

**KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMP NEGERI 3 TEMPEL
PERIODE 1 JULI – 17 SEPTEMBER 2014
Alamat: PONDOKREJO TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA**

LAPORAN INDIVIDU

**Disusun dan Diajukan guna Memenuhi
Persyaratan dalam Menempuh
Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Dosen Pemimbing: Nurhidayah, M.Hum.**



**Disusun Oleh :
RETNO AYU FITRIANA
11201241053**

**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

LEMBAR PENGESAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini

Nama : Retno Ayu Fitriana
NIM : 11201241053
Program Studi : PBSI
Fakultas : Bahasa dan Seni


Benar-benar telah melaksanakan kegiatan PPL di SMPN 3 Tempel dari tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 September 2014. Hasil kegiatan tersebut tercakup dalam naskah laporan ini.

Laporan ini telah disetujui dan disahkan pada:

Hari :
Tanggal :

Yogyakarta, 17 September 2014

Dosen Pembimbing PPL


Nurhidayah, M.Hum
NIP 19741107 200312 2 001

Guru Pembimbing


Karti Suwondo
NIP 19601201 198403 1 009

Mengetahui,

Kepala Sekolah


SMP N 3 TEMPEL
Lilik Mardiningsih, M.Pd.
NIP 19610914 198203 2 008

Koordinator KKN-PPL

SMPN 3 TEMPEL

C. Triyono, S.Pd
NIP 19560112 198403 1 006

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMPN 3 Tempel dengan baik, sampai akhirnya dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini. Laporan PPL disusun sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mata kuliah PPL yang dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Laporan PPL ini disusun untuk memberikan gambaran secara lengkap mengenai seluruh rangkaian kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh penyusun di SMPN 3 Tempel.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan laporan individu ini telah banyak menerima bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini, penyusun mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Allah SWT.
2. Segenap pimpinan UPPL dan LPMP yang telah menyelenggarakan PPL 2014, atas bekal yang diberikan sebelum pelaksanaan PPL.
3. Ibu Lilik Mardiningsih, M.Pd selaku kepala SMPN 3 Tempel yang telah mendukung pelaksanaan program PPL.
4. Ibu Nurhidayah, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan kegiatan PPL selama ini.
5. Bapak C. Triyono, S.Pd selaku koordinator PPL SMPN 3 Tempel 2014 yang telah memberikan bimbingan dan bantuannya dalam menciptakan situasi yang kondusif untuk terealisasinya program kerja PPL.
6. Bapak Karti Suwondo selaku guru pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada saya dalam setiap kesempatan selama PPL di SMPN 3 Tempel.
7. Bapak/Ibu Guru SMPN 3 Tempel yang telah dengan baik hati memberikan bimbingan dan informasi dalam pelaksanaan PPL di SMPN 3 Tempel.
8. Siswa-siswi SMPN 3 Tempel yang telah membantu selama pelaksanaan PPL berlangsung.
9. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa, dorongan semangat, dan memberi dukungan baik moril maupun materiil.
10. Teman-teman Tim PPL SMPN 3 Tempel yang sama-sama berjuang saling memberikan semangat dan dorongan.

11. Teman-teman seperjuangan PPL UNY 2014, khususnya teman-teman PBSI 2011.
12. Semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi demi kelancaran pelaksanaan PPL di SMPN 3 Tempel yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari dan harus diakui pula bahwa laporan PPL ini masih sangat jauh dari sempurna karena bekal kemampuan yang ada pada diri penyusun masih jauh untuk menyusun suatu laporan yang bermutu, maka dari itu penyusun mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semuanya untuk lebih sempurnanya laporan ini. Penulis berharap semoga hasil laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 17 September 2014

Penyusun,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDULi

LEMBAR PENGESAHAN.....ii

KATA PENGANTARiii

DAFTAR ISIv

DAFTAR LAMPIRANvi

ABSTRAKvii

BAB I PENDAHULUAN

 A. Analisis Situasi.....1

 B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL5

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

 A. Persiapan Program dan Kegiatan PPL.....9

 B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan15

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan20

BAB III PENUTUP

 A. Kesimpulan25

 B. Saran25

DAFTAR PUSTAKA28

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Pelajaran
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Daftar Nilai Pengetahuan
4. Daftar Nilai Sikap
5. Daftar Nilai Keterampilan
6. Presensi Siswa
7. Matrik Program Kerja
8. Soal UKM dan Kisi-kisi
9. Soal Blok
10. Laporan Mingguan
11. Kartu Bimbingan
12. Berita Acara Penyerahan
13. Fotokopi Pekerjaan Siswa
14. Foto-foto Kegiatan

ABSTRAK

LAPORAN

PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

DI SMP NEGERI 3 TEMPEL

Retno Ayu Fitriana

11201241053

PBSI/FBS

SMP Negeri 3 Tempel merupakan salah satu dari sekian banyak sekolah yang dipilih untuk pelaksanaan kegiatan PPL. Sekolah ini merupakan salah satu SMP yang memiliki sekolah terbuka di Kabupaten Sleman. Sekolah ini sering menjadi sekolah percontohan jika dilihat dari sisi rohani dan kehijauannya. Hal tersebut ditunjukkan dari penggunaan jilbab bagi siswa putri yang beragama Islam, pembacaan kitab Al-Qur'an 15 menit sebelum pelajaran dimulai setiap hari Rabu, serta kehijauan yang diperlihatkan melalui terawatnya taman sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bernilai 3 SKS yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu meningkatkan kompetensinya sebagai calon pendidik. Mahasiswa praktikan juga diharapkan mampu untuk memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik.

Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas VII B dan VII C. Secara umum kegiatan PPL berjalan dengan lancar dengan sedikit hambatan.

Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMP Negeri 3 Tempel ini dapat dipetik hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan dalam di bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang diperoleh di bangku perkuliahan serta pemahaman baru mengenai tugas nyata pendidik di lapangan.

Kata kunci: Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Tri Dharma perguruan tinggi yang ketiga yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas belajar di kampus adalah mentransfer, mentransformasikan, dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dari dalam kampus kepada masyarakat. Salah satu wadah untuk mengaplikasikan program pengabdian ini adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik, dalam hal ini tugas sebagai guru yang meliputi kegiatan praktik mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

PPL merupakan sarana bagi mahasiswa untuk berperan sebagai mediator, dan inovator dalam proses belajar-mengajar di sekolah, terutama di SMPN 3 Tempel, sehingga implementasi dan aktualisasi diri mahasiswa terealisasi dalam mencerdaskan anak bangsa. PPL juga memberikan kontribusi positif dalam mengembangkan dan meningkatkan program-program sekolah baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

A. Analisis Situasi

Analisis dilakukan sebagai upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan program kerja. Melalui observasi, didapatkan berbagai informasi tentang SMP Negeri 3 Tempel sebagai dasar acuan atau konsep awal untuk melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 3 Tempel. SMP Negeri 3 Tempel beralamat di Pondokrejo, Tempel, Sleman.

Visi yang dimiliki SMP Negeri 3 Tempel adalah “Disiplin Pribadi dalam Budaya Berprestasi”.

Misi yang dilakukan untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pembinaan dan bimbingan secara efektif dan optimal terhadap sesama warga sekolah.

2. Sekolah melakukan pembinaan dalam bidang keagamaan.
3. Meningkatkan kedisiplinan terhadap sesama warga sekolah.
4. Efektifitas pembelajaran dan bimbingan agar siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
5. Melatih peserta didik untuk dapat menguasai seni suara, seni musik, mading, berorganisasi, komputer, karya ilmiah, dan ketrampilan lainnya.
6. Menyediakan wahana dan menyelenggarakan pembinaan olah raga dalam kegiatan ekstrakurikuler.
7. Meningkatkan budaya sopan santun dan budi pekerti di sekolah.
8. Menyenggarakan pembinaan berbahasa Inggris dalam pembelajaran bahasa Inggris.
9. Menyediakan wahana dan menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler komputer.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL diperoleh data sebagai berikut:

1. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik sekolah pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran.

Beberapa sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran antara lain sebagai berikut.

- a. Ruang Kelas

SMP Negeri 3 Tempel memiliki 9 ruang kelas yang terdiri dari kelas VII sebanyak 3 kelas, kelas VIII sebanyak 3 kelas, dan kelas IX ada 3 kelas. Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran meliputi meja, kursi, papan tulis, *whiteboard*, dan LCD.

- b. Ruang Kegiatan Siswa

Ruang kegiatan siswa yang ada adalah UKS dan ruang OSIS. Sementara ruang penunjang kegiatan pembelajaran terdiri dari ruang perpustakaan, ruang komputer, ruang laboratorium IPA, lapangan bulutangkis, dan lapangan basket. Kondisi lapangan basket dan lapangan bulutangkis kurang terawat sehingga kurang memungkinkan untuk menunjang kegiatan pembelajaran siswa.

c. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru dan ruang Bimbingan Konseling.

d. Laboratorium

Laboratorium yang dimiliki SMP Negeri 3 Tempel yaitu laboratorium IPA dan ruang laboratorium komputer. Keadaan ruangan laboratorium IPA cukup baik dengan perlengkapan yang memadai dan ruangan yang luas sehingga siswa dapat bereksperimen dengan baik. Namun masih diperlukan penataan ruang dan penataan alat-alat dengan baik dan teratur.

Fasilitas internet juga tersedia, semua siswa bisa mengakses internet melalui ruang komputer maupun di luar ruang komputer dengan hotspot/wifi. Fasilitas lain dari ruang multimedia/ komputer ini yaitu ruangan dilengkapi dengan AC sehingga siswa akan nyaman berada di ruang ini. Selain itu fasilitas LCD dan layar juga mendukung dalam proses pembelajaran.

e. Mushola

Mushola sekolah berada di dekat ruang osis bersebelahan dengan ruang BK dan perpustakaan. Mushola ini berfungsi sebagai tempat ibadah sholat bagi seluruh warga SMP Negeri 3 Tempel yang beragama Islam dan sebagai tempat melakukan kegiatan kerohanian Islam bagi siswa maupun guru. Peralatan ibadah cukup, penataan ruang mushola dan peralatan ibadah seperti mukena sudah rapi dan ditempatkan pada tempat khusus.

f. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk mencapai tujuan belajar. Koleksi buku yang terdapat di perpustakaan cukup lengkap. Koleksi buku didominasi oleh buku-buku pelajaran. Buku-buku belum tertata dengan rapi dan ada banyak buku yang tidak diletakkan di dalam rak buku karena rak yang tersedia tidak mencukupi.

g. Bimbingan Konseling

Terdapat satu ruangan Bimbingan Konseling (BK) yang terletak di samping ruang OSIS. BK membantu dan memantau perkembangan peserta didik dari berbagai segi yang mempengaruhinya serta memberikan informasi-informasi penting

yang dibutuhkan oleh peserta didik. Pelayanan BK setiap hari di ruang BK.

BK di SMPN 3 Tempel merupakan rekan bagi siswa, orang tua maupun guru dan karyawan. BK sebagai fasilitator penghubung antara siswa, guru, karyawan, dan orang tua. BK berperan memfasilitasi adanya hubungan yang saling menguntungkan antara pihak sekolah, siswa dan wali siswa. Demi mewujudkan visi dan misi BK, maka jajaran guru BK yang terdiri dari dua orang tenaga pendidik ini rutin mengadakan kegiatan penyuluhan ataupun mediasi antara orang tua, siswa, dan juga sekolah. Dengan demikian diharapkan tujuan pendidikan nasional dapat dicapai dengan baik oleh setiap siswa maupun tenaga pendidik di SMPN 3 Tempel.

h. Kantin Sekolah

Kantin sekolah di SMPN 3 Tempel ada dua. Yang pertama terletak di antara ruang UKS dan perpustakaan. Yang kedua di sebelah utara ruang OSIS, sebelah barat aula.

2. Kondisi Nonfisik Sekolah

a. Potensi Guru

Setiap tenaga pengajar di SMPN 3 Tempel mengampu mata pelajaran yang sesuai dengan keahlian di bidangnya masing-masing dan satu guru mengampu dua mata pelajaran sekaligus.

b. Potensi Siswa

Siswa di SMPN 3 Tempel dibagi dua yaitu siswa kelas reguler dan siswa kelas terbuka. Siswa kelas reguler memulai kegiatan pembelajaran mulai pagi hingga siang hari. Sementara siswa kelas terbuka memulai kegiatan pembelajaran pada siang hari setelah kegiatan pembelajaran kelas reguler dan selesai pada sore hari.

c. Potensi karyawan

Selain terdapat potensi siswa dan potensi guru, di SMPN 3 Tempel ini juga mempunyai karyawan-karyawan yang juga berperan penting dalam kemajuan sekolah tersebut. Karyawan-karyawan yang dimiliki SMPN 3 Tempel ini berkompeten dalam bidang-bidangnya tersendiri yaitu terdiri dari petugas kebersihan, keamanan/satpam, petugas laboratorium biologi, staf urusan kurikulum, teknisi komputer, dan urusan kepegawaian.

d. Organisasi Peserta didik dan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMP Negeri 3 Tempel seluruhnya ada tontowi, pramuka, tari, qiroah, band, karawitan, dan silat. Kegiatan Ekstrakurikuler berjalan lancar dan telah ada jadwal kegiatan secara rutin. Dalam satu minggu hampir selalu ada kegiatan setelah jam pelajaran usai. Melalui ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan masalah

Setelah dilakukan observasi, terdapat beberapa permasalahan yang dirasa perlu adanya pemecahan. Permasalahan yang ditemukan adalah kurang optimalnya penggunaan sarana atau fasilitas terutama menyangkut media pembelajaran untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dan kualitas sekolah sendiri. Minimnya pengelolaan juga menjadi kendala dalam proses pengembangan yang direncanakan. Pendekatan, pengarahan dan pembinaan dari pihak pendidik sangatlah perlu agar siswa termotivasi untuk lebih kreatif dan mampu mengembangkan diri baik dari segi intelektual, bakat dan minat, dan tidak ketinggalan dari segi religiusnya.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka kelompok PPL UNY di SMPN 3 Tempel berusaha merancang program kerja yang diharapkan dapat menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Program kerja yang direncanakan telah mendapat persetujuan Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan, dan hasil mufakat antara guru pembimbing dengan mahasiswa, yang disesuaikan dengan disiplin ilmu, keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap personel yang tergabung dalam tim PPL UNY. Program kerja tersebut diharapkan dapat membangun dan memberdayakan segenap potensi yang dimiliki oleh SMPN 3 Tempel.

Perencanaan dan penentuan kegiatan yang telah disusun mengacu pada pemilihan kriteria berdasarkan:

1. Maksud, tujuan, manfaat, kelayakan dan fleksibilitas program
2. Potensi guru dan siswa
3. Waktu dan fasilitas yang tersedia
4. Kebutuhan dan dukungan dari guru, karyawan, dan siswa
5. Kemungkinan yang berkesinambungan

2. Rancangan Kegiatan PPL

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakurikuler. Namun, dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PPL.

Kegiatan PPL UNY 2014 dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan KKN masyarakat yang dimulai dari tanggal 1 Juli sampai 17 September 2014. Akan tetapi pada praktiknya kegiatan PPL dilaksanakan secara intensif mulai dari tanggal 23 Juli 2014. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro.

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2014 dapat dilihat pada tabel 1:

Jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2014:

No.	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Penyerahan mahasiswa untuk observasi	25 Februari 2014	SMPN 3 Temepel
2.	Observasi pra PPL	25 Februari 2014 – 5 Juni 2014	SMPN 3 Tempel
3.	Penerjunan mahasiswa ke sekolah	1 Juli 2014	SMPN 3 Tempel
4.	Pelaksanaan PPL	1 Juli- 17 September 2014	SMPN 3 Tempel
5.	Praktik mengajar (PPL)	8 Agustus 2014 - 11 September 2014	SMPN 3 Tempel
6.	Penyelesaian laporan/ ujian	8 – 17 September 2014	SMPN 3 Tempel
7.	Penarikan mahasiswa PPL	17 September 2014	SMPN 3 Tempel

Secara garis besar, rangkaian kegiatan PPL ini meliputi :

a. Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching*. Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching* merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) disekolah dalam program PPL.

b. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi

Penyerahan mahasiswa untuk melakukan observasi di sekolah dilakukan pada tanggal 25 Februari 2014. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan non fisik dari SMPN 3 Tempel. Penyerahan ini dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL UNY 2014 (Fathan Nurcahyo, M.Or), Kepala Sekolah SMPN 3 Tempel (Lilik Mardianingsih, M.Pd), koordinator PPL SMPN 3 Tempel (C. Triyono, S.Pd) dan 8 mahasiswa PPL UNY 2014.

c. Penerjunan Mahasiswa ke SMPN 3 Tempel

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2014. Pada tanggal tersebut mahasiswa langsung melakukan kegiatan yang sudah terdaftar dalam program kerja PPL.

d. Observasi Lapangan

Obsevasi Lapangan merupakan kgiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim, dan norma yang berlaku di SMPN 3 Tempel. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang.

Adapun hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

- 1) Perangkat Pembelajaran
- 2) Proses Pembelajaran
- 3) Perilaku/Keadaan Siswa

e. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam observasi ini mahasiswa mengamati proses pembelajaran pada guru pembimbing yang sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikap apa yang harus diambil.

f. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

1) Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan, seperti melaksanakan pembagian jadwal dengan rekan satu jurusan, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), konsultasi dengan guru pembimbing serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

2) Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar mulai dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus s/d 11 September 2014. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar di kelas VII B dan VII C.

3) Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa praktikan konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan disampaikan dan tentang rencana pembelajaran (RPP).

g. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disahkan sebelum waktu penarikan.

h. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMPN 3 Tempel dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014, yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Program dan Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar.

Sebelum mahasiswa praktikan melakukan PPL di sekolah secara langsung, terlebih dahulu melakukan persiapan, yang meliputi observasi kelas, pengajaran mikro dan pembekalan PPL, dan pembuatan persiapan mengajar. PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakulikuler. Namun, dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PPL.

Kegiatan PPL UNY 2014 dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan KKN masyarakat yang dimulai dari tanggal 1 Juli sampai 17 September 2014. Akan tetapi pada praktiknya kegiatan PPL dilaksanakan secara intensif mulai dari tanggal 6 Juli 2014. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro.

Sebelum melaksanakan PPL tentunya ada persiapan-persiapan yang harus dilakukan dari para PPL sampai penerjunan di lapangan. Persiapan tersebut antara lain :

1. Pengajaran Mikro / *Micro Teaching* (PPL 1)

Micro Teaching atau disebut juga pengajaran mikro adalah pengajaran dimana mahasiswa berada dalam kelompok kecil. Pengajaran ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam melakukan kegiatan

pembelajaran sebelum terjun ke lapangan secara langsung atau keadaan yang nyata.

Pengajaran mikro dilaksanakan di program studi (prodi) masing-masing fakultas oleh dosen pembimbing pengajaran mikro dan dikoordinasi oleh seorang koordinator pengajaran mikro tingkat program studi maupun tingkat fakultas. Pengajaran mikro dilakukan pada semester VI. Pelaksanaan pengajaran mikro melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing pengajaran mikro, staf PPL, lembaga lain yang terkait seperti sekolah/lembaga tempat praktik mengajar, guru/instruktur, dan mahasiswa/siswa. Kegiatan kuliah pengajaran mikro lebih menekankan pada latihan, yang meliputi orientasi pengajaran mikro yang dilaksanakan sebelum perkuliahan pengajaran mikro, observasi pembelajaran dan kondisi sekolah/lembaga, serta praktik pengajaran mikro. Dalam pelaksanaan praktik pengajaran mikro, mahasiswa dilatih keterampilan dasar mengajar yang meliputi keterampilan dasar mengajar terbatas dan keterampilan dasar mengajar terpadu.

Untuk program studi PBSI, kegiatan ini dilakukan dengan dibagi ke dalam kelompok-kelompok, dan setiap kelompok beranggotakan 8-10 mahasiswa yang diampu oleh satu dosen pembimbing. Hal ini bertujuan agar mahasiswa lebih fokus dalam kegiatan pengajaran mikro ini. Pengajaran mikro ini dilakukan minimal 4 kali praktik untuk tiap mahasiswa.

- a. Manfaat dari pengajaran mikro itu sendiri antara lain:
 - 1) mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran di kelas.
 - 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
 - 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
 - 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.
- b. Praktik pengajaran mikro adalah sebagai berikut:
 - 1) Praktik pengajaran mikro meliputi:
 - a) latihan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
 - b) Latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas.

- c) Latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu dan utuh.
 - d) Latihan kompetensi kepribadian dan sosial yang terintegrasi pada kegiatan poin 3 serta latihan dalam pembuatan media pembelajaran.
- 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.
 - 3) Pengajaran mikro dibatasi aspek-aspek yang meliputi:
 - a) Jumlah siswa
 - b) Materi pelajaran
 - c) Waktu penyajian (15-30 menit)
 - d) Kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan.
 - 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
 - 5) Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus dalam bentuk *peerteaching* dengan bimbingan seorang supervisor.
 - 6) Pengajaran mikro dilaksanakan dengan supervisor klinis.

2. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi kelas khusus mata pelajaran bahasa Indonesia dilaksanakan sebelum mahasiswa PPL UNY 2014, yaitu pada 6 Maret 2014. Kegiatan yang dilaksanakan adalah mengikuti guru pembimbing dalam pelajaran bahasa Indonesia kelas VII C.

Tujuan observasi ini adalah agar mahasiswa mengetahui gambaran awal tentang kondisi murid, mempunyai pengetahuan dan tambahan pengalaman dari guru pembimbing dalam hal mengajar dan pengelolaan kelas.

Dalam kegiatan ini yang diamati adalah berbagai aktivitas yang dilaksanakan di kelas mulai dari membuka pelajaran, interaksi dengan siswa, metode, dan media yang digunakan dalam pembelajaran, penggunaan waktu sampai dengan menutup pelajaran. Hasil dari aspek-aspek yang diamati adalah :

- a. Perangkat Pembelajaran
 - 1) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sesuai dengan apa yang diatur oleh pemerintah.

2) Silabus

Silabus sesuai dengan KTSP.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sesuai dengan silabus dan KTSP.

b. Proses Pembelajaran

1) Membuka Pelajaran

Guru mata pelajaran membuka pelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas dan selanjutnya guru memberikan salam kepada para siswa. Selain itu guru juga mengulas sedikit materi yang telah diajarkan sebelumnya yang tentunya masih ada kaitannya dengan materi yang akan diajarkan, hal ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa agar siswa mengingat kembali.

2) Penyajian Materi

Penyajian materi dilakukan dengan cara ceramah dan menggunakan buku siswa berupa LKS. Selain itu guru juga meminta siswa mengerjakan soal yang ada di LKS dan dibahas secara bersama. Sebelum mengerjakan LKS, guru membagikan potongan kertas kepada siswa. Potongan kertas tersebut digunakan untuk latihan materi yang telah diajarkan oleh guru.

3) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang diterapkan guru di dalam kelas adalah dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Siswa dituntut untuk berperan aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

4) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan bahasa Indonesia formal/baku dan sesekali menggunakan bahasa daerah yang digunakan sehari-hari untuk mendekatkan pemahaman siswa tentang materi yang dijelaskan. Penggunaan bahasa oleh guru adalah campuran bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Namun, bahasa Indonesia lebih dominan digunakan oleh guru. Bahasa Jawa juga digunakan oleh guru dalam berinteraksi dengan siswa.

Guru menggunakan bahasa yang baik dan komunikatif sehingga siswa tidak ragu dalam bertanya.

5) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu kurang efektif. Antara waktu yang digunakan untuk kegiatan pendahuluan, inti pembelajaran, dan penutup belum sesuai dengan rencana pembelajaran karena saat jam pelajaran sudah habis guru belum menutup pelajaran.

6) Gerak Tubuh

Gerakan tubuh aktif dan variatif. Gerak guru secara menyeluruh sehingga suara terdengar menyeluruh. Pada awal pelajaran guru, lebih memusatkan gerakan di depan kelas agar semua perhatian siswa terpusat ke depan.

Pada saat inti pelajaran, guru lebih sering berkeliling diantara para siswa sampai ke barisan belakang dalam membimbing siswa. Guru berpindah tempat agar dapat memantau siswa dan mengendalikan kelas, serta arah pandangan menyeluruh dari siswa ke siswa agar semua siswa dapat memperhatikan dan mempraktikan pelajaran dengan jelas.

7) Cara memotivasi Siswa

Cara guru dalam memotivasi siswa adalah dengan memberikan apresiasi terhadap prestasi gerak siswa, dan mendorong siswa yang belum mampu melakukan teknik gerak dengan benar. Ada satu salam yang digunakan oleh guru yaitu dengan mengucapkan “selamat pagi”. Salam tersebut dimaksudkan agar siswa selalu semangat dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia.

8) Teknik Bertanya

Teknik guru dalam bertanya adalah dengan cara klasikal dan guru memberikan pertanyaan umum. Guru juga menunjuk siswa yang terlihat mampu melakukan teknik gerak untuk dijadikan contoh bagi para siswanya. Guru menggunakan teknik bertanya ini untuk memancing siswa ke dalam topik tertentu yang akan dibahas.

9) Teknik Penguasaan Kelas

Guru interaktif dalam menguasai kelas, mengajak siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran.

Sesekali guru melontarkan lelucon untuk menghidupkan suasana kelas dan agar siswa tidak merasa bosan selama mengikuti pelajaran bahasa Indonesia.

10) Penggunaan Media Pembelajaran

Pada hasil observasi kelas tanggal 6 Maret 2014 guru menggunakan media papan tulis dan potongan kertas. Papan tulis hanya digunakan saat kegiatan pendahuluan. Potongan kertas digunakan siswa untuk mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru.

11) Bentuk dan Cara Evaluasi

Bentuk dan cara evaluasi guru adalah dengan latihan dan mengoreksi gerak siswa setelah pembelajaran. Latihan yang dikerjakan siswa dalam potongan kertas langsung dikoreksi oleh guru dengan cara siswa mendatangi guru untuk memperlihatkan hasil pekerjaannya.

12) Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan menyimpulkan dan memberikan tugas untuk minggu selanjutnya kemudian mengakhirinya dengan salam. Guru juga meminta siswa untuk mengumpulkan LKS.

c. Perilaku Siswa

1) Perilaku Siswa di dalam Kelas

Pada saat guru memberi penjelasan perilaku siswa di dalam kelas cukup tenang. Namun, siswa laki-laki terlihat kurang antusias dalam mengikuti pelajaran dan terkadang sibuk berbicara dengan teman sehingga tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi.

2) Perilaku Siswa di Luar Kelas

Sebagian besar siswa bersikap sopan dan ramah terhadap guru. Siswa selalu memberikan senyum dan salam serta cium tangan kepada guru. Pada saat di luar jam pelajaran, terdapat siswa yang berdiskusi di kelas, ada pula yang belajar di perpustakaan serta ada yang ke kantin dan ada pula yang shalat di masjid.

3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat persiapan mengajar di kelas. Dalam hal ini mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, media pembelajaran, lembar presensi, dan lembar penilaian sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengkonsultasikan perangkat tersebut dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan untuk PPL.

Sesuai dengan kesepakatan bersama dengan guru pembimbing mata pelajaran, mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk melakukan praktik mengajar di kelas VII B dan VII C. Sesuai dengan kurikulum yang berlaku bagi siswa kelas VII SMPN 3 Tempel, maka kurikulum yang digunakan saat tahun ajaran baru dalam proses pembelajaran adalah kurikulum 2013.

4. Persiapan Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan dan membuat perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan oleh seorang guru. Perangkat pembelajaran meliputi: RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan media pembelajaran. Pembuatan RPP dilaksanakan sebelum melaksanakan kegiatan mengajar di kelas.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan mahasiswa praktikan dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Setiap mahasiswa praktikan diwajibkan mengajar minimal delapan kali mengajar yang terbagi menjadi latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri yaitu yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa praktikan mengajar dengan pedoman kepada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana

secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Kegiatan yang dilakukan praktikan selama PPL antara lain:

1. Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

2. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PPL dengan baik. Guru pembimbing memberikan gambaran tentang kondisi siswa-siswi SMPN 3 Tempel dalam hal kualitas. Guru pembimbing juga memberikan solusi-solusi tentang masalah-masalah yang mungkin muncul saat mengajar di kelas dan memberikan saran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut.

3. Melaksanakan Praktik Mengajar

Praktik mengajar dimulai secara intensif pada tanggal 8 Agustus sampai dengan 11 September 2014 di kelas VII B dan VII C dengan rincian sebagai berikut :

No.	Hari / Tanggal	Kelas	Waktu	Keterangan	Materi
1.	Jumat, 8 Agustus 2014	VII C	07.00-09.00 WIB (jam 1, 2, dan 3)	Menggantikan guru mengajar	Membuat kerangka teks laporan hasil observasi dan menyusun teks laporan hasil observasi secara sederhana.
2.	Sabtu, 9 Agustus 2014	VII B	07.00-09.00 WIB (jam 1, 2, dan 3)	Diskusi dan mengerjakan soal	Memahami struktur teks laporan hasil observasi dan makna kata dalam kalimat.
3.	Senin, 11 Agustus 2014	VII B	07.40-09.00 WIB dan	Diskusi dan mengerjakan	Memahami unsur kebahasaan teks

Lanjutan

No.	Hari / Tanggal	Kelas	Waktu	Keterangan	Materi
			09.15-09.55 WIB (jam 1,2, dan 3)	soal	hasil observasi berupa kata berimbuhan, konjungsi, dan kalimat definisi.
4.	Kamis, 14 Agustus 2014	VII C	09.15-11.15 WIB (jam 3,4, dan 5)	Diskusi dan mengerjakan soal	Memahami struktur teks laporan hasil observasi dan makna kata dalam kalimat.
5.	Senin, 18 Agustus 2014	VII B	07.00-09.00 WIB (jam 1,2, dan 3)	Diskusi dan mengerjakan soal	Mengetahui perbedaan teks hasil observasi dan teks deskripsi dilihat dari struktur dan ciri bahasanya secara berkelompok.
6.	Jumat, 22 Agustus 2014	VII C	07.40-09.00 WIB dan 09.15-09.55 (jam 1,2, dan 3)	Diskusi dan mengerjakan soal	Memahami unsur kebahasaan teks hasil observasi berupa kata berimbuhan, konjungsi, dan kalimat definisi.
7.	Senin, 25 Agustus 2014	VII B	07.40-09.00 WIB dan 09.15-09.55 WIB (jam 1,2, dan 3)	Diskusi dan mengerjakan soal	Melakukan permainan susun kalimat, menyusun teks hasil observasi secara berkelompok.
8.	Kamis, 28 Agustus 2014	VII C	09.15-11.15 WIB (jam 3,4, dan 5)	Diskusi dan mengerjakan soal	Mengetahui perbedaan teks hasil observasi dan teks

Lanjutan

No.	Hari / Tanggal	Kelas	Waktu	Keterangan	Materi
					deskripsi dilihat dari struktur dan ciri bahasanya secara berkelompok.
9.	Jumat, 29 Agustus 2014	VII C	07.40-09.00 WIB dan 09.15-09.55 (jam 1,2, dan 3)	Diskusi dan mengerjakan soal	Melakukan permainan susun kalimat, menyusun teks hasil observasi secara berkelompok.
10.	Sabtu, 30 Agustus 2014	VII B	07.00-09.00 WIB (jam 1, 2, dan 3)	Diskusi dan mengerjakan soal	Memahami struktur teks cerita pendek dan membuat cerita pendek secara berantai.
11.	Senin, 1 September 2014	VII B	07.40-09.00 WIB dan 09.15-09.55 WIB (jam 1,2, dan 3)	Diskusi dan mengerjakan soal	Memahami unsur kebahasaan cerita pendek berupa membuat kalimat dengan menggunakan konjungsi dan mengidentifikasi.
12.	Kamis, 4 September 2014	VII C	09.15-11.15 WIB (jam 3,4, dan 5)	Diskusi dan mengerjakan soal	Memahami struktur teks cerita pendek dan membuat cerita pendek secara berantai.
13.	Jumat, 5 September 2014	VII C	07.40-09.00 WIB dan 09.15-09.55 (jam 1,2, dan 3)	Diskusi dan mengerjakan soal	Memahami unsur kebahasaan cerita pendek berupa membuat kalimat dengan

Lanjutan

No.	Hari / Tanggal	Kelas	Waktu	Keterangan	Materi
					menggunakan konjungsi dan mengidentifikasi.
14.	Sabtu, 6 September 2014	VII B	08.00-09.20 WIB dan 09.35-10.15 WIB (jam 1,2, dan 3)	Diskusi dan mengerjakan soal	Membedakan teks cerita pendek dan teks hasil observasi dilihat dari struktur dan isi teks/ceritanya.
15.	Senin, 8 September 2014	VII B	07.40-09.00 WIB dan 09.15-09.55 WIB (jam 1,2, dan 3)	Diskusi dan mengerjakan soal	Menyusun kerangka teks cerita pendek dari video yang diputarkan.
16.	Kamis, 11 September 2014	VII C	09.15-11.15 WIB (jam 3,4, dan 5)	Diskusi dan mengerjakan soal	Membedakan teks cerita pendek dan teks hasil observasi dilihat dari struktur dan isi teks/ceritanya.

4. Pendekatan, Metode dan Media Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan dalam mengajarkan materi adalah *scientific*. Pendekatan metode ini bertujuan untuk menggali kemampuan siswa pada kehidupan sehari-hari yang sering ditemui oleh siswa, sehingga akan memberikan kompetensi kepada siswa dalam menghadapi permasalahan yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Penggunaan pendekatan ini juga dimaksudkan untuk menambah keaktifan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Metode ini lebih mengutamakan siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran..

Selain itu, metode diskusi juga digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia sehingga siswa bisa menyalurkan pendapat kepada kelompoknya.

5. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan dengan tanya jawab dan pengerjakan soal di akhir pelajaran. Adapun soal yang diberikan, adalah soal yang dibuat mahasiswa praktikan dan berkaitan dengan materi yang telah diajarkan.

6. Umpan Balik dari Pembimbing

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa PPL baik sebelum dan sesudahnya harus mendapatkan umpan balik dari pembimbing. Selama pelaksanaan PPL, pembimbing sangatlah berperan di dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan.

Umpan balik yang dilakukan pembimbing diantaranya :

- a. Mengarahkan, mengoreksi lembar kerja dan media yang dibuat demi kesempurnaan.
- b. Memberi kesempatan kepada mahasiswa praktikan untuk menyampaikan materi pelajaran dan memberi nilai (mengevaluasi) peserta didik.
- c. Pembimbing menilai dan mengoreksi mahasiswa praktikan baik secara penyampaian maupun sikap dalam menghadapi peserta didik.
- d. Pembimbing memberi saran terhadap apa yang telah mahasiswa praktikan lakukan dalam pembelajaran di kelas.

Membimbing dalam pengelola praktikan persekolahan dan penulisan laporan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Pelaksanaan PPL

Rencana program PPL yang diselenggarakan Universitas Negeri Yogyakarta disusun sedemikian rupa sehingga dapat dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya, terjadi sedikit perubahan dari program semula, akan tetapi perubahan-perubahan tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti dalam pelaksanaan PPL. Berdasarkan catatan-catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik.

Selama pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman yang nyata tentang bagaimana menjadi seorang guru, bagaimana beradaptasi dengan lingkungan sekolah, baik dengan guru, karyawan maupun siswa. Selain itu praktikan juga banyak belajar mengenai administrasi sekolah.

Guru pembimbing memberikan keleluasaan kepada mahasiswa praktikan untuk menggunakan ide atau gagasan dalam praktik mengajar, baik metode mengajar, mengelola kelas dan evaluasi. Guru pembimbing juga memberikan kontrol dan saran perbaikan dalam praktik mengajar di kelas.

Semua karyawan sekolah juga berpartisipasi membantu program-program yang dilaksanakan praktikan. Selain guru dan karyawan faktor pendukung yang lain adalah para siswa sendiri. Kemauan dan kesungguhan mereka ketika mengikuti pelajaran telah memberi adil atas tercapainya target dalam proses pembelajaran yang diberikan.

Selama PPL di SMPN 3 Tempel, mahasiswa dapat menyelesaikan program-program PPL. Berikut adalah analisis hasil kegiatan PPL:

a. Penerimaan Siswa Baru

Guna membantu proses berlangsungnya penerimaan peserta didik baru di SMP N 3 Tempel. Sasaran program adalah para calon siswa SMP Negeri 3 Tempel. Kegiatan berbentuk membantu guru dalam melaksanakan penerimaan siswa baru kelas reguler dan siswa baru kelas terbuka. Kegiatan dilaksanakan tanggal 3 Juli – 14 Juli 2014.

b. Pendampingan Masa Orientasi Peserta Didik Baru

Kegiatan masa orientasi peserta didik baru bertujuan untuk pengenalan sekolah atau orientasi sekolah pada peserta didik baru. Sasaran dari kegiatan adalah peserta didik baru SMPN 3 Tempel tahun ajaran 2014/2015. Mahasiswa praktikan bertindak sebagai panitia MOPDB yang berlangsung tanggal 14 Juli – 16 Juli 2014.

c. Pendampingan Pesantren Kilat

Kegiatan pesantren kilat merupakan kegiatan rutin tahunan yang dilaksanakan sekolah. Praktikan berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan oleh sekolah dan bertindak sebagai pendamping kegiatan. Peserta pesantren kilat adalah siswa kelas IX A, B, C yang dilaksanakan pada minggu kedua bulan Juli 2014.

d. Pendampingan Buka Bersama

Buka puasa bersama merupakan agenda tahunan sekolah. Mahasiswa praktikan berpartisipasi dalam kegiatan dan bertugas untuk mendampingi siswa kelas VII dan VIII yang mengikuti kegiatan. Kegiatan dilaksanakan pada 20 Juli 2014.

e. Piket Harian

Bertujuan untuk melatih kedisiplinan, praktikan melakukan kegiatan piket harian. Adapun beberapa piket yang dilakukan oleh praktikan (piket gerbang, piket perpustakaan, piket UKS, piket lobi depan) yang bertempat dilingkungan SMP Negeri 3 Tempel. Kegiatan dilaksanakan selama masa PPL.

f. Pendampingan Senam Pagi

Mewujudkan sikap hidup sehat diadakan senam untuk kelas VII, VIII dan IX yang dilaksanakan setiap hari Jumat 2 kali dalam satu minggu. Senam diikuti seluruh warga SMP Negeri 3 Tempel dan kedatangan instruktur senam dari pihak luar sekolah.

g. Pengadaan Buku Sastra.

Pengadaan buku sastra bertujuan untuk menambah sarana belajar siswa guna menunjang keberhasilan proses belajar. Dalam kurikulum 2013 siswa dilibatkan lebih banyak dalam pembelajaran, sehingga membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai.

h. Pelatihan Majalah Dinding

Pelatihan mading ini bertujuan untuk menambah ilmu kepada siswa diluar jam pelajaran sekolah. Selain itu, siswa juga bisa lebih menuangkan kreatifitasnya melalui mading.

i. Lomba Majalah Dinding

Lomba majalah dinding ini merupakan evaluasi dari pelatihan mading. Tujuan diadakan lomba majalah dinding ini adalah sebagai motivasi siswa supaya dalam pembuatan majalah dinding lebih bagus dan kreatif.

j. Pembuatan Media Pembelajaran.

Media pembelajaran digunakan untuk membantu dalam penyampaian materi sehingga siswa dapat memahami materi dengan mudah dan benar. Keberadaan media pembelajaran sangat penting untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Materi pendukung disesuaikan dengan materi dan metode yang digunakan.

Pembuatan media pembelajaran merupakan suatu bentuk program yang membidik pada motivasi siswa agar bersemangat dan lebih bergairah melakukan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Selain itu media pembelajaran juga sebagai sarana untuk membantu dan mempermudah guru dalam proses pembelajaran. Terutama saat menjelaskan kepada siswa. Semua kegiatan berjalan

dengan lancar. Hambatan yang terjadi antara lain diperlukanya waktu yang relatif lama dalam menentukan desain power point.

k. **Praktik Mengajar.**

Praktik mengajar berlangsung dengan lancar. Praktikan PPL di SMPN 3 Tempel mengajar dari 8 Agustus – 11 September 2014. Mahasiswa praktikan mengajar pada kelas VII B dan VII C dengan mengajar 8 materi ajar.

2. Hambatan-Hambatan

Selama pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman yang nyata tentang bagaimana menjadi seorang guru, bagaimana beradaptasi dengan lingkungan sekolah, baik dengan guru, karyawan maupun siswa. Selain itu praktikan juga banyak belajar bagaimana melaksanakan aktivitas persekolahan selain mengajar.

Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada mahasiswa praktikan untuk menggunakan ide atau gagasan dalam praktik mengajar, baik metode mengajar, mengelola kelas dan evaluasi. Guru pembimbing juga memberikan kontrol dan saran perbaikan dalam praktik mengajar di kelas.

Semua karyawan sekolah juga berpartisipasi membantu program-program yang dilaksanakan praktikan. Selain guru dan karyawan faktor pendukung yang lain adalah para siswa sendiri. Kemauan dan kesungguhan mereka ketika mengikuti pelajaran telah memberi andil atas tercapainya target dalam proses pembelajaran yang diberikan.

Dalam melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan juga mengalami beberapa hambatan atau permasalahan, antara lain :

- 1) Dalam mempersiapkan pengajaran, berkaitan dengan RPP, materi, dan kesiapan mental.
- 2) Keterampilan mengajar, seperti mengendalikan siswa dan mendekatkan diri secara sosial dalam mengajar, dan lainnya.
- 3) Penguasaan materi dan analisis hasil pembelajaran yang dilakukan setelah proses pembelajaran.
- 4) Kemampuan siswa dalam menerima materi tidak sama.
- 5) Setiap kelas mempunyai sifat yang berbeda.
- 6) Ada beberapa kelas yang ramai pada waktu pelajaran sedang berlangsung.

3. Refleksi

Untuk mengatasi masalah tersebut, mahasiswa praktikan melakukan hal-hal berikut :

- 1) Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif dilakukan dalam pembelajaran kelas.
- 2) Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman dan daya konsentrasi.
- 3) Mahasiswa praktikan perlu memahami lebih baik berbagai perangkat pengajaran yang dibutuhkan selama proses kegiatan PPL.
- 4) Mahasiswa praktikan perlu memperbaiki penguasaan materi dan juga penguasaan kelas saat pengajaran.
- 5) Melakukan pendekatan interpersonal untuk mendorong siswa agar lebih giat lagi belajarnya.
- 6) Pada saat belajar menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif.
- 7) Gaya mengajar untuk masing-masing kelas harus berbeda, menyesuaikan karakteristik siswa di tiap-tiap kelas.
- 8) Penyampaian materi harus pelan-pelan.
- 9) Memberikan peringatan agar tidak ramai pada waktu pelajaran.
- 10) Mahasiswa praktikan mengajak komunikasi dengan setiap siswa yang ramai sehingga siswa tersebut akan merasa lebih diperhatikan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2014 dimulai tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September berlokasi di SMPN 3 Tempel. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh praktikan selama masa observasi, mahasiswa praktikan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII di SMPN 3 Tempel. Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMPN 3 Tempel, banyak pengalaman yang praktikan dapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan di suatu sekolah.

Program kerja PPL yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar, dan mengadakan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan pengalaman tersebut praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Mahasiswa praktikan belajar berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh keluarga besar SMPN 3 Tempel yang pastinya berguna bagi mahasiswa di kemudian hari.
2. Membantu mahasiswa praktikan untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan siswa baik di kelas (dalam proses pembelajaran) maupun di luar kelas (luar jam belajar) sehingga mahasiswa sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom siswa di sekolah.
3. Memberi kesempatan mahasiswa praktikan untuk dapat berperan sebagai *motivator*, *dinamisator*, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Program PPL merupakan ajang pembelajaran dalam proses menjadi pendidik sekaligus perangkat pendidikan yang baik. Oleh karena itu, hasil dari pengalaman selama PPL perlu dijadikan refleksi serta referensi dalam menjadi sebuah kesatuan perangkat pendidikan. Selama kegiatan PPL berlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PPL harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Cara berpikir mahasiswa harus ditingkatkan sebagai upaya dalam dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- b. Mahasiswa praktikan harus semakin memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
- c. Mahasiswa praktikan harus dapat mengenal dan mengetahui secara langsung program proses pembelajaran dan atau program lainnya di tempat praktik.
- d. Mahasiswa praktikan harus lebih mempersiapkan diri untuk menghadapi kemungkinan-kemungkinan yang bersifat mendadak.
- e. Sebelum mengajar semua persiapannya harus sudah matang terutama pada penguasaan materi agar apa yang direncanakan dapat berjalan dengan baik.
- f. Memahami kondisi lingkungan karakter dan kemampuan akademis siswa.
- g. Menyediakan media yang bervariasi agar siswa lebih antusias dan tidak mengalami kebosanan dalam pembelajaran.
- h. Dalam proses evaluasi suatu kegiatan tidak hanya membahas permasalahan yang timbul dalam kegiatan yang terkait saja, namun perlu juga diberikan suatu solusi atas permasalahan yang terjadi.

2. Bagi Sekolah

- b. Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan baik sesuai kebutuhan kurikulum 2013.
- c. Komunikasi antar guru, karyawan dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat ditingkatkan, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik, harmonis, dan lancar.
- d. Sekolah perlu mempertahankan pembinaan iman dan takwa serta penanaman tata krama warga sekolah khususnya siswa yang selama ini sudah berjalan sangat bagus.
- e. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan dan ditingkatkan lagi.

3. Bagi Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL)

- a. Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang

menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL seperti ketentuan waktu mengajar.

- b. Alokasi pelaksanaan kegiatan PPL seharusnya dilakukan dalam jangka waktu yang panjang. Misalkan 6 bulan atau 1 semester, sehingga pemahaman, pengalaman, dan kemampuan mahasiswa yang telah mengikuti program PPL bisa lebih baik lagi.
- c. Pembagian waktu KKN masyarakat dan PPL di sekolah seharusnya dibedakan bulan atau semester, sehingga mahasiswa dapat lebih fokus dengan apa yang sedang dijalani.

DAFTAR PUSTAKA

Tim PP PPL dan PKL UNY. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

Tim PP PPL dan PKL UNY. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

JADWAL MENGAJAR SMP NEGERI 3 TEMPEL DAN KELAS IX SMP NEGERI TERBUKA TEMPEL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2014/2015

HARI	JAM KE	WAKTU	KELAS VII			KELAS VIII			KELAS IX				
			A	B	C	A	B	C	A	B	C	T	
SENIN		07.00 - 07.40	UPACARA										
	1	07.40 - 08.20	19	16	10	12	11	17	2	18	14	4	
	2	08.20 - 09.00	19	16	10	12	11	17	2	18	24	1	
		09.00 - 09.15	Istirahat			Istirahat			Istirahat				
	3	09.15 - 09.55	19	16	15	13	11	8	4	2	24	1	
	4	09.55 - 10.35	10	12	15	13	17	8	14	2	5	21	
	5	10.35 - 11.15	10	12	15	13	17	4	14	6	5	21	
SELASA		11.15 - 11.30	Istirahat			Istirahat			Istirahat				
	6	11.30 - 12.10	12	19	20	16	21	4	24	14	6	10	
	7	12.10 - 12.50	12	19	20	16	21	4	24	14	6	10	
	1	07.00 - 07.40	13	21	11	8	2	14	6	4	10	17	
	2	07.40 - 08.20	13	21	11	8	2	14	6	1	10	17	
	3	08.20 - 09.00	13	4	11	8	2	14	5	1	19	18	
		09.00 - 09.15	Istirahat			Istirahat			Istirahat				
RABU	4	09.15 - 09.55	20	4	15	16	12	21	5	9	2	18	
	5	09.55 - 10.35	20	4	15	16	12	21	19	9	2	14	
		10.35 - 10.50	Istirahat			Istirahat			Istirahat				
	6	10.50 - 11.30	19	15	12	17	16	10	4	8	18	6	
	7	11.30 - 12.10	19	15	12	17	16	10	4	8	18	6	
		07.00 - 07.15	TADARUS AL-QUR'AN										
	1	07.15 - 07.55	11	19	2	26	13	12	1	14	4/25	6	
KAMIS	2	07.55 - 08.35	11	19	2	26	13	12	1	6	14	4	
	3	08.35 - 09.15	11	19	2	26	13	17	10	6	14	4	
		09.15 - 09.30	Istirahat			Istirahat			Istirahat				
	4	09.30 - 10.10	20	12	21	16	26	17	10	24	6	8	
	5	10.10 - 10.50	20	12	21	16	26	13	14	24	6	8	
		10.50 - 11.05	Istirahat			Istirahat			Istirahat				
	6	11.05 - 11.45	15	10	20	12	8	13	21	18	24	14	
JUMAT	7	11.45 - 12.25	15	10	20	12	8	13	21	18	24	14	
	1	07.00 - 07.40	22	13	4	2	8	14	6	10	1	9	
	2	07.40 - 08.20	22	13	4	2	8	14	6	10	1	9	
	3	08.20 - 09.00	22	13	4	2	8	14	24	5	21	6	
		09.00 - 09.15	Istirahat			Istirahat			Istirahat				
	4	09.15 - 09.55	15	2	16	11	4	12	24	5	21	6	
	5	09.55 - 10.35	15	2	16	11	4	12	18	21	14	17	
SABTU	6	10.35 - 11.15	15	2	16	11	4	8	18	21	14	17	
		11.15 - 11.30	Istirahat			Istirahat			Istirahat				
	7	11.30 - 12.10	12	20	19	17	16	8	9	24	11	18	
	8	12.10 - 12.50	12	20	19	17	16	8	9	24	11	18	
		07.00-07.40	KEGIATAN RUTIN JUM'AT PAGI*										
	1	07.40-08.20	22	15	16	10	17	6	24	19	4/25	2	
	2	08.20-09.00	22	15	16	10	17	6	24	11	4/25	2	
SABTU		09.00 - 09.15	Istirahat			Istirahat			Istirahat				
	3	09.15 - 09.55	22	15	16	4/25	26	13	18	11	6	19	
	4	09.55 - 10.35	21	20	12	4/25	26	13	18	14	8	11	
	5	10.35 - 11.15	21	20	12	4/25	26	13	6	14	8	11	
		07.00-08.00	UKM										
	1	08.00 - 08.40	4	16	19	26	10	2	11	6	24	17	
	2	08.40 - 09.20	4	16	19	26	10	2	11	6	24	17	
SABTU		09.20 - 09.35	Istirahat			Istirahat			Istirahat				
	3	09.35 - 10.15	4	16	19	21	12	2	8	24	18	14	
	4	10.15 - 10.55	2	11	13	21	12	6	8	24	18	14	
		10.55 - 11.10	Istirahat			Istirahat			Istirahat				
	5	11.10 - 11.50	2	11	13	8	16	6	14	4	9	5	
	6	11.50 - 12.30	2	11	13	8	16	6	14	4	9	5	

KETERANGAN	MATA PELAJARAN
1 Lilik Mardingsih, S.Pd	IPA Fisika 9, 9T
2 Drs. Muhadi	Penjaskes 7,8,9,9T
3 Suhartini, BA	BK 8C, 9, 9T
4 Drs. Muh. Nawazl	PAI 7,8,9,7T,8T,9T
5 Subo Prayitno, S.Pd	TIK 9A,B,C,9T,Prakarya 8T
6 Retno Dwi Indrati, S.Pd	Matematika 8C,9,9T
7 Muh. Hanafi, S.Pd	BK 7 & 8A,8B
8 Basuki, S.Pd	IPA Biologi 8,9,9T
9 Y. Siswanto, S.Pd	Seni Rupa 9, 9T
10 Sri Wardani, S.Pd	PKK 7,8,9,7T,9T
11 C. Triyono, S.Pd	PKn 7,8,9,7T,8T,9T
12 Prawoto, S.Pd.Ek	IPS 7 & 8
13 Sri Suharti, S.Pd	Seni Budaya 7,8,7T,8T
14 Dra. Suharti	B. Indonesia 8C,9,9T
15 Ninik Budi Astuti, A.Md.	Matematika 7,7T,8T
16 Karti Suwondo	B. Indonesia 7B,7C,8A,8B
17 Woro Julijanti, S.Pd	B. Inggris 8,8T,9T
18 Sukartinem, S.Pd	IPS 9,7T,8T,9T
19 Suwarti, S.Pd.	IPA Fisika 7,9,9T
20 Y. Aris Harjita, S.Pd.	B. Inggris 7,7T
21 Indrastri P, S.Pd	Bahasa Jawa 7,8,9,7T,8T,9T
22 A. Esti Wijayanti, S.Pd.	B. Indonesia 7A,7T,8T
23 Suparyanto, S.Pd.T	0
24 Lu'luk Sufiana, SS.	B. Inggris 9
25 Dewi Ana Ariyanti	PAK
26 Tri Atmani, S.Pd.	Matematika 8A,8B

Keterangan: *) Minggu I dan III Jum'at Bersih dan Tadarus

Minggu II dan IV Senam Pagi

Minggu V Bina Wali Kelas

Tempel, 6 Agustus 2014

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Kurikulum,

Lilik Mardingsih, S.Pd
NIP. 19870914-198203 4-008

Indrastri Purwaningsih, S.Pd.
NIP. 19840210 201001 2 031

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMPN 3 Tempel
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII B/1
Materi Pokok : Teks Cerita Pendek
Tema : Pendidikan
Alokasi Waktu : 2 pertemuan (6 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya	1.1.1. Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

2.	2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi	2.1.1. Terbiasa berperilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam mengerjakan tugas yang diberikan baik tugas mandiri ataupun tugas kelompok.
3.	3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan	3.1.1. Mampu mengidentifikasi struktur teks cerita pendek. 3.1.2. Menjawab pertanyaan berkaitan dengan unsur-unsur intrinsik teks cerita pendek. 3.1.3. Mengidentifikasi ide pokok setiap paragraf dalam teks cerita pendek.
4.	4.1 Menangkap makna teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan	4.1.1. Menjelaskan makna konjungsi yang digunakan dalam kalimat 4.1.2. Mampu membuat kalimat dengan menggunakan konjungsi

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa menggunakan keberadaan bahasa dan sastra Indonesia sebagai alat untuk menyajikan informasi lisan maupun tulisan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
2. Siswa menunjukkan perilaku jujur dalam menanggapi hal-hal atau kejadian.
3. Siswa menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam menanggapi hal-hal atau kejadian.
4. Siswa menunjukkan perilaku santun dalam menanggapi hal-hal atau kejadian.
5. Siswa mampu mengidentifikasi struktur teks cerita pendek.
6. Siswa mampu menjawab pertanyaan berkaitan dengan unsur-unsur intrinsik teks cerita pendek.
7. Siswa mampu mengidentifikasi ide pokok setiap paragraf dalam teks cerita pendek.
8. Siswa mampu menjelaskan makna konjungsi yang digunakan dalam kalimat.
9. Siswa mampu membuat kalimat dengan menggunakan konjungsi.

D. Pendekatan dan Metode

1. Pendekatan: *Scientific*
2. Metode: diskusi, tanya jawab, presentasi, penugasan

E. Materi Pembelajaran

1. Teks cerita pendek berjudul “Tekun Awal yang Sukses”
2. Struktur teks cerita pendek
3. Konjungsi
4. Kalimat utama
5. Ide pokok

F. Media Pembelajaran

1. Model: powerpoint materi struktur teks cerita pendek
2. Model: powerpoint materi konjungsi, kalimat utama, dan ide pokok

G. Sumber Belajar

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan 1

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- 2) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Siswa menerima informasi tentang tujuan dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti

Klasikal

- 1) Guru bertanya kepada siswa tentang teks cerita pendek berjudul “Aku dan Rumus”.
- 2) Guru bertanya tentang cerita pendek yang pernah dibaca siswa.

Mengamati

- 3) Guru membagikan cerita pendek kepada siswa.

- 4) Beberapa siswa membacakan cerita pendek yang diberikan oleh guru.

Menanya

- 5) Guru memberikan pertanyaan yang berkaitan tentang struktur cerita pendek dan unsur-unsur intrinsik cerita pendek yang telah dibaca siswa.
- 6) Siswa menuliskan jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru di buku catatan masing-masing.
- 7) Siswa bersama guru membahas jawaban.
- 8) Siswa menerima penguatan dari guru tentang struktur cerita pendek dan unsur-unsur intrinsik cerita pendek.

Menalar/Mengeksplorasi

- 10) Sebagai langkah awal untuk memberikan pemahaman tentang teks cerita pendek kepada siswa, guru memberikan permainan yaitu membuat cerita pendek secara berantai.
- 11) Siswa dibagi dalam empat kelompok, setiap kelompok terdiri dari delapan orang.
- 12) Setiap kelompok membuat cerita pendek dimulai dari siswa yang duduk di meja paling depan.
- 13) Siswa yang duduk di meja paling depan berhak membuat kalimat sebanyak-banyaknya dengan batas waktu 10 menit.
- 14) Siswa yang duduk di meja kedua dan seterusnya hanya diperbolehkan menuliskan dua kalimat.

Mengasosiasikan

- 15) Setiap kelompok membandingkan cerita pendek yang telah disusun dengan kelompok lain untuk memperkuat pemahaman.
- 16) Kelompok lain memberikan pertanyaan tentang isi cerpen meliputi struktur dan unsur-unsur instrinsik cerpen.

Mengkomunikasikan

- 17) Setiap kelompok mempresentasikan cerita pendek yang telah disusun dengan percaya diri dan dengan menggunakan bahasa yang lugas.
- 18) Setiap kelompok menjawab pertanyaan tentang isi cerpen meliputi struktur dan unsur-unsur instrinsik cerpen secara lisan.
- 19) Peserta didik menanggapi presentasi teman dengan bahasa yang santun.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Dengan sikap jujur, kreatif, responsif, dan santun siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- 2) Bersama guru siswa mengidentifikasi kesulitan dalam menganalisis unsur intrinsik cerita pendek.
- 3) Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

2. Pertemuan 2

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- 2) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Siswa mengamati dan mencermati materi tentang unsur kebahasaan dalam bahasa Indonesia.

Menanya

- 2) Siswa dengan atau tanpa bantuan guru menanya tentang konjungsi atau kata sambung dalam bahasa Indonesia.
- 3) Siswa dengan atau tanpa bantuan guru menanya tentang kalimat utama dalam paragraf.
- 4) Siswa dengan atau tanpa bantuan guru menanya tentang ide pokok dalam paragraf.

Menalar/Mengeksplorasi

- 5) Guru memberikan soal berupa kalimat rumpang.
- 6) Siswa mengisi kalimat rumpang tersebut dengan konjungsi atau kata sambung yang sesuai.

Mengasosiasikan

- 7) Siswa secara mandiri mengerjakan soal tentang mengidentifikasi ide pokok dalam paragraf.
- 8) Siswa secara mandiri mengerjakan soal tentang membuat kalimat dengan menggunakan konjungsi.

- 9) Beberapa siswa maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerjanya tentang mengidentifikasi ide pokok dalam paragraf.
- 10) Beberapa siswa maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerjanya tentang membuat kalimat dengan menggunakan konjungsi.
- 11) Peserta didik menanggapi presentasi teman dengan bahasa yang santun.

- 1) Bersama guru, siswa mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat mengidentifikasi struktur, teks eksplanasi.
- 2) Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- 3) Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

1. Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk Instrumen
Pengamatan Sikap	Lembar Pengamatan Sikap dan Rubrik
Tes Tertulis	Tes Uraian dan Rubrik
Tes Unjuk Kerja	Tes Uji Petik Kerja dan Rubrik

a. Pengamatan Sikap

No.	Nama Siswa	Religius				Jujur				Tanggung jawab				Kerjasama			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	
6.																	

[illegible]

b. Tugas Tertulis

Tugas Uraian

Pertemuan 1

1. Berdasarkan teks cerita pendek, jawablah pertanyaan berikut! Tuliskan di buku kalian masing-masing!
- 1) Siapakah tokoh yang ada dalam cerita tersebut?
 - 2) Kapankah peristiwa dalam cerita itu terjadi?
 - 3) Di manakah peristiwa itu berlangsung?
 - 4) Apakah masalah yang terjadi dalam cerita di atas?

Pertemuan 2

1. Identifikasilah ide pokok dalam setiap penggalan cerita pendek!
2. Buatlah masing-masing satu kalimat dengan menggunakan konjungsi berikut:
- dan
 - atau
 - karena
 - seperti
 - dengan
 - sedangkan
 - ketika
 - supaya
 - sehingga
 - sejak
 - seandainya
 - namun

Pedoman Penskoran

No.	Aspek dan Kriteria	Skor
1.	Kelengkapan	
	a. Pembuatan kalimat dengan menggunakan konjungsi lengkap.	3
	b. Pembuatan kalimat dengan menggunakan konjungsi kurang lengkap.	2
	c. Pembuatan kalimat dengan menggunakan konjungsi tidak lengkap.	1

2.	Kesesuaian	
	a. Ide pokok dan makna konjungsi yang digunakan dalam kalimat sesuai.	3
	b. Ide pokok dan makna konjungsi yang digunakan dalam kalimat kurang sesuai.	2
	c. Ide pokok dan makna konjungsi yang digunakan dalam kalimat tidak sesuai.	1

c. Tes Unjuk Kerja

Tes uji petik kerja

- 1) Buatlah teks cerita pendek secara berantai!
- 2) Pembuatan cerita pendek secara berkelompok (masing-masing kelompok terdiri dari 8 orang)!

Pedoman Penskoran

No.	Aspek dan Kriteria	Skor
1.	Struktur	
	a. Lengkap	3
	b. Kurang lengkap	2
	c. Tidak Lengkap	1
2.	Isi	
	d. Sangat baik	4
	e. Baik	3
	f. Cukup	2
	g. Kurang	1
3.	Penggunaan bahasa/kosakata	
	a. Baik	3
	b. Cukup	2
	c. Kurang	1
Skor Maksimal		10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

Guru Pembimbing

Tempel, 12 September 2014
Mahasiswa,

Karti Suwondo
NIP 19601201 198403 1 009

Retno Ayu Fitriana
NIM 11201241053/PBSI

Lampiran 1: Pedoman Observasi Sikap

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)

Baik : apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)

Cukup : apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79 (60 – 69)

Kurang : apabila memperoleh skor kurang 2,40 (kurang dari 60%)

a. Religius

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

b. Jujur

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah Skor					

c. Tanggung Jawab

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
Jumlah Skor					

d. Santun

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Menghormati orang yang lebih tua				
2	Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain				
3	Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat				
4	Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman				
5	Bersikap 3S (salam, senyum, sapa) saat bertemu orang lain				
Jumlah Skor					

Lampiran 2

Aku dan Rumus

Karya Mega Resiana

Namaku Mega, aku adalah seorang pelajar SMP yang baru berumur 14 tahun. Seperti remaja pada umumnya aku sangat senang sekali menjelajahi dunia internet, mulai dari *facebook*, *twitter*, sampai *Yahoo mail* sudah aku kuasai, sampai terkadang aku lupa waktu belajar. Sebagai pelajar seharusnya aku belajar setiap harinya, apalagi sebentar lagi aku akan segera melaksanakan UN (Ujian Nasional). Sebuah kalimat yang mengerikan bagiku dan pelajar lainnya, yaaa... memang tak asing lagi bagiku kata UN, hampir setiap hari guru mengingatkannya.

Ohh sial, pagi ini harus bertemu dengan angka-angka dan rumus-rumus yang membuat jantungku meledak, memang tidak asing lagi bagi siapa saja yang mendengar kata “Rumus” yaaa... rumus memang menjadi hal yang wajib dalam pelajaran Matematika dan Fisika (salah satu pelajaran yang aku musuhi).

“Ohh leganya bisa bernafas kembali dan melewati pelajaran yang sudah membuatku pusing”, ujarku.

“Apa sebegitu bencinya kau dengan rumus?”, ujar salah satu temanku.

Memang tak bisa aku pungkiri jika aku merasa takut ketika melihat rumus. Angkanya yang membingungkan dan rumusnya yang membuatku pusing menjadi faktor utama. Pada waktu masuk kelas, tiba saatnya pelajaran bahasa Indonesia, oh senangnya hati saya seperti malam merindukan bulan, oh senangnya tidak melihat rumus-rumus menjengkelkan itu lagi, saya sangat bahagia belajar tanpa rumus, hati riang membelah angkasa, tiba-tiba bel berbunyi, yeee... pulang, baca doa, beri salam pada guru, lalu pulang ke rumah dengan hati yang membisik langit.

Sesampainya di rumah aku mulai menyadari bahwa rasa takutku pada rumuslah yang akan menghancurkan semua cita-citaku, kita tidak akan bisa hidup tanpa menghitung dan yang paling aku ingat adalah Matematika dan Fisika itu termasuk pelajaran yang diujikan. Aku mulai berpikir dan introspeksi diri, keegoisanku dan tak ada usaha juga yang telah mempengaruhiku untuk membenci rumus.

Seiring berjalannya waktu aku mulai merubah diri. Hari demi hari telah aku lewati, begitu pula dengan rumus demi rumus yang sudah aku hafalkan, dan seperti air yang mengalir aku mulai menyukai rumus.

Sekarang rumus sudah menjadi sahabat yang melekat di hari-hariku, dan aku baru tersadar bahwa sebenarnya rumus itu sangat mudah untuk dipelajari asalkan kita mau belajar dan berusaha, karena kunci kesuksesan adalah dari diri sendiri. Kita bisa mencapai langit ke-7, tapi sebelum itu harus melewati langit pertama dan seterusnya, karena di dunia ini kita tidak hidup sendirian, masih banyak manusia lain yang ingin menggapai langit ke-7.

Biarkan mereka menjadi saingan, karena memang terkadang hidup perlu bersaing. Jangan biarkan kamu jatuh terbelenggu sebelum menggapai cita-citamu, tunjukkan kemantapanmu untuk berusaha sungguh sungguh mempelajari apa yang belum pernah kamu pelajari dan mencoba untuk melakukan apa yang belum pernah kamu coba. Dan yang terpenting adalah cobalah untuk mendekati apa yang kamu tidak suka daripada menjauhi apa yang kamu tidak suka.

Nama: Mega Resiana

Hobi: Menulis dan menggambar

Tinggal: Di Pemalang

Diunduh dari cerpenmu.com pada 1 September 2014

Lampiran 3

Lembar Kerja Siswa

Identifikasilah ide pokok dalam setiap paragraf di bawah kemudian tuliskan dalam kolom yang tersedia!

Paragraf	Ide Pokok
(1) Aku melihatnya. (2) Aku melihat perempuan yang pernah kau ceritakan. (3) Sepulang sekolah tadi, di dekat taman, aku melihat sepasang kupu-kupu berputar saling melingkar. (4) Tapi mereka tak seperti kupu-kupu dalam ceritamu, Ayah. (5) Mereka lebih cantik. (6) Yang satu berwarna hitam dengan bintik biru bercahaya seperti mutiara. (6) Yang lain bersayap putih jernih, sebening sepatu kaca Cinderella, dengan serat tipis kehijauan melintang di tepi sayapnya.	
(7) Aku takjub. (8) Aku mengejarnya. (9) Kupu-kupu itu masuk ke dalam taman, dan aku terus saja mengikutinya. (10) Dan ternyata kedua kupu-kupu itu menghampiri seorang perempuan yang duduk di bangku yang agak terpisah dari bangku-bangku taman lainnya. (11) Kupu-kupu itu asyik berputar-putar di atas kepala perempuan itu.	
(12) Aku tersadar. (13) Itu perempuan yang Ayah ceritakan. (14) Sebelum aku sempat membalikkan badan untuk meninggalkan taman itu, ia berbicara padaku. (15) Aku tak menyangka. (16) Tidak, Ayah. (17) Ia tidak bisu seperti yang kau bilang. (18) Dan katamu ia seorang yang menyeramkan, hingga aku membayangkan perempuan itu sebagai nenek penyihir. (19) Ayah, perempuan itu sangat cantik. (20) Sama cantiknya dengan kedua kupu-kupu itu.	

(21) Oya, dia baik juga. (22) Ia memintaku duduk di sisinya. (23) Menemaninya bermain dengan kupu-kupu itu. (24) Dia mengajarku membelai sayap kupu-kupu. (25) Kami bercerita tentang kesukaan kami masing-masing. (26) Dan ternyata, selain menyenangkan kupu-kupu, kami juga sama-sama menyukai es krim rasa vanilla dengan taburan kacang almond, senang buah apel, dan tidur di antara banyak bantal dan boneka.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMPN 3 Tempel
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII C/1
Materi Pokok : Teks Cerita Pendek
Tema : Pendidikan
Alokasi Waktu : 2 pertemuan (6 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya	1.1.1. Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

2.	2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi	2.1.1. Terbiasa berperilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam mengerjakan tugas yang diberikan baik tugas mandiri ataupun tugas kelompok.
3.	3.1 Memahami teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan	3.1.1. Mampu mengidentifikasi struktur teks cerita pendek. 3.1.2. Menjawab pertanyaan berkaitan dengan unsur-unsur intrinsik teks cerita pendek. 3.1.3. Mengidentifikasi ide pokok setiap paragraf dalam teks cerita pendek.
4.	4.1 Menangkap makna teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan	4.1.1. Menjelaskan makna konjungsi yang digunakan dalam kalimat 4.1.2. Mampu membuat kalimat dengan menggunakan konjungsi

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa menggunakan keberadaan bahasa dan sastra Indonesia sebagai alat untuk menyajikan informasi lisan maupun tulisan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
2. Siswa menunjukkan perilaku jujur dalam menanggapi hal-hal atau kejadian.
3. Siswa menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam menanggapi hal-hal atau kejadian.
4. Siswa menunjukkan perilaku santun dalam menanggapi hal-hal atau kejadian.
5. Siswa mampu mengidentifikasi struktur teks cerita pendek.
6. Siswa mampu menjawab pertanyaan berkaitan dengan unsur-unsur intrinsik teks cerita pendek.
7. Siswa mampu mengidentifikasi ide pokok setiap paragraf dalam teks cerita pendek.
8. Siswa mampu menjelaskan makna konjungsi yang digunakan dalam kalimat.
9. Siswa mampu membuat kalimat dengan menggunakan konjungsi.

D. Pendekatan dan Metode

1. Pendekatan: *Scientific*
2. Metode: diskusi, tanya jawab, presentasi, penugasan

E. Materi Pembelajaran

1. Teks cerita pendek berjudul “Tekun Awal yang Sukses”
2. Struktur teks cerita pendek
3. Konjungsi
4. Kalimat utama
5. Ide pokok

F. Media Pembelajaran

1. Model: powerpoint materi struktur teks cerita pendek
2. Model: powerpoint materi konjungsi, kalimat utama, dan ide pokok

G. Sumber Belajar

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan 1

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- 2) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Siswa menerima informasi tentang tujuan dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti

Klasikal

- 1) Guru bertanya kepada siswa tentang teks cerita pendek berjudul “Tekun Awal yang Sukses”.
- 2) Guru bertanya tentang cerita pendek yang pernah dibaca siswa.

Mengamati

- 3) Guru membagikan cerita pendek kepada siswa.

- 4) Beberapa siswa membacakan cerita pendek yang diberikan oleh guru.

Menanya

- 5) Guru memberikan pertanyaan yang berkaitan tentang struktur cerita pendek dan unsur-unsur intrinsik cerita pendek yang telah dibaca siswa.
- 6) Siswa menuliskan jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru di buku catatan masing-masing.
- 7) Siswa bersama guru membahas jawaban.
- 8) Siswa menerima penguatan dari guru tentang struktur cerita pendek dan unsur-unsur intrinsik cerita pendek.

Menalar/Mengeksplorasi

- 10) Sebagai langkah awal untuk memberikan pemahaman tentang teks cerita pendek kepada siswa, guru memberikan permainan yaitu membuat cerita pendek secara berantai.
- 11) Siswa dibagi dalam empat kelompok, setiap kelompok terdiri dari delapan orang.
- 12) Setiap kelompok membuat cerita pendek dimulai dari siswa yang duduk di meja paling depan.
- 13) Siswa yang duduk di meja paling depan berhak membuat kalimat sebanyak-banyaknya dengan batas waktu 10 menit.
- 14) Siswa yang duduk di meja kedua dan seterusnya hanya diperbolehkan menuliskan dua kalimat.

Mengasosiasikan

- 15) Setiap kelompok membandingkan cerita pendek yang telah disusun dengan kelompok lain untuk memperkuat pemahaman.
- 16) Kelompok lain memberikan pertanyaan tentang isi cerpen meliputi struktur dan unsur-unsur instrinsik cerpen.

Mengkomunikasikan

- 17) Setiap kelompok mempresentasikan cerita pendek yang telah disusun dengan percaya diri dan dengan menggunakan bahasa yang lugas.
- 18) Setiap kelompok menjawab pertanyaan tentang isi cerpen meliputi struktur dan unsur-unsur instrinsik cerpen secara lisan.
- 19) Peserta didik menanggapi presentasi teman dengan bahasa yang santun.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Dengan sikap jujur, kreatif, responsif, dan santun siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- 2) Bersama guru siswa mengidentifikasi kesulitan dalam menganalisis unsur intrinsik cerita pendek.
- 3) Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

2. Pertemuan 2

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- 2) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Siswa mengamati dan mencermati materi tentang unsur kebahasaan dalam bahasa Indonesia.

Menanya

- 2) Siswa dengan atau tanpa bantuan guru menanya tentang konjungsi atau kata sambung dalam bahasa Indonesia.
- 3) Siswa dengan atau tanpa bantuan guru menanya tentang kalimat utama dalam paragraf.
- 4) Siswa dengan atau tanpa bantuan guru menanya tentang ide pokok dalam paragraf.

Menalar/Mengeksplorasi

- 5) Guru memberikan soal berupa kalimat rumpang.
- 6) Siswa mengisi kalimat rumpang tersebut dengan konjungsi atau kata sambung yang sesuai.

Mengasosiasikan

- 7) Siswa secara mandiri mengerjakan soal tentang mengidentifikasi ide pokok dalam paragraf.
- 8) Siswa secara mandiri mengerjakan soal tentang membuat kalimat dengan menggunakan konjungsi.

Mengkomunikasikan

- 9) Beberapa siswa maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerjanya tentang mengidentifikasi ide pokok dalam paragraf.
- 10) Beberapa siswa maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerjanya tentang membuat kalimat dengan menggunakan konjungsi.
- 11) Peserta didik menanggapi presentasi teman dengan bahasa yang santun.

c. Penutup

- 1) Bersama guru, siswa mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat mengidentifikasi struktur, teks eksplanasi.
- 2) Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- 3) Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

I. Penilaian

1. Teknik dan Bentuk Instrumen

Teknik	Bentuk Instrumen
Pengamatan Sikap	Lembar Pengamatan Sikap dan Rubrik
Tes Tertulis	Tes Uraian dan Rubrik
Tes Unjuk Kerja	Tes Uji Petik Kerja dan Rubrik

2. Contoh Instrumen Penilaian

a. Pengamatan Sikap

Lembar Pengamatan Sikap

No.	Nama Siswa	Religius				Jujur				Tanggung jawab				Kerjasama			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	
6.																	

[illegible]

b. Tugas Tertulis

Tugas Uraian

Pertemuan 1

1. Berdasarkan teks cerita pendek, jawablah pertanyaan berikut! Tuliskan di buku kalian masing-masing!
- 1) Siapakah tokoh yang ada dalam cerita tersebut?
 - 2) Kapankah peristiwa dalam cerita itu terjadi?
 - 3) Di manakah peristiwa itu berlangsung?
 - 4) Apakah masalah yang terjadi dalam cerita di atas?

Pertemuan 2

1. Identifikasilah ide pokok dalam setiap penggalan cerita pendek!
2. Buatlah masing-masing satu kalimat dengan menggunakan konjungsi berikut:
- dan
 - atau
 - karena
 - seperti
 - dengan
 - sedangkan
 - ketika
 - supaya
 - sehingga
 - sejak
 - seandainya
 - namun

Pedoman Penskoran

No.	Aspek dan Kriteria	Skor
1.	Kelengkapan	
	a. Pembuatan kalimat dengan menggunakan konjungsi lengkap.	3
	b. Pembuatan kalimat dengan menggunakan konjungsi kurang lengkap.	2
	c. Pembuatan kalimat dengan menggunakan konjungsi tidak lengkap.	1

2.	Kesesuaian	
	a. Ide pokok dan makna konjungsi yang digunakan dalam kalimat sesuai.	3
	b. Ide pokok dan makna konjungsi yang digunakan dalam kalimat kurang sesuai.	2
	c. Ide pokok dan makna konjungsi yang digunakan dalam kalimat tidak sesuai.	1

c. Tes Unjuk Kerja

Tes uji petik kerja

- 1) Buatlah teks cerita pendek secara berantai!
- 2) Pembuatan cerita pendek secara berkelompok (masing-masing kelompok terdiri dari 8 orang)!

Pedoman Penskoran

No.	Aspek dan Kriteria	Skor
1.	Struktur	
	a. Lengkap	3
	b. Kurang lengkap	2
	c. Tidak Lengkap	1
2.	Isi	
	d. Sangat baik	4
	e. Baik	3
	f. Cukup	2
	g. Kurang	1
3.	Penggunaan bahasa/kosakata	
	a. Baik	3
	b. Cukup	2
	c. Kurang	1
Skor Maksimal		10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang Diperoleh} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

Guru Pembimbing

Tempel, 12 September 2014
Mahasiswa,

Karti Suwondo
NIP 19601201 198403 1 009

Retno Ayu Fitriana
NIM 11201241053/PBSI

Lampiran 1: Pedoman Observasi Sikap

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)

Baik : apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)

Cukup : apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79 (60 – 69)

Kurang : apabila memperoleh skor kurang 2,40 (kurang dari 60%)

a. Religius

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

b. Jujur

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah Skor					

c. Tanggung Jawab

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
Jumlah Skor					

d. Santun

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Menghormati orang yang lebih tua				
2	Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain				
3	Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat				
4	Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman				
5	Bersikap 3S (salam, senyum, sapa) saat bertemu orang lain				
Jumlah Skor					

Lampiran 2

Tekun Awal yang Sukses

Burung berkicauan, di antara hempasan gelombang yang tinggi menerpa pantai. Namaku Fachri aku hanyalah anak seorang nelayan, penghasilan ayahku tidak terlalu tinggi, tapi kedua orangtuaku tetap berusaha menyuruh aku sekolah.

Sejak SD aku didik untuk belajar, jadi tak heran jika aku sering juara kelas, setelah lulus SD, orangtua ku berhasil menyekolahkan aku di MTs Alkautsar demi pemahaman agama Islam, supaya kelak aku tau tentang agama.

Semangat belajarku meningkat sejak MTs, itu berkat dukungan orangtuaku, dan semenjak MTs ayah mengajarku berdebat menurut akal sehat, dan pada saat itulah aku tertarik di dunia hukum, yaitu menjadi seorang pengacara. Aku tau cita-cita menjadi seorang pengacara sangatlah berat, tapi itulah mimpi besarku yang ingin aku capai.

Setamatnya di MTs aku melanjutkan Sekolah Menengah Atas 13 Batam (SMA 13 Batam). Sangat beruntung aku mendapat beasiswa dari pemerintah berkat prestasiku, tidak sia-sia pengorbananku, dan aku sangat bangga bisa meringankan beban kedua orangtuaku.

Semenjak di SMA inilah aku kenal dengan nama motivasi, ayahku seringkali memotivasi diriku yang membuat semangat belajarku makin membara, ada satu motivasi yang sampai sekarang paling ku ingat dari ayahku, ayah ku berkata kepadaku, “nak ayah ada satu nasehat untuk mu”

“apa itu yah...”

“Pemuda yang baik adalah pemuda yang mampu mengatasi masalahnya sendiri, dan mampu membawa kehidupannya lebih baik, lewat kerja kerasnya sendiri, kamu lihat betapa banyak anak orang kaya yang berfoya-foya dengan harta orang tuanya pemuda semacam ini adalah pemuda yang pemalas, dilihat dari materi memang mereka bagus, tapi kalau dilihat dari usahanya sendiri sebenarnya mereka nol, tidak ada apa-apanya”.

Mendengar kata sang ayah hati ku semakin membara penuh semangat, aku bertekad akan mengejar mimpi ku menjadi seorang pengacara, Alhamdulillah aku diterima kuliah di UIB aku masuk di bidang hukum, lewat ketekunanku

berorganisasi dan belajar, akhirnya aku bisa mengejar mimipiku, dan aku berkata kepada ayahku, “ayah ini janji ku kepadamu, aku berhasil menjadi pemuda yang ayah katakan, aku berhasil lewat usaha ku sendiri”.

Cerpen Karangan: Fachri Razi

Nama: Fachri Razi

Tempat tanggal lahir: Pulau Terong 19 juni 1997

Sekolah: SMA 13 Batam

Diunduh dari <http://cerpenmu.com/cerpen-keluarga/tekun-awal-yang-sukses.html>

Lampiran 3

Lembar Kerja Siswa

Identifikasilah ide pokok dalam setiap paragraf di bawah kemudian tuliskan dalam kolom yang tersedia!

Paragraf	Ide Pokok
(1) Aku melihatnya. (2) Aku melihat perempuan yang pernah kau ceritakan. (3) Sepulang sekolah tadi, di dekat taman, aku melihat sepasang kupu-kupu berputar saling melingkar. (4) Tapi mereka tak seperti kupu-kupu dalam ceritamu, Ayah. (5) Mereka lebih cantik. (6) Yang satu berwarna hitam dengan bintik biru bercahaya seperti mutiara. (6) Yang lain bersayap putih jernih, sebening sepatu kaca Cinderella, dengan serat tipis kehijauan melintang di tepi sayapnya.	
(7) Aku takjub. (8) Aku mengejarnya. (9) Kupu-kupu itu masuk ke dalam taman, dan aku terus saja mengikutinya. (10) Dan ternyata kedua kupu-kupu itu menghampiri seorang perempuan yang duduk di bangku yang agak terpisah dari bangku-bangku taman lainnya. (11) Kupu-kupu itu asyik berputar-putar di atas kepala perempuan itu.	
(12) Aku tersadar. (13) Itu perempuan yang Ayah ceritakan. (14) Sebelum aku sempat membalikkan badan untuk meninggalkan taman itu, ia berbicara padaku. (15) Aku tak menyangka. (16) Tidak, Ayah. (17) Ia tidak bisu seperti yang kau bilang. (18) Dan katamu ia seorang yang menyeramkan, hingga aku membayangkan perempuan itu sebagai nenek penyihir. (19) Ayah, perempuan itu sangat cantik. (20) Sama cantiknya dengan kedua kupu-kupu itu.	

(21) Oya, dia baik juga. (22) Ia memintaku duduk di sisinya. (23) Menemaninya bermain dengan kupu-kupu itu. (24) Dia mengajarku membelai sayap kupu-kupu. (25) Kami bercerita tentang kesukaan kami masing-masing. (26) Dan ternyata, selain menyenangkan kupu-kupu, kami juga sama-sama menyukai es krim rasa vanilla dengan taburan kacang almond, senang buah apel, dan tidur di antara banyak bantal dan boneka.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMPN 3 Tempel
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIIB/1
Materi Pokok : Teks Cerita Pendek
Tema : Pendidikan
Alokasi Waktu : 3 pertemuan (12 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan	1.1.1. Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

	budaya	
2.	2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi	2.1.1. Terbiasa berperilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam mengerjakan tugas yang diberikan baik tugas mandiri ataupun tugas kelompok.
3.	3.2. Membedakan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.	3.2.1 Membedakan teks cerita pendek dan teks hasil observasi berdasarkan strukturnya. 3.2.2. Membedakan teks cerita pendek dan teks hasil observasi berdasarkan ciri bahasanya.
4.	4.2. Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat, baik secara lisan maupun tulisan.	4.2.1. Menyusun kerangka karangan cerita pendek 4.2.2. Menyusun teks cerita pendek

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik menggunakan keberadaan bahasa dan sastra Indonesia sebagai alat untuk menyajikan informasi lisan maupun tulisan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
2. Peserta didik menunjukkan perilaku jujur dalam menanggapi hal-hal atau kejadian.
3. Peserta didik menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam menanggapi hal-hal atau kejadian.
4. Peserta didik menunjukkan perilaku santun dalam menanggapi hal-hal atau kejadian.
5. Peserta didik mampu menjelaskan perbedaan teks cerita pendek dengan teks hasil observasi dari struktur isi.
6. Peserta didik mampu menjelaskan perbedaan teks cerita pendek dengan teks hasil observasi dilihat dari fitur bahasanya.
7. Peserta didik mampu membuat kerangka karangan teks cerita pendek secara mandiri.

8. Peserta didik mampu menyusun teks cerita pendek secara berkelompok.
9. Peserta didik mampu menyusun teks cerita pendek secara individu.

D. Pendekatan dan Metode

1. Pendekatan: *Scientific*
2. Metode: diskusi, tanya jawab, presentasi, penugasan

E. Materi Pembelajaran

1. Teks cerita pendek
2. Teks hasil observasi
3. Perbedaan teks cerita pendek dengan teks hasil observasi dilihat dari struktur isi
4. Perbedaan teks cerita pendek dengan teks hasil observasi dengan dilihat dari fitur bahasanya
5. Membuat kerangka karangan teks cerita pendek
6. Langkah-langkah menyusun teks cerita pendek

F. Media Pembelajaran

1. Model: powerpoint materi perbedaan teks cerita pendek dengan teks hasil observasi
2. Model: powerpoint materi contoh kerangka teks cerita pendek dan langkah-langkah menyusun teks cerita pendek
3. Video cerita pendek (film pendek)

G. Sumber Belajar

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan 1

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- 2) Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

- 3) Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Peserta didik membaca dan mengamati dengan seksama teks cerita pendek dan teks hasil observasi.

Menanya

- 2) Dengan atau tanpa bantuan guru menanya tentang perbedaan teks cerita pendek dengan teks hasil observasi berdasarkan strukturnya.
- 3) Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru menanya tentang perbedaan teks cerita pendek dengan teks hasil observasi berdasarkan ciri bahasanya.

Menalar/Mengeksplorasi

- 4) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3-5 orang.
- 5) Setiap kelompok menganalisis perbedaan teks cerita pendek dengan teks hasil observasi berdasarkan strukturnya.
- 6) Setiap kelompok menyusun kembali sendiri teks cerita pendek dan teks hasil observasi dengan bahasa atau kata-kata sendiri.

Mengasosiasikan

- 7) Setiap kelompok membandingkan hasil diskusi tentang perbedaan teks cerita pendek dengan teks hasil observasi berdasarkan strukturnya dengan kelompok lain untuk memperkuat pemahaman.
- 8) Setiap kelompok membandingkan hasil diskusi tentang menyusun kembali teks cerita pendek dan teks hasil observasi dengan bahasa atau kata-kata sendiri dengan kelompok lain untuk memperkuat pemahaman.

Mengkomunikasikan

- 9) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang perbedaan teks cerita pendek dengan teks hasil observasi berdasarkan strukturnya dengan percaya diri dan dengan menggunakan bahasa yang lugas.
- 10) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang menyusun kembali teks cerita pendek dan teks hasil observasi dengan bahasa atau kata-kata sendiri dengan percaya diri dan dengan menggunakan bahasa yang lugas.

- 11) Peserta didik menanggapi presentasi teman dengan bahasa yang santun.

c. Penutup

- 1) Bersama guru, peserta didik mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat mengidentifikasi perbedaan teks hasil observasi dan teks deskripsi berdasarkan struktur dan ciri bahasanya.
- 2) Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- 3) Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

2. Pertemuan 2

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- 2) Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Peserta didik melihat dan mengamati video yang diputar oleh guru.

Menanya

- 2) Setiap peserta didik tanpa atau dengan bantuan guru menanya tentang cara membuat kerangka karangan cerita pendek berdasarkan dari video yang diputar.

Menalar/Mengeksplorasi

- 3) Peserta didik menyusun kerangka karangan cerita pendek berdasarkan video yang diputar.

Mengasosiasi

- 4) Setiap peserta didik membandingkan hasil diskusi tentang kerangka karangan teks cerita pendek dengan peserta didik lain untuk memperkuat pemahaman.

Mengkomunikasikan

- 5) Setiap peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tentang kerangka teks cerita pendek yang telah disusun.

- 6) Peserta didik menanggapi presentasi teman dengan bahasa yang santun.

c. Penutup

- 1) Bersama guru, peserta didik mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat menyusun draft tulisan teks hasil observasi dan teks hasil observasi yang telah disusun secara berkelompok.
- 2) Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- 3) Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

3. Pertemuan 3

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- 2) Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3-5 orang.
- 2) Peserta didik mengamati kerangka karangan cerita pendek peserta didik lain dalam satu kelompok.

Menanya

- 3) Peserta didik saling membandingkan dan menanyakan kerangka karangan cerita pendek peserta didik lain dalam satu kelompok.
- 4) Setiap kelompok mendiskusikan kerangka karangan cerita pendek yang akan dikembangkan menjadi sebuah teks cerita pendek.

Menalar/Mengeksplorasi

- 5) Setiap kelompok mengembangkan garis besar kerangka atau alur cerpen.
- 6) Peserta didik menulis pembuka cerpen (orientasi atau pengenalan tokoh dan peristiwanya).
- 7) Peserta didik menghidupkan tokoh dengan dialog.
- 8) Peserta didik membuat klimaks cerita.

[illegible]

[illegible]

32.																	
-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

b. Tugas Tertulis

Pertemuan 1

- 1) Berdasarkan teks cerita pendek dan teks hasil observasi, identifikasikanlah perbedaan teks cerita pendek dengan teks hasil observasi berdasarkan strukturnya!
- 2) Berdasarkan teks cerita pendek dan teks hasil observasi, susunlah kembali sendiri teks cerita pendek dan teks hasil observasi dengan bahasa atau kata-kata sendiri.

Pertemuan 2

- 1) Lihat dan amati video yang diputar dengan baik!
- 2) Susunlah kerangka karangan cerita pendek berdasarkan video yang diputarakan!

Pertemuan 3

- 1) Bandingkan kerangka karangan cerita pendek kalian dengan teman satu kelompok!
- 2) Diskusikan kerangka karangan cerita pendek yang akan dikembangkan menjadi sebuah teks cerita pendek!
- 3) Susunlah teks cerita pendek berdasarkan kerangka karangan yang telah disusun bersama!

Kunci

Struktur Teks Cerita Pendek	Struktur Teks Hasil Observasi
Orientasi	Definisi Umum
Komplikasi	Deskripsi Bagian
Resolusi	Deskripsi Manfaat

Pedoman Penskoran

Pertemuan 1

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian		
		1	2	3
1	Ketepatan perbedaan teks cerita pendek dan teks hasil	Belum menemukan perbedaan struktur	Menemukan perbedaan struktur teks cerita pendek	Menemukan perbedaan struktur teks cerita pendek

	observasi dari segi struktur teks		dengan teks hasil observasi secara tepat	dengan teks hasil observasi dengan bukti secara tepat
2	Ketepatan perbedaan cakupan isi teks cerita pendek dengan teks hasil observasi segi segi isi	Belum menemukan perbedaan isi	Menemukan teks cerita pendek dengan teks hasil observasi dari segi isi	Menemukan perbedaan struktur teks cerita pendek dengan teks hasil observasi dengan bukti
3	Ketepatan perbedaan cakupan isi teks cerita pendek dengan teks hasil observasi dari segi segi penggunaan bahasa (kalimat dan pilihan kata)	Belum menemukan perbedaan penggunaan bahasa	Menemukan teks cerita pendek dengan teks hasil observasi segi penggunaan bahasa	Menemukan perbedaan struktur teks cerita pendek dengan teks hasil observasi dengan bukti

Pertemuan 2 (Kerangka karangan)

No.	Aspek dan Kriteria	Skor
1.	Struktur	
	a. Lengkap	3
	b. Kurang lengkap	2
	c. Tidak Lengkap	1
2.	Isi	
	a. Sangat baik	4
	b. Baik	3
	c. Cukup	2
	d. Kurang	1
3.	Penggunaan bahasa/kosakata	
	a. Baik	3
	b. Cukup	2
	c. Kurang	1
Skor Maksimal		10

Pertemuan 3

No.	Aspek dan Kriteria	Skor
1.	Struktur	
	a. Lengkap	3
	b. Kurang lengkap	2
	c. Tidak Lengkap	1
2.	Isi	
	a. Sangat baik	4
	b. Baik	3
	c. Cukup	2
	d. Kurang	1
3.	Penggunaan bahasa/kosakata	
	a. Baik	3
	b. Cukup	2
	c. Kurang	1
4.	Keterpaduan	
	a. Antarpargraf padu, urutan cerita logis, sesuai alur	5
	b. Antarpargraf kurang padu, urutan kurang cerita logis, kurang sesuai alur	4
	c. Antarpargraf tidak padu, urutan cerita tidak logis, tidak sesuai alur	3
Skor Maksimal		15

Nilai = $\frac{\text{Skor yang Diperoleh} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$

c. Tes Unjuk Kerja

Tes uji petik kerja

- 1) Buatlah teks cerita pendek secara mandiri!

*Rubrik penilaian di Lampiran 2

Guru Pembimbing

Tempel, 12 September 2014
Mahasiswa,

Karti Suwondo
NIP 19601201 198403 1 009

Retno Ayu Fitriana
NIM 11201241053/PBSI

Lampiran 1: Pedoman Observasi Sikap

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{Skor\ Tertinggi} \times 4 = skor\ akhir$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)

Baik : apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)

Cukup : apabila memperoleh skor 2.40 – 2,79 (60 – 69)

Kurang : apabila memperoleh skor kurang 2.40 (kurang dari 60%)

a. Religius

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

b. Jujur

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah Skor					

c. Tanggung Jawab

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
Jumlah Skor					

d. Santun

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Menghormati orang yang lebih tua				
2	Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain				
3	Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat				
4	Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman				
5	Bersikap 3S (salam, senyum, sapa) saat bertemu orang lain				
Jumlah Skor					

Lampiran 2

Rubrik Penilaian Uji Petik Kerja

No.	Aspek dan Kriteria	Skor
1.	Struktur	
	d. Lengkap	3
	e. Kurang lengkap	2
	f. Tidak Lengkap	1
2.	Isi	
	e. Sangat baik	4
	f. Baik	3
	g. Cukup	2
	h. Kurang	1
3.	Penggunaan bahasa/kosakata	
	d. Baik	3
	e. Cukup	2
	f. Kurang	1
4.	Keterpaduan	
	e. Antarpargraf padu, urutan cerita logis, sesuai alur	5
	f. Antarpargraf kurang padu, urutan kurang cerita logis, kurang sesuai alur	4
	g. Antarpargraf tidak padu, urutan cerita tidak logis, tidak sesuai alur	3
Skor Maksimal		15

Lampiran 3

Teks 1

Bawang Merah dan Bawang Putih

Pada zaman dahulu, di sebuah desa tinggal sebuah keluarga yang bahagia. Keluarga itu mempunyai anak yang cantik bernama Bawang Putih. Kehidupan bahagia itu terganggu saat ibu Bawang Putih sakit keras dan pada akhirnya meninggal dunia. Bawang Putih sangat berduka, demikianlah juga ayahnya. Sekarang Bawang Putih hanya tinggal berdua bersama ayahnya.

Di desa itu, hiduplah seorang janda yang mempunyai anak bernama Bawang Merah. Sejak ibu Bawang Putih meninggal, ibu Bawang Merah kerap berkunjung ke tempat tinggal Bawang Putih. Dia kerap membawakan makanan, menolong Bawang Putih membereskan tempat tinggal atau cuma menemani Bawang Putih serta ayahnya mengobrol. Akhirnya, sang janda itu menikah dengan ayah Bawang Putih. Kehidupan Bawang Putih tidak sepi lagi. Dia mendapat ibu baru sekaligus saudara perempuan, yaitu Bawang Merah. Pada awalnya, sang ibu tiri dan saudara tiri itu amat baik pada Bawang Putih, tetapi lama-kelamaan karakter asli mereka mulai terlihat. Mereka sering memarahi Bawang Putih serta memberinya pekerjaan berat bila ayah mereka pergi berdagang. Sudah pasti sang ayah tidak mengetahuinya karena Bawang Putih tidak pernah mengadukan tingkah ibu dan saudara tirinya itu.

Suatu hari, ayah Bawang Putih sakit keras dan kemudian meninggal. Tinggallah Bawang Putih bersama ibu dan saudara tirinya. Hari demi hari Bawang Putih disiksa oleh Bawang Merah dan ibunya. Namun, Bawang Putih menerima kehidupan itu dengan tabah. Suatu hari, Bawang Putih mencuci baju ibu dan saudaranya di sungai. Ada satu baju yang terhanyut, Bawang Putih pun mengejar baju itu. Sampailah dia di sebuah rumah yang dihuni seorang nenek yang berada di tepi sungai. Nenek itu menyimpan baju Bawang Putih yang hanyut. Dia mau menyerahkan baju itu jika Bawang Putih mau membantunya membersihkan rumah. Bawang Putih pun segera membantu nenek membersihkan rumah. Nenek itu terkesan dengan ketekunan Bawang Putih melakukan tugasnya membersihkan rumah. Setelah selesai, Bawang Putih berpamit pada sang nenek. Baju itu pun diserahkan nenek kepada Bawang Putih. Nenek itu juga memberi bungkusan hadiah untuk Bawang Putih karena telah bekerja membersihkan rumah nenek. Bungkusan itu tidak boleh dibuka jika belum sampai rumah. Dengan bergegas, Bawang Putih kembali ke rumah. Sesampai di rumah dia ceritakan pengalamannya dan dibukanya bungkusan yang diberikan nenek. Ternyata di dalam bungkusan itu terdapat emas yang

berkilauan banyak sekali. Bawang Merah merasa iri akan keberuntungan Bawang Putih.

Keesokan harinya, karena rasa iri hati yang sangat, Bawang Merah melakukan hal yang sama dengan peristiwa yang dialami Bawang Putih. Dia menghanyutkan bajunya di sungai dan mengikutinya sampai ia berada di depan rumah nenek. Bawang Merah bertanya apakah nenek melihat baju hanyut di sungai. Nenek pun menjawab bahwa baju itu dia simpan. Baju itu akan diberikan kepada Bawang Merah asal Bawang Merah mau membantu membersihkan rumah. Bawang Merah menolak membersihkan rumah dan tetap meminta baju itu. Sang nenek memberikan baju dan sebuah bungkus-an yang bentuknya sama dengan bungkus-an yang diberikan kepada Bawang Putih. Dengan berlari riang Bawang Merah kembali ke rumah dan ingin segera membuka bungkus-an dari nenek. Setelah sampai di rumah, Bawang Merah berteriak memanggil ibunya. Ibu dan anak itu segera membuka bungkus-an. Namun, di dalam bungkus-an itu bukan emas berkilau, tetapi ular yang mengejar ibu tiri dan Bawang Merah yang berlari pergi dari rumah Bawang Putih, pergi dari desa tempat Bawang Putih tinggal.

Diolah dari berbagai sumber berjudul Bawang Putih yang Sabar karya Ali Muakhir, Penerbit Little Serambi, Jakarta, Tahun 2006

Perpustakaan

Perpustakaan adalah sebuah ruangan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya. Biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu yang digunakan untuk pembaca bukan penjual. Perpustakaan memberikan layanan bahan pustaka kepada masyarakat tertentu maupun masyarakat umum.

Aktivitas utama dari perpustakaan yaitu menghimpun informasi dalam berbagai bentuk atau format untuk pelestarian bahan pustaka dan sumber informasi serta sumber ilmu pengetahuan lainnya. Perpustakaan memiliki banyak koleksi buku. Koleksi buku yang ada di perpustakaan seperti buku ensiklopedi, buku iptek, buku sastra, buku agama, buku pengetahuan sosial, dan masih banyak lagi.

Buku-buku yang terdapat di perpustakaan diletakkan di dalam rak-rak buku dan diatur dengan susunan tertentu. Buku-buku dikelompoknya sesuai dengan jenisnya. Setiap rak buku memiliki nomor atau tanda tertentu untuk memudahkan pembaca dalam mencari buku. Setiap perpustakaan memiliki petugas perpustakaan. Perpustakaan yang baik terutama perpustakaan dengan gedung yang luas memiliki mesin pencari buku yang digunakan untuk mencari koleksi buku yang diinginkan pembaca serta lokasi buku tersebut.

Pemanfaatan perpustakaan yaitu sebagai sarana atau tempat menghimpun sumber informasi untuk dikoleksi secara terus menerus, diolah, dan diproses. Selain itu perpustakaan juga dijadikan sebagai sarana atau wahana untuk melestarikan budaya manusia melalui aktivitas pemeliharaan dan pengawetan koleksi.

Lampiran 4

Lembar Kerja Siswa

Teks 1

Susunlah kembali cerita pendek dan dan teks hasil observasi dengan kata-kata kalian sendiri!

Struktur	Kalimat
Orientasi	<p>Bawang Merah dan Bawang Putih</p> <p>Pada zaman dahulu, di sebuah desa tinggal sebuah keluarga yang bahagia. Keluarga itu mempunyai anak yang cantik bernama Bawang Putih. Kehidupan bahagia itu terganggu saat ibu Bawang Putih sakit keras dan pada akhirnya meninggal dunia. Bawang Putih sangat berduka, demikianlah juga ayahnya. Sekarang Bawang Putih hanya tinggal berdua bersama ayahnya.</p>
.....	<p>Di desa itu, hiduplah seorang janda yang mempunyai anak bernama Bawang Merah.</p>
.....	

Teks 2

Struktur	Kalimat
Definisi Umum	<p>Perpustakaan</p> <p>Perpustakaan adalah sebuah ruangan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya. Biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu yang digunakan untuk pembaca bukan penjual. Perpustakaan memberikan layanan bahan pustaka kepada masyarakat tertentu maupun masyarakat umum.</p>

Lampiran 5

Lembar Kerja Siswa

Buatlah kerangka karangan cerita pendek berdasarkan video yang telah diputarkan!

Judul	
Orientasi	
Komplikasi	
Resolusi	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMPN 3 Tempel
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII C/1
Materi Pokok : Teks Cerita Pendek
Tema : Pendidikan
Alokasi Waktu : 3 pertemuan (12 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan	1.1.1. Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

	budaya	
2.	2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi	2.1.1. Terbiasa berperilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam mengerjakan tugas yang diberikan baik tugas mandiri ataupun tugas kelompok.
3.	3.2. Membedakan teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.	3.2.1 Membedakan teks cerita pendek dan teks hasil observasi berdasarkan strukturnya. 3.2.2. Membedakan teks cerita pendek dan teks hasil observasi berdasarkan ciri bahasanya.
4.	4.2. Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat, baik secara lisan maupun tulisan.	4.2.1. Menyusun kerangka karangan cerita pendek 4.2.2. Menyusun teks cerita pendek

C. Tujuan Pembelajaran

- 1. Peserta didik menggunakan keberadaan bahasa dan sastra Indonesia sebagai alat untuk menyajikan informasi lisan maupun tulisan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2. Peserta didik menunjukkan perilaku jujur dalam menanggapi hal-hal atau kejadian.
- 3. Peserta didik menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam menanggapi hal-hal atau kejadian.
- 4. Peserta didik menunjukkan perilaku santun dalam menanggapi hal-hal atau kejadian.
- 5. Peserta didik mampu menjelaskan perbedaan teks cerita pendek dengan teks hasil observasi dari struktur isi.
- 6. Peserta didik mampu menjelaskan perbedaan teks cerita pendek dengan teks hasil observasi dilihat dari fitur bahasanya.
- 7. Peserta didik mampu membuat kerangka karangan teks cerita pendek secara mandiri.

8. Peserta didik mampu menyusun teks cerita pendek secara berkelompok.
9. Peserta didik mampu menyusun teks cerita pendek secara individu.

D. Pendekatan dan Metode

1. Pendekatan: *Scientific*
2. Metode: diskusi, tanya jawab, presentasi, penugasan

E. Materi Pembelajaran

1. Teks cerita pendek
2. Teks hasil observasi
3. Perbedaan teks cerita pendek dengan teks hasil observasi dilihat dari struktur isi
4. Perbedaan teks cerita pendek dengan teks hasil observasi dengan dilihat dari fitur bahasanya
5. Membuat kerangka karangan teks cerita pendek
6. Langkah-langkah menyusun teks cerita pendek

F. Media Pembelajaran

1. Model: powerpoint materi perbedaan teks cerita pendek dengan teks hasil observasi
2. Model: powerpoint materi contoh kerangka teks cerita pendek dan langkah-langkah menyusun teks cerita pendek
3. Video cerita pendek (film pendek)

G. Sumber Belajar

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan 1

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- 2) Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

- 3) Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Peserta didik membaca dan mengamati dengan seksama teks cerita pendek dan teks hasil observasi.

Menanya

- 2) Dengan atau tanpa bantuan guru menanya tentang perbedaan teks cerita pendek dengan teks hasil observasi berdasarkan strukturnya.
- 3) Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru menanya tentang perbedaan teks cerita pendek dengan teks hasil observasi berdasarkan ciri bahasanya.

Menalar/Mengeksplorasi

- 4) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3-5 orang.
- 5) Setiap kelompok menganalisis perbedaan teks cerita pendek dengan teks hasil observasi berdasarkan strukturnya.
- 6) Setiap kelompok menyusun kembali sendiri teks cerita pendek dan teks hasil observasi dengan bahasa atau kata-kata sendiri.

Mengasosiasikan

- 7) Setiap kelompok membandingkan hasil diskusi tentang perbedaan teks cerita pendek dengan teks hasil observasi berdasarkan strukturnya dengan kelompok lain untuk memperkuat pemahaman.
- 8) Setiap kelompok membandingkan hasil diskusi tentang menyusun kembali teks cerita pendek dan teks hasil observasi dengan bahasa atau kata-kata sendiri dengan kelompok lain untuk memperkuat pemahaman.

Mengkomunikasikan

- 9) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang perbedaan teks cerita pendek dengan teks hasil observasi berdasarkan strukturnya dengan percaya diri dan dengan menggunakan bahasa yang lugas.
- 10) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang menyusun kembali teks cerita pendek dan teks hasil observasi dengan bahasa atau kata-kata sendiri dengan percaya diri dan dengan menggunakan bahasa yang lugas.

- 11) Peserta didik menanggapi presentasi teman dengan bahasa yang santun.

c. Penutup

- 1) Bersama guru, peserta didik mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat mengidentifikasi perbedaan teks hasil observasi dan teks deskripsi berdasarkan struktur dan ciri bahasanya.
- 2) Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- 3) Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

2. Pertemuan 2

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- 2) Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Peserta didik melihat dan mengamati video yang diputar oleh guru.

Menanya

- 2) Setiap peserta didik tanpa atau dengan bantuan guru menanya tentang cara membuat kerangka karangan cerita pendek berdasarkan dari video yang diputar.

Menalar/Mengeksplorasi

- 3) Peserta didik menyusun kerangka karangan cerita pendek berdasarkan video yang diputar.

Mengasosiasi

- 4) Setiap peserta didik membandingkan hasil diskusi tentang kerangka karangan teks cerita pendek dengan peserta didik lain untuk memperkuat pemahaman.

Mengkomunikasikan

- 5) Setiap peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tentang kerangka teks cerita pendek yang telah disusun.

- 6) Peserta didik menanggapi presentasi teman dengan bahasa yang santun.

c. Penutup

- 1) Bersama guru, peserta didik mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat menyusun draft tulisan teks hasil observasi dan teks hasil observasi yang telah disusun secara berkelompok.
- 2) Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- 3) Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

3. Pertemuan 3

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- 2) Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3-5 orang.
- 2) Peserta didik mengamati kerangka karangan cerita pendek peserta didik lain dalam satu kelompok.

Menanya

- 3) Peserta didik saling membandingkan dan menanyakan kerangka karangan cerita pendek peserta didik lain dalam satu kelompok.
- 4) Setiap kelompok mendiskusikan kerangka karangan cerita pendek yang akan dikembangkan menjadi sebuah teks cerita pendek.

Menalar/Mengeksplorasi

- 5) Setiap kelompok mengembangkan garis besar kerangka atau alur cerpen.
- 6) Peserta didik menulis pembuka cerpen (orientasi atau pengenalan tokoh dan peristiwanya).
- 7) Peserta didik menghidupkan tokoh dengan dialog.
- 8) Peserta didik membuat klimaks cerita.

No.	Nama Peserta didik	Religius				Jujur				Tanggung jawab				Kerjasama			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	

[illegible]

32.																	
-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

b. Tugas Tertulis

Pertemuan 1

- 1) Berdasarkan teks cerita pendek dan teks hasil observasi, identifikasikanlah perbedaan teks cerita pendek dengan teks hasil observasi berdasarkan strukturnya!
- 2) Berdasarkan teks cerita pendek dan teks hasil observasi, susunlah kembali sendiri teks cerita pendek dan teks hasil observasi dengan bahasa atau kata-kata sendiri.

Pertemuan 2

- 1) Lihat dan amati video yang diputar dengan baik!
- 2) Susunlah kerangka karangan cerita pendek berdasarkan video yang diputarkan!

Pertemuan 3

- 1) Bandingkan kerangka karangan cerita pendek kalian dengan teman satu kelompok!
- 2) Diskusikan kerangka karangan cerita pendek yang akan dikembangkan menjadi sebuah teks cerita pendek!
- 3) Susunlah teks cerita pendek berdasarkan kerangka karangan yang telah disusun bersama!

Kunci

Struktur Teks Cerita Pendek	Struktur Teks Hasil Observasi
Orientasi	Definisi Umum
Komplikasi	Deskripsi Bagian
Resolusi	Deskripsi Manfaat

Pedoman Penskoran

Pertemuan 1

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian		
		1	2	3
1	Ketepatan perbedaan teks cerita pendek dan teks hasil	Belum menemukan perbedaan struktur	Menemukan perbedaan struktur teks cerita pendek	Menemukan perbedaan struktur teks cerita pendek

	observasi dari segi struktur teks		dengan teks hasil observasi secara tepat	dengan teks hasil observasi dengan bukti secara tepat
2	Ketepatan perbedaan cakupan isi teks cerita pendek dengan teks hasil observasi segi isi	Belum menemukan perbedaan isi	Menemukan teks cerita pendek dengan teks hasil observasi dari segi isi	Menemukan perbedaan struktur teks cerita pendek dengan teks hasil observasi dengan bukti
3	Ketepatan perbedaan cakupan isi teks cerita pendek dengan teks hasil observasi dari segi penggunaan bahasa (kalimat dan pilihan kata)	Belum menemukan perbedaan penggunaan bahasa	Menemukan teks cerita pendek dengan teks hasil observasi segi penggunaan bahasa	Menemukan perbedaan struktur teks cerita pendek dengan teks hasil observasi dengan bukti

Pertemuan 2 (Kerangka karangan)

No.	Aspek dan Kriteria	Skor
1.	Struktur	
	a. Lengkap	3
	b. Kurang lengkap	2
	c. Tidak Lengkap	1
2.	Isi	
	a. Sangat baik	4
	b. Baik	3
	c. Cukup	2
	d. Kurang	1
3.	Penggunaan bahasa/kosakata	
	a. Baik	3
	b. Cukup	2
	c. Kurang	1
Skor Maksimal		10

Pertemuan 3

No.	Aspek dan Kriteria	Skor
1.	Struktur	
	a. Lengkap	3
	b. Kurang lengkap	2
	c. Tidak Lengkap	1
2.	Isi	
	a. Sangat baik	4
	b. Baik	3
	c. Cukup	2
	d. Kurang	1
3.	Penggunaan bahasa/kosakata	
	a. Baik	3
	b. Cukup	2
	c. Kurang	1
4.	Keterpaduan	
	a. Antarpargraf padu, urutan cerita logis, sesuai alur	5
	b. Antarpargraf kurang padu, urutan kurang cerita logis, kurang sesuai alur	4
	c. Antarpargraf tidak padu, urutan cerita tidak logis, tidak sesuai alur	3
Skor Maksimal		15

Nilai = $\frac{\text{Skor yang Diperoleh} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$

c. Tes Unjuk Kerja

Tes uji petik kerja

- 1) Buatlah teks cerita pendek secara mandiri!

*Rubrik penilaian di Lampiran 2

Guru Pembimbing

Tempel, 12 September 2014
Mahasiswa,

Karti Suwondo
NIP 19601201 198403 1 009

Retno Ayu Fitriana
NIM 11201241053/PBSI

Lampiran 1: Pedoman Observasi Sikap

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{Skor\ Tertinggi} \times 4 = skor\ akhir$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)

Baik : apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)

Cukup : apabila memperoleh skor 2.40 – 2,79 (60 – 69)

Kurang : apabila memperoleh skor kurang 2.40 (kurang dari 60%)

a. Religius

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

b. Jujur

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah Skor					

c. Tanggung Jawab

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
Jumlah Skor					

d. Santun

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Menghormati orang yang lebih tua				
2	Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain				
3	Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat				
4	Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman				
5	Bersikap 3S (salam, senyum, sapa) saat bertemu orang lain				
Jumlah Skor					

Lampiran 2

Rubrik Penilaian Uji Petik Kerja

No.	Aspek dan Kriteria	Skor
1.	Struktur	
	d. Lengkap	3
	e. Kurang lengkap	2
	f. Tidak Lengkap	1
2.	Isi	
	e. Sangat baik	4
	f. Baik	3
	g. Cukup	2
	h. Kurang	1
3.	Penggunaan bahasa/kosakata	
	d. Baik	3
	e. Cukup	2
	f. Kurang	1
4.	Keterpaduan	
	e. Antarpargraf padu, urutan cerita logis, sesuai alur	5
	f. Antarpargraf kurang padu, urutan kurang cerita logis, kurang sesuai alur	4
	g. Antarpargraf tidak padu, urutan cerita tidak logis, tidak sesuai alur	3
Skor Maksimal		15

Lampiran 3

Teks 1

Bawang Merah dan Bawang Putih

Pada zaman dahulu, di sebuah desa tinggal sebuah keluarga yang bahagia. Keluarga itu mempunyai anak yang cantik bernama Bawang Putih. Kehidupan bahagia itu terganggu saat ibu Bawang Putih sakit keras dan pada akhirnya meninggal dunia. Bawang Putih sangat berduka, demikianlah juga ayahnya. Sekarang Bawang Putih hanya tinggal berdua bersama ayahnya.

Di desa itu, hiduplah seorang janda yang mempunyai anak bernama Bawang Merah. Sejak ibu Bawang Putih meninggal, ibu Bawang Merah kerap berkunjung ke tempat tinggal Bawang Putih. Dia kerap membawakan makanan, menolong Bawang Putih membereskan tempat tinggal atau cuma menemani Bawang Putih serta ayahnya mengobrol. Akhirnya, sang janda itu menikah dengan ayah Bawang Putih. Kehidupan Bawang Putih tidak sepi lagi. Dia mendapat ibu baru sekaligus saudara perempuan, yaitu Bawang Merah. Pada awalnya, sang ibu tiri dan saudara tiri itu amat baik pada Bawang Putih, tetapi lama-kelamaan karakter asli mereka mulai terlihat. Mereka sering memarahi Bawang Putih serta memberinya pekerjaan berat bila ayah mereka pergi berdagang. Sudah pasti sang ayah tidak mengetahuinya karena Bawang Putih tidak pernah mengadukan tingkah ibu dan saudara tirinya itu.

Suatu hari, ayah Bawang Putih sakit keras dan kemudian meninggal. Tinggallah Bawang Putih bersama ibu dan saudara tirinya. Hari demi hari Bawang Putih disiksa oleh Bawang Merah dan ibunya. Namun, Bawang Putih menerima kehidupan itu dengan tabah. Suatu hari, Bawang Putih mencuci baju ibu dan saudaranya di sungai. Ada satu baju yang terhanyut, Bawang Putih pun mengejar baju itu. Sampailah dia di sebuah rumah yang dihuni seorang nenek yang berada di tepi sungai. Nenek itu menyimpan baju Bawang Putih yang hanyut. Dia mau menyerahkan baju itu jika Bawang Putih mau membantunya membersihkan rumah. Bawang Putih pun segera membantu nenek membersihkan rumah. Nenek itu terkesan dengan ketekunan Bawang Putih melakukan tugasnya membersihkan rumah. Setelah selesai, Bawang Putih berpamit pada sang nenek. Baju itu pun diserahkan nenek kepada Bawang Putih. Nenek itu juga memberi bungkusan hadiah untuk Bawang Putih karena telah bekerja membersihkan rumah nenek. Bungkusan itu tidak boleh dibuka jika belum sampai rumah. Dengan bergegas, Bawang Putih kembali ke rumah. Sesampai di rumah dia ceritakan pengalamannya dan dibukanya bungkusan yang diberikan nenek. Ternyata di dalam bungkusan itu terdapat emas yang

berkilauan banyak sekali. Bawang Merah merasa iri akan keberuntungan Bawang Putih.

Keesokan harinya, karena rasa iri hati yang sangat, Bawang Merah melakukan hal yang sama dengan peristiwa yang dialami Bawang Putih. Dia menghanyutkan bajunya di sungai dan mengikutinya sampai ia berada di depan rumah nenek. Bawang Merah bertanya apakah nenek melihat baju hanyut di sungai. Nenek pun menjawab bahwa baju itu dia simpan. Baju itu akan diberikan kepada Bawang Merah asal Bawang Merah mau membantu membersihkan rumah. Bawang Merah menolak membersihkan rumah dan tetap meminta baju itu. Sang nenek memberikan baju dan sebuah bungkus-an yang bentuknya sama dengan bungkus-an yang diberikan kepada Bawang Putih. Dengan berlari riang Bawang Merah kembali ke rumah dan ingin segera membuka bungkus-an dari nenek. Setelah sampai di rumah, Bawang Merah berteriak memanggil ibunya. Ibu dan anak itu segera membuka bungkus-an. Namun, di dalam bungkus-an itu bukan emas berkilau, tetapi ular yang mengejar ibu tiri dan Bawang Merah yang berlari pergi dari rumah Bawang Putih, pergi dari desa tempat Bawang Putih tinggal.

Diolah dari berbagai sumber berjudul Bawang Putih yang Sabar karya Ali Muakhir, Penerbit Little Serambi, Jakarta, Tahun 2006

Perpustakaan

Perpustakaan adalah sebuah ruangan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya. Biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu yang digunakan untuk pembaca bukan penjual. Perpustakaan memberikan layanan bahan pustaka kepada masyarakat tertentu maupun masyarakat umum.

Aktivitas utama dari perpustakaan yaitu menghimpun informasi dalam berbagai bentuk atau format untuk pelestarian bahan pustaka dan sumber informasi serta sumber ilmu pengetahuan lainnya. Perpustakaan memiliki banyak koleksi buku. Koleksi buku yang ada di perpustakaan seperti buku ensiklopedi, buku iptek, buku sastra, buku agama, buku pengetahuan sosial, dan masih banyak lagi.

Buku-buku yang terdapat di perpustakaan diletakkan di dalam rak-rak buku dan diatur dengan susunan tertentu. Buku-buku dikelompoknya sesuai dengan jenisnya. Setiap rak buku memiliki nomor atau tanda tertentu untuk memudahkan pembaca dalam mencari buku. Setiap perpustakaan memiliki petugas perpustakaan. Perpustakaan yang baik terutama perpustakaan dengan gedung yang luas memiliki mesin pencari buku yang digunakan untuk mencari koleksi buku yang diinginkan pembaca serta lokasi buku tersebut.

Pemanfaatan perpustakaan yaitu sebagai sarana atau tempat menghimpun sumber informasi untuk dikoleksi secara terus menerus, diolah, dan diproses. Selain itu perpustakaan juga dijadikan sebagai sarana atau wahana untuk melestarikan budaya manusia melalui aktivitas pemeliharaan dan pengawetan koleksi.

Lampiran 4

Lembar Kerja Siswa

Teks 1

Susunlah kembali cerita pendek dan dan teks hasil observasi dengan kata-kata kalian sendiri!

Struktur	Kalimat
Orientasi	<p>Bawang Merah dan Bawang Putih</p> <p>Pada zaman dahulu, di sebuah desa tinggal sebuah keluarga yang bahagia. Keluarga itu mempunyai anak yang cantik bernama Bawang Putih. Kehidupan bahagia itu terganggu saat ibu Bawang Putih sakit keras dan pada akhirnya meninggal dunia. Bawang Putih sangat berduka, demikianlah juga ayahnya. Sekarang Bawang Putih hanya tinggal berdua bersama ayahnya.</p>
.....	<p>Di desa itu, hiduplah seorang janda yang mempunyai anak bernama Bawang Merah.</p>
.....	

Teks 2

Struktur	Kalimat
Definisi Umum	<p>Perpustakaan</p> <p>Perpustakaan adalah sebuah ruangan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya. Biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu yang digunakan untuk pembaca bukan penjual. Perpustakaan memberikan layanan bahan pustaka kepada masyarakat tertentu maupun masyarakat umum.</p>

Lampiran 5

Lembar Kerja Siswa

Buatlah kerangka karangan cerita pendek berdasarkan video yang telah diputarkan!

Judul	
Orientasi	
Komplikasi	
Resolusi	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMPN 3 Tempel
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII B/1
Materi Pokok : Teks Hasil Observasi
Tema : Cinta Lingkungan
Alokasi Waktu : 2 pertemuan (6 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya	1.1.1. Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

2.	2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi	2.1.1. Terbiasa berperilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam mengerjakan tugas yang diberikan baik tugas mandiri ataupun tugas kelompok.
3.	3.1 Memahami teks hasil observasi , tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan	3.1.1. Menyimpulkan pengertian teks hasil observasi. 3.1.2. Mengidentifikasi struktur teks hasil observasi.
4.	4.1 Menangkap makna teks hasil observasi , tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan	4.1.1. Mengidentifikasi unsur kebahasaan dalam teks hasil observasi. 4.1.2. Menjelaskan makna kata yang digunakan dalam teks hasil observasi.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik menggunakan keberadaan bahasa dan sastra Indonesia sebagai alat untuk menyajikan informasi lisan maupun tulisan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
2. Peserta didik menunjukkan perilaku jujur dalam menanggapi hal-hal atau kejadian.
3. Peserta didik menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam menanggapi hal-hal atau kejadian.
4. Peserta didik menunjukkan perilaku santun dalam menanggapi hal-hal atau kejadian.
5. Peserta didik mampu menyimpulkan pengertian teks hasil observasi.
6. Peserta didik mampu mengidentifikasi struktur teks hasil observasi.
7. Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur kebahasaan dalam teks hasil observasi.
8. Peserta didik mampu memahami kata dalam kalimat untuk menganalisis makna kata yang digunakan.

D. Pendekatan dan Metode

1. Pendekatan: *Scientific*
2. Metode: diskusi, tanya jawab, presentasi, penugasan

E. Materi Pembelajaran

1. Teks hasil observasi
2. Struktur teks hasil observasi
3. Unsur kebahasaan dalam teks hasil observasi
4. Makna kata yang digunakan dalam teks hasil observasi

F. Media Pembelajaran

1. Model: Puisi yang bertema lingkungan dengan judul “Membaca Tanda-tanda” karya Taufiq Ismail
2. Model: Teks hasil observasi yang berjudul “Cinta Lingkungan”
3. Model: Powerpoint materi unsur kebahasaan

G. Sumber Belajar

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan 1

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- 2) Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti

Klasikal

- 1) Guru mengajak peserta didik membuka wawasan mengenai cinta lingkungan.
- 2) Guru memulai pelajaran dengan membacakan puisi bertema lingkungan hidup.

- 3) Guru mengajak peserta didik membangun konteks dengan memberi pertanyaan yang menggugah peserta didik dalam mencintai lingkungan hidup.

Mengamati

- 4) Peserta didik membaca dan mengamati dengan seksama teks hasil observasi yang berjudul “Cinta Lingkungan” dengan cermat.

Menanya

- 5) Guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan teks hasil observasi yang telah dibaca peserta didik.
- 6) Peserta didik menuliskan jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru di buku catatan masing-masing.
- 7) Peserta didik bersama guru membahas jawaban.
- 8) Peserta didik menyimpulkan pengertian teks hasil observasi.
- 9) Peserta didik menerima penguatan dari guru tentang pengertian teks hasil observasi.

Menalar/Mengeksplorasi

- 10) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3-5 orang.
- 11) Setiap kelompok menganalisis teks hasil observasi yang telah diberikan berdasarkan strukturnya.
- 12) Setiap kelompok mengisi kalimat rumpang dengan kata yang tepat berdasarkan teks hasil observasi yang telah diberikan.

Mengasosiasikan

- 13) Setiap kelompok membandingkan hasil diskusi tentang struktur teks hasil observasi dengan kelompok lain untuk memperkuat pemahaman.
- 14) Setiap kelompok membandingkan hasil diskusi tentang makna kata dalam teks hasil observasi dengan kelompok lain untuk memperkuat pemahaman.

Mengkomunikasikan

- 15) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang struktur teks hasil observasi dengan percaya diri dan dengan menggunakan bahasa yang lugas.
- 16) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang makna kata dalam teks hasil observasi dengan percaya diri dan dengan menggunakan bahasa yang lugas.

- 17) Peserta didik menanggapi presentasi kelompok lain dengan bahasa yang santun.

c. Penutup

- 1) Bersama guru, peserta didik mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat mengidentifikasi struktur, makna kata dan istilah teks hasil observasi.
- 2) Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- 3) Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

2. Pertemuan 2

a. Pendahuluan

- 1) Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- 2) Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Peserta didik mengamati dan mencermati materi tentang unsur kebahasaan dalam bahasa Indonesia.

Menanya

- 2) Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru menanya tentang kata berimbuhan dalam bahasa Indonesia.
- 3) Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru menanya tentang konjungsi dalam bahasa Indonesia.
- 4) Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru menanya tentang kalimat definisi dalam bahasa Indonesia.

Menalar

- 5) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3-5 orang.
- 6) Setiap kelompok menganalisis kata berimbuhan yang terdapat dalam teks berjudul “Cinta Lingkungan”.
- 7) Setiap kelompok menganalisis konjungsi yang terdapat dalam teks berjudul “Cinta Lingkungan”.

- 8) Setiap kelompok menganalisis kalimat definisi yang terdapat dalam teks berjudul “Cinta Lingkungan”.

Mengasosiasikan

- 9) Setiap kelompok membandingkan hasil diskusi tentang kata berimbuhan yang terdapat dalam teks berjudul “Cinta Lingkungan” dengan kelompok lain untuk memperkuat pemahaman.
- 10) Setiap kelompok membandingkan hasil diskusi tentang konjungsi yang terdapat dalam teks berjudul “Cinta Lingkungan” dengan kelompok lain untuk memperkuat pemahaman.
- 11) Setiap kelompok membandingkan hasil diskusi tentang kalimat definisi yang terdapat dalam teks berjudul “Cinta Lingkungan” dengan kelompok lain untuk memperkuat pemahaman.

Mengkomunikasikan

- 12) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang kata berimbuhan yang terdapat dalam teks berjudul “Cinta Lingkungan” dengan percaya diri dan dengan menggunakan bahasa yang lugas.
- 13) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang konjungsi yang terdapat dalam teks berjudul “Cinta Lingkungan” dengan percaya diri dan dengan menggunakan bahasa yang lugas.
- 14) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang kalimat definisi yang terdapat dalam teks berjudul “Cinta Lingkungan” dengan percaya diri dan dengan menggunakan bahasa yang lugas.
- 15) Peserta didik menanggapi presentasi kelompok lain dengan bahasa yang santun.

c. Penutup

- 1) Bersama guru, peserta didik mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat mengidentifikasi unsur kebahasaan yang digunakan dalam teks hasil observasi.
- 2) Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- 3) Guru memberikan tugas rumah untuk membuat puisi dengan tema lingkungan.
- 4) Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

I. Penilaian

1. Teknik dan Bentuk Instrumen

No.	Nama Peserta didik	Religius				Jujur				Tanggung jawab				Kerjasama			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
23.																	
24.																	
25.																	
26.																	
27.																	
28.																	
29.																	
30.																	
31.																	
32.																	

b. Tugas Tertulis

Pertemuan 1

Tugas Uraian

- Berdasarkan teks hasil observasi, jawablah pertanyaan berikut:
 - Apakah yang disebut dengan lingkungan hidup?
 - Unsur apa sajakah yang ada di dalam lingkungan hidup?
 - Bagaimanakah cara menjaga lingkungan hidup?
 - Bagaimanakah ciri ekosistem yang terjaga?
 - Manfaat apakah yang diperoleh dari alam yang terpelihara?
 - Apakah inti paragraf satu?
 - Pada paragraf ke berapa deskripsi lingkungan hidup dinyatakan?
 - Pada paragraf ke berapa fungsi lingkungan hidup dinyatakan?
 - Pada paragraf ke berapa penulis menyatakan daerah yang mengalami konservasi?
 - Apa yang disampaikan penulis pada paragraf terakhir?
- Berdasarkan teks hasil observasi yang diberikan, identifikasi struktur teks hasil observasi dengan kalimat atau bagian paragraf!
- Isilah kalimat yang rumpang dengan kata yang tepat!

Pertemuan 2

- 1) Berdasarkan teks hasil observasi yang diberikan, carilah sepuluh kata berimbuhan yang terdapat dalam teks!
- 2) Berdasarkan teks hasil observasi yang diberikan, carilah kalimat dengan menggunakan konjungsi *dan, tetapi, sehingga, atau*!
- 3) Berdasarkan teks hasil observasi yang diberikan, carilah kalimat definisi yang terdapat dalam teks!

Kunci

a. Struktur

Struktur	Kalimat
Definisi Umum	Lingkungan hidup adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan berhubungan timbal balik. Lingkungan hidup ini mencakupi benda hidup dan benda mati. Benda hidup perlu makanan dan berkembang biak seperti manusia, binatang, dan tumbuhan. Benda mati antara lain tanah, air, api, batu, dan udara. Jika terpelihara dengan baik, lingkungan hidup itu dapat menciptakan masyarakat yang sehat, aman, tenteram, lahir dan batin.
Deskripsi Bagian	Indonesia merupakan paru-paru dunia kedua. Indonesia memiliki hutan lebat yang memberikan banyak oksigen. Di negara ini terdapat tumbuh-tumbuhan dan hewan yang khas, seperti matoa, kayu cendana, burung cendrawasih, orang utan, dan komodo. Ekosistem di Indonesia yang masih terjaga, salah satunya, adalah kawasan Gunung Kidul. Di daerah itu sungai di bawah tanah airnya melimpah. Di gua dan sekitar sungai masih dihuni segerombolan kelelawar dan fitoplankton. Fitoplankton itu menjadi makanan ikan sehingga ikan berkembang biak dengan baik. Hewan-hewan melata atau reptil, seperti ular, kadal, dan tokek masih berkeliaran. Burung-burung kecil berkicau, musang berlari-larian, ayam berkokok, dan berbagai serangga hidup saling pengaruh.
Deskripsi Manfaat	Alam yang indah ini harus dicintai, dijaga, dan dilestarikan. Kecintaan pada alam itu harus selalu kita tumbuhkan kepada seluruh warga Indonesia. Selain itu, rasa cinta itu juga harus terus ditanamkan agar alam Indonesia tetap menjadi paru-paru dunia

	yang bermanfaat bagi kehidupan seluruh makhluk yang hidup dari masa ke masa.
--	--

b. Memahami Makna Kata dalam kalimat

Kata	Kalimat
a. paru-paru b. ekosistem c. hutan d. ditanamkan e. dilestarikan	1. Sebagai bagian dari bangsa Indonesia, kita tidak boleh membiarkan hutan di Indonesia menjadi gundul. 2. Alam yang indah ini harus dicintai, dijaga, dan dilestarikan . 3. Usaha itu juga harus kita lakukan agar alam Indonesia tetap menjadi paru-paru dunia yang bermanfaat bagi kehidupan seluruh makhluk yang hidup dari masa ke masa. 4. Seluruh makhluk yang terpelihara ini dapat menyelamatkan ekosistem manusia. 5. Rasa cinta itu juga harus terus ditanamkan agar alam Indonesia tetap menjadi paru-paru dunia

Pedoman Penskoran

Pertemuan 1

No.	Aspek dan Kriteria	Skor
1.	Kelengkapan	
	a. Struktur teks hasil observasi yang digunakan dalam teks hasil observasi lengkap	3
	b. Struktur teks hasil observasi yang digunakan dalam teks hasil observasi kurang lengkap	2
	c. Struktur teks hasil observasi yang digunakan dalam teks hasil observasi tidak lengkap	1
2.	Kesesuaian	
	a. Data (kalimat) mendukung atau sesuai dengan struktur teks	3

	hasil observasi dan kata yang digunakan dalam teks laporan hasil yang dimaksud	
b.	Data (kalimat) kurang mendukung atau kurang sesuai struktur dengan teks hasil observasi dan kata yang digunakan dalam teks laporan hasil yang dimaksud	2
c.	Data (kalimat) tidak mendukung atau tidak sesuai dengan struktur teks hasil observasi dan kata yang digunakan dalam teks laporan hasil yang dimaksud	1

Pertemuan 2

No.	Aspek dan Kriteria	Skor
1.	Kelengkapan	
d.	Kata berimbuhan, konjungsi, dan kalimat definisi yang ditemukan dalam teks hasil observasi lengkap.	3
e.	Kata berimbuhan, konjungsi, dan kalimat definisi yang ditemukan dalam teks hasil observasi kurang lengkap.	2
f.	Kata berimbuhan, konjungsi, dan kalimat definisi yang ditemukan dalam teks hasil observasi tidak lengkap.	1
2.	Kesesuaian	
d.	Data (kalimat) mendukung atau sesuai dengan kata berimbuhan, konjungsi, dan kalimat definisi dalam teks laporan hasil yang dimaksud.	3
e.	Data (kalimat) kurang mendukung atau kurang sesuai dengan kata berimbuhan, konjungsi, dan kalimat definisi dalam teks laporan hasil yang dimaksud	2
f.	Data (kalimat) tidak mendukung atau tidak sesuai dengan kata berimbuhan, konjungsi, dan kalimat definisi dalam teks laporan hasil yang dimaksud	1

c. Tes Unjuk Kerja

Tes uji petik kerja

- 1) Berdasarkan pembelajaran yang telah dilakukan, buatlah puisi dengan tema lingkungan!
- 2) Puisi dapat ditulis melalui observasi lingkungan sekitar tempat tinggal.

* Nilai	
1. Sangat baik	90-100
2. Baik	80-89
3. Cukup	70-79
4. Kurang	<70

Guru Pembimbing

Tempel, 12 September 2014
Mahasiswa,

Karti Suwondo
NIP 19601201 198403 1 009

Retno Ayu Fitriana
NIM 11201241053/PBSI

Lampiran 1: Pedoman Observasi Sikap

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{Skor\ Tertinggi} \times 4 = skor\ akhir$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)

Baik : apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)

Cukup : apabila memperoleh skor 2.40 – 2,79 (60 – 69)

Kurang : apabila memperoleh skor kurang 2.40 (kurang dari 60%)

a. Religius

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

b. Jujur

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah Skor					

c. Tanggung Jawab

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
Jumlah Skor					

d. Santun

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Menghormati orang yang lebih tua				
2	Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain				
3	Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat				
4	Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman				
5	Bersikap 3S (salam, senyum, sapa) saat bertemu orang lain				
Jumlah Skor					

Lampiran 2

Cinta Lingkungan

- 1 Lingkungan hidup adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan berhubungan timbal balik. Lingkungan hidup ini mencakupi benda hidup dan benda mati. Benda hidup perlu makanan dan berkembang biak seperti manusia, binatang, dan tumbuhan. Benda mati antara lain tanah, air, api, batu, dan udara. Jika terpelihara dengan baik, lingkungan hidup itu dapat menciptakan masyarakat yang sehat, aman, tenteram, lahir dan batin.
- 2 Indonesia merupakan paru-paru dunia kedua. Indonesia memiliki hutan lebat yang memberikan banyak oksigen. Di negara ini terdapat tumbuh-tumbuhan dan hewan yang khas, seperti matoa, kayu cendana, burung cendrawasih, orang utan, dan komodo.
- 3 Ekosistem di Indonesia yang masih terjaga, salah satunya, adalah kawasan Gunung Kidul. Di daerah itu sungai di bawah tanah airnya melimpah. Di gua dan sekitar sungai masih dihuni segerombolan kelelawar dan fitoplankton. Fitoplankton itu menjadi makanan ikan sehingga ikan berkembang biak dengan baik. Hewan-hewan melata atau reptil, seperti ular, kadal, dan tokek masih berkeliaran. Burung-burung kecil berkicau, musang berlari-larian, ayam berkokok, dan berbagai serangga hidup saling pengaruh.
- 4 Alam yang indah ini harus dicintai, dijaga, dan dilestarikan. Kecintaan pada alam itu harus selalu kita tumbuhkan kepada seluruh warga Indonesia. Selain itu, rasa cinta itu juga harus terus ditanamkan agar alam Indonesia tetap menjadi paru-paru dunia yang bermanfaat bagi kehidupan seluruh makhluk yang hidup dari masa ke masa.

Diolah dari sumber "Lingkungan Hidup" Lembaga Pemberdayaan Masyarakat dan Lingkungan Hidup, 27 April 2012

PERTANYAAN

- 1) Apakah yang disebut dengan lingkungan hidup?
- 2) Unsur apa sajakah yang ada di dalam lingkungan hidup?
- 3) Bagaimanakah cara menjaga lingkungan hidup?
- 4) Bagaimanakah ciri ekosistem yang terjaga?
- 5) Manfaat apakah yang diperoleh dari alam yang terpelihara?
- 6) Apakah inti paragraf satu?
- 7) Pada paragraf ke berapa deskripsi lingkungan hidup dinyatakan?
- 8) Pada paragraf ke berapa fungsi lingkungan hidup dinyatakan?
- 9) Pada paragraf ke berapa penulis menyatakan daerah yang mengalami konservasi?
- 10) Apa yang disampaikan penulis pada paragraf terakhir?

Lampiran 3

Lembar Kerja Siswa

1. Struktur Teks Laporan Hasil Observasi

Identifikasilah struktur teks hasil observasi berjudul “Cinta Lingkungan Hidup”!

Struktur Teks	Kalimat
Definisi Umum	
Definisi Bagian	
Deskripsi Manfaat	

2. Memahami Kata dalam Teks

Isilah kalimat rumpang berikut dengan kata yang tepat!

Kata	Kalimat
a. paru-paru b. ekosistem c. hutan d. ditanamkan e. dilestarikan	<p>1. Sebagai bagian dari bangsa Indonesia, kita tidak boleh membiarkan di Indonesia menjadi gundul.</p> <p>2. Alam yang indah ini harus dicintai, dijaga, dan</p> <p>3. Usaha itu juga harus kita lakukan agar alam Indonesia tetap menjadi dunia yang bermanfaat bagi kehidupan seluruh makhluk yang hidup dari masa ke masa.</p> <p>4. Seluruh makhluk yang terpelihara ini dapat menyelamatkan manusia.</p> <p>5. Rasa cinta itu juga harus terus agar alam Indonesia tetap menjadi paru-paru dunia</p>

Lampiran 4

Lembar Kerja

Kelompok

Anggota

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Kata Berimbuhan

No.	Proses Pembentukan	Kata Bentukan
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10		

Konjungsi

Carilah kalimat yang menggunakan konjungsi dalam teks “Cinta Lingkungan”!

- 1. Penambahan (*dan*)

a.....

...

b.....

...

c.....

...

2. *Perlawanan (tetapi)*

a.....

...

b.....

...

c.....

...

3. *Sebab-akibat (sehingga)*

a.....

...

b.....

...

c.....

...

4. *Pemilihan (atau)*

a.....

...

b.....

...

c.....

...

Kalimat Definisi

Carilah kalimat definisi dalam teks “Cinta Lingkungan”!

1.
...
2.
...
3.
...
4.
...
5.
...

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMPN 3 Tempel
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII C/1
Materi Pokok : Teks Hasil Observasi
Tema : Cinta Lingkungan
Alokasi Waktu : 2 pertemuan (6 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya	1.1.1. Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

2.	2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi	2.1.1. Terbiasa berperilaku jujur, tanggung jawab, dan santun dalam mengerjakan tugas yang diberikan baik tugas mandiri ataupun tugas kelompok.
3.	3.1 Memahami teks hasil observasi , tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan	3.1.1. Menyimpulkan pengertian teks hasil observasi. 3.1.2. Mengidentifikasi struktur teks hasil observasi.
4.	4.1 Menangkap makna teks hasil observasi , tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan	4.1.1. Mengidentifikasi unsur kebahasaan dalam teks hasil observasi. 4.1.2. Menjelaskan makna kata yang digunakan dalam teks hasil observasi.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik menggunakan keberadaan bahasa dan sastra Indonesia sebagai alat untuk menyajikan informasi lisan maupun tulisan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
2. Peserta didik menunjukkan perilaku jujur dalam menanggapi hal-hal atau kejadian.
3. Peserta didik menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam menanggapi hal-hal atau kejadian.
4. Peserta didik menunjukkan perilaku santun dalam menanggapi hal-hal atau kejadian.
5. Peserta didik mampu menyimpulkan pengertian teks hasil observasi.
6. Peserta didik mampu mengidentifikasi struktur teks hasil observasi.
7. Peserta didik mampu mengidentifikasi unsur kebahasaan dalam teks hasil observasi.
8. Peserta didik mampu memahami kata dalam kalimat untuk menganalisis makna kata yang digunakan.

D. Pendekatan dan Metode

1. Pendekatan: *Scientific*
2. Metode: diskusi, tanya jawab, presentasi, penugasan

E. Materi Pembelajaran

1. Teks hasil observasi
2. Struktur teks hasil observasi
3. Unsur kebahasaan dalam teks hasil observasi
4. Makna kata yang digunakan dalam teks hasil observasi

F. Media Pembelajaran

1. Model: Puisi yang bertema lingkungan dengan judul “Membaca Tanda-tanda” karya Taufiq Ismail
2. Model: Teks hasil observasi yang berjudul “Cinta Lingkungan”
3. Model: Powerpoint materi unsur kebahasaan

G. Sumber Belajar

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan 1

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- 2) Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti

Klasikal

- 1) Guru mengajak peserta didik membuka wawasan mengenai cinta lingkungan.
- 2) Guru memulai pelajaran dengan membacakan puisi bertema lingkungan hidup.

- 3) Guru mengajak peserta didik membangun konteks dengan memberi pertanyaan yang menggugah peserta didik dalam mencintai lingkungan hidup.

Mengamati

- 4) Peserta didik membaca dan mengamati dengan seksama teks hasil observasi yang berjudul “Cinta Lingkungan” dengan cermat.

Menanya

- 5) Guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan teks hasil observasi yang telah dibaca peserta didik.
- 6) Peserta didik menuliskan jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru di buku catatan masing-masing.
- 7) Peserta didik bersama guru membahas jawaban.
- 8) Peserta didik menyimpulkan pengertian teks hasil observasi.
- 9) Peserta didik menerima penguatan dari guru tentang pengertian teks hasil observasi.

Menalar/Mengeksplorasi

- 10) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3-5 orang.
- 11) Setiap kelompok menganalisis teks hasil observasi yang telah diberikan berdasarkan strukturnya.
- 12) Setiap kelompok mengisi kalimat rumpang dengan kata yang tepat berdasarkan teks hasil observasi yang telah diberikan.

Mengasosiasikan

- 13) Setiap kelompok membandingkan hasil diskusi tentang struktur teks hasil observasi dengan kelompok lain untuk memperkuat pemahaman.
- 14) Setiap kelompok membandingkan hasil diskusi tentang makna kata dalam teks hasil observasi dengan kelompok lain untuk memperkuat pemahaman.

Mengkomunikasikan

- 15) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang struktur teks hasil observasi dengan percaya diri dan dengan menggunakan bahasa yang lugas.
- 16) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang makna kata dalam teks hasil observasi dengan percaya diri dan dengan menggunakan bahasa yang lugas.

- 17) Peserta didik menanggapi presentasi kelompok lain dengan bahasa yang santun.

c. Penutup

- 1) Bersama guru, peserta didik mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat mengidentifikasi struktur, makna kata dan istilah teks hasil observasi.
- 2) Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- 3) Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

2. Pertemuan 2

a. Pendahuluan

- 1) Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- 2) Peserta didik menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Peserta didik mengamati dan mencermati materi tentang unsur kebahasaan dalam bahasa Indonesia.

Menanya

- 2) Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru menanya tentang kata berimbuhan dalam bahasa Indonesia.
- 3) Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru menanya tentang konjungsi dalam bahasa Indonesia.
- 4) Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru menanya tentang kalimat definisi dalam bahasa Indonesia.

Menalar

- 5) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3-5 orang.
- 6) Setiap kelompok menganalisis kata berimbuhan yang terdapat dalam teks berjudul “Cinta Lingkungan”.
- 7) Setiap kelompok menganalisis konjungsi yang terdapat dalam teks berjudul “Cinta Lingkungan”.

- 8) Setiap kelompok menganalisis kalimat definisi yang terdapat dalam teks berjudul “Cinta Lingkungan”.

Mengasosiasikan

- 9) Setiap kelompok membandingkan hasil diskusi tentang kata berimbuhan yang terdapat dalam teks berjudul “Cinta Lingkungan” dengan kelompok lain untuk memperkuat pemahaman.
- 10) Setiap kelompok membandingkan hasil diskusi tentang konjungsi yang terdapat dalam teks berjudul “Cinta Lingkungan” dengan kelompok lain untuk memperkuat pemahaman.
- 11) Setiap kelompok membandingkan hasil diskusi tentang kalimat definisi yang terdapat dalam teks berjudul “Cinta Lingkungan” dengan kelompok lain untuk memperkuat pemahaman.

Mengkomunikasikan

- 12) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang kata berimbuhan yang terdapat dalam teks berjudul “Cinta Lingkungan” dengan percaya diri dan dengan menggunakan bahasa yang lugas.
- 13) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang konjungsi yang terdapat dalam teks berjudul “Cinta Lingkungan” dengan percaya diri dan dengan menggunakan bahasa yang lugas.
- 14) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang kalimat definisi yang terdapat dalam teks berjudul “Cinta Lingkungan” dengan percaya diri dan dengan menggunakan bahasa yang lugas.
- 15) Peserta didik menanggapi presentasi kelompok lain dengan bahasa yang santun.

c. Penutup

- 1) Bersama guru, peserta didik mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat mengidentifikasi unsur kebahasaan yang digunakan dalam teks hasil observasi.
- 2) Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- 3) Guru memberikan tugas rumah untuk membuat puisi dengan tema lingkungan.
- 4) Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

I. Penilaian

1. Teknik dan Bentuk Instrumen

No.	Nama Peserta didik	Religius				Jujur				Tanggung jawab				Kerjasama			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
23.																	
24.																	
25.																	
26.																	
27.																	
28.																	
29.																	
30.																	
31.																	
32.																	

b. Tugas Tertulis

Pertemuan 1

Tugas Uraian

- 1) Berdasarkan teks hasil observasi, jawablah pertanyaan berikut:
- a) Apakah yang disebut dengan lingkungan hidup?

b) Unsur apa sajakah yang ada di dalam lingkungan hidup?

c) Bagaimanakah cara menjaga lingkungan hidup?

d) Bagaimanakah ciri ekosistem yang terjaga?

e) Manfaat apakah yang diperoleh dari alam yang terpelihara?

f) Apakah inti paragraf satu?

g) Pada paragraf ke berapa deskripsi lingkungan hidup dinyatakan?

h) Pada paragraf ke berapa fungsi lingkungan hidup dinyatakan?

i) Pada paragraf ke berapa penulis menyatakan daerah yang mengalami konservasi?

j) Apa yang disampaikan penulis pada paragraf terakhir?
- 2) Berdasarkan teks hasil observasi yang diberikan, identifikasi struktur teks hasil observasi dengan kalimat atau bagian paragraf!
- 3) Isilah kalimat yang rumpang dengan kata yang tepat!

Pertemuan 2

- 1) Berdasarkan teks hasil observasi yang diberikan, carilah sepuluh kata berimbuhan yang terdapat dalam teks!
- 2) Berdasarkan teks hasil observasi yang diberikan, carilah kalimat dengan menggunakan konjungsi *dan, tetapi, sehingga, atau*!
- 3) Berdasarkan teks hasil observasi yang diberikan, carilah kalimat definisi yang terdapat dalam teks!

Kunci

a. Struktur

Struktur	Kalimat
Definisi Umum	Lingkungan hidup adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan berhubungan timbal balik. Lingkungan hidup ini mencakupi benda hidup dan benda mati. Benda hidup perlu makanan dan berkembang biak seperti manusia, binatang, dan tumbuhan. Benda mati antara lain tanah, air, api, batu, dan udara. Jika terpelihara dengan baik, lingkungan hidup itu dapat menciptakan masyarakat yang sehat, aman, tenteram, lahir dan batin.
Deskripsi Bagian	Indonesia merupakan paru-paru dunia kedua. Indonesia memiliki hutan lebat yang memberikan banyak oksigen. Di negara ini terdapat tumbuh-tumbuhan dan hewan yang khas, seperti matoa, kayu cendana, burung cendrawasih, orang utan, dan komodo. Ekosistem di Indonesia yang masih terjaga, salah satunya, adalah kawasan Gunung Kidul. Di daerah itu sungai di bawah tanah airnya melimpah. Di gua dan sekitar sungai masih dihuni segerombolan kelelawar dan fitoplankton. Fitoplankton itu menjadi makanan ikan sehingga ikan berkembang biak dengan baik. Hewan-hewan melata atau reptil, seperti ular, kadal, dan tokek masih berkeliaran. Burung-burung kecil berkicau, musang berlari-larian, ayam berkokok, dan berbagai serangga hidup saling pengaruh.
Deskripsi Manfaat	Alam yang indah ini harus dicintai, dijaga, dan dilestarikan. Kecintaan pada alam itu harus selalu kita tumbuhkan kepada seluruh warga Indonesia. Selain itu, rasa cinta itu juga harus terus ditanamkan agar alam Indonesia tetap menjadi paru-paru dunia

	yang bermanfaat bagi kehidupan seluruh makhluk yang hidup dari masa ke masa.
--	--

b. Memahami Makna Kata dalam kalimat

Kata	Kalimat
a. paru-paru b. ekosistem c. hutan d. ditanamkan e. dilestarikan	1. Sebagai bagian dari bangsa Indonesia, kita tidak boleh membiarkan hutan di Indonesia menjadi gundul. 2. Alam yang indah ini harus dicintai, dijaga, dan dilestarikan . 3. Usaha itu juga harus kita lakukan agar alam Indonesia tetap menjadi paru-paru dunia yang bermanfaat bagi kehidupan seluruh makhluk yang hidup dari masa ke masa. 4. Seluruh makhluk yang terpelihara ini dapat menyelamatkan ekosistem manusia. 5. Rasa cinta itu juga harus terus ditanamkan agar alam Indonesia tetap menjadi paru-paru dunia

Pedoman Penskoran

Pertemuan 1

No.	Aspek dan Kriteria	Skor
1.	Kelengkapan a. Struktur teks hasil observasi yang digunakan dalam teks hasil observasi lengkap b. Struktur teks hasil observasi yang digunakan dalam teks hasil observasi kurang lengkap c. Struktur teks hasil observasi yang digunakan dalam teks hasil observasi tidak lengkap	 3 2 1
2.	Kesesuaian a. Data (kalimat) mendukung atau sesuai dengan struktur teks	 3

	hasil observasi dan kata yang digunakan dalam teks laporan hasil yang dimaksud	
b.	Data (kalimat) kurang mendukung atau kurang sesuai struktur dengan teks hasil observasi dan kata yang digunakan dalam teks laporan hasil yang dimaksud	2
c.	Data (kalimat) tidak mendukung atau tidak sesuai dengan struktur teks hasil observasi dan kata yang digunakan dalam teks laporan hasil yang dimaksud	1

Pertemuan 2

No.	Aspek dan Kriteria	Skor
1.	Kelengkapan	
d.	Kata berimbuhan, konjungsi, dan kalimat definisi yang ditemukan dalam teks hasil observasi lengkap.	3
e.	Kata berimbuhan, konjungsi, dan kalimat definisi yang ditemukan dalam teks hasil observasi kurang lengkap.	2
f.	Kata berimbuhan, konjungsi, dan kalimat definisi yang ditemukan dalam teks hasil observasi tidak lengkap.	1
2.	Kesesuaian	
d.	Data (kalimat) mendukung atau sesuai dengan kata berimbuhan, konjungsi, dan kalimat definisi dalam teks laporan hasil yang dimaksud.	3
e.	Data (kalimat) kurang mendukung atau kurang sesuai dengan kata berimbuhan, konjungsi, dan kalimat definisi dalam teks laporan hasil yang dimaksud	2
f.	Data (kalimat) tidak mendukung atau tidak sesuai dengan kata berimbuhan, konjungsi, dan kalimat definisi dalam teks laporan hasil yang dimaksud	1

c. Tes Unjuk Kerja

Tes uji petik kerja

- 1) Berdasarkan pembelajaran yang telah dilakukan, buatlah puisi dengan tema lingkungan!
- 2) Puisi dapat ditulis melalui observasi lingkungan sekitar tempat tinggal.

* Nilai	
1. Sangat baik	90-100
2. Baik	80-89
3. Cukup	70-79
4. Kurang	<70

Guru Pembimbing

Tempel, 12 September 2014
Mahasiswa,

Karti Suwondo
NIP 19601201 198403 1 009

Retno Ayu Fitriana
NIM 11201241053/PBSI

Lampiran 1: Pedoman Observasi Sikap

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{Skor\ Tertinggi} \times 4 = skor\ akhir$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)

Baik : apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)

Cukup : apabila memperoleh skor 2.40 – 2,79 (60 – 69)

Kurang : apabila memperoleh skor kurang 2.40 (kurang dari 60%)

a. Religius

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

b. Jujur

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah Skor					

c. Tanggung Jawab

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
Jumlah Skor					

d. Santun

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Menghormati orang yang lebih tua				
2	Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain				
3	Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat				
4	Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman				
5	Bersikap 3S (salam, senyum, sapa) saat bertemu orang lain				
Jumlah Skor					

Lampiran 2

Cinta Lingkungan

- 1 Lingkungan hidup adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan berhubungan timbal balik. Lingkungan hidup ini mencakupi benda hidup dan benda mati. Benda hidup perlu makanan dan berkembang biak seperti manusia, binatang, dan tumbuhan. Benda mati antara lain tanah, air, api, batu, dan udara. Jika terpelihara dengan baik, lingkungan hidup itu dapat menciptakan masyarakat yang sehat, aman, tenteram, lahir dan batin.
- 2 Indonesia merupakan paru-paru dunia kedua. Indonesia memiliki hutan lebat yang memberikan banyak oksigen. Di negara ini terdapat tumbuh-tumbuhan dan hewan yang khas, seperti matoa, kayu cendana, burung cendrawasih, orang utan, dan komodo.
- 3 Ekosistem di Indonesia yang masih terjaga, salah satunya, adalah kawasan Gunung Kidul. Di daerah itu sungai di bawah tanah airnya melimpah. Di gua dan sekitar sungai masih dihuni segerombolan kelelawar dan fitoplankton. Fitoplankton itu menjadi makanan ikan sehingga ikan berkembang biak dengan baik. Hewan-hewan melata atau reptil, seperti ular, kadal, dan tokek masih berkeliaran. Burung-burung kecil berkicau, musang berlari-larian, ayam berkokok, dan berbagai serangga hidup saling pengaruh.
- 4 Alam yang indah ini harus dicintai, dijaga, dan dilestarikan. Kecintaan pada alam itu harus selalu kita tumbuhkan kepada seluruh warga Indonesia. Selain itu, rasa cinta itu juga harus terus ditanamkan agar alam Indonesia tetap menjadi paru-paru dunia yang bermanfaat bagi kehidupan seluruh makhluk yang hidup dari masa ke masa.

Diolah dari sumber "Lingkungan Hidup" Lembaga Pemberdayaan Masyarakat dan Lingkungan Hidup, 27 April 2012

PERTANYAAN

- 1) Apakah yang disebut dengan lingkungan hidup?
- 2) Unsur apa sajakah yang ada di dalam lingkungan hidup?
- 3) Bagaimanakah cara menjaga lingkungan hidup?
- 4) Bagaimanakah ciri ekosistem yang terjaga?
- 5) Manfaat apakah yang diperoleh dari alam yang terpelihara?
- 6) Apakah inti paragraf satu?
- 7) Pada paragraf ke berapa deskripsi lingkungan hidup dinyatakan?
- 8) Pada paragraf ke berapa fungsi lingkungan hidup dinyatakan?
- 9) Pada paragraf ke berapa penulis menyatakan daerah yang mengalami konservasi?
- 10) Apa yang disampaikan penulis pada paragraf terakhir?

Lampiran 3

Lembar Kerja Siswa

1. Struktur Teks Laporan Hasil Observasi

Identifikasilah struktur teks hasil observasi berjudul “Cinta Lingkungan Hidup”!

Struktur Teks	Kalimat
Definisi Umum	
Definisi Bagian	
Deskripsi Manfaat	

2. Memahami Kata dalam Teks

Isilah kalimat rumpang berikut dengan kata yang tepat!

Kata	Kalimat
a. paru-paru b. ekosistem c. hutan d. ditanamkan e. dilestarikan	<p>1. Sebagai bagian dari bangsa Indonesia, kita tidak boleh membiarkan di Indonesia menjadi gundul.</p> <p>2. Alam yang indah ini harus dicintai, dijaga, dan</p> <p>3. Usaha itu juga harus kita lakukan agar alam Indonesia tetap menjadi dunia yang bermanfaat bagi kehidupan seluruh makhluk yang hidup dari masa ke masa.</p> <p>4. Seluruh makhluk yang terpelihara ini dapat menyelamatkan manusia.</p> <p>5. Rasa cinta itu juga harus terus agar alam Indonesia tetap menjadi paru-paru dunia</p>

Lampiran 4

Lembar Kerja

Kelompok

Anggota

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Kata Berimbuhan

No.	Proses Pembentukan	Kata Bentukan
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10		

Konjungsi

Carilah kalimat yang menggunakan konjungsi dalam teks “Cinta Lingkungan”!

- 1. Penambahan (*dan*)

a.....

...

b.....

...

c.....

...

2. Perlawanan (*tetapi*)

a.....

...

b.....

...

c.....

...

3. *Sebab-akibat* (sehingga)

a.....

...

b.....

...

c.....

...

4. *Pemilihan* (atau)

a.....

...

b.....

...

c.....

...

Kalimat Definisi

Carilah kalimat definisi dalam teks “Cinta Lingkungan”!

1.
...
2.
...
3.
...
4.
...
5.
...

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMPN 3 Tempel
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII B/1
Materi Pokok : Teks Hasil Observasi
Tema : Cinta Lingkungan
Alokasi Waktu : 2 pertemuan (6 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.2. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.	1.2.1. Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
2.	2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun	2.1.1. Terbiasa berperilaku jujur, tanggung jawab, dan santun

	dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi	dalam mengerjakan tugas yang diberikan baik tugas mandiri ataupun tugas kelompok.
3.	3.2. Membedakan teks hasil observasi , tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.	3.1.1. Membedakan teks hasil observasi dan teks deskripsi berdasarkan strukturnya. 3.1.2. Membedakan teks hasil observasi dan teks deskripsi berdasarkan ciri bahasanya.
4.	4.2. Menyusun teks hasil observasi , tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	4.1.1. Menyusun draft tulisan laporan hasil observasi 4.1.2. Menyusun teks hasil observasi

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik menggunakan keberadaan bahasa dan sastra Indonesia sebagai alat untuk menyajikan informasi lisan maupun tulisan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
2. Peserta didik menunjukkan perilaku jujur dalam menanggapi hal-hal atau kejadian.
3. Peserta didik menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam menanggapi hal-hal atau kejadian.
4. Peserta didik menunjukkan perilaku santun dalam menanggapi hal-hal atau kejadian.
5. Peserta didik mampu menjelaskan perbedaan teks hasil observasi dengan teks deskripsi dilihat dari struktur isi.
6. Peserta didik mampu menjelaskan perbedaan teks hasil observasi dengan teks deskripsi dilihat dari fitur bahasanya.
7. Peserta didik mampu menyusun teks hasil observasi secara berkelompok.
8. Peserta didik mampu menyusun teks hasil observasi secara individu.

D. Pendekatan dan Metode

1. Pendekatan: *Scientific*

2. Metode: diskusi, tanya jawab, presentasi, penugasan

E. Materi Pembelajaran

1. Teks hasil observasi
2. Teks deskripsi
3. Perbedaan teks hasil observasi dengan teks deskripsi dilihat dari struktur isi
4. Perbedaan teks hasil observasi dengan teks deskripsi dilihat dari fitur bahasanya
5. Langkah-langkah menyusun teks hasil observasi

F. Media Pembelajaran

1. Model: powerpoint materi perbedaan teks hasil observasi dan teks deskripsi
2. Model: powerpoint materi langkah-langkah menyusun teks hasil observasi

G. Sumber Belajar

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan 1

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- 2) Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Peserta didik membaca dan mengamati dengan seksama teks hasil observasi dan contoh teks deskripsi.

Menanya

- 2) Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru menanya tentang perbedaan teks hasil observasi dan teks deskripsi berdasarkan strukturnya.

- 3) Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru menyanya tentang perbedaan teks hasil observasi dan teks deskripsi berdasarkan ciri bahasanya.

Menalar/Mengeksplorasi

- 4) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3-5 orang.
- 5) Setiap kelompok menganalisis perbedaan teks hasil observasi dan teks deskripsi berdasarkan strukturnya.
- 6) Setiap kelompok menganalisis perbedaan teks hasil observasi dan teks deskripsi berdasarkan ciri bahasa.

Mengasosiasikan

- 7) Setiap kelompok membandingkan hasil diskusi tentang perbedaan teks hasil observasi dan teks deskripsi berdasarkan strukturnya dengan kelompok lain untuk memperkuat pemahaman.
- 8) Setiap kelompok membandingkan hasil diskusi tentang perbedaan teks hasil observasi dan teks deskripsi berdasarkan ciri bahasa dengan kelompok lain untuk memperkuat pemahaman.

Mengkomunikasikan

- 9) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang perbedaan teks hasil observasi dan teks deskripsi berdasarkan strukturnya dengan percaya diri dan dengan menggunakan bahasa yang lugas.
- 10) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang perbedaan teks hasil observasi dan teks deskripsi berdasarkan ciri bahasanya dengan percaya diri dan dengan menggunakan bahasa yang lugas.
- 11) Peserta didik menanggapi presentasi kelompok lain dengan bahasa yang santun.

c. Penutup

- 1) Bersama guru, peserta didik mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat mengidentifikasi perbedaan teks hasil observasi dan teks deskripsi berdasarkan struktur dan ciri bahasanya.
- 2) Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- 3) Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

2. Pertemuan 2

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- 2) Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 4) Peserta didik membangun konteks dengan melakukan permainan susun kalimat.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3-5 orang.
- 2) Setiap kelompok melakukan pengamatan tidak langsung dengan melihat gambar yang diberikan oleh guru.
- 3) Setiap kelompok mengamati objek dengan cermat dan menuliskan data hasil pengamatan di buku.

Menanya

- 4) Peserta didik menanyakan draft tulisan laporan hasil observasi dan cara menyusun teks hasil observasi.
- 5) Guru menjelaskan tentang draft tulisan laporan hasil observasi dan cara menyusun teks hasil observasi.

Menalar/Mengeksplorasi

- 6) Setiap kelompok menyusun draft tulisan laporan hasil observasi.
- 7) Setiap kelompok menyusun teks hasil observasi.

Mengasosiasi

- 8) Setiap kelompok membandingkan hasil diskusi tentang draft tulisan laporan hasil observasi dengan kelompok lain untuk memperkuat pemahaman.
- 9) Setiap kelompok membandingkan hasil diskusi tentang teks hasil observasi yang telah disusun dengan kelompok lain untuk memperkuat pemahaman.

Mengkomunikasikan

- 10) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang draft tulisan laporan hasil observasi.

No.	Nama Peserta didik	Religius				Jujur				Tanggung jawab				Kerjasama			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	
6.																	
7.																	

8.																	
9.																	
10.																	
11.																	
12.																	
13.																	
14.																	
15.																	
16.																	
17.																	
18.																	
19.																	
20.																	
21.																	
22.																	
23.																	
24.																	
25.																	
26.																	
27.																	
28.																	
29.																	
30.																	
31.																	
32.																	

b. Tugas Tertulis

Pertemuan 1

- 1) Berdasarkan teks hasil observasi dan teks deskripsi, identifikasikanlah perbedaan teks hasil observasi dan teks deskripsi berdasarkan strukturnya!
- 2) Berdasarkan teks hasil observasi dan teks deskripsi, identifikasikanlah perbedaan teks hasil observasi dan teks deskripsi berdasarkan ciri bahasanya!

Pertemuan 2

- 1) Susunlah draft tulisan laporan hasil observasi secara berkelompok!
- 2) Susunlah teks hasil observasi secara berkelompok!

Pedoman Penskoran

Pertemuan 1

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian		
		1	2	3
1	Ketepatan perbedaan observasi dan deskripsi dari segi struktur teks	Belum menemukan perbedaan struktur	Menemukan perbedaan struktur teks observasi dan deskripsi secara tepat	Menemukan perbedaan struktur teks observasi dan deskripsi dengan bukti secara tepat
2	Ketepatan perbedaan cakupan isi teks deskripsi dari segi segi isi	Belum menemukan perbedaan isi	Menemukan perbedaan teks observasi dan deskripsi dari segi isi	Menemukan perbedaan struktur teks observasi dan deskripsi dengan bukti
3	Ketepatan perbedaan cakupan isi teks deskripsi dari segi segi penggunaan bahasa (kalimat dan pilihan kata)	Belum menemukan perbedaan isi	Menemukan perbedaan teks observasi dan deskripsi dari segi isi	Menemukan perbedaan struktur teks observasi dan deskripsi dengan bukti

Pertemuan 2

Rubrik Penilaian Menyusun Teks Hasil Observasi

No	Aspek yang Diamati	Rincian	1	2	3
1.	Judul	Apakah judul sudah berisi objek yang diobservasi memunculkan ciri khas dari sesuatu yang hendak diinformasikan	Berisi 3 unsur	Berisi 2 unsur	Belum Berisi Unsur
2.	Klasifikasi Umum	Apakah ada klasifikasi umum berisi pengenalan fenomena benda yang akan	Berisi 3 unsur	Berisi 2 unsur	Berisi 1 unsur

		dibicarakan menyertakan pernyataan umum yang menerangkan subjek laporan menyertakan klasifikasi			
3.	Deskripsi bagian	<ul style="list-style-type: none">• Apakah tulisan mendeskripsikan bagian-bagian objek (fisik, bentuk, dsb)?• Apakah tulisan mendeskripsikan manfaat objek?	Tulisan sudah mendeskripsikan bagian-bagian dan manfaat	Tulisan kurang mendeskripsikan bagian-bagian dan manfaat	Tulisan belum mendeskripsikan bagian-bagian dan manfaat
4.	Keterpaduan	<ul style="list-style-type: none">• Apakah antara paragraf satu dengan paragraf berikutnya berkaitan ditandai oleh kata penghubung secara tepat?• Apakah urutan penyajian logis dan mudah diikuti?	Antara paragraf satu dengan paragraf berikutnya berkaitan, urutan penyajian logis	Antara paragraf satu dengan paragraf berikutnya kurang berkaitan, urutan penyajian kurang logis	Antara paragraf satu dengan paragraf berikutnya tidak berkaitan, urutan penyajian tidak logis

c. Tes Unjuk Kerja

Tes uji petik kerja

1) Buatlah teks hasil observasi secara mandiri!

*Rubrik penilaian di Lampiran 2

Guru Pembimbing

Tempel, 12 September 2014
Mahasiswa,

Karti Suwondo
NIP 19601201 198403 1 009

Retno Ayu Fitriana
NIM 11201241053/PBSI

Lampiran 1: Pedoman Observasi Sikap

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{Skor\ Tertinggi} \times 4 = skor\ akhir$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)

Baik : apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)

Cukup : apabila memperoleh skor 2.40 – 2,79 (60 – 69)

Kurang : apabila memperoleh skor kurang 2.40 (kurang dari 60%)

a. Religius

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

b. Jujur

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah Skor					

c. Tanggung Jawab

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
Jumlah Skor					

d. Santun

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Menghormati orang yang lebih tua				
2	Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain				
3	Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat				
4	Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman				
5	Bersikap 3S (salam, senyum, sapa) saat bertemu orang lain				
Jumlah Skor					

Lampiran 2

Rubrik Penilaian Uji Petik Kerja

No ·	Aspek yang Diamati	Rincian	1	2	3
1.	Judul	Apakah judul sudah berisi objek yang diobservasi memunculkan ciri khas dari sesuatu yang hendak diinformasikan	Berisi 3 unsur	Berisi 2 unsur	Belum Berisi Unsur
2.	Klasifikasi Umum	Apakah ada klasifikasi umum berisi pengenalan fenomena benda yang akan dibicarakan menyertakan pernyataan umum yang menerangkan subjek laporan menyertakan klasifikasi	Berisi 3 unsur	Berisi 2 unsur	Berisi 1 unsur
3.	Deskripsi bagian	<ul style="list-style-type: none">• Apakah tulisan mendeskripsikan bagian-bagian objek (fisik, bentuk, dsb)?• Apakah tulisan mendeskripsikan manfaat objek?	Tulisan sudah mendeskripsikan bagian-bagian dan manfaat	Tulisan kurang mendeskripsikan bagian-bagian dan manfaat	Tulisan belum mendeskripsikan bagian-bagian dan manfaat
4.	Keterpaduan	<ul style="list-style-type: none">• Apakah antara paragraf satu dengan paragraf berikutnya berkaitan ditandai oleh kata penghubung secara tepat?• Apakah urutan penyajian logis dan mudah diikuti?	Antara paragraf satu dengan paragraf berikutnya berkaitan, urutan penyajian logis	Antara paragraf satu dengan paragraf berikutnya kurang berkaitan, urutan penyajian kurang logis	Antara paragraf satu dengan paragraf berikutnya tidak berkaitan, urutan penyajian tidak logis
5.	Kesalahan struktur kalimat	<ul style="list-style-type: none">• Apakah tidak ada kesalahan struktur kalimat?• Apakah pilihan kata menggunakan istilah denotatif (objektif)?	Tidak terdapat kesalahan struktur kalimat atau pilihan kata	terdapat maksimal 2 kesalahan	Lebih dari 3 kalimat

Lampiran 3

Teks 1

Tari Gambyong

Tari Gambyong adalah tarian untuk menyambut tamu atau mengawali suatu resepsi perkawinan. Tarian ini dinamai sesuai dengan nama penari yang bernama Gambyong. Penari ini hidup pada zaman Sunan Paku Buwana IV di Surakarta. Dia mahir dalam menari dan memiliki suara merdu sehingga menjadi pujaan kaum muda pada zaman itu.

Koreografi tari Gambyong sebagian besar berpusat pada penggunaan gerak kaki, tubuh, lengan, dan kepala. Penari tidak hanya lentur tubuhnya, tetapi juga harus terampil. Ada berbagai gerak dalam tari Gambyong. Gerak srisig adalah gerak dengan sikap berdiri jinjit dilanjutkan dengan langkah-langkah kecil. Nacah miring yaitu kaki kiri bergerak ke samping, bergantian disusul kaki kanan diletakkan di depan kaki kiri. Kengser adalah gerak kaki ke samping dengan cara bergeser dengan posisi kaki tetap merapat ke lantai. Gerak embat atau entrag adalah gerak dengan posisi lutut yang membuka karena mendhak bergerak ke bawah dan ke atas. Selain itu, ada juga gerak berjalan (sekarang mlaku), dan gerak di tempat (sekarang mandheg).

Diolah dari buku Sejarah Tari Gambyong: Seni Rakyat Menuju Istana (2004), karya Sri Rohana Widyastutieningrum

Pohon Kelapa

Pohon kelapa(*Cocos nucifera*) atau disebut juga pohon nyiur adalah anggota tunggal dalam marga *cocos* dari suku aren-arenan atau *arecaceae*. Tinggi pohon ini dapat mencapai 30 meter. Kelapa adalah sebutan dari nama buah yang dihasilkan tumbuhan ini. Tumbuhan ini dimanfaatkan semua bagiannya oleh manusia sehingga dianggap sebagai tumbuhan serbaguna. Karena banyak manfaatnya tunas kelapa dijadikan sebagai lambang Pramuka di Indonesia. Tumbuhan ini diperkirakan berasal dari pesisir Samudera Hindia di sisi Asia.

Bagian-bagian dari tumbuhan ini adalah buah kelapa, batang, pelepah dan akar. Buah kelapa terdiri dari kulit luar, sabut, tempurung, kulit daging (*testa*), daging buah, air kelapa dan lembaga. Pohon kelapa atau pohon nyiur banyak terdapat di bagian tepi pantai.

Berdasarkan penelitian yang ada kelapa diyakini bermanfaat untuk menyembuhkan penyakit seperti TBC, wasir, luka bernanah, disentri dan kolera. Selain itu buah kelapa sangat bagus untuk mengobati keracunan, karena buah ini dapat menetralkan racun di dalam tubuh kita dan dapat dijadikan sebagai makanan atau minuman. Para dokter gigi juga meyakini bahwa kelapa dapat mencegah gigi berlubang. Sedangkan, batang pohon nya sangat bermanfaat untuk pembangunan dan pelepah nya bermanfaat untuk pembuatan janur, pembungkus ketupat dan masih banyak lagi.

Diolah dari [http: mufidahidayat.blogspot.com](http://mufidahidayat.blogspot.com)

Lampiran 4

Lembar Kerja

A. Teks Laporan Hasil Observasi

Struktur	Kalimat

Ciri Bahasa

B. Teks Deskripsi

Struktur	Kalimat

Ciri Bahasa

Lampiran 5

Permainan Susun Kalimat

<p>Taman Nasional berfungsi untuk pelestarian habitat hewan dan tumbuhan yang hidup di wilayah Indonesia.</p>
<p>Taman Nasional didirikan untuk melestarikan lingkungan alam dan mengembangkan pengetahuan.</p>
<p>Wilayah kawasan taman nasional memiliki sumber daya alam hayati dan ekosistem yang khas, unik, utuh, dan alami serta mempunyai luas wilayah yang cukup untuk kelangsungan proses ekologis secara alami dengan pembagian zona inti, zona pemanfaatan, dan zona rimba.</p>
<p>Taman Nasional ini sangat berguna untuk penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, misalnya untuk pengamatan fenomena alam, konservasi alam, pemanfaatan air serta energi air panas, dan angin serta wisata alam.</p>
<p>Di Taman Nasional ini berbagai habitat hidup dengan aman dan alami, misalnya orang utan dengan leluasa berayun dari satu pohon ke pohon lain dan dengan leluasanya juga ia memilih pucuk-pucuk daun untuk dimakan.</p>
<p>Taman Nasional adalah kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli dan dikelola dengan bersistem untuk keperluan berbagai penelitian, perkembangan ilmu pengetahuan, pendidikan, dan pariwisata.</p>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SMPN 3 Tempel
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII C/1
Materi Pokok : Teks Hasil Observasi
Tema : Cinta Lingkungan
Alokasi Waktu : 2 pertemuan (6 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.2. Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa sebagai sarana memahami informasi lisan dan tulis.	1.2.1. Terbiasa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.
2.	2.1 Memiliki perilaku jujur, tanggung jawab, dan santun	2.1.1. Terbiasa berperilaku jujur, tanggung jawab, dan santun

	dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi	dalam mengerjakan tugas yang diberikan baik tugas mandiri ataupun tugas kelompok.
3.	3.2. Membedakan teks hasil observasi , tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan.	3.1.1. Membedakan teks hasil observasi dan teks deskripsi berdasarkan strukturnya. 3.1.2. Membedakan teks hasil observasi dan teks deskripsi berdasarkan ciri bahasanya.
4.	4.2. Menyusun teks hasil observasi , tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan	4.1.1. Menyusun draft tulisan laporan hasil observasi 4.1.2. Menyusun teks hasil observasi

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik menggunakan keberadaan bahasa dan sastra Indonesia sebagai alat untuk menyajikan informasi lisan maupun tulisan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
2. Peserta didik menunjukkan perilaku jujur dalam menanggapi hal-hal atau kejadian.
3. Peserta didik menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam menanggapi hal-hal atau kejadian.
4. Peserta didik menunjukkan perilaku santun dalam menanggapi hal-hal atau kejadian.
5. Peserta didik mampu menjelaskan perbedaan teks hasil observasi dengan teks deskripsi dilihat dari struktur isi.
6. Peserta didik mampu menjelaskan perbedaan teks hasil observasi dengan teks deskripsi dilihat dari fitur bahasanya.
7. Peserta didik mampu menyusun teks hasil observasi secara berkelompok.
8. Peserta didik mampu menyusun teks hasil observasi secara individu.

D. Pendekatan dan Metode

1. Pendekatan: *Scientific*

2. Metode: diskusi, tanya jawab, presentasi, penugasan

E. Materi Pembelajaran

1. Teks hasil observasi
2. Teks deskripsi
3. Perbedaan teks hasil observasi dengan teks deskripsi dilihat dari struktur isi
4. Perbedaan teks hasil observasi dengan teks deskripsi dilihat dari fitur bahasanya
5. Langkah-langkah menyusun teks hasil observasi

F. Media Pembelajaran

1. Model: powerpoint materi perbedaan teks hasil observasi dan teks deskripsi
2. Model: powerpoint materi langkah-langkah menyusun teks hasil observasi

G. Sumber Belajar

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan 1

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- 2) Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Peserta didik membaca dan mengamati dengan seksama teks hasil observasi dan contoh teks deskripsi.

Menanya

- 2) Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru menanya tentang perbedaan teks hasil observasi dan teks deskripsi berdasarkan strukturnya.

- 3) Peserta didik dengan atau tanpa bantuan guru menyanya tentang perbedaan teks hasil observasi dan teks deskripsi berdasarkan ciri bahasanya.

Menalar/Mengeksplorasi

- 4) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3-5 orang.
- 5) Setiap kelompok menganalisis perbedaan teks hasil observasi dan teks deskripsi berdasarkan strukturnya.
- 6) Setiap kelompok menganalisis perbedaan teks hasil observasi dan teks deskripsi berdasarkan ciri bahasa.

Mengasosiasikan

- 7) Setiap kelompok membandingkan hasil diskusi tentang perbedaan teks hasil observasi dan teks deskripsi berdasarkan strukturnya dengan kelompok lain untuk memperkuat pemahaman.
- 8) Setiap kelompok membandingkan hasil diskusi tentang perbedaan teks hasil observasi dan teks deskripsi berdasarkan ciri bahasa dengan kelompok lain untuk memperkuat pemahaman.

Mengkomunikasikan

- 9) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang perbedaan teks hasil observasi dan teks deskripsi berdasarkan strukturnya dengan percaya diri dan dengan menggunakan bahasa yang lugas.
- 10) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang perbedaan teks hasil observasi dan teks deskripsi berdasarkan ciri bahasanya dengan percaya diri dan dengan menggunakan bahasa yang lugas.
- 11) Peserta didik menanggapi presentasi kelompok lain dengan bahasa yang santun.

c. Penutup

- 1) Bersama guru, peserta didik mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami saat mengidentifikasi perbedaan teks hasil observasi dan teks deskripsi berdasarkan struktur dan ciri bahasanya.
- 2) Dengan sikap tanggung jawab, peduli, responsif, dan santun peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- 3) Peserta didik menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

2. Pertemuan 2

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- 2) Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Peserta didik menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 4) Peserta didik membangun konteks dengan melakukan permainan susun kalimat.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 3-5 orang.
- 2) Setiap kelompok melakukan pengamatan tidak langsung dengan melihat gambar yang diberikan oleh guru.
- 3) Setiap kelompok mengamati objek dengan cermat dan menuliskan data hasil pengamatan di buku.

Menanya

- 4) Peserta didik menanyakan draft tulisan laporan hasil observasi dan cara menyusun teks hasil observasi.
- 5) Guru menjelaskan tentang draft tulisan laporan hasil observasi dan cara menyusun teks hasil observasi.

Menalar/Mengeksplorasi

- 6) Setiap kelompok menyusun draft tulisan laporan hasil observasi.
- 7) Setiap kelompok menyusun teks hasil observasi.

Mengasosiasi

- 8) Setiap kelompok membandingkan hasil diskusi tentang draft tulisan laporan hasil observasi dengan kelompok lain untuk memperkuat pemahaman.
- 9) Setiap kelompok membandingkan hasil diskusi tentang teks hasil observasi yang telah disusun dengan kelompok lain untuk memperkuat pemahaman.

Mengkomunikasikan

- 10) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang draft tulisan laporan hasil observasi.

No.	Nama Peserta didik	Religius				Jujur				Tanggung jawab				Kerjasama			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	
6.																	
7.																	

8.																	
9.																	
10.																	
11.																	
12.																	
13.																	
14.																	
15.																	
16.																	
17.																	
18.																	
19.																	
20.																	
21.																	
22.																	
23.																	
24.																	
25.																	
26.																	
27.																	
28.																	
29.																	
30.																	
31.																	
32.																	

b. Tugas Tertulis

Pertemuan 1

- 1) Berdasarkan teks hasil observasi dan teks deskripsi, identifikasikanlah perbedaan teks hasil observasi dan teks deskripsi berdasarkan strukturnya!
- 2) Berdasarkan teks hasil observasi dan teks deskripsi, identifikasikanlah perbedaan teks hasil observasi dan teks deskripsi berdasarkan ciri bahasanya!

Pertemuan 2

- 1) Susunlah draft tulisan laporan hasil observasi secara berkelompok!
- 2) Susunlah teks hasil observasi secara berkelompok!

Pedoman Penskoran

Pertemuan 1

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian		
		1	2	3
1	Ketepatan perbedaan observasi dan deskripsi dari segi struktur teks	Belum menemukan perbedaan struktur	Menemukan perbedaan struktur teks observasi dan deskripsi secara tepat	Menemukan perbedaan struktur teks observasi dan deskripsi dengan bukti secara tepat
2	Ketepatan perbedaan cakupan isi teks deskripsi dari segi segi isi	Belum menemukan perbedaan isi	Menemukan perbedaan teks observasi dan deskripsi dari segi isi	Menemukan perbedaan struktur teks observasi dan deskripsi dengan bukti
3	Ketepatan perbedaan cakupan isi teks deskripsi dari segi segi penggunaan bahasa (kalimat dan pilihan kata)	Belum menemukan perbedaan isi	Menemukan perbedaan teks observasi dan deskripsi dari segi isi	Menemukan perbedaan struktur teks observasi dan deskripsi dengan bukti

Pertemuan 2

Rubrik Penilaian Menyusun Teks Hasil Observasi

No	Aspek yang Diamati	Rincian	1	2	3
1.	Judul	Apakah judul sudah berisi objek yang diobservasi memunculkan ciri khas dari sesuatu yang hendak diinformasikan	Berisi 3 unsur	Berisi 2 unsur	Belum Berisi Unsur
2.	Klasifikasi Umum	Apakah ada klasifikasi umum berisi pengenalan fenomena benda yang akan	Berisi 3 unsur	Berisi 2 unsur	Berisi 1 unsur

		dibicarakan menyertakan pernyataan umum yang menerangkan subjek laporan menyertakan klasifikasi			
3.	Deskripsi bagian	<ul style="list-style-type: none">• Apakah tulisan mendeskripsikan bagian-bagian objek (fisik, bentuk, dsb)?• Apakah tulisan mendeskripsikan manfaat objek?	Tulisan sudah mendeskripsikan bagian-bagian dan manfaat	Tulisan kurang mendeskripsikan bagian-bagian dan manfaat	Tulisan belum mendeskripsikan bagian-bagian dan manfaat
4.	Keterpaduan	<ul style="list-style-type: none">• Apakah antara paragraf satu dengan paragraf berikutnya berkaitan ditandai oleh kata penghubung secara tepat?• Apakah urutan penyajian logis dan mudah diikuti?	Antara paragraf satu dengan paragraf berikutnya berkaitan, urutan penyajian logis	Antara paragraf satu dengan paragraf berikutnya kurang berkaitan, urutan penyajian kurang logis	Antara paragraf satu dengan paragraf berikutnya tidak berkaitan, urutan penyajian tidak logis

c. Tes Unjuk Kerja

Tes uji petik kerja

- 1) Buatlah teks hasil observasi secara mandiri!

*Rubrik penilaian di Lampiran 2

Guru Pembimbing

Tempel, 12 September 2014
Mahasiswa,

Karti Suwondo
NIP 19601201 198403 1 009

Retno Ayu Fitriana
NIM 11201241053/PBSI

Lampiran 1: Pedoman Observasi Sikap

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor}{Skor\ Tertinggi} \times 4 = skor\ akhir$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir :

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)

Baik : apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)

Cukup : apabila memperoleh skor 2.40 – 2,79 (60 – 69)

Kurang : apabila memperoleh skor kurang 2.40 (kurang dari 60%)

a. Religius

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Tuhan saat melihat kebesaran Tuhan				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Tuhan saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

b. Jujur

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Tidak nyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas				
2	Tidak melakukan plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas				
3	Mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu apa adanya				
4	Melaporkan data atau informasi apa adanya				
5	Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki				
Jumlah Skor					

c. Tanggung Jawab

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas individu dengan baik				
2	Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan				
3	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat				
4	Mengembalikan barang yang dipinjam				
5	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan				
Jumlah Skor					

d. Santun

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Menghormati orang yang lebih tua				
2	Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain				
3	Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat				
4	Menggunakan bahasa santun saat mengkritik pendapat teman				
5	Bersikap 3S (salam, senyum, sapa) saat bertemu orang lain				
Jumlah Skor					

Lampiran 2

Rubrik Penilaian Uji Petik Kerja

No .	Aspek yang Diamati	Rincian	1	2	3
1.	Judul	Apakah judul sudah berisi objek yang diobservasi memunculkan ciri khas dari sesuatu yang hendak diinformasikan	Berisi 3 unsur	Berisi 2 unsur	Belum Berisi Unsur
2.	Klasifikasi Umum	Apakah ada klasifikasi umum berisi pengenalan fenomena benda yang akan dibicarakan menyertakan pernyataan umum yang menerangkan subjek laporan menyertakan klasifikasi	Berisi 3 unsur	Berisi 2 unsur	Berisi 1 unsur
3.	Deskripsi bagian	<ul style="list-style-type: none">• Apakah tulisan mendeskripsikan bagian-bagian objek (fisik, bentuk, dsb)?• Apakah tulisan mendeskripsikan manfaat objek?	Tulisan sudah mendeskripsikan bagian-bagian dan manfaat	Tulisan kurang mendeskripsikan bagian-bagian dan manfaat	Tulisan belum mendeskripsikan bagian-bagian dan manfaat
4.	Keterpaduan	<ul style="list-style-type: none">• Apakah antara paragraf satu dengan paragraf berikutnya berkaitan ditandai oleh kata penghubung secara tepat?• Apakah urutan penyajian logis dan mudah diikuti?	Antara paragraf satu dengan paragraf berikutnya berkaitan, urutan penyajian logis	Antara paragraf satu dengan paragraf berikutnya kurang berkaitan, urutan penyajian kurang logis	Antara paragraf satu dengan paragraf berikutnya tidak berkaitan, urutan penyajian tidak logis
5.	Kesalahan struktur kalimat	<ul style="list-style-type: none">• Apakah tidak ada kesalahan struktur kalimat?• Apakah pilihan kata menggunakan istilah denotatif (objektif)?	Tidak terdapat kesalahan struktur kalimat atau pilihan kata	terdapat maksimal 2 kesalahan	Lebih dari 3 kalimat

Lampiran 3

Teks 1

Tari Gambyong

Tari Gambyong adalah tarian untuk menyambut tamu atau mengawali suatu resepsi perkawinan. Tarian ini dinamai sesuai dengan nama penari yang bernama Gambyong. Penari ini hidup pada zaman Sunan Paku Buwana IV di Surakarta. Dia mahir dalam menari dan memiliki suara merdu sehingga menjadi pujaan kaum muda pada zaman itu.

Koreografi tari Gambyong sebagian besar berpusat pada penggunaan gerak kaki, tubuh, lengan, dan kepala. Penari tidak hanya lentur tubuhnya, tetapi juga harus terampil. Ada berbagai gerak dalam tari Gambyong. Gerak srisig adalah gerak dengan sikap berdiri jinjit dilanjutkan dengan langkah-langkah kecil. Nacah miring yaitu kaki kiri bergerak ke samping, bergantian disusul kaki kanan diletakkan di depan kaki kiri. Kengser adalah gerak kaki ke samping dengan cara bergeser dengan posisi kaki tetap merapat ke lantai. Gerak embat atau entrag adalah gerak dengan posisi lutut yang membuka karena mendhak bergerak ke bawah dan ke atas. Selain itu, ada juga gerak berjalan (sekarang mlaku), dan gerak di tempat (sekarang mandheg).

Diolah dari buku Sejarah Tari Gambyong: Seni Rakyat Menuju Istana (2004), karya Sri Rohana Widyastutieningrum

Pohon Kelapa

Pohon kelapa(*Cocos nucifera*) atau disebut juga pohon nyiur adalah anggota tunggal dalam marga *cocos* dari suku aren-arenan atau *arecaceae*. Tinggi pohon ini dapat mencapai 30 meter. Kelapa adalah sebutan dari nama buah yang dihasilkan tumbuhan ini. Tumbuhan ini dimanfaatkan semua bagiannya oleh manusia sehingga dianggap sebagai tumbuhan serbaguna. Karena banyak manfaatnya tunas kelapa dijadikan sebagai lambang Pramuka di Indonesia. Tumbuhan ini diperkirakan berasal dari pesisir Samudera Hindia di sisi Asia.

Bagian-bagian dari tumbuhan ini adalah buah kelapa, batang, pelepah dan akar. Buah kelapa terdiri dari kulit luar, sabut, tempurung, kulit daging (*testa*), daging buah, air kelapa dan lembaga. Pohon kelapa atau pohon nyiur banyak terdapat di bagian tepi pantai.

Berdasarkan penelitian yang ada kelapa diyakini bermanfaat untuk menyembuhkan penyakit seperti TBC, wasir, luka bernanah, disentri dan kolera. Selain itu buah kelapa sangat bagus untuk mengobati keracunan, karena buah ini dapat menetralkan racun di dalam tubuh kita dan dapat dijadikan sebagai makanan atau minuman. Para dokter gigi juga meyakini bahwa kelapa dapat mencegah gigi berlubang. Sedangkan, batang pohon nya sangat bermanfaat untuk pembangunan dan pelepah nya bermanfaat untuk pembuatan janur, pembungkus ketupat dan masih banyak lagi.

Diolah dari [http: mufidahidayat.blogspot.com](http://mufidahidayat.blogspot.com)

Lampiran 4

Lembar Kerja

A. Teks Laporan Hasil Observasi

Struktur	Kalimat

Ciri Bahasa

B. Teks Deskripsi

Struktur	Kalimat

Ciri Bahasa

Lampiran 5

Permainan Susun Kalimat

<p>Taman Nasional berfungsi untuk pelestarian habitat hewan dan tumbuhan yang hidup di wilayah Indonesia.</p>
<p>Taman Nasional didirikan untuk melestarikan lingkungan alam dan mengembangkan pengetahuan.</p>
<p>Wilayah kawasan taman nasional memiliki sumber daya alam hayati dan ekosistem yang khas, unik, utuh, dan alami serta mempunyai luas wilayah yang cukup untuk kelangsungan proses ekologis secara alami dengan pembagian zona inti, zona pemanfaatan, dan zona rimba.</p>
<p>Taman Nasional ini sangat berguna untuk penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, misalnya untuk pengamatan fenomena alam, konservasi alam, pemanfaatan air serta energi air panas, dan angin serta wisata alam.</p>
<p>Di Taman Nasional ini berbagai habitat hidup dengan aman dan alami, misalnya orang utan dengan leluasa berayun dari satu pohon ke pohon lain dan dengan leluasanya juga ia memilih pucuk-pucuk daun untuk dimakan.</p>
<p>Taman Nasional adalah kawasan pelestarian alam yang mempunyai ekosistem asli dan dikelola dengan bersistem untuk keperluan berbagai penelitian, perkembangan ilmu pengetahuan, pendidikan, dan pariwisata.</p>

Nilai Pengetahuan
Kelas VII B

Membedakan Teks Hasil Obsevasi dengan Teks Deskripsi

No.	Nama	Aspek Penilaian		Jumlah	Nilai
		Struktur	Ciri Bahasa		
1.	Adnan Sayyid Assidiq	12	13	25	83
2.	Andrian Ramadhani	12	14	26	87
3.	Ayu Vida Nurlia	12	14	26	87
4.	Bima Cahya Nugroho	12	14	26	87
5.	Danny Al Anam				
6.	Depika Diffa Kusuma	12	14	26	87
7.	Devi Ayuk Anjaswari	12	14	26	87
8.	Eka Cahya Mahesta	4	14	18	60
9.	Erlinda Riska Putri	4	14	18	60
10.	Ferdiansyah Rizki F	12	8	20	67
11.	Hamam Dwi Kurniawan	12	11	23	77
12.	Humam Kholil	12	12	24	80
13.	Ikfina Kulafa	12	14	26	87
14.	Indah Eka Cahyani	12	14	26	87
15.	Khofifah Tri Lestari	12	14	26	87
16.	Lailatun Nihayah	12	14	26	87
17.	Lina Restu Nirmala	12	14	26	87
18.	Luqman Sutarja	12	8	20	67
19.	Luthfi Manshurin Nur A	8	4	12	40
20.	Misbah Taufik	12	11	23	77
21.	Muhammad Febrianto	12	12	24	80
22.	Muhammad Ujib K.	12	13	25	83
23.	Nanda Nurida Putri	4	14	18	60
24.	Novita Kartika Siwi	12	14	26	87
25.	Novitasari Putri I	12	14	26	87
26.	Nurul Afifah Istiqomah	12	14	26	87
27.	Rachmat Arya Putra	8	4	12	40
28.	Raihan Maulana Muthar				
29.	Ria Nur Indriana	10	11	21	70
30.	Riska Julia Cahyani	4	14	18	60
31.	Riski Muhammad H	10	6	16	53
32.	Shellyta Bella	10	11	21	70

Nilai Pengetahuan
Kelas VII B

Unsur Kebahasaan Teks Hasil Observasi

No.	Nama	Aspek Penilaian			Jumlah	Nilai
		Kata Berimbuhan	Konjungsi	Kalimat Definisi		
1.	Adnan Sayyid A	9	4	5	18	90
2.	Andrian R	10	5	5	20	100
3.	Ayu Vida Nurlia	10	5	5	20	100
4.	Bima Cahya N	10	5	5	20	100
5.	Danny Al Anam	10	5	5	20	100
6.	Depika Diffa K	10	5	5	20	100
7.	Devi Ayuk A	10	5	5	20	100
8.	Eka Cahya M	9	4	5	18	90
9.	Erlinda Riska Putri	9	4	5	18	90
10.	Ferdiansyah Rizki	9	4	5	18	90
11.	Hamam Dwi K	10	5	5	20	100
12.	Humam Kholil	10	5	5	20	100
13.	Ikfina Kulafa	10	5	5	20	100
14.	Indah Eka Cahyani	10	5	5	20	100
15.	Khofifah Tri L	10	5	4	19	95
16.	Lailatun Nihayah	9	4	5	18	90
17.	Lina Restu Nirmala	9	4	5	18	90
18.	Luqman Sutarja	9	4	5	18	90
19.	Luthfi Manshurin	10	5	5	20	100
20.	Misbah Taufik	10	5	5	20	100
21.	Muhammad F	10	5	5	20	100
22.	Muhammad Ujib K	9	4	5	18	90
23.	Nanda Nurida Putri	10	5	4	19	95
24.	Novita Kartika S	10	5	5	20	100
25.	Novitasari Putri I	9	4	5	18	90
26.	Nurul Afifah I	10	5	4	19	95
27.	Rachmat Arya P	9	4	5	18	90
28.	Raihan Maulana M	10	5	5	20	100
29.	Ria Nur Indriana	9	4	5	18	90
30.	Riska Julia C	10	5	4	19	95
31.	Riski Muhammad	9	4	5	18	90
32.	Shellyta Bella	10	5	5	20	100

Nilai Pengetahuan
Kelas VII B

Menyusun Teks Hasil Observasi Secara Berkelompok

No.	Nama	Aspek Penilaian		Jumlah	Nilai
		Kesesuaian	Kelengkapan		
1.	Adnan Sayyid Assidiq	3	3	6	100
2.	Andrian Ramadhani	3	3	6	100
3.	Ayu Vida Nurlia	3	3	6	100
4.	Bima Cahya Nugroho	3	3	6	100
5.	Danny Al Anam	3	2	5	83
6.	Depika Diffa Kusuma	3	3	6	100
7.	Devi Ayuk Anjaswari	3	3	6	100
8.	Eka Cahya Mahesta	3	3	6	100
9.	Erlinda Riska Putri	3	2	5	83
10.	Ferdiansyah Rizki F	3	3	6	100
11.	Hamam Dwi K	3	3	6	100
12.	Humam Kholil	3	3	6	100
13.	Ikfina Kulafa	3	3	6	100
14.	Indah Eka Cahyani	3	3	6	100
15.	Khofifah Tri Lestari	3	3	6	100
16.	Lailatun Nihayah	3	2	5	83
17.	Lina Restu Nirmala	3	3	6	100
18.	Luqman Sutarja	3	3	6	100
19.	Luthfi Manshurin Nur	3	2	5	83
20.	Misbah Taufik	3	3	6	100
21.	Muhammad Febrianto	3	2	5	83
22.	Muhammad Ujib K.	3	3	6	100
23.	Nanda Nurida Putri	3	3	6	100
24.	Novita Kartika Siwi	3	2	5	83
25.	Novitasari Putri I	3	3	6	100
26.	Nurul Afifah Istiqomah	3	3	6	100
27.	Rachmat Arya Putra	3	3	6	100
28.	Raihan Maulana M	3	3	6	100
29.	Ria Nur Indriana	3	3	6	100
30.	Riska Julia Cahyani	3	2	5	83
31.	Riski Muhammad H	3	3	6	100
32.	Shellyta Bella	3	2	5	83

Nilai Pengetahuan
Kelas VII B

Unsur Kebahasaan Teks Cerita Pendek

No.	Nama	Aspek Penilaian		Jumlah	Nilai
		Ide Pokok	Kalimat Konjungsi		
1.	Adnan Sayyid Assidiq	0	12	12	60
2.	Andrian Ramadhani				
3.	Ayu Vida Nurlia	0	12	12	60
4.	Bima Cahya Nugroho	0	12	12	60
5.	Danny Al Anam				
6.	Depika Diffa Kusuma	4	12	16	80
7.	Devi Ayuk Anjaswari	0	12	12	60
8.	Eka Cahya Mahesta	2	10	12	60
9.	Erlinda Riska Putri	4	12	16	80
10.	Ferdiansyah Rizki F	2	10	12	60
11.	Hamam Dwi K	0	12	12	60
12.	Humam Kholil	2	10	12	60
13.	Ikfina Kulafa	0	11	11	55
14.	Indah Eka Cahyani	0	12	12	60
15.	Khofifah Tri Lestari	2	12	14	70
16.	Lailatun Nihayah	0	10	10	50
17.	Lina Restu Nirmala	0	12	12	60
18.	Luqman Sutarja	2	11	13	65
19.	Luthfi Manshurin Nur	0	5	5	25
20.	Misbah Taufik	2	10	12	60
21.	Muhammad Febrianto	0	11	11	55
22.	Muhammad Ujib K.	2	10	12	60
23.	Nanda Nurida Putri	4	12	16	80
24.	Novita Kartika Siwi	2	10	12	60
25.	Novitasari Putri I	0	12	12	60
26.	Nurul Afifah Istiqomah	4	12	16	80
27.	Rachmat Arya Putra	0	2	2	10
28.	Raihan Maulana M				
29.	Ria Nur Indriana	6	11	17	85
30.	Riska Julia Cahyani	4	12	16	80
31.	Riski Muhammad H	0	11	11	55
32.	Shellyta Bella	2	10	12	60

Nilai Pengetahuan
Kelas VII B

Membedakan Teks Cerita Pendek dengan Teks Hasil Observasi

No.	Nama	Aspek Penilaian		Jumlah	Nilai
		Struktur	Isi Teks		
1.	Adnan Sayyid Assidiq	5	6	11	92
2.	Andrian Ramadhani	4	5	9	75
3.	Ayu Vida Nurlia	5	6	11	92
4.	Bima Cahya Nugroho	4	5	9	75
5.	Danny Al Anam	4	5	9	75
6.	Depika Diffa Kusuma	6	6	12	100
7.	Devi Ayuk Anjaswari	5	5	10	83
8.	Eka Cahya Mahesta	5	5	10	83
9.	Erlinda Riska Putri	5	5	10	83
10.	Ferdiansyah Rizki F	6	4	10	83
11.	Hamam Dwi Kurniawan	5	5	10	83
12.	Humam Kholil	6	4	10	83
13.	Ikfina Kulafa	5	5	10	83
14.	Indah Eka Cahyani	5	5	10	83
15.	Khofifah Tri Lestari	5	6	11	92
16.	Lailatun Nihayah	6	6	12	100
17.	Lina Restu Nirmala	6	6	12	100
18.	Luqman Sutarja	4	5	9	75
19.	Luthfi Manshurin Nur A	6	4	10	83
20.	Misbah Taufik	5	5	10	83
21.	Muhammad Febrianto	6	4	10	83
22.	Muhammad Ujib K.	5	6	11	92
23.	Nanda Nurida Putri	5	6	11	92
24.	Novita Kartika Siwi	5	5	10	83
25.	Novitasari Putri I	6	6	12	100
26.	Nurul Afifah Istiqomah	5	6	11	92
27.	Rachmat Arya Putra	4	5	9	75
28.	Raihan Maulana Muthar				
29.	Ria Nur Indriana	4	5	9	75
30.	Riska Julia Cahyani	5	6	11	92
31.	Riski Muhammad H	4	5	9	75
32.	Shellyta Bella	5	6	11	92

Nilai Pengetahuan
Kelas VII B

Menyusun Kerangka Karangan Cerita Pendek

No.	Nama	Aspek Penilaian			Jumlah	Nilai
		Struktur	Bahasa	Isi		
1.	Adnan Sayyid A					
2.	Andrian R	2	2	3	7	70
3.	Ayu Vida Nurlia	3	2	3	8	80
4.	Bima Cahya N	2	3	3	8	80
5.	Danny Al Anam	2	3	2	7	70
6.	Depika Diffa K	2	3	2	7	70
7.	Devi Ayuk A	2	3	3	8	80
8.	Eka Cahya M	3	3	3	9	90
9.	Erlinda Riska Putri	3	3	3	9	90
10.	Ferdiansyah Rizki	3	2	3	8	80
11.	Hamam Dwi K	2	2	3	7	70
12.	Humam Kholil	2	2	3	7	70
13.	Ikfina Kulafa	3	3	3	9	90
14.	Indah Eka Cahyani	1	3	3	7	70
15.	Khofifah Tri L	2	3	3	8	80
16.	Lailatun Nihayah	1	3	3	7	70
17.	Lina Restu Nirmala	3	3	3	9	90
18.	Luqman Sutarja	3	2	2	7	70
19.	Luthfi Manshurin	2	2	3	7	70
20.	Misbah Taufik	2	3	2	7	70
21.	Muhammad F	2	2	3	7	70
22.	Muhammad Ujib K	2	3	2	7	70
23.	Nanda Nurida Putri	3	3	2	8	80
24.	Novita Kartika S	1	3	3	7	70
25.	Novitasari Putri I	3	3	3	9	90
26.	Nurul Afifah I	3	3	3	9	90
27.	Rachmat Arya P	2	3	2	7	70
28.	Raihan Maulana M					
29.	Ria Nur Indriana	3	3	2	8	80
30.	Riska Julia C	3	3	3	9	90
31.	Riski Muhammad	2	3	2	7	70
32.	Shellyta Bella	3	3	3	9	90

Nilai Pengetahuan
Kelas VII C

Membedakan Teks Hasil Obsevasi dengan Teks Deskripsi

No.	Nama	Aspek Penilaian		Jumlah	Nilai
		Struktur	Ciri Bahasa		
1.	Abdullah Sidiq K	12	4	16	53
2.	Adhitiya Budi Santoso	12	8	20	67
3.	Ain Fattullah	10	9	19	63
4.	Andre Danni Prasetyo	4	4	8	27
5.	Atikah Shohwatul M	12	13	25	83
6.	Bayu Dwi Putra	6	4	10	33
7.	Beni Wijanarko	12	12	24	80
8.	Cahyo Jatmiko	10	9	19	63
9.	Dwi Yunanto	6	4	10	33
10.	Dydna Valrosi M	12	7	19	63
11.	Eriyan Yudha Putra P	12	4	16	53
12.	Feri Handoko	12	4	16	53
13.	Fida Rindiaryani K	12	14	26	87
14.	Hanafi Yan Panuju	12	4	16	53
15.	Hera Donna Violleta	12	13	25	83
16.	Luluk Mas’hitoh Nur A	12	14	26	87
17.	Mario Mardiyono	12	4	16	53
18.	Muhamad Yoga A	10	11	21	70
19.	Muhammad Feri A	12	4	16	53
20.	Muhammad Roikhan K	12	5	17	57
21.	Nina Nurjannah	12	14	26	87
22.	Nur Wahidin	12	12	24	80
23.	Ratih Novita Sari	12	7	19	63
24.	Reza Alfian Hendra M	4	4	8	27
25.	Rosyid Hidayatullah	4	4	8	27
26.	Sidik Surya Subekti	12	8	20	67
27.	Siti Nurjanah	12	15	27	93
28.	Valent Cahyani Priyono	12	15	27	93
29.	Wildania Nashiratul A	12	14	26	87
30.	Yosep Arinda Dwi S	12	5	17	57
31.	Yuli Nur Rokhmad	4	4	8	27
32.	Yusuf Maulana R	10	11	21	70

Nilai Pengetahuan
Kelas VII C

Unsur Kebahasaan Teks Hasil Observasi

No.	Nama	Aspek Penilaian			Jumlah	Nilai
		Kata Berimbuhan	Konjungsi	Kalimat Definisi		
1.	Abdullah Sidiq K	10	4	4	18	90
2.	Adhitiya Budi S	10	5	4	19	95
3.	Ain Fattullah	10	4	5	19	95
4.	Andre Danni Pr	10	4	4	18	90
5.	Atikah Shohwatul	10	5	5	20	100
6.	Bayu Dwi Putra	10	5	4	19	95
7.	Beni Wijanarko	10	5	5	20	100
8.	Cahyo Jatmiko	10	4	5	19	95
9.	Dwi Yunanto	10	5	4	19	95
10.	Dydna Valrosi M	10	5	5	20	100
11.	Eriyan Yudha Putra	10	5	5	20	100
12.	Feri Handoko	10	5	5	20	100
13.	Fida Rindiaryani K	10	5	4	19	95
14.	Hanafi Yan Panuju	10	4	4	18	90
15.	Hera Donna V	10	5	5	20	100
16.	Luluk Mas’hitoh N	10	5	4	19	95
17.	Mario Mardiyono					
18.	Muhamad Yoga A	10	4	5	19	95
19.	Muhammad Feri A	10	5	5	20	100
20.	Muhammad R	10	5	5	20	100
21.	Nina Nurjannah	10	5	5	20	100
22.	Nur Wahidin	10	5	5	20	100
23.	Ratih Novita Sari	10	5	5	20	100
24.	Reza Alfian H	10	4	4	18	90
25.	Rosyid H	10	5	5	20	100
26.	Sidik Surya S	10	5	4	19	95
27.	Siti Nurjanah	10	5	4	19	95
28.	Valent Cahyani P	10	5	4	19	95
29.	Wildania N	10	5	5	20	100
30.	Yosep Arinda Dwi	10	5	5	20	100
31.	Yuli Nur Rokhmad	10	5	5	20	100
32.	Yusuf Maulana R	10	4	5	19	95

Nilai Pengetahuan

Kelas VII C

Menyusun Teks Hasil Observasi Secara Berkelompok

No.	Nama	Aspek Penilaian		Jumlah	Nilai
		Kesesuaian	Kelengkapan		
1.	Abdullah Sidiq K	3	2	5	83
2.	Adhitiya Budi Santoso	3	3	6	100
3.	Ain Fattullah	3	3	6	100
4.	Andre Danni Prasetyo	3	2	5	83
5.	Atikah Shohwatul M	2	2	4	67
6.	Bayu Dwi Putra	3	3	6	100
7.	Beni Wijanarko	3	2	5	83
8.	Cahyo Jatmiko	3	2	5	83
9.	Dwi Yunanto	3	3	6	100
10.	Dydna Valrosi M	3	3	6	100
11.	Eriyan Yudha Putra P	3	2	5	83
12.	Feri Handoko	3	2	5	83
13.	Fida Rindiaryani K	3	3	6	100
14.	Hanafi Yan Panuju	3	3	6	100
15.	Hera Donna Violleta	3	2	5	83
16.	Luluk Mas'hitoh Nur A	3	3	6	100
17.	Mario Mardiyono	3	3	6	100
18.	Muhamad Yoga A	3	3	6	100
19.	Muhammad Feri A	2	2	4	67
20.	Muhammad Roikhan K	3	3	6	100
21.	Nina Nurjannah	3	3	6	100
22.	Nur Wahidin	2	2	4	67
23.	Ratih Novita Sari	3	3	6	100
24.	Reza Alfian Hendra M	3	3	6	100
25.	Rosyid Hidayatullah	3	3	6	100
26.	Sidik Surya Subekti	3	3	6	100
27.	Siti Nurjanah	2	2	4	67
28.	Valent Cahyani Priyono	3	2	5	83
29.	Wildania Nashiratul A	3	3	6	100
30.	Yosep Arinda Dwi S	3	3	6	100
31.	Yuli Nur Rokhmad	3	3	6	100
32.	Yusuf Maulana R	3	3	6	100

Nilai Pengetahuan
Kelas VII C

Unsur Kebahasaan Teks Cerita Pendek

No.	Nama	Aspek Penilaian		Jumlah	Nilai
		Ide Pokok	Kalimat Konjungsi		
1.	Abdullah Sidiq K	0	10	10	50
2.	Adhitiya Budi Santoso	4	12	16	80
3.	Ain Fattullah	4	12	16	80
4.	Andre Danni Prasetyo	0	10	10	50
5.	Atikah Shohwatul M	2	11	13	65
6.	Bayu Dwi Putra	4	9	13	65
7.	Beni Wijanarko	2	12	14	70
8.	Cahyo Jatmiko	4	12	16	80
9.	Dwi Yunanto	6	11	17	85
10.	Dydna Valrosi M	2	12	14	70
11.	Eriyan Yudha Putra P	6	11	17	85
12.	Feri Handoko	2	12	14	70
13.	Fida Rindiaryani K	8	11	19	95
14.	Hanafi Yan Panuju	2	8	10	50
15.	Hera Donna Violleta	0	11	11	55
16.	Luluk Mas'hitoh Nur A	6	12	18	90
17.	Mario Mardiyono	2	12	14	70
18.	Muhamad Yoga A	4	10	14	70
19.	Muhammad Feri A	2	12	14	70
20.	Muhammad Roikhan K	6	12	18	90
21.	Nina Nurjannah	6	12	18	90
22.	Nur Wahidin	6	11	17	85
23.	Ratih Novita Sari	0	12	12	60
24.	Reza Alfian Hendra M	2	10	12	60
25.	Rosyid Hidayatullah	4	5	9	45
26.	Sidik Surya Subekti	2	12	14	70
27.	Siti Nurjanah	4	11	15	75
28.	Valent Cahyani Priyono	4	11	15	75
29.	Wildania Nashiratul A	6	12	18	90
30.	Yosep Arinda Dwi S	4	11	15	75
31.	Yuli Nur Rokhmad	2	4	6	30
32.	Yusuf Maulana R				

Nilai Pengetahuan
Kelas VII C

Membedakan Teks Cerita Pendek dengan Teks Hasil Observasi

No.	Nama	Aspek Penilaian		Jumlah	Nilai
		Struktur	Isi Teks		
1.	Abdullah Sidiq K	4	5	9	75
2.	Adhitiya Budi Santoso	6	5	11	92
3.	Ain Fattullah	6	4	10	83
4.	Andre Danni Prasetyo	6	4	10	83
5.	Atikah Shohwatul M	6	5	11	92
6.	Bayu Dwi Putra	6	5	11	92
7.	Beni Wijanarko	4	5	9	75
8.	Cahyo Jatmiko				
9.	Dwi Yunanto	4	5	9	75
10.	Dydna Valrosi M	6	5	11	92
11.	Eriyan Yudha Putra P	6	5	11	92
12.	Feri Handoko	6	5	11	92
13.	Fida Rindiaryani K	6	5	11	92
14.	Hanafi Yan Panuju	5	5	10	83
15.	Hera Donna Violleta	4	5	9	75
16.	Luluk Mas'hitoh Nur A	6	5	11	92
17.	Mario Mardiyono	6	4	10	83
18.	Muhamad Yoga A	4	5	9	75
19.	Muhammad Feri A	5	5	10	83
20.	Muhammad Roikhan K	4	5	9	75
21.	Nina Nurjannah	6	5	11	92
22.	Nur Wahidin	6	5	11	92
23.	Ratih Novita Sari	6	5	11	92
24.	Reza Alfian Hendra M	6	5	11	92
25.	Rosyid Hidayatullah	4	5	9	75
26.	Sidik Surya Subekti	6	4	10	83
27.	Siti Nurjanah	6	5	11	92
28.	Valent Cahyani Priyono	4	5	9	75
29.	Wildania Nashiratul A	6	5	11	92
30.	Yosep Arinda Dwi S	5	5	10	83
31.	Yuli Nur Rokhmad	6	5	11	92
32.	Yusuf Maulana R	6	5	10	83

Penilaian Sikap

Kelas VII B

No.	Nama Peserta didik	Aspek Penilaian			
		Religius	Jujur	Tanggung jawab	Santun
1.	Adnan Sayyid Assidiq	B	B	B	B
2.	Andrian Ramadhani	B	B	B	B
3.	Ayu Vida Nurlia	B	B	B	B
4.	Bima Cahya Nugroho	B	B	B	B
5.	Danny Al Anam	B	B	C	B
6.	Depika Diffa Kusuma	B	B	B	B
7.	Devi Ayuk Anjaswari	B	B	SB	B
8.	Eka Cahya Mahesta	B	SB	B	B
9.	Erlinda Riska Putri	B	B	B	B
10.	Ferdiansyah Rizki F.	B	C	B	B
11.	Hamam Dwi Kurniawan	B	B	B	B
12.	Humam Kholil	B	B	B	B
13.	Ikfina Kulafa	B	B	B	B
14.	Indah Eka Cahyani	B	B	B	B
15.	Khofifah Tri Lestari	B	B	SB	B
16.	Lailatun Nihayah	B	B	B	B
17.	Lina Restu Nirmala	B	B	B	SB
18.	Luqman Sutarja	B	B	B	B
19.	Luthfi Manshurin Nur A.	B	B	B	C
20.	Misbah Taufik	B	B	B	B
21.	Muhammad Febrianto	B	B	C	B
22.	Muhammad Ujib K.	B	B	B	B
23.	Nanda Nurida Putri	B	SB	B	B
24.	Novita Kartika Siwi	B	B	B	B
25.	Novitasari Putri I.	B	B	B	B
26.	Nurul Afifah Istiqomah	B	SB	SB	B
27.	Rachmat Arya Putra	B	B	B	B

No.	Nama Peserta didik	Aspek Penilaian			
		Religius	Jujur	Tanggung jawab	Santun
28.	Raihan Maulana Muthar	B	B	C	B
29.	Ria Nur Indriana	B	B	B	B
30.	Riska Julia Cahyani	B	B	B	B
31.	Riski Muhammad Hasyim	B	B	B	B
32.	Shellyta Bella	B	B	SB	B

Keterangan Nilai:

- SB : Sangat Baik
- B : Baik
- C : Cukup
- K : Kurang

Penilaian Sikap
Kelas VII C

No.	Nama Peserta didik	Aspek Penilaian			
		Religius	Jujur	Tanggung jawab	Santun
1.	Abdullah Sidiq Khoirudin	B	B	C	B
2.	Adhitiya Budi Santoso	B	B	SB	B
3.	Ain Fattullah	B	B	B	B
4.	Andre Danni Prasetyo	B	C	C	B
5.	Atikah Shohwatul M	B	B	B	B
6.	Bayu Dwi Putra	B	C	C	B
7.	Beni Wijanarko	B	B	SB	B
8.	Cahyo Jatmiko	B	B	B	C
9.	Dwi Yunanto	B	C	B	C
10.	Dydna Valrosi Mahadevi	B	B	B	B
11.	Eriyan Yudha Putra P	B	B	SB	B
12.	Feri Handoko	B	B	C	B
13.	Fida Rindiaryani K	B	SB	SB	B
14.	Hanafi Yan Panuju	B	B	B	B
15.	Hera Donna Violleta	B	B	B	B
16.	Luluk Mas'hitoh Nur A	B	B	B	B
17.	Mario Mardiyono	B	B	B	C
18.	Muhamad Yoga A	B	B	SB	B
19.	Muhammad Feri A	B	B	B	B
20.	Muhammad Roikhan K A	B	B	C	B
21.	Nina Nurjannah	B	B	B	C
22.	Nur Wahidin	B	B	B	B
23.	Ratih Novita Sari	B	SB	B	B
24.	Reza Alfian Hendra Mukti	B	C	C	B
25.	Rosyid Hidayatullah	B	B	C	B
26.	Sidik Surya Subekti	B	C	C	B
27.	Siti Nurjanah	B	B	SB	B

No.	Nama Peserta didik	Aspek Penilaian			
		Religius	Jujur	Tanggung jawab	Santun
28.	Valent Cahyani Priyono	B	B	SB	B
29.	Wildania Nashiratul Adila	B	B	B	B
30.	Yosep Arinda Dwi S	B	B	B	B
31.	Yuli Nur Rokhmad	B	B	C	B
32.	Yusuf Maulana R	B	B	SB	B

Keterangan Nilai:

- SB : Sangat Baik
- B : Baik
- C : Cukup
- K : Kurang

Nilai Keterampilan Membuat Puisi
Kelas VII B

No.	Nama	Nilai
1.	Adnan Sayyid Assidiq	72
2.	Andrian Ramadhani	73
3.	Ayu Vida Nurlia	78
4.	Bima Cahya Nugroho	74
5.	Danny Al Anam	73
6.	Depika Diffa Kusuma	75
7.	Devi Ayuk Anjaswari	75
8.	Eka Cahya Mahesta	72
9.	Erlinda Riska Putri	75
10.	Ferdiansyah Rizki F.	72
11.	Hamam Dwi Kurniawan	76
12.	Humam Kholil	72
13.	Ikfina Kulafa	75
14.	Indah Eka Cahyani	75
15.	Khofifah Tri Lestari	75
16.	Lailatun Nihayah	72
17.	Lina Restu Nirmala	78
18.	Luqman Sutarja	73
19.	Luthfi Manshurin Nur A.	75
20.	Misbah Taufik	75
21.	Muhammad Febrianto	
22.	Muhammad Ujib K.	75
23.	Nanda Nurida Putri	80
24.	Novita Kartika Siwi	72
25.	Novitasari Putri Iswahyudi	76
26.	Nurul Afifah Istiqomah	80
27.	Rachmat Arya Putra	73
28.	Raihan Maulana Muthar	74
29.	Ria Nur Indriana	78
30.	Riska Julia Cahyani	78
31.	Riski Muhammad Hasyim	76
32.	Shellyta Bella	74

Nilai Keterampilan Menyusun Teks Cerita Pendek Secara Berantai
Kelas VII B

No.	Nama	Aspek Penilaian				Jumlah	Nilai
		Struktur	Isi	Bahasa	Keterpaduan		
1.	Adnan Sayyid Assidiq	2	2	2	4	10	67
2.	Andrian Ramadhani	3	2	2	4	11	73
3.	Ayu Vida Nurlia	2	2	2	4	10	67
4.	Bima Cahya Nugroho	3	2	2	4	11	73
5.	Danny Al Anam	3	2	2	4	11	73
6.	Depika Diffa Kusuma	3	2	2	4	11	73
7.	Devi Ayuk Anjaswari	3	2	2	4	11	73
8.	Eka Cahya Mahesta	3	2	3	4	12	80
9.	Erlinda Riska Putri	3	2	3	4	12	80
10.	Ferdiansyah Rizki F.	3	2	3	4	12	80
11.	Hamam Dwi Kurniawan	3	2	2	4	11	73
12.	Humam Kholil	2	2	2	4	10	67
13.	Ikfina Kulafa	3	2	2	4	11	73
14.	Indah Eka Cahyani	3	2	2	4	11	73
15.	Khofifah Tri Lestari	3	2	3	4	12	80
16.	Lailatun Nihayah	3	2	2	4	11	73
17.	Lina Restu Nirmala	3	2	2	4	11	73
18.	Luqman Sutarja	3	2	3	4	12	80
19.	Luthfi Manshurin Nur	3	2	2	4	11	73
20.	Misbah Taufik	3	2	2	4	11	73

No.	Nama	Aspek Penilaian				Jumlah	Nilai
		Struktur	Isi	Bahasa	Keterpaduan		
21.	Muhammad Febrianto	2	2	2	4	10	67
22.	Muhammad Ujib K.	2	2	2	4	10	67
23.	Nanda Nurida Putri	3	2	3	4	12	80
24.	Novita Kartika Siwi	3	2	2	4	11	73
25.	Novitasari Putri Iswahyudi	3	2	2	4	11	73
26.	Nurul Afifah Istiqomah	3	2	3	4	12	80
27.	Rachmat Arya Putra	3	2	2	4	11	73
28.	Raihan Maulana Muthar	3	2	2	4	11	73
29.	Ria Nur Indriana	2	2	2	4	10	67
30.	Riska Julia Cahyani	3	2	3	4	12	80
31.	Riski Muhammad H	2	2	2	4	10	67
32.	Shellyta Bella	2	2	2	4	10	67

Nilai Keterampilan Menyusun Teks Cerita Pendek Secara Mandiri
Kelas VII B

No.	Nama	Aspek Penilaian				Jumlah	Nilai
		Struktur	Isi	Bahasa	Keterpaduan		
1.	Adnan Sayyid Assidiq	2	3	2	4	11	73
2.	Andrian Ramadhani						
3.	Ayu Vida Nurlia	2	2	3	4	11	73
4.	Bima Cahya Nugroho	2	3	2	4	11	73
5.	Danny Al Anam						
6.	Depika Diffa Kusuma	2	2	3	4	11	73
7.	Devi Ayuk Anjaswari	3	2	3	4	12	80
8.	Eka Cahya Mahesta	3	2	3	4	12	80
9.	Erlinda Riska Putri	2	2	3	3	10	67
10.	Ferdiansyah Rizki F.						
11.	Hamam Dwi Kurniawan	2	2	3	3	10	67
12.	Humam Kholil	2	2	2	4	10	67
13.	Ikfina Kulafa	3	3	3	4	13	87
14.	Indah Eka Cahyani	3	2	3	4	12	80
15.	Khofifah Tri Lestari	2	3	3	3	11	73
16.	Lailatun Nihayah	2	3	3	3	11	73
17.	Lina Restu Nirmala						
18.	Luqman Sutarja	1	1	1	3	6	40
19.	Luthfi Manshurin Nur						
20.	Misbah Taufik	2	3	2	4	11	73

No.	Nama	Aspek Penilaian				Jumlah	Nilai
		Struktur	Isi	Bahasa	Keterpaduan		
21.	Muhammad Febrianto	2	2	2	3	9	60
22.	Muhammad Ujib K.	2	2	3	3	10	67
23.	Nanda Nurida Putri	2	3	3	4	12	80
24.	Novita Kartika Siwi	2	1	3	4	10	67
25.	Novitasari Putri Iswahyudi	2	2	3	4	11	73
26.	Nurul Afifah Istiqomah	2	3	3	4	12	80
27.	Rachmat Arya Putra	2	2	3	4	11	67
28.	Raihan Maulana Muthar	1	1	2	3	7	47
29.	Ria Nur Indriana	2	2	3	4	11	73
30.	Riska Julia Cahyani	2	3	3	4	12	80
31.	Riski Muhammad H	2	1	3	4	10	67
32.	Shellyta Bella	3	3	3	4	13	87

Nilai Keterampilan Menyusun Teks Hasil Observasi Mandiri
Kelas VII B

No.	Nama	Aspek Penilaian		Jumlah	Nilai
		Kesesuaian	Kelengkapan		
1.	Adnan Sayyid Assidiq	1	2	3	50
2.	Andrian Ramadhani	3	3	6	100
3.	Ayu Vida Nurlia	3	3	6	100
4.	Bima Cahya Nugroho	3	2	5	83
5.	Danny Al Anam	2	2	4	67
6.	Depika Diffa Kusuma	3	3	6	100
7.	Devi Ayuk Anjaswari	3	3	6	100
8.	Eka Cahya Mahesta	3	3	6	100
9.	Erlinda Riska Putri	2	3	5	83
10.	Ferdiansyah Rizki F.				
11.	Hamam Dwi K	3	3	6	100
12.	Humam Kholil	2	2	4	67
13.	Ikfina Kulafa	3	3	6	100
14.	Indah Eka Cahyani	3	3	6	100
15.	Khofifah Tri Lestari	3	3	6	100
16.	Lailatun Nihayah	3	2	5	83
17.	Lina Restu Nirmala	3	3	6	100
18.	Luqman Sutarja	2	3	5	83
19.	Luthfi Manshurin Nur	3	3	6	100
20.	Misbah Taufik	3	3	6	100
21.	Muhammad Febrianto	3	3	6	100
22.	Muhammad Ujib K.	2	3	5	83
23.	Nanda Nurida Putri	2	3	5	83
24.	Novita Kartika Siwi	3	2	5	83
25.	Novitasari Putri I	3	3	6	100
26.	Nurul Afifah Istiqomah	3	3	6	100
27.	Rachmat Arya Putra	3	2	5	83
28.	Raihan Maulana M				
29.	Ria Nur Indriana	3	3	6	100
30.	Riska Julia Cahyani	3	2	5	83
31.	Riski Muhammad H	3	3	6	100
32.	Shellyta Bella	2	3	5	83

Nilai Keterampilan Membuat Puisi
Kelas VII C

No.	Nama	Nilai
1.	Abdullah Sidiq Khoirudin	72
2.	Adhitiya Budi Santoso	73
3.	Ain Fattullah	70
4.	Andre Danni Prasetyo	72
5.	Atikah Shohwatul Ma’rifah	78
6.	Bayu Dwi Putra	
7.	Beni Wijanarko	78
8.	Cahyo Jatmiko	74
9.	Dwi Yunanto	72
10.	Dydna Valrosi Mahadevi	76
11.	Eriyan Yudha Putra Pratama	78
12.	Feri Handoko	73
13.	Fida Rindiaryani K	75
14.	Hanafi Yan Panuju	75
15.	Hera Donna Violleta	72
16.	Luluk Mas’hitoh Nur Aeni	80
17.	Mario Mardiyono	72
18.	Muhamad Yoga Alfiansyah	72
19.	Muhammad Feri Andriantoro	72
20.	Muhammad Roikhan Khoirul A	70
21.	Nina Nurjannah	75
22.	Nur Wahidin	75
23.	Ratih Novita Sari	74
24.	Reza Alfian Hendra Mukti	72
25.	Rosyid Hidayatullah	70
26.	Sidik Surya Subekti	72
27.	Siti Nurjanah	75
28.	Valent Cahyani Priyono	74
29.	Wildania Nashiratul Adila	80
30.	Yosep Arinda Dwi Saputra	70
31.	Yuli Nur Rokhmad	70
32.	Yusuf Maulana Ramadhan	73

Nilai Keterampilan Menyusun Teks Cerita Pendek Secara Berantai
Kelas VII C

No.	Nama	Aspek Penilaian				Jumlah	Nilai
		Struktur	Isi	Bahasa	Keterpaduan		
1.	Abdullah Sidiq K	2	2	3	4	11	73
2.	Adhitiya Budi Santoso	2	2	2	4	10	67
3.	Ain Fattullah	2	2	2	4	10	67
4.	Andre Danni Prasetyo	2	2	3	4	11	73
5.	Atikah Shohwatul M	1	2	2	3	8	53
6.	Bayu Dwi Putra	2	2	2	4	10	67
7.	Beni Wijanarko	2	2	3	4	11	73
8.	Cahyo Jatmiko	2	2	2	4	10	67
9.	Dwi Yunanto	2	2	2	4	10	67
10.	Dydna Valrosi M	1	2	2	3	8	53
11.	Eriyan Yudha Putra Pratama	2	2	3	4	11	73
12.	Feri Handoko					8	53
13.	Fida Rindiaryani K	2	2	3	4	11	73
14.	Hanafi Yan Panuju	2	2	3	4	11	73
15.	Hera Donna Violleta	1	2	2	3	8	53
16.	Luluk Mas'hitoh N	2	2	3	4	11	73
17.	Mario Mardiyono	2	2	3	4	11	73
18.	Muhamad Yoga A	2	2	2	4	10	67
19.	Muhammad Feri A	2	2	2	4	10	67
20.	Muhammad Roikhan K A	2	2	3	4	11	73
21.	Nina Nurjannah	1	2	2	3	8	53
22.	Nur Wahidin	2	2	3	4	11	73

No.	Nama	Aspek Penilaian				Jumlah	Nilai
		Struktur	Isi	Bahasa	Keterpaduan		
23.	Ratih Novita Sari	1	2	2	3	8	53
24.	Reza Alfian Hendra Mukti	2	2	3	4	11	73
25.	Rosyid Hidayatullah	2	2	3	4	11	73
26.	Sidik Surya Subekti						
27.	Siti Nurjanah	2	2	3	4	11	73
28.	Valent Cahyani P	2	2	3	4	11	73
29.	Wildania Nashiratul A	1	2	2	3	8	53
30.	Yosep Arinda Dwi Saputra	2	2	3	4	11	73
31.	Yuli Nur Rokhmad	2	2	2	4	8	53
32.	Yusuf Maulana R	2	2	2	4	10	67

Nilai Keterampilan Menyusun Teks Cerita Pendek Secara Mandiri
Kelas VII C

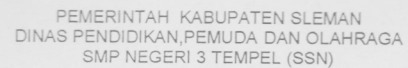
No.	Nama	Aspek Penilaian				Jumlah	Nilai
		Struktur	Isi	Bahasa	Keterpaduan		
1.	Abdullah Sidiq K	2	2	2	3	9	60
2.	Adhitiya Budi Santoso						
3.	Ain Fattullah						
4.	Andre Danni Prasetyo						
5.	Atikah Shohwatul M	3	3	3	5	14	93
6.	Bayu Dwi Putra	2	1	2	3	8	53
7.	Beni Wijanarko	2	2	3	5	12	80
8.	Cahyo Jatmiko	3	2	3	5	13	87
9.	Dwi Yunanto	2	1	2	4	9	60
10.	Dydna Valrosi M	2	2	2	3	9	60
11.	Eriyan Yudha Putra Pratama	2	1	2	3	8	53
12.	Feri Handoko						
13.	Fida Rindiaryani K	3	3	3	5	14	93
14.	Hanafi Yan Panuju	2	2	2	4	10	67
15.	Hera Donna Violleta	2	3	2	4	11	73
16.	Luluk Mas'hitoh N	2	1	3	4	10	67
17.	Mario Mardiyono						
18.	Muhamad Yoga A	2	2	2	3	9	60
19.	Muhammad Feri A						
20.	Muhammad Roikhan K A						
21.	Nina Nurjannah	2	3	2	4	11	73
22.	Nur Wahidin						

No.	Nama	Aspek Penilaian				Jumlah	Nilai
		Struktur	Isi	Bahasa	Keterpaduan		
23.	Ratih Novita Sari	3	3	3	5	13	87
24.	Reza Alfian Hendra Mukti	2	2	2	3	9	60
25.	Rosyid Hidayatullah						
26.	Sidik Surya Subekti	2	1	2	3	8	53
27.	Siti Nurjanah	1	1	3	3	8	53
28.	Valent Cahyani P	1	1	3	3	8	53
29.	Wildania Nashiratul A	3	3	3	5	14	93
30.	Yosep Arinda Dwi Saputra						
31.	Yuli Nur Rokhmad						
32.	Yusuf Maulana R	2	1	2	3	8	53

Nilai Keterampilan Menyusun Teks Hasil Observasi Mandiri
Kelas VII C

No.	Nama	Aspek Penilaian		Jumlah	Nilai
		Kesesuaian	Kelengkapan		
1.	Abdullah Sidiq K	2	2	4	67
2.	Adhitiya Budi Santoso	3	3	6	100
3.	Ain Fattullah	2	3	5	83
4.	Andre Danni Prasetyo	2	2	4	67
5.	Atikah Shohwatul M	3	2	5	83
6.	Bayu Dwi Putra				
7.	Beni Wijanarko	3	2	5	83
8.	Cahyo Jatmiko	2	2	4	67
9.	Dwi Yunanto	3	2	5	83
10.	Dydna Valrosi M	3	3	6	100
11.	Eriyan Yudha Putra P	3	3	6	100
12.	Feri Handoko	2	3	5	83
13.	Fida Rindiaryani K	3	3	6	100
14.	Hanafi Yan Panuju	2	3	5	83
15.	Hera Donna Violleta	2	3	5	83
16.	Luluk Mas’hitoh Nur A	3	2	5	83
17.	Mario Mardiyono	2	3	5	83
18.	Muhamad Yoga A	3	3	6	100
19.	Muhammad Feri A	2	2	4	67
20.	Muhammad Roikhan K	2	3	5	83
21.	Nina Nurjannah	3	2	4	83
22.	Nur Wahidin	2	2	5	83
23.	Ratih Novita Sari	2	3	5	83
24.	Reza Alfian Hendra M	2	2	4	67
25.	Rosyid Hidayatullah	2	2	4	67
26.	Sidik Surya Subekti				
27.	Siti Nurjanah	3	2	5	83
28.	Valent Cahyani Priyono	3	3	6	100
29.	Wildania Nashiratul A	2	2	4	67
30.	Yosep Arinda Dwi S	2	2	4	67
31.	Yuli Nur Rokhmad	2	2	4	67
32.	Yusuf Maulana R	3	2	5	83

NIP.



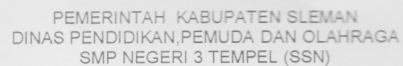
PRESENSI SISWA SMP NEGERI 3 TEMPEL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015
SEMESTER GASAL

BULAN : September

JML	L=	15
	P=	17
		32

Presentasi kehadiran setiap bulan

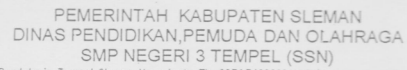
----- X 100 % =



PRESENSI SISWA SMP NEGERI 3 TEMPEL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015
SEMESTER GASAL

No Urt	NIS	Nama	U/P	Tanggal																															Jumlah			
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	S	I	A	Hadir
1	4011	Abdullah Sidiq Khoirudin	L																																			
2	4012	Adhitiya Budi Santoso	L																																			
3	4013	Ain Fattullah	L																																			
4	4014	Andre Danni Prasetyo	L																																			
5	4015	Atikah Shohwatul Ma'rifah	P																																			
6	4016	Bayu Dwi Putra	L																																			
7	4017	Beni Wijanarko	L																																			
8	4018	Cahyo Jatmiko	L																																			
9	4019	Dwi Yunanto	L																																			
10	4020	Dydna Valrosi Mahadevi	P																																			
11	4021	Eriyan Yudha Putra Pratama	L																																			
12	4022	Feri Handoko	L																																			
13	4023	Fida Rindiaryani Kusumaningtyas	P																																			
14	4024	Hanafi Yan Panuju	L																																			
15	4025	Hera Donna Violleta	P																																			
16	4026	Luluk Mas'hitoh Nur Aeni	P																																			
17	4027	Mario Mardiyono	L																																			
18	4028	Muhamad Yoga Alfiansyah	L																																			
19	4029	Muhammad Feri Andriantoro	L																																			
20	4030	Muhammad Roikhan Khoiril Anam	L																																			
21	4031	Nina Nurjannah	P																																			
22	4032	Nur Wahidin	L																																			

Tempel,2014
Wali Kelas



PRESENSI SISWA SMP NEGERI 3 TEMPEL
TAHUN PELAJARAN 2014/2015
SEMESTER GASAL

KELAS : VII C
BULAN : September

JML	L=	22	Tempel,	2014
	P=	10	Wali Kelas	
		32		
Presentasi kehadiran setiap bulan				

Presentasi kehadiran setiap bulan



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIK PROGRAM KERJA PPL

NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA

: SMPN 3 Tempel
: Pondokrejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta

No.	Program/ Kegiatan PPL	Jumlah Jam Perminggu												Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI	XII	
1	Observasi	2												2
	a. Persiapan	15												15
	b. Pelaksanaan	3												3
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut													
2	Penerimaan Siswa Baru													
	a. Persiapan	6												6
	b. Pelaksanaan	18												18
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	3												3
3	Bridging Course													
	a. Persiapan		6											6
	b. Pelaksanaan		5											5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		10											10
4	Pendampingan Masa OPDB													
	a. Persiapan			4										4
	b. Pelaksanaan			16.5										16.5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			3										3
5	Pendampingan Pesantren Kilat													
	a. Persiapan			3										3
	b. Pelaksanaan			7										7
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut			1										1
6	Pendampingan Buka Bersama													
	a. Persiapan			6										6
	b. Pelaksanaan			3										3
7	Piket Harian													
	a. Persiapan			3										3
	b. Pelaksanaan						2	2	2	2	2	2	2	14
8	Pendampingan Senam Pagi													
	a. Persiapan						1		1		1		1	4
	b. Pelaksanaan						1		1		1		1	4
9	Pembuatan RPP dan Materi Mengajar													
	a. Persiapan						1	1	1	1	1			5
	b. Pelaksanaan						5	5	5	5	5			25
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						1	1	1	1	1			5
10	Pembuatan Media Pembelajaran													
	a. Persiapan						1	2	2	2	2	2		11
	b. Pelaksanaan						1	4	4	4	4	4		21
	c. Evaluasi/ tindak lanjut						1	2	2	2	2	2		11
11	Praktik Mengajar													
	a. Persiapan							1	1	1	1	1		5
	b. Pelaksanaan							8	8	8	8	6		38
	c. Evaluasi/ tindak lanjut							1	1	1	1	1		5
12	Pengoreksian Tugas Siswa													
	a. Persiapan						1	1	1	1	1	1		6
	b. Pelaksanaan						2	2	2	2	2	2		12
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						1	1	1	1	1	1		6
13	Pengadaan Buku-buku Sastra													
	a. Persiapan								1					1
	b. Pelaksanaan								5					5
14	Pelatihan Mading													
	a. Persiapan						1							1
	b. Pelaksanaan							2						2
15	Lomba Mading													
	a. Persiapan							1						1
	b. Pelaksanaan							3						3
	c. Evaluasi							2						2
16	Pembuatan Laporan													
	a. Pelaksanaan										10	10	10	30
Jumlah Jam														331.5

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 3 Tempel

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Lilik Mardiningsih, M. Pd
NIP 19610914 198203 2 008

Nurhidayah, M.Hum.
NIP 19741107 200312 2 001

Retno Ayu Fitriana
NIM 11201241053



Kisi-kisi Soal UKM

Nama Sekolah : SMPN 3 Tempel
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/1
Waktu : 60 menit

No	KI/KD	Materi	Indikator	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Aspek Penilaian	No Soal	Kunci
1.	Memahami teks hasil observasi baik melalui lisan maupun tulisan	Struktur teks hasil observasi	Siswa dapat menyebutkan struktur teks hasil observasi	Uraian	1	Kognitif	2	
2.	Memahami teks hasil observasi baik melalui lisan maupun tulisan	Konjungsi	Disajikan sebuah teks hasil observasi, siswa dapat menuliskan kalimat dengan menggunakan konjungsi dalam teks yang disajikan	Uraian	1	Kognitif	1	
3.	Memahami teks cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan	Unsur-unsur intrinsik teks cerita pendek	Disajikan sebuah teks cerita pendek, siswa dapat menjawab pertanyaan yang berisi tentang unsur-unsur instrinsik cerita pendek	Uraian	1	Kognitif	3	
4.	Memahami teks cerita pendek baik melalui lisan maupun tulisan	Ide pokok paragraf	Disajikan sebuah teks cerita pendek, siswa dapat menentukan ide pokok paragraf	Uraian	1	Kognitif	4	



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 3 TEMPEL

Alamat : Pondokrejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta 55552 Tlp. (0274)
7498830

Soal UKM

Nama Sekolah : SMPN 3 Tempel
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/1
Waktu : 60 menit

Bacalah penggalan teks hasil observasi berikut dengan seksama!

Ekosistem di Indonesia yang masih terjaga, salah satunya, adalah kawasan Gunung Kidul. Di daerah itu sungai di bawah tanah airnya melimpah. Di gua dan sekitar sungai masih dihuni segerombolan kelelawar dan fitoplankton. Fitoplankton itu menjadi makanan ikan sehingga ikan berkembang biak dengan baik. Hewan-hewan melata atau reptil, seperti ular, kadal, dan tokek masih berkeliaran. Burung-burung kecil berkicau, musang berlari-larian, ayam berkokok, dan berbagai serangga hidup saling pengaruh.

1. Tuliskan dua (2) kalimat dengan menggunakan konjungsi/kata hubung dalam teks hasil observasi di atas!
2. Sebutkan bagian-bagian dari struktur teks hasil observasi!

Bacalah cerita pendek berikut dengan seksama!

Bawang Merah dan Bawang Putih

Pada zaman dahulu, di sebuah desa tinggal sebuah keluarga yang bahagia. Keluarga itu mempunyai anak yang cantik bernama Bawang Putih. Kehidupan bahagia itu terganggu saat ibu Bawang Putih sakit keras dan pada akhirnya meninggal dunia. Bawang Putih sangat berduka, demikianlah juga ayahnya. Sekarang Bawang Putih hanya tinggal berdua bersama ayahnya.

Di desa itu, hiduplah seorang janda yang mempunyai anak bernama Bawang Merah. Sejak ibu Bawang Putih meninggal, ibu Bawang Merah kerap berkunjung ke tempat tinggal Bawang Putih. Dia kerap membawakan makanan, menolong Bawang Putih membereskan tempat tinggal atau cuma menemani Bawang Putih serta ayahnya



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 3 TEMPEL

Alamat : Pondokrejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta 55552 Tlp. (0274) 7498830

mengobrol. Akhirnya, sang janda itu menikah dengan ayah Bawang Putih. Kehidupan Bawang Putih tidak sepi lagi. Dia mendapat ibu baru sekaligus saudara perempuan, yaitu Bawang Merah. Pada awalnya, sang ibu tiri dan saudara tiri itu amat baik pada Bawang Putih, tetapi lama-kelamaan karakter asli mereka mulai terlihat. Mereka sering memarahi Bawang Putih serta memberinya pekerjaan berat bila ayah mereka pergi berdagang. Sudah pasti sang ayah tidak mengetahuinya karena Bawang Putih tidak pernah mengadukan tingkah ibu dan saudara tirinya itu.

3. Setelah membaca cerita pendek di atas, sekarang coba jawab pertanyaan berikut!
 - a. Siapakah tokoh yang ada dalam cerita tersebut?
 - b. Kapankah peristiwa dalam cerita itu terjadi?
 - c. Di manakah peristiwa itu berlangsung?
 - d. Apakah masalah yang terjadi dalam cerita di atas?

Bacalah penggalan cerita pendek berikut dengan seksama!

Sekarang rumus sudah menjadi sahabat yang melekat di hari-hariku, dan aku baru tersadar bahwa sebenarnya rumus itu sangat mudah untuk dipelajari asalkan kita mau belajar dan berusaha, karena kunci kesuksesan adalah dari diri sendiri. Kita bisa mencapai langit ke-7, tapi sebelum itu harus melewati langit pertama dan seterusnya, karena di dunia ini kita tidak hidup sendirian, masih banyak manusia lain yang ingin menggapai langit ke-7.

4. Apa ide pokok dalam penggalan cerita pendek di atas?



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 3 TEMPEL

Alamat : Pondokrejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta 55552 Tlp. (0274) 7498830

Soal Blok

1. Sebut dan jelaskan langkah-langkah dalam menyusun teks laporan hasil observasi!
2. Buatlah tiga kalimat dengan menggunakan konjungsi!
3. Sebut dan jelaskan struktur teks cerita pendek!

Baca dengan cermat dan seksama teks di bawah ini!

Rumput

Rumput adalah tumbuhan yang paling berguna dan penting sekali. Sebagian besar bahan makanan berasal dari jenis tumbuhan ini. Terdapat lebih dari 4.500 jenis rumput yang menutupi hampir seperempat bagian permukaan bumi.

Ada empat jenis rumput yang utama, yaitu rumput serelia (gandum, jagung, padi, dan jewawut), bambu, rerumputan manis seperti tebu, dan rumput lapangan untuk halaman serta makanan ternak.

Di samping jenis itu, ada juga rumput laut atau gulma laut. Tumbuhan itu termasuk kelompok besar tumbuhan sederhana yang disebut ganggang. Rumput laut tumbuh di lautan di seluruh dunia. Bagi banyak binatang laut, rumput laut merupakan makanan dan tempat berlindung.

Rumput lautpun juga bisa diolah untuk menjadi makanan ternak dan dibuat pupuk serta obat. Selain untuk pakan ternak, rumput berguna untuk mengawetkan tanah. Akarnya menahan tanah dari hembusan angin atau aliran air. Rumput-rumput yang tinggi dipakai orang primitif untuk membangun gubuk. Bambu adalah jenis rumput yang banyak dipakai untuk bahan bangunan.

4. Carilah kalimat definisi dalam teks di atas!
5. Carilah sepuluh kata berimbuhan dalam teks di atas!
6. Buatlah masing-masing satu kalimat rujukan dengan menggunakan kata berikut:
 - a. Itu
 - b. Di sana
7. Isilah titik-titik dalam kalimat berikut dengan kata-kata yang terdapat di dalam kotak berikut ini!

tetapi dengan sehingga dan ketika selama ini



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 3 TEMPEL

Alamat : Pondokrejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta 55552 Tlp. (0274) 7498830

Seorang pedagang menuntun keledainya untuk melewati sebuah sungai yang dangkal. (a), mereka telah melalui sungai tersebut tanpa pernah mengalami satu pun kecelakaan,(b) keledainya tergelincir..... (c) jatuh ketika mereka berada tepat di tengah-tengah sungai tersebut.(d) pedagang tersebut akhirnya berhasil membawa keledainya beserta muatannya ke pinggir sungai(e) selamat, kebanyakan dari garam yang dimuat oleh keledai telah meleleh(f) larut ke dalam air sungai. Keledai merasakan muatannya telah berkurang(g) beban yang dibawa menjadi lebih ringan. Hal itu membuat keledai merasa sangat gembira(h) mereka melanjutkan perjalanan mereka.

8. Carilah kalimat utama dan gagasan utama/ide pokok masing-masing paragraf di bawah ini!

Paragraf 1	Lingkungan hidup adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan berhubungan timbal balik. Lingkungan hidup ini mencakupi benda hidup dan benda mati. Benda hidup perlu makanan dan berkembang biak seperti manusia, binatang, dan tumbuhan. Benda mati antara lain tanah, air, api, batu, dan udara. Jika terpelihara dengan baik, lingkungan hidup itu dapat menciptakan masyarakat yang sehat, aman, tenteram, lahir dan batin.
Paragraf 2	Ekosistem di Indonesia yang masih terjaga, salah satunya, adalah kawasan Gunung Kidul. Di daerah itu sungai di bawah tanah airnya melimpah. Di gua dan sekitar sungai masih dihuni segerombolan kelelawar dan fitoplankton. Fitoplankton itu menjadi makanan ikan sehingga ikan berkembang biak dengan baik. Hewan-hewan melata atau reptil, seperti ular, kadal, dan tokek masih berkeliaran. Burung-burung kecil berkicau, musang berlari-larian, ayam berkokok, dan berbagai serangga hidup saling pengaruh.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL Tahun: 2014

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA	: SMP Negeri 3 Tempel	NAMA MAHASISWA	: Retno Ayu Fitriana
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA	: Pondokrejo Tempel Sleman	NO. MAHASISWA	: 11201241053
GURU PEMBIMBING	: Karti Suwondo	FAK./JUR./PRODI	: Bahasa dan Seni/PBSI/PBSI
		DOSEN PEMBIMBING	: Nurhidayah, M.Hum.

MINGGU 1

No.	Hari/Tanggal	NamaKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Rabu, 2Juli 2014	Penerjunan	Menyerahkanmahasisiwa PPL kepadasekolahdanperkenalan.	-	-
2.	Kamis, 3 Juli 2014	PenerimaanPesertaDidikBaru (PPDB) haripertama	Penerimaanpesertadidikbaru SMPN 3 Tempeltahunajaran 2014/2015 NEM tertinggi 28,05 terendah 22,25.	Tidak ada briefing antara mahasiswa PPL UNY dengan pihak panitia PPDB, sehingga sebelum loket dibuka mahasiswa sedikit kebingungan dengan tugas masing- masing.	Sebaiknya diadakan briefing terlebih dahulu sebelum kegiatan PPDB dilakukan agar pihak mahasiswa PPL UNY benar-benar tahu tugas masing-masing.
3.	Jumat, 4 Juli 2014	PPDB harikedua	Penerimaanpesertadidikbaru SMPN 3 Tempeltahunajaran 2014/2015	Ada salah satu orang tua siswa yang mendesak	Sebaiknya pihak panitia (terutama pihak guru dari

No.	Hari/Tanggal	NamaKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			NEM tertinggi 28,05 terendah 18,35.	dengan nada sedikit mengancam kepada pihak panitia (terutama mahasiswa PPL UNY) untuk segera menyangkan peringkat peserta didik baru.	SMPN 3 Tempel) segera ambil tindakan apabila kejadian serupa terulang kembali, karena pihak gurulah yang lebih tahu tindakan apa yang harus diambil.
4.	Sabtu, 5 Juli 2014	PPDB hariketiga	Penerimaanpesertadidikbaru SMPN 3 Tempeltahunajaran 2014/2015 NEM tertinggi 28,05 terendah 23,15.	Ada beberapa orang tua yang mendesak pihak panitia untuk memberikan keringanan karena ada syarat-syarat pendaftaran yang belum terpenuhi. Syarat-syarat yang belum terpenuhi tersebut dianggap bukanlah kesalahan dari pihak orang tua melainkan dari pihak sekolah.	Sebaiknya pihak panitia mengambil tindakan tegas terhadap pendaftar yang tidak memenuhi syarat pendaftaran. Walaupun diberi keringanan sebaiknya mengetahui ketentuan-ketentuan bagi pendaftar yang boleh diberikan keringanan.

MINGGU 2

No.	Hari/Tanggal	NamaKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 7 Juli 2014	PPDB SMP Terbuka	Ada 2 pendaftar.	-	-
2.	Selasa, 8 Juli 2014	Penyusunansoal bridging course.	Ada 5 matapelajaran, yaitubahasa Indonesia, bahasaInggris, ipa, ips, danmetmatika. Setiapmatapelajaranada 15 butir.	-	-
3.	Kamis, 10 Juli 2014	Daftarulangkelas VII	Daftarulangsiswaada 84 siswa.	-	-
		Rapat MOPDB	PPL UNY dimintamengisiacara MOPDB padaharirabu, 10 Juliselama 3 jam.	-	-
		Pencetakansoal bridging course.	Soaldicetaksebanyak 116 soal, lembarhadir 3.	-	-
4.	Jumat, 11 Juli 2014	Persiapantes bridging course	Soal, lembarhadir, danlembarsoalsudahsiap.	-	-
		Pengawasantes bridging course	Mengawasijalannyates bridging course.	Ada beberapa siswa yang meminta jawaban kepada temannya.	Lebih tegas kepada siswa yang menyontek jawaban siswa lain.

MINGGU 3

No.	Hari/Tanggal	NamaKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 14 Juli 2014	Persiapanupacarabenderadanpembukaan MOPDB	Lokasidanalatuntukupacarasiap.	-	-
		Pendampingan MOPDB	MOPDB berjalanlancar.	-	-
2.	Selasa, 15 Juli 2014	Pendampingan MOPDB	MOPDB berjalandenganlancar.	-	-
3.	Rabu, 16 Juli 2014	Pendampingan MOPDB	MOPDB berjalansukses.	-	-
4.	Kamis, 17 Juli 2014	Piket	Piketjagalobidepan	-	-
5.	Jumat, 18 Juli 2014	Mengisikelas 8 terbuka	Pekenalandan memberimotivasipadasiswakelas 8 terbuka.	-	-
6.	Sabtu, 19 Juli 2014	Tes bridging course 2	Mengawasijalannyates bridging course.	-	-
		Pengoreksiantes bridging course.	Ada peningkatannilaidarites yang pertama.	-	-
		Pendampinganpesantrenkilat.	Siswakelas IX melakukandoadanrenunganmalam.	-	-

MINGGU 4

No.	Hari/Tanggal	NamaKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	LiburHari Raya IdulFitri				

MINGGU 5

No.	Hari/Tanggal	NamaKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	LiburHari Raya IdulFitri				

MINGGU 6

No.	Hari/Tanggal	NamaKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Rabu, 6 Agustus 2014	Koordinasiuntuksyawalan	Mahasiswa UNY dimintauntukmembantudalamsyawalansebagai among tamu.	-	-
2.	Kamis, 7 Agustus 2014	Pembuatan RPP, materi, dan media.	RPP, materi, dan media mengenai pengertian teks hasil observasi, struktur teks hasil observasi, dan makna kata dalam kalimat telah dibuat.	-	-

No.	Hari/Tanggal	NamaKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
3.	Jumat, 8 Agustus 2014	Menggantikan guru mengajar	Menggantikan guru mengajar di kelas VII C dengan materi menyusun teks hasil observasi dalam bentuk yang sederhana.	Materi yang disampaikan sebatas kemampuan mahasiswa karena materi yang diajarkan bukan materi yang telah disusun sebelumnya.	Sebaiknya ada koordinasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing agar bisa melakukan persiapan terlebih dahulu sebelum mengajar di kelas dengan materi yang telah ditentukan oleh guru.
		Pembuatan RPP, materi, dan media.	RPP, materi, dan media mengenai unsur kebahasaan teks hasil obervasi berupa kata berimbuhan, konjungsi, dan kalimat definisi telah dibuat.	-	-
4.	Sabtu, 9 Agustus 2014	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar kelas VII B jam 1-3 dengan materi pengertian teks hasil observasi, struktur teks hasil observasi, dan makna kata dalam kalimat.	Pengalaman pertama mengajar dan masih agak sedikit grogi saat mengajar.	
		Mengoreksi pekerjaan siswa	Mengoreksi pekerjaan siswa mengenai analisis struktur teks hasil observasi dan makna kata dalam kalimat	-	-

MINGGU 7

No.	Hari/Tanggal	NamaKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 11 Agustus 2014	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar kelas VII B jam 1-3 dengan materi unsur kebahasaan teks hasil obervasi berupa kata berimbuhan, konjungsi, dan kalimat definisi.	Beberapa siswa berbicara dengan temannya saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran.	Siswa ditegur secara lisan.
		Pelatihan mading bahasa Indonesia.	Pelatihan mading bahasa Indonesia dengan materi penjelasan tentang konten mading dan cara membuat mading yang baik. Pelatihan diikuti oleh perwakilan siswa dari tiap-tiap kelas.	Siswa kelas VII terlambat datang karena sedang melakukan persiapan untuk pemilihan anggota pleton inti (tonti). Siswa kelas VIII belum hadir saat pelatihan akan segera dimulai.	Mendatangi tiap-tiap kelas yang belum mendatangkan perwakilannya untuk mengikuti pelatihan serta memintakan izin panitia tonti untuk mengizinkan perwakilan siswa kelas VII mengikuti pelatihan mading.
2.	Selasa, 12 Agustus 2014	Piket lobby depan	Membantu guru piket dalam menjalankan tugas piket di lobby depan.	-	-
		Mengoreksi pekerjaan siswa	Mengoreksi pekerjaan siswa mengenai analisis unsur kebahasaan teks hasil obervasi berupa kata berimbuhan, konjungsi, dan kalimat definisi.	-	-
		Pendampingan pelatihan mading bahasa Inggris.	Pelatihan mading bahasa Inggris dengan materi konten mading	Beberapa siswa tidak paham saat pemateri	Pemateri lebih banyak menggunakan bahasa

No.	Hari/Tanggal	NamaKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			berbahasa Inggris serta cara membuat rubrik dengan menggunakan bahasa Inggris.	menjelaskan materi dengan menggunakan bahasa Inggris.	Indonesia saat menjelaskan materi yang disampaikan.
3.	Rabu, 13 Agustus 2014	Piket di perpustakaan	Membantu penjaga perpustakaan dalam menata dan merapikan buku di rak buku.	-	-
		Pendampingan pelatihan mading bahasa Jawa.	Pelatihan mading bahasa Jawa dengan materi konten mading berbahasa Jawa serta cara membuat rubrik dengan menggunakan bahasa Jawa.	Beberapa perwakilan siswa kelas VII tidak mengikuti pelatihan mading karena takut akan dimarahi oleh panitia tonti.	Sebaiknya melakukan koordinasi bersama panitia tonti agar perwakilan siswa yang mengikuti pelatihan mading diberi sedikit kelonggaran karena pelatihan mading tidak mengganggu acara pemilihan anggota tonti.
4.	Kamis, 14 Agustus 2014	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar kelas VII C jam 4-6 dengan materi pengertian teks hasil observasi, struktur teks hasil observasi, dan makna kata dalam kalimat.	Beberapa siswa berbicara dengan temannya saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran.	Siswa ditegur secara lisan.
5.	Jumat, 15 Agustus 2014	Mengoreksi pekerjaan siswa	Mengoreksi pekerjaan siswa mengenai analisis struktur teks hasil observasi dan makna kata dalam kalimat.	-	-
6.	Sabtu, 16 Agustus 2014	Pelaksanaan lomba majalah dinding dan membantu kelompok	Lomba majalah dinding diikuti oleh seluruh kelas termasuk kelas IX terbuka yang tidak mengikuti	Beberapa rubrik dalam majalah dinding tidak sesuai dengan rubrik wajib	Sebaiknya seluruh peserta pelatihan majalah dinding mendengarkan dengan

No.	Hari/Tanggal	NamaKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		KKN-PPL UIN dalam melaksanakan kegiatan lomba memperingati HUT RI ke-69.	pelatihan. Ada empat macam lomba yang dilaksanakan, yaitu lomba majalah dinding, lomba kebersihan kelas, dimas diajeng, dan futsal antarikelas. Kegiatan lomba berjalan dengan lancar.	yang telah ditentukan oleh panitia.	seksama materi yang disampaikan agar tidak ada materi atau pemberitahuan yang terlewatkan.

MINGGU 8

No.	Hari/Tanggal	NamaKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Agustus 2014	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar kelas VII B jam 1-3 dengan materi perbedaan teks hasil observasi dengan teks deskripsi berdasarkan struktur dan ciri bahasanya.	Siswa kesulitan memahami instruksi guru saat akan mengerjakan lembar kerja yang diberikan.	Guru sebaiknya memberikan penjelasan secara sederhana agar siswa lebih mudah memahami instruksi yang diberikan oleh guru.
2.	Selasa, 19 Agustus 2014	Piket lobby depan	Membantu guru piket dalam menjalankan tugas piket di lobby depan.	-	-
		Mengoreksi pekerjaan siswa	Mengoreksi pekerjaan siswa mengenai perbedaan teks hasil observasi dengan teks deskripsi berdasarkan struktur dan ciri bahasanya.	-	-

No.	Hari/Tanggal	NamaKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
3.	Rabu, 20 Agustus 2014	Piket di UKS	Membantu penjaga UKS dalam menjalankan tugas-tugas saat menjaga UKS.	-	-
4.	Kamis, 21 Agustus 2014	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar kelas VII C jam 4-6 dengan materi unsur kebahasaan teks hasil obervasi berupa kata berimbuhan, konjungsi, dan kalimat definisi.	Ada siswa yang menjaili temannya.	Siswa ditegur secara lisan.
		Mengoreksi pekerjaan siswa	Mengoreksi pekerjaan siswa mengenai analisis unsur kebahasaan teks hasil obervasi berupa kata berimbuhan, konjungsi, dan kalimat definisi.	-	-
5.	Jumat, 22 Agustus 2014	Syawalan guru SMP se-kecamatan Tempel	Mahasiswa PPL UNY membantu dalam menyiapkan keperluan yang dibutuhkan untuk acara syawalan dan membantu menjaga meja absensi saat pelaksanaan acara syawalan karena SMPN 3 Tempel ditunjuk sebagai tuan rumah.	-	-
6.	Sabtu, 23 Agustus 2014	Menggantikan guru mengajar kelas VII Terbuka	Menggantikan guru mengajar kelas VII Terbuka karena guru yang bersangkutan sedang mendampingi seluruh siswa kelas VII dalam kegiatan kunjungan museum.	Siswa laki-laki sedikit susah memahami materi yang disampaikan oleh guru.	Guru menjelaskan beberapa kali agar siswa mampu memahami materi yang disampaikan.

MINGGU 9

No.	Hari/Tanggal	NamaKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 25 Agustus 2014	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar kelas VII B jam 1-3 dengan materi permainan menyusun kalimat dan menyusun teks hasil observasi secara berkelompok dengan melakukan pengamatan tidak langsung yaitu mengamati gambar.	Beberapa siswa dalam kelompok kurang berpartisipasi aktif dalam mengerjakan tugas.	Siswa yang kurang berpartisipasi ditegur secara lisan untuk mau ikut aktif dalam mengerjakan tugas kelompok.
		Mengoreksi pekerjaan siswa	Mengoreksi pekerjaan siswa mengenai menyusun teks hasil observasi secara berkelompok.	-	-
2.	Selasa, 26 Agustus 2014	Piket lobby depan	Membantu guru piket dalam menjalankan tugas piket di lobby depan.	-	-
3.	Rabu, 27 Agustus 2014	Piket di perpustakaan	Membantu penjaga perpustakaan dalam menata dan merapikan buku serta beberapa tugas-tugas di perpustakaan.	-	-
4.	Kamis, 28 Agustus 2014	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar kelas VII C jam 4-6 dengan materi perbedaan teks hasil observasi dengan teks deskripsi berdasarkan struktur dan ciri bahasanya.	Siswa kesulitan memahami instruksi guru saat akan mengerjakan lembar kerja yang diberikan.	Guru sebaiknya memberikan penjelasan secara sederhana agar siswa lebih mudah memahami instruksi yang diberikan oleh guru.

No.	Hari/Tanggal	NamaKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Mengoreksi pekerjaan siswa	Mengoreksi pekerjaan siswa mengenai analisis perbedaan teks hasil observasi dengan teks deskripsi berdasarkan struktur dan ciri bahasanya.	-	-
5.	Jumat, 29 Agustus 2014	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar kelas VII C jam 1-3 dengan materi permainan menyusun kalimat dan menyusun teks hasil observasi secara berkelompok dengan melakukan pengamatan tidak langsung yaitu mengamati gambar.	Beberapa siswa dalam kelompok kurang berpartisipasi aktif dalam mengerjakan tugas.	Siswa yang kurang berpartisipasi ditegur secara lisan untuk mau ikut aktif dalam mengerjakan tugas kelompok.
		Mengoreksi pekerjaan siswa	Mengoreksi pekerjaan siswa mengenai menyusun teks hasil observasi secara berkelompok.	-	-
6.	Sabtu, 30 Agustus 2014	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar kelas VII B jam 1-3 dengan materi pengenalan teks cerita pendek, struktur teks cerita pendek, dan menyusun teks cerita pendek secara berantai.	Beberapa siswa berbicara dengan temannya dan ada yang berlari-lari di dalam kelas saat kegiatan menyusun teks cerita pendek secara berantai.	Siswa yang berlari-lari secara langsung diminta oleh guru untuk duduk di tempat duduknya.
		Mengoreksi pekerjaan siswa	Mengoreksi pekerjaan siswa mengenai menyusun teks cerita pendek secara berantai.	-	-

MINGGU 10

No.	Hari/Tanggal	NamaKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 1 September 2014	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar kelas VII B jam 1-3 dengan materi unsur kebahasaan yaitu membuat kalimat dengan menggunakan konjungsi dan mencari ide pokok dalam paragraf.	Jam mengajar terpotong sehingga pekerjaan siswa dikumpulkan pada pertemuan sebelumnya.	Sebaiknya melakukan antisipasi apabila hal serupa terjadi sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran.
		Mengoreksi pekerjaan siswa	Mengoreksi pekerjaan siswa mengenai membuat kalimat dengan menggunakan konjungsi dan mencari ide pokok dalam paragraf.	-	-
2.	Selasa, 2 September 2014	Piket lobby depan	Membantu guru piket dalam menjalankan tugas piket di lobby depan.	-	-
		Menyusun soal UKM	Menyusun soal yang akan digunakan untuk UKM (Ulangan Kompetensi Mingguan)	-	-
3.	Rabu, 3 September 2014	Piket di UKS	Membantu penjaga UKS dalam menjalankan tugas-tugas saat menjaga UKS.	-	-
		Menyusun soal blok	Menyusun soal yang akan digunakan untuk ulangan blok	-	-
4.	Kamis, 4 September 2014	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar kelas VII C jam 4-6 dengan materi pengenalan teks cerita pendek,	Beberapa siswa berbicara dengan temannya dan ada	Siswa yang berlari-lari secara langsung diminta

No.	Hari/Tanggal	NamaKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			struktur teks cerita pendek, dan menyusun teks cerita pendek secara berantai.	yang berlari-lari di dalam kelas saat kegiatan menyusun teks cerita pendek secara berantai.	oleh guru untuk duduk di tempat duduknya.
		Mengoreksi pekerjaan siswa	Mengoreksi pekerjaan siswa mengenai menyusun teks cerita pendek secara berantai.	-	-
5.	Jumat, 5 September 2014	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar kelas VII C jam 1-3 dengan materi unsur kebahasaan yaitu membuat kalimat dengan menggunakan konjungsi dan mencari ide pokok dalam paragraf.	Ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan materi dari guru sehingga tidak bisa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	Sebaiknya siswa yang tidak memperhatikan diberi peringatan yang lebih tegas agar saat mengerjakan tugas siswa tidak banyak bertanya.
		Mengoreksi pekerjaan siswa	Mengoreksi pekerjaan siswa mengenai membuat kalimat dengan menggunakan konjungsi dan mencari ide pokok dalam paragraf.	-	-
6.	Sabtu, 6 September 2014	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar kelas VII B jam 1-3 dengan materi perbedaan teks cerita pendek dengan teks hasil observasi berdasarkan struktur dan isi teks.	Ketika pembelajaran yang berlangsung ada satu siswa yang keluar kelas dan menangkap burung yang terbang di halaman sekolah. Hal tersebut menyebabkan beberapa siswa keluar kelas untuk	Sebaiknya guru lebih tegas terhadap siswa yang melakukan hal demikian agar tidak mengganggu proses pembelajaran.

No.	Hari/Tanggal	NamaKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
				melihat burung tersebut.	
		Mengoreksi pekerjaan siswa	Mengoreksi pekerjaan siswa mengenai analisis perbedaan teks cerita pendek dengan teks hasil observasi berdasarkan struktur dan isi teks.	-	-

MINGGU 11

No.	Hari/Tanggal	NamaKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 8 September 2014	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar kelas VII B jam 1-3 dengan materi menyusun kerangka karangan cerita pendek berdasarkan video yang diputarkan oleh guru.	Ada beberapa siswa yang meminta untuk memutar video beberapa kali.	Guru tidak perlu menghiraukan permintaan siswa karena hanya akan memperlama waktu mengerjakan tugas yang diberikan.
		Mengoreksi pekerjaan siswa	Mengoreksi pekerjaan siswa mengenai menyusun kerangka karangan cerita pendek berdasarkan video yang diputarkan oleh guru.	-	-
2.	Selasa, 9 September 2014	Piket lobby depan	Membantu guru piket dalam menjalankan tugas piket di lobby depan.	-	-
3.	Rabu, 10 September 2014	Piket di perpustakaan	Membantu penjaga perpustakaan dalam menata dan merapikan buku	-	-

No.	Hari/Tanggal	NamaKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			serta beberapa tugas-tugas di perpustakaan.		
4.	Kamis, 11 September 2014	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar kelas VII C jam 4-6 dengan materi membedakan teks cerita pendek dengan teks hasil observasi berdasarkan struktur dan isi teks.	Beberapa siswa berbicara dengan temannya dan ada yang berlari-lari dan mondar-mandir di dalam kelas saat mengerjakan tugas secara berkelompok.	Siswa yang berlari-lari dan mondar-mandir di dalam kelas secara langsung diminta oleh guru untuk duduk di tempat duduknya.
		Mengoreksi pekerjaan siswa	Mengoreksi pekerjaan siswa mengenai analisis perbedaan teks cerita pendek dengan teks hasil observasi berdasarkan struktur dan isi teks.	-	-
5.	Jumat, 12 September 2014	Pendampingan jalan santai siswa kelas VIII dan IX	Mendampingi siswa dalam kegiatan jalan santai yang merupakan program dari OSIS.	-	-
6.	Sabtu, 13 September 2014	Pembuatan laporan PPL	Pembuatanlaporansudah20%.	-	-

MINGGU 12

No.	Hari/Tanggal	NamaKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 15 September 2014	Upacara bendera dan perpisahan	Upacara bendera dan dilanjutkan dengan sambutan perpisahan serta penyerahan kenang-kenangan kepada	-	-

No.	Hari/Tanggal	NamaKegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			pihak sekolah.		
2.	Selasa, 16 September 2014	Pembuatan laporan PPL	Pembuatanlaporansudah50%.	-	-
3.	Rabu, 17 September 2014	Penarikan PPL UNY	Penarikan PPL UNY oleh DPL PPL.	-	-

Tempel, 17 September 2014

Guru Pembimbing PPL

Mengetahui/Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Karti Suwondo
NIP 19601201 198403 1 009

Nurhidayah, M.Hum
NIP19741107 200312 2 001

Retno Ayu Fitriana
NIM11201241053

No.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			pihak sekolah.		
2.	Selasa, 16 September 2014	Pembuatan laporan PPL	Pembuatan laporan sudah 50%.	-	-
3.	Rabu, 17 September 2014	Penarikan PPL UNY	Penarikan PPL UNY oleh DPL PPL.	-	-

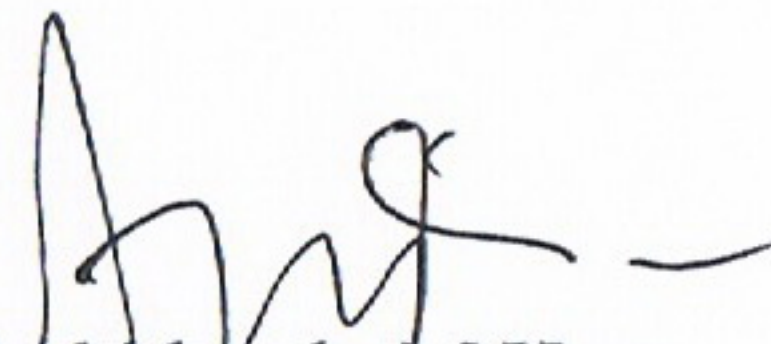
Tempel, 17 September 2014

Guru Pembimbing PPL



Karti Suwondo
NIP 19601201 198403 1 009

Mengetahui/Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan



Nurhidayah, M.Hum
NIP 19741107 200312 2 001

Mahasiswa



Retno Ayu Fitriana
NIM 11201241053



KARTU BIMBINGAN PPL

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY

TAHUN 2014

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMP Negeri 3 Tempel
Alamat Sekolah : Pondokrejo Tempel Sleman Fax./ Telp. Sekolah :
Nama DPL PPL : Nurhidayah M Hum
Prodi / Fakultas DPL PPL : PBSI / FBS
Jumlah Mahasiswa PPL : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
1.	18 Agustus 2014	2	Persiapan dan pelaksanaan		
2.	3 September 2014	2	Pelaksanaan PPL		
3	15 Sept 2014	2	Laporan		
4	16 Sept 2014	2	Laporan		

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Tempel, 26 September 2014
Mhs PPL Prodi PBSI...

Retno Ayu Fitriana

BERITA ACARA PENYERAHAN

Pada hari kamis tanggal 15 September 2014 bertempat di SMP Negeri 3 Tempel, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dwi Akhsanul Hudha
NIM : 11201244017
Jabatan : Mahasiswa UNY Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
2. Nama : Retno Ayu Fitriana
NIM : 11201241053
Jabatan : Mahasiswa UNY Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Selanjutnya disebut pihak pertama (pihak I)

1. Nama : Y. Siswanto, S.Pd.
NIP : 19591018 198602 1 001
Jabatan : Kepala Perpustakaan SMPN 3 Tempel

Selanjutnya disebut pihak kedua (pihak II)

Pihak pertama telah menyerahkan kepada pihak kedua, dan pihak kedua menyatakan telah menerima barang berupa:

No.	Nama Barang	Jumlah
1.	Buku-buku sastra dari beberapa <i>genre</i>	78 buah

Demikian berita acara ini kami buat, semoga dapat bermanfaat.

Tempel, 15 September 2014

Pihak I



Retno Ayu Fitriana
NIM 11201241053

Pihak II



Y. Siswanto, S.Pd.
NIP 19591018 198602 1 001

Skor = 75

Nilai = 83

Anggota kel. : M. Usi b. km.

: Adnan S.A.

Lembar Kerja

A. Teks Laporan Hasil Observasi

Struktur	Kalimat
Deskripsi Umum	Pohon kelapa (<i>Cocos nucifera</i>) atau disebut juga pohon nyiur adalah anggota tunggal dlm marga <i>Cocos</i> dari suku aren-arenan atau <i>Arecaceae</i> . Tinggi pohon ini dpt mencapai 30 meter. Kelapa adalah sebutan dari semua buah yg dihasilkan tumbuhan ini. Tumbuhan ini dimanfaatkan semua bagiannya oleh manusia sehingga dianggap sebagai tumbuhan serbaguna. Karena banyak manfaatnya tunas kelapa dijadikan sebagai lambang Pramuka di Indonesia. Tumbuhan ini diperkirakan berasal dari Pesisir Samudra Hindia disisi Asia.
Deskripsi Bagian	Bagian 2 dari tumbuhan ini adl buah kelapa, batang, pelepah, dan akar. Buah kelapa terdiri dari kulit luar, sabut, tempurung, kulit daging (mesokarp), daging buah, air kelapa dan lembaga. Pohon kelapa / pohon nyiur banyak terdapat di bagian tepi pantai.
Deskripsi Manfaat	Berdasarkan penelitian yg ada kelapa diyakini bermanfaat utk menentuhkan penyakit seperti TBC, wasir, luka beramuk, disentri dan kolera. Selain itu buah kelapa sangat bagus utk mengobati keracunan krn buah ini dpt menetralkan racun di dlm tubuh kita dan dpt dijadikan sebagai makanan atau minuman. Paradoktir juga jika meyakini bahwa kelapa dpt mencegah gigi berlubang sedangkan, batang pohonnya sangat bermanfaat utk pembangunan dan pelepahnya bermanfaat utk pembuatan janur, pembungkut ketupat, dan masih banyak lagi. Kesesuaian + ketepatan = 6

Ciri Bahasa (Nilai maksimal = 9)

- Rujukan kata → ini: pohon kelapa. ✓
→
→
- Imbuhan kata → di- + Jadikan di Jadikan. ✓
→ ke- + racun + an = keracunan. ✓
→ di- + Manfaatkan = dimanfaatkan. ✓
- konjungsi → pohon kelapa atau disebut pohon nyiur. ✓
→ disentri dan kolera. ✓
→ gigi berlubang, sedangkan, batang pohonnya. ✓

B. Teks Deskripsi

Struktur	Kalimat
DEFINISI umum	Tari gambyong adalah tarian untuk menyambut tamu atau mengawali suatu resepsi pernikahan. Tarian ini dinamai sesuai dengan nama penari yang bernama gambyong. Penari ini hidup pd zaman sunan paku buwana IV di sukareba. Dia mahir dan menari dan memiliki suatu keahlian sehingga menjadi pujaran kaum muda pd zaman itu.
DEFINISI bagian	Kategori tari gambyong sebagian besar berpusat pada penggunaan gerak kaki, tubuh, lengan, dan kepala. Penari tidak hanya lentur tubuhnya tetapi juga halus tetam pil. Ada berbagai gerak dalam tari gambyong. Gerak srisig adalah gerak dan sikap berdiri jinjit dilanjutkan dengan langkah kecil. gerakan miring yaitu kaki kiri bergerak kesamping, bergantian disusul kaki kanan diletekkan kedepan kaki kiri. kengser adalah gerak kaki kesamping dgn cara bergeser dgn posisi kaki tetap. merapat kelentat gerak embat adalah entrag adalah gerak posisi lutut yg membetukkan buca karena menendhak bergerak ke bawah dan keatas. selain itu. Adanya gerak gerak bernialan (sekarang maku), dan gerak ditempat (sekarang mardag). Kesesuaian + ketepatan = 6

Ciri Bahasa (Nilai maksimal = 9)	
• Rujukan kata	<p>Tarian = tari gambyong ✓</p> <p>Penari ini = gambyong ✓</p> <p>Zaman itu = zaman sunan paku buwana IV ✓</p>
• Imbuhan kata	<p>Taritan : Tarian ✓</p> <p>di + nama + i : dinamai ✓</p> <p>ber + jalan : berjalan ✓</p>
• Konjungsi	<p>menyambut tamu atau mengawali ✓</p> <p>gerak berjalan dan gerak ditempat ✓</p>

Skor = 26

Nilai: 87

Lembar Kerja

Nama: Khopifah Tri Lestari
Durul Atifah Istiqomah

A. Teks Laporan Hasil Observasi

Struktur	Kalimat
Definisi Umum	Pohon kelapa (<i>Cocos nucifera</i>) atau disebut juga pohon nyiur adalah anggota tunggal dalam marga <i>cocos</i> dari suku aren-arenan atau arecaceae. Tinggi pohon ini dapat mencapai 30 meter. Kelapa adalah sebutan dari nama buah yg dihasilkan tumbuhan ini. Tumbuhan ini dimanfaatkan semua bagiannya oleh manusia sehingga dianggap sbg tumbuhan serbaguna. Karena banyak manfaatnya tinas kelapa dijadikan sbg lambang Pramuka di Indonesia. Tumbuhan ini diperkirakan berasal dari pesisir Samudra Hindia di sisi Asia.
Deskripsi Bagian	Bagian-bagian dari tumbuhan ini adalah buah kelapa, batang, pelepah dan akar. Pohon ini terdiri dari kulit luar, sabut, tempurung, kulit daging (testa), daging buah, air kelapa, dan lembaga. Pohon kelapa atau nyiur banyak terdapat di bagian tepi pantai.
Deskripsi Manfaat	Berdasarkan penelitian yg ada kelapa diyakini bermanfaat utk menyembuhkan penyakit seperti TBC, wasir, luka bernanah, disentri dan kolera. Selain itu buah kelapa sangat bagus utk mengobati ketacunan karena buah ini dpt menetralkan racun didalam tubuh kita dan dpt dijadikan sbg makanan dan minuman. Para dokter gigi jg meyakini bahwa kelapa dpt mencegah gigi berlubang. Sedangkan, batang pohonnya sangat bermanfaat utk pembangunan dan pelepahnya bermanfaat utk pembuatan janur, pembungkus kelapa, dan masih banyak lagi. Kelengkapan + Kesesuaian = 6

Ciri Bahasa (Nilai maksimal = 9)

Rujukan kata : - ini = pohon kelapa - ini = buah kelapa - itu = buah kelapa	1
Imbuhan kata : - Berdasarkan (dasar) : Ber + dasar + kan ✓ - Berasal (Asal) : Ber + asal ✓ - Dihasilkan (hasil) : Di + hasil + kan ✓ - Dijadikan (jadi) : Di + jadi + kan ✓ - Berlubang (Lubang) : Ber + lubang ✓	3
Konjungsi kata : - Atau ✓ - Dan ✓ - Sedangkan ✓	3

Nama:
- Khafifah Tri Lestari
- Nurul Afifah Istikomah

B. Teks Deskripsi

Struktur	Kalimat
Deskripsi Umum	Tari gambyong adalah tarian untuk menyambut tamu atau mengawali suatu resepsi perkawinan. Tarian ini dinamai sesuai dengan nama penari yang bernama Gambyong. Penari ini hidup pada zaman suran Paku Buwono IV di Surakarta. Dia mahir dalam menari dan memiliki suara merdu sehingga menjadi pujaan kaum muda pada zaman ini.
Deskripsi Bagian	Koreografi tari Gambyong sebagian besar berputar pada penggunaan gerak kaki, tubuh, lengan, dan kepala. Penari tidak hanya lentur tubuhnya, tetapi juga hiasan terampil. Ada berbagai gerak dalam tari Gambyong. Gerak spisiq adlh gerak dg sikar berdiri jingit dilanjutkan dg langkah 2 kaki. Nacah minig yaitu kaki kiri bergerak ke samping, bergantian disusul kaki kanan diletakkan kedepan kaki kiri. Kenglor adalah gerak kaki ke samping dg cara bergeser dg posisi kaki tetap merapat ke lantai. Gerak embat atau entrag adalah gerak dengan posisi lutut yg membuka karena mendhak bergerak ke bawah dan ke atas. Selain itu, ada juga gerak berjalan (sekaron miku), dan gerak ditampat (sekaron mandhag). Kelengkapan + kesesuaian = 6

Ciri Bahasa (Nilai maksimal = 9)

- * Rujukan: ini tari Gambyong ✓
- itu, Paku Buwono IV ✓
- Dengan bergerak ke samping x
- * Imbuhan: - Tari + an → tarian ✓
- me + nari → menari ✓
- se + hingga → sehingga ✓
- me + miliki → memiliki ✓
- * Konjungsi: - Atau gambyong adalah tarian untuk menyambut ✓
- dengan ✓
- karena ✓
- dan ✓

Score = 9 x 10 = 90

Skor = 26

Nilai = 87

Lembar Kerja

Nama kelompok :

- Lailatun Nihayah

- Ayu Vida Nurika

A. Teks Laporan Hasil Observasi

Struktur	Kalimat
1. Definisi umum	- Pohon kelapa (<i>Cocos nucifera</i>) atau disebut juga pohon nyior adalah anggota tunggal dalam marga <i>Cocos</i> dari suku aren-arenan atau <i>Arecaceae</i> . Tinggi pohon ini dapat mencapai 30 m. Kelapa adalah sebutan dari rimbun buah yang dihasilkan tumbuhan ini. Tumbuhan ini dimanfaatkan semua bagiannya oleh manusia sehingga dianggap sebagai tumbuhan serbaguna. Karena manfaatnya, tunas kelapa di jelaskan sebagai lambang pemuda di Indonesia, tumbuhan ini di perkenalkan, bereser dari, pesisir Sumatera Hindia Timur, Asia
2. Deskripsi Bagian	Bagian-bagian dari tumbuhan ini ada buah kelapa, batang, pepah dan akar. Buah kelapa terdiri dari kulit, tempurung, daging buah
3. Deskripsi manfaat	- Berdasarkan penelitian yang ada kelapa diyakini bermanfaat menyembuhkan penyakit seperti TBC, wasir, luka bernanah, disentri dan kedar. Selain itu buah kelapa sangat bagus untuk mengobati keracunan karena buah ini dapat menetralkan racun didalam tubuh kita dan dapat dijadikan sebagai makanan atau minuman. Para dokter gigi yang meyakini bahwa kelapa dapat mencegah gigi berlubang. Sedangkan, batang pohonnya sangat bermanfaat untuk pembangunan dan pelepahnya bermanfaat untuk pembuatan jamur, pembungkusan ketupat, dan masih banyak lagi.

Ciri Bahasa	
Menjelaskan kata	Konjungsi
pohon kelapa = Tinggi pohon ini	- Pohon kelapa (<i>Cocos nucifera</i>) atau disebut juga pohon nyior adalah anggota tunggal dalam marga <i>Cocos</i> dari suku aren-arenan atau <i>Arecaceae</i> .
pohon kelapa = tumbuhan ini	- Selain itu buah kelapa sangat bagus untuk
pohon kelapa = buah ini	mengobati keracunan karena buah ini dapat
menyebutkan kata	menetralkan racun dalam tubuh kita
aren + an = arenan	- Sedangkan, batang pohonnya sangat
men + capai = mencapai	bermanfaat untuk pembangunan.
sebutan = sebutan	
bagian + nya = bagiannya	
manfaat + nya = manfaatnya	
terdapat = terdapat	
berdasarkan + kan = berdasarkan	
peneliti + an = penelitian	
ber + manfaat = bermanfaat	
meny + sembuh + kan = menyembuhkan	

B. Teks Deskripsi

Nama Kelompok:

- Lailatun Nihayah
- Ayu Viki Nurita

Struktur	Kalimat
1. Deskripsi Umum	Tari Gambayong adalah tarian untuk menyambut tamu atau mengawali suatu kegiatan perkawinan. Tarian ini memiliki sesir dengan nama penari yang ber- nama gambayong. Tarian ini hidup pada zaman Suru Paku Buwang IV di Surakarta. Dia lahir dalam keluarga dan memiliki suara merdu sehingga menjadi pujaan kaum muda pada zaman dahulu itu.
2. Deskripsi Bagian	Karakteristik tari gambayong sebagian besar berpusat pada penggunaan gerak kaki, tubuh, tangan, dan kepala. Tarian ini hanya lentur tubuhnya, tapi juga bisa ter- ampil. Ada berbagai gerak dan gerakan gambayong. Gerak Siring adalah gerak dengan sikap berdiri, jinjit dilongkarkan dengan langkah-langkah kecil, gerak mi- ny yaitu kaki kiri bergerak ke samping, bergantian disusul kaki kanan di tetapkan di depan kaki kiri. Kengser adalah gerak kaki kesamping dengan cara bergeser dengan cara posisi kaki tetap indera kolamir. Gerak embok atau entrok adalah gerak dengan posisi lutut yang membuka karena mendak bergerak ke bawah dan keatas. Selain itu, ada juga gerak jalan (Bekaran mlatu), gerak di tepan (Sedahan Marahag).

Ciri Bahasa	
Rujukan Kata:	Konjugasi
- Tari Gambayong = Tarian ini	- Tari gambayong adalah tarian untuk menyambut atau mengawali suatu
- Gambayong = Peristri ini	kegiatan perkawinan.
- Zaman dahulu = Zaman itu	- Tarian ini di namai 'sesir' dengan nama penari yang bernama Gam- yong.
Imbuhan Kata	- Dia lahir dalam keluarga dan memiliki suara merdu sehingga menjadi pujaan kaum muda pada zaman itu.
- Tari + an = Tarian	
- Ber + jalan = Berjalan	
- me + miliki + i = memiliki	

Skor = 21

Nilai = 70

Nama = Riza

Shally

Lembar Kerja

A. Teks Laporan Hasil Observasi

Struktur	Kalimat
Definisi Umum	Pohon kelapa (cocos nucifera) atau disebut juga pohon nyiur adalah anggota tunggal dalam marga cecos dari suku aren-arenari atau arecaceae.
Deskripsi Bagian	Bagian-bagian dari tumbuhan ini adalah buah kelapa, batang, pelepah dan akar. Buah kelapa terdiri dari kulit luar, sabut, tempurung, kulit daging (testa), daging buah, air kelapa dan lembaga. Pohon kelapa atau pohon nyiur banyak terdapat di bagian tepi pantai.
Deskripsi Manfaat	Berdasarkan penelitian yang ada kelapa diyakini bermanfaat untuk menyembuhkan penyakit seperti TBC, wasir, luka bernanah, disentri dan kolera. Selain itu buah kelapa sangat bagus untuk mengobati keracunan karena buah ini dapat menetralkan racun dalam tubuh kita dan dapat dijadikan sebagai makanan atau minuman. Para dokter gigi juga meyakini bahwa kelapa dapat mencegah gigi berlubang. Sedangkan, batang pohonnya sangat bermanfaat untuk pembangunan dan pelepahnya bermanfaat untuk pembuatan janur, pembungkus ketupat, dan masih banyak lagi.

Ciri Bahasa

Rujukan kata = Pohon kelapa = Tinggi pohon ini dapat mencapai 30 meter.
kelapa adalah sebutan dari nama buah yang dihasilkan tumbuhan ini. Tumbuhan ini dimanfaatkan semua bagiannya oleh manusia sehingga dianggap sebagai tumbuhan serbaguna.
Tumbuhan ini diperkirakan berasal dari pesisir Samudra Hindia di sisi Asia.

Imbuhan kata = (Mn) + capai = Mencapai, di + tanggap = dianggap, di + jadi + kan = dijadikan

Ber + asal = berasal, Ber + dasar + kan = Berdasarkan, Ber + manfaat = Bermanfaat.

ke + racun + an = keracunan, makan + an = makanan, minum + an = minuman, me + yakini = meyakini

Me (n) + cegah = mencegah

B. Teks Deskripsi

Struktur	Kalimat
Deskripsi Umum	Tari Gambayong adalah tarian untuk menyambut tamu atau mengawali suatu resepsi perkawinan
Deskripsi Bagian	Koreografi tari Gambayong sebagian besar berpusat pada penggunaan gerak kaki, tubuh, lengan dan kepala. Penari tidak hanya lentur tubuhnya tetapi juga harus terampil. Ada berbagai gerak dalam tari Gambayong. Gerak Srisig adalah gerak dengan Sikap berdiri jinjit dilanjutkan dengan langkah ² kecil. Hlaah miring yaitu kaki kiri bergerak ke samping bergantian disusul kaki kanan di letakkan di depan kaki kiri. Kengker adalah gerak kaki ke samping dengan cara bergeser dengan posisi kaki tetap. Masapat ke lantai. Gerak embat atau entrag adalah gerak dg posisi lutut yang membukit karena mendak bergerak ke bawah dan ke atas. Selain itu ada juga gerak berjalan (sekaron mlaku) dan gerak di tempat (sekaron mandhes)

Ciri Bahasa

Ini = Tarian ini
 ini = Penari ini
 Itu = Selain itu
 Berpusat = Berpusat
 Berbagai = Berbagai
 Bergeser = Bergeser
 Berdiri = Berdiri
 Bawah dan ke atas = dan
 lengan dan kepala = dan
 Embat atau entrag = atay

Nama: Hera Donna Violeta
Atikah Schuwabul Marifah

Lembar Kerja

Skor: 25

28 / 2014
/ 08

Nilai: $\frac{25}{30} \times 100 = 83$

A. Teks Laporan Hasil Observasi

Struktur	Kalimat
DEFINISI UMUM	Pohon kelapa (<i>Cocos nucifera</i>) atau di sebut juga pohon nyiur adalah anggota tunggal dalam marga <i>Cocos</i> dari suku aren-arenan atau <i>Arecaceae</i> . Tinggi pohon dapat mencapai 30 meter. Kelapa adalah sebutan dari nama buah yang dihasilkan tumbuhan ini. Tumbuhan ini di manfaatkan semua bagianya oleh manusia sehingga dianggap sebagai tumbuhan serbaguna. Karena banyak manfaatnya tunas kelapa di jadikan sebagai lambang Pramuka di Indonesia. Tumbuhan ini dipertirakan berasal dari pesisir Samudera Hindia di sisi Asia.
DESKRIPSI BAGIAN	Bagian-bagian dari tumbuhan ini adalah buah kelapa, batang, pelepah dan akar. Buah kelapa ini terdiri dari kulit luar, sabut, tempurung, kulit daging (<i>testa</i>), daging buah, air kelapa dan lem. Pada pohon kelapa atau pohon nyiur banyak terdapat di bagian tepi pantai.
DESKRIPSI MANFAAT	Berdasarkan Penelitian yang ada kelapa di yakini bermanfaat untuk menyembuhkan Penyakit seperti TBC, wasir, luka bernanah, disentri, dan kolera. Selain itu buah kelapa sangat bagus untuk mengobati keracunan karena buah ini dapat menetralkan racun di dalam tubuh kita dan dapat di jadikan sebagai makanan atau minuman. Para dokter gigi juga meyakini bahwa kelapa dapat mencegah gigi berlubang. Sedangkan batang pohonnya sangat bermanfaat untuk pembangunan dan pelepahnya bermanfaat untuk pembuatan jahur, pembungkus ketupat, dan masih banyak lagi.

Ciri Bahasa

1. Rujukan: Kelapa adalah sebutan dari nama buah yang di hasilkan tumbuhan ini. Berdasarkan penelitian yang ada kelapa di yakini bermanfaat untuk menyembuhkan Penyakit seperti TBC, wasir, luka bernanah, disentri dan kolera. Selain itu buah kelapa sangat bagus untuk mengobati keracunan karena buah ini dapat menetralkan racun di dalam tubuh kita dan dapat di jadikan sebagai makanan atau minuman.
2. Imbuhan:
 - Sebut - an = Sebutan
 - Tumbuh - an = Tumbuhan
 - Makan - an = Makanan
 - Minum - an = Minuman
3. Konjungsi:
 - Makanan atau Minuman
 - di dalam tubuh kita dan dapat di jadikan
 - Pelepah dan akar

B. Teks Deskripsi

Struktur	Kalimat
DEFINISI UMUM	Tari Gambyong adalah tarian untuk menyambut tamu atau mengawali suatu resepsi perkawinan. Tarian ini dinamai sesuai dengan nama penari yang bernama Gambyong. Penari ini hidup pada zaman Sunan Paku Buwana IV di Surakarta. Dia mahir dalam menari dan memiliki suara merdu sehingga menjadi pujaan kaum muda pada zaman itu.
DESKRIPSI BAGIAN	Koreografi tari Gambyong sebagian besar berpusat pada penggunaan gerak kaki, tubuh, lengan dan kepala. Penari tidak hanya lentur tubuhnya, tetapi juga harus berampil. Ada berbagai gerak dalam tari Gambyong. Gerak srising adalah gerak dengan sikap berdiri jinjit di lanjutkan dengan langkah, langkah kecil. Nacah miring yaitu kaki kiri bergerak ke samping, bergantian disusul kaki kanan di letakkan di depan kaki kiri. Kengser adalah gerak kaki ke samping dengan cara bergeser dengan posisi kaki tetap merapat ke lantai. Gerak embat atau entrag adalah gerak dengan posisi lutut yang membuka atau entrag adalah gerak dengan posisi lutut yang membuka karena mendhak bergerak ke bawah dan ke atas. Selain itu, ada juga gerak berjalan (sekaran mlaku), dan gerak di tempat (sekaran mandheg)

Ciri Bahasa
<p>1. Rujukan : Tarian ini di namai sesuai dengan nama penari yang bernama Gambyong. Penari ini hidup pada zaman Sunan Paku Buwana IV di Surakarta. Gerak embat atau entrag adalah gerak dengan posisi lutut yg membuka mendhak bergerak ke bawah dan ke atas. 1</p> <p>2. Imbuhan : - Tari - an : tarian - Puja - an : pujaan - di - lanjut - kan : dilanjutkan - berganti - an : bergantian - di - letak - kan : diletakkan 3</p> <p>3. Konjungsi : - embat <u>atau</u> entrag - ke bawah <u>dan</u> ke atas 2</p> <p>1.) Selain itu, ada juga gerak berjalan (sekaran mlaku), dan gerak di tempat (sekaran mendheg).</p>

A. Teks Laporan Hasil Observasi

Struktur	Kalimat
Definisi Umum Nama kelompok = Adit Sidik, S.	Pohon kelapa (<i>Cocos nucifera</i>) atau disebut juga pohon Nyiur adalah anggota tunggal dalam marga <i>cocos</i> dari suku aren-arenan atau <i>arecaceae</i> . Tinggi pohon ini dapat mencapai 30 meter. Kelapa adalah sebutan dari nama buah yang di hasilkan tumbuhan ini. Tumbuhan ini dimanfaatkan semua bagiannya oleh manusia sehingga dianggap sebagai tumbuhan serbaguna. Karena banyak manfaatnya fungsi kelapa di jadikan sebagai lambang Pramuka di Indonesia. Tumbuhan ini di perkirakan berasal dari pesisir Samudera Hindia di sisi Asia.
Deskripsi Bagian	Bagian-bagian dari tumbuhan ini adalah Buah kelapa, batang, pelepah dan akar. Buah kelapa terdiri dari kulit luar, sabut, tempurung, kulit dalam, (testa), daging, buah, Air Kelapa, dan lembaga, pohon kelapa atau pohon Nyiur banyak terdapat di bagian tepi Pantai.
Deskripsi Manfaat	Berdasarkan Penelitian yang ada kelapa diyakini bermanfaat untuk mengobati penyakit seperti TBC, wasir, luka ber darah, disentri dan kolera. Selain itu buah kelapa sangat bagus untuk mengobati keracunan karena buah ini dapat menetralkan racun di dalam tubuh kita dan dapat di jadikan sebagai minuman. Para dokter gigi juga menyakini bahwa kelapa dapat mencegah gigi berlubang. Sedangkan, batang pohonnya sangat bermanfaat untuk pembangunan dan pelepahnya bermanfaat untuk pembuatan Janur, pembungkus ketupat, dan masih banyak lagi.

Ciri Bahasa	
Rujukan	1
Bagian-bagian dari tumbuhan ini adalah buah kelapa, batang, pelepah dan akar. Kelapa adalah sebutan dari nama buah yang dihasilkan tumbuhan ini. Tinggi pohon ini dapat mencapai 30 meter. Kelapa adalah sebutan dari nama buah yang di hasilkan tumbuhan ini.	
Imbuhan : Di yakini, Bermanfaat, Terdiri, Selain, Kelapa.	
Konjungsi : Tumbuhan ini dimanfaatkan semua bagiannya oleh manusia sehingga dianggap sebagai tumbuhan serbaguna. - pohon kelapa (<i>cocos nucifera</i>) atau disebut juga pohon Nyiur adalah anggota tunggal dari marga <i>cocos</i> dari suku aren-arenan atau <i>arecaceae</i> .	

B. Teks Deskripsi

Struktur	Kalimat
Definisi Umum	Tari Sambyong adalah tari untuk menyambut tamu atau mengawali suatu kegiatan. Tari ini dinamai sesuai dengan nama penari yang bernama Gambyong. Penari ini hidup pada zaman Sunan Paksi Buwono IV di Surakarta. Dia mahir dalam menari dan memiliki suatu merdu sehingga menjadi pujaan kaum pada zaman itu.
Deskripsi Bagian	Koreografi tari Gambyong sebagian besar berposisi pada penggunaan gerak kaki, tubuh, tangan, dan kepala. Penari tidak hanya lentur tubuhnya tetapi juga harus rampil. Ada berbagai gerak tari Gambyong. Gerak srisig adalah gerak dengan sikap berdiri jinjit di bagian depan dengan langkah-langkah kecil. Nacah misig yaitu kaki kiri bergerak ke samping bersantian disusul kaki kanan diletakkan di depan kaki kiri. Kengset adalah gerak kaki ke samping dengan cara bergeser dengan posisi kaki rapat ke lantai. Gerak empat atau etrang gerak dengan posisi lutut yang membuka karena mendhak bergerak ke bawah dan ke atas. Selain itu, ada juga gerak berjalan (sekaran mlaku), dengan gerak di tempat (sekaran mendhes).

Ciri Bahasa

Imbuhan : mengauli, menari, merdu, sehingga. 2

VII B

Skor = 10

$$\text{Nilai} = \frac{10}{12} \times 100$$

83

Lembar Kerja Siswa

Teks 1

Struktur	Kalimat
	Bawang Merah dan Bawang Putih
Orientasi	<p>Pada zaman dahulu, di sebuah desa tinggal sebuah keluarga yang bahagia. Keluarga itu mempunyai anak yang cantik bernama Bawang Putih. Kehidupan bahagia itu terganggu saat ibu Bawang Putih sakit keras dan pada akhirnya meninggal dunia. Bawang Putih sangat berduka, demikianlah juga ayahnya. Sekarang Bawang Putih hanya tinggal berdua bersama ayahnya.</p> <p>Di desa itu, hiduplah seorang janda yang mempunyai anak bernama Bawang Merah. Dia selalu berkunjung ke rumah bawang putih, dan dia selalu membawakan makanan dan menemani bawang putih dan ayahnya mengobrol. Tidak lama kemudian seorang janda yang mempunyai anak bernama bawang merah menikah dengan ayah bawang putih. Akhirnya bawang putih mendapat ibu baru dan mempunyai saudara perempuan bernama bawang merah. Lama kelamaan ibunya dan bawang merah kelihatan sikap aslinya. Dia semakin semena-mena menyuruh bawang putih bekerja seperti pembantu, tetapi ayahnya tidak pernah tau bahwa bawang putih diperlakukan seperti pembantu. Karena ayahnya berdagang. Dia tidak pernah mengadu pada ayahnya. Sampai akhirnya ayahnya meninggal. Suatu hari bawang putih disuruh mencuci di sebuah sungai ketika mencuci bajunya hanyut disungai, bawang putih seketika mengikuti baju tersebut. sampailah di sebuah rumah di dekat sungai itu dan tinggal seorang nenek, lalu bawang putih bertanya kepada nenek tersebut "nek apakah ada baju yang berhanyut disungai ini" ternyata memang ada baju yang terhanyut disini. Tetapi saat bawang putih meminta agar bajunya untuk di kembalikan. Nenek itu memberi syarat jika ingin mengambil bajunya dia harus memberikan rumah nenek. Bawang Putih memenuhi</p>
Komplikasi	
Pemeclesaian	<p>Sesuai syarat dari nenek tersebut, setelah membersihkan rumah nenek. Bawang Putih diberi bungkus, Bungkus itu harus dibuka sesampai di rumah. Bawang Putih pun cepata-cepat agar sampai di rumah. Sesampai di rumah bawang putih membuka bungkus yang diberikan oleh nenek, ternyata didalam bungkus itu ada emas dari perhiasan lainnya. Mengetahui bawang merah bahwa bawang putih mendapat emas dari bungkus dari nenek bawang merah merasa iri. Keesokan harinya bawang merah mencuci seperti apa yang dilakukan bawang putih. Sesampai di rumah nenek, bawang merah bertanya kepada nenek apa baju yang hanyut disini nek. nenek pun menjawab memang ada baju yang hanyut disini. Nenek memberi syarat harus membersihkan rumah nenek. tetapi bawang merah menolak, bawang merah meminta bungkus dari nenek lalu memberi bungkus. Sesampai di rumah bungkus itu dibuka ternyata didalamnya ada ulat bawang merah dan lounya dikejar oleh ulat itu.</p>

Struktur
Isi: 3

Teks 2

Struktur	Kalimat
Definisi Umum	Perpustakaan Perpustakaan adalah sebuah ruangan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya. Biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu yang digunakan untuk pembaca bukan penjual. Perpustakaan memberikan layanan bahan pustaka kepada masyarakat tertentu maupun masyarakat umum.
Deskripsi bagian	Di Perpustakaan terdapat berbagai macam buku. Ada buku ensiklopedia. Di perpustakaan ada juga permainan yaitu catur. Di depan pintu ada penjaga, jadi kalau masuk perpustakaan harus izin kepada penjaga perpustakaan karena ada siswa yang tidak bertanggung jawab.
Deskripsi Manfaat	Manfaat Perpustakaan adalah menambah ilmu, wawasan, dan pengalaman. Perpustakaan juga bermanfaat sebagai membuka mata dunia.

Struktur: 3
Isi: 2

Stor: 11

Nilai: $\frac{11}{12} \times 100$

Kelompok 6 = Siti
Atikah
Nur
Adit-

Lembar Kerja Siswa

Teks 1

= 92

Struktur	Kalimat
	Bawang Merah dan Bawang Putih
Orientasi	Pada zaman dahulu, di sebuah desa tinggal sebuah keluarga yang bahagia. Keluarga itu mempunyai anak yang cantik bernama Bawang Putih. Kehidupan bahagia itu terganggu saat ibu Bawang Putih sakit keras dan pada akhirnya meninggal dunia. Bawang Putih sangat berduka, demikianlah juga ayahnya. Sekarang Bawang Putih hanya tinggal berdua bersama ayahnya.
Komplikasi	Di desa itu, hiduplah seorang janda yang mempunyai anak bernama Bawang Merah. Suatu hari Ayah Bawang Putih bertemu dengan Ibu Bawang Merah dan mereka berbincang-bincang, dan mereka pun menjadi sepasang suami isteri. Ibu tiri Bawang Putih dan Bawang Merah sangat baik kepada Bawang Putih. Suatu hari, ayah Bawang Putih akan berangkat dan pergi ke rumah dalam beberapa hari. Bawang Putih pun sangat sedih. Ketika ayah Bawang Putih pergi, Ibu tiri dan Bawang Merah langsung menyuruh Bawang Putih untuk mengerjakan pekerjaan rumah. Suatu hari Bawang Putih mencuci baju di Sungai. Ketika saat mencuci baju ada satu baju yang hanyut di Sungai, Bawang Putih pun lalu mengejarnya sampai di depan rumah nenek. Dan Bawang Putih pun bertanya kepada Nenek - nenek itu dan nenek itu menjawab bahwa dia menyimpan baju Bawang Putih itu. Nenek itu mau memberikan baju Bawang Putih asal Bawang Putih mau membantu nenek membersihkan rumah dan membantu memasak. dan nenek pun mengasihkan baju Bawang Putih dan memberi bingkisan. dan Bawang Putih pun pulang ke rumah dan menceritakan kepada Ibu tiri. Ibu tiri terus membujuk bingkisan yang isinya adalah emas.
Resolusi	Bawang merah ketika melihat isi bingkisan tersebut langsung kaget dan lari kepada Bawang Putih. Dan Bawang merah pun langsung melakukan hal yang sama seperti yang Bawang Putih lakukan. Selesai di depan rumah nenek

Struktur: 3
Isi: 2

Struktur	Kalimat
Definisi Umum	Perpustakaan adalah sebuah ruangan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya. Biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu yang digunakan untuk pembaca bukan penjual. Perpustakaan memberikan layanan bahan pustaka kepada masyarakat tertentu maupun masyarakat umum.
Deskripsi Baicn	Perpustakaan itu menyediakan berbagai macam buku. contohnya: Buku ensiklopedi, Agama, Olahraga, Sastra, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Jawa, dan lain-lain. Perpustakaan memberikan layanan bahan pustaka kepada Masyarakat Tertentu Perpustakaan menyediakan Buku untuk di baca dan di pelajari. Di Perpustakaan Kita dapat mengenal banyak jenis - Jenis Buku
Deskripsi Manfaat	Di Perpustakaan Kita Dapat mempeoleh Ilmu Yang Banyak. Di perpustakaan Kita Dapat mengenal Berbagai macam-macam Buku. Di perpustakaan Kita Dapat meningkatkan Belajar Kita.

struktur: 3
isi: 3

skor = 9

Nilai = $\frac{9}{12} \times 100$

= 75

Lembar Kerja Siswa

Teks 1

Nama kelompok : Curva Grup

Anggota : Yoga
- Rosyid
- Sidiq
- Dwi

Struktur	Kalimat
	Bawang Merah dan Bawang Putih
Orientasi	Pada zaman dahulu, di sebuah desa tinggal sebuah keluarga yang bahagia. Keluarga itu mempunyai anak yang cantik bernama Bawang Putih. Kehidupan bahagia itu terganggu saat ibu Bawang Putih sakit keras dan pada akhirnya meninggal dunia. Bawang Putih sangat berduka, demikianlah juga ayahnya. Sekarang Bawang Putih hanya tinggal berdua bersama ayahnya.
...komplikasi...	Di desa itu, hiduplah seorang janda yang mempunyai anak bernama Bawang Merah. Disana bawang merah hidup bersama ibunya. Ibu dan bawang merah kerap ke rumah bawang Putih. Disana mereka membawa makanan -kelondan ibu bawang merah senang terhadap ayah bawang putih dan sebaliknya ayah bawang putih juga senang terhadap ibu bawang merah dan akhirnya mereka menikah. Ibu dan bawang merah pertama - tama baik dan sayang terhadap bawang Putih. Kehidupan bawang an putih sekarang tidak kesepian lagi dan mulai merasa harmonis. Tapi semenjak ayah bawang putih bekerja Ibu dan bawang merah mulai timbul kebencian terhadap bawang putih. Disitulah bawang putih mulai diperbudak oleh Ibu dan Bawang merah mulai dari mencuci Pakaian dan sampai mengayu halaman rumah.
...Resolusi.....	Pada saat itu bawang putih mencuci Pakaian dan Pakaian itu jatuh dan hanyut dibawa air sungai tapi Pakaian tsb di temukan oleh nenek. Disana bawang putih mencari Pakaian tsb dan tanya pada nenek tsb Nenek tsb memberikan pakaian tersebut tapi ada 1 syarat bawang putih harus membersihkan rumahnya dan bawang Putih melaksanakan perintah tersebut lalu bawang Putih pun diberikan bungkusn yg berisi emas. Dan disitulah bawang merah dan ibunya iri

bawang merah pun meniru perbuatan bawang putih dan bawang merah bertanya pd nenek dan nenek mengembalikannya. Tapi itu tapi bawang merah tdk menerima syarat nenek

struktur: 3
bkr: 3

Teks 2

Struktur	Kalimat
Definisi Umum	Perpustakaan Perpustakaan adalah sebuah ruangan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya. Biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu yang digunakan untuk pembaca bukan penjual. Perpustakaan memberikan layanan bahan pustaka kepada masyarakat tertentu maupun masyarakat umum.
...komunikasi.... X	di perpustakaan terdapat berbagai buku yang dapat dibaca oleh pengunjung perpustakaan. Di perpustakaan terdapat meja dan kursi tempat untuk membaca buku. Apabila mau meminjam buku pengunjung harus melapor kepada petugas perpustakaan yang bertugas di perpustakaan. Pengunjung perpustakaan tidak hanya pelajar ataupun anak-anak, masyarakat umum pun boleh meminjam buku atau hanya membaca buku di perpustakaan. Di perpustakaan jadinya dibuka untuk umum dan anak pun bisa belajar secara banyak dan cepat dan memang baik banyak wawasan yg diperoleh anak-anak itu dengan perpustakaan hanya boleh meminjamkan satu atau dua judulnya kalau membaca satu persatu.
...Resensi.... X	Pada saat itu perpustakaan ditutup dan anak-anak tidak bisa belajar di perpustakaan. Perpustakaan ditutup karena pengurus perpustakaan sedang sakit dan pengurus perpustakaan pun meminta pada temannya untuk melayani anak di perpustakaan tetapi teman pengurus perpustakaan sedang pergi keluar negeri untuk mencari ilmu atau bersekolah di luar negeri lalu perpustakaan pun ditutup dan anak-anak pun tidak belajar di perpustakaan karena perpustakaan ditutup.

VII B

Kor = 11

$$\text{Nilai} = \frac{11}{12} \times 100 = 92$$

Lembar Kerja Siswa

Nama Kelompok: Donan

- Shelly
- Ayu
- Ujir
- Adren

Teks 1

Struktur	Kalimat
Orientasi	<p>Bawang Merah dan Bawang Putih</p> <p>Pada zaman dahulu, di sebuah desa tinggal sebuah keluarga yang bahagia. Keluarga itu mempunyai anak yang cantik bernama Bawang Putih. Kehidupan bahagia itu terganggu saat ibu Bawang Putih sakit keras dan pada akhirnya meninggal dunia. Bawang Putih sangat berduka, demikianlah juga ayahnya. Sekarang Bawang Putih hanya tinggal berdua bersama ayahnya.</p>
Komunikasi	<p>Di desa itu, hiduplah seorang janda yang mempunyai anak bernama Bawang Merah. Janda itu selalu bertungtung kerumah bawang putih dan ayahnya dengan membawa makanan juga sering mengayak ngobrol. Lama kelamaan janda itu atap dengan ayah bawang putih dan ayahnya, hingga akhirnya ayah bawang putih. Bawang Putih mendapat ibu serta saudara tiri. Meraka Saat ayah bawang putih ada di rumah, meraka sangat baik namun ketika ayah bawang putih pergi keluar kota sifat asli meraka mulai muncul. Meraka memperlakukan bawang putih tidak selayaknya anak-anak lain akan tetapi lebih atap tepat seorang pembantu. Bawang putih selalu mengerjakan pekerjaan rumah sendiri dari mulai menyapu, mencuci dll. Suatu hari bawang putih mencuci baju milik ibu dan saudara tirinya namun ada salah satu baju yg hanyut. Bawang putih pun mengerjanya sampai di depan rumah nenek yang ada di tepi sungai. Nenek itu menyimpan baju itu dan memperbolehkan membawa baju itu asal mau membantu membersihkan rumah. Akhirnya bawang putih mau membersihkan rumah nenek itu dan karena terbesan dengan pekerjaan bawang putih, nenek itu memberi bingkisan dan belum boleh di buka sebelum pulang kerumah. Bawang putih pulang, dan sesam paingya di rumah Bawang putih membuka bingkisan itu dan Bawang putih kaget karena di dalam bingkisan itu ada emas yg banyak sekali.</p>
Pengakhiran	<p>Keesok harinya, karena iri, Bawang Merah melakukan hal yang sama dengan Bawang Putih. Bawang Merah mencuci la baju disungai ia menghanyutkan bajunya lalu ia mencari baju sampai di depan rumah nenek. Kemudian Bawang Merah berkata kepada nenek itu. Nenek baju yang hanyut disungai. la Nenek berkata. Kalau mau Baju itu tolak bawaku mau membersihkan rumah kemudian Bawang Merah tidak mau lalu ia juga membawa bingkisan sama seperti bawang putih ia sangat senang karena lalu sampai di rumah ia membantu bingkisan itu ternyata isinya ulir mengesek Bawang merah dan bawang. Kemudian ia meninggalkan desa yang di tinggalkan Bawang Putih.</p>

struktur: 2
sr = 3

Struktur	Kalimat
Definisi Umum	Perpustakaan Perpustakaan adalah sebuah ruangan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya. Biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu yang digunakan untuk pembaca bukan penjual. Perpustakaan memberikan layanan bahan pustaka kepada masyarakat tertentu maupun masyarakat umum.
<u>Deskripsi Bagian</u>	Perpustakaan mempunyai koleksi-koleksi buku yang banyak. Contohnya: buku Novel, buku pelajaran, buku cerita, atlas dan buku-buku lainnya. Setiap hari orang-orang datang ke perpustakaan. Orang-orang yang datang ke perpustakaan selalu meminjam buku dan lalu dibaca. Orang-orang yang meminjam buku hanya boleh meminjam satu buku saja seminggu sekali. Dan harus dikembalikan tepat waktu. Setiap perpustakaan pasti memiliki pengawas. Pengawas perpustakaan bertanggung jawab atas perpustakaan itu sendiri. Setiap perpustakaan tidak hanya memiliki satu petugas saja namun memiliki beberapa petugas yang memiliki tugas berbeda-beda. Perpustakaan berada dimana mana mulai dari sekolah, dan tempat-tempat di luar sekolah mulai dari yang terbuka maupun tertutup. Akan tetapi setiap perpustakaan memiliki fungsi-fungsi yang sama.
<u>Deskripsi Manfaat</u>	Perpustakaan adalah tempat menimba ilmu. Jika kita sering ke perpustakaan dan belajar/membaca wawasan kita akan bertambah. Manfaat adanya perpustakaan adalah untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan. Disitulah contohnya jika kita membaca buku di perpustakaan kita akan paham materi yang sudah diajarkan, maupun yang belum diajarkan. Perpustakaan memang adalah surga ilmu dan pengetahuan.

Nama: Nanda Nurda
Putri.

Lembar Kerja Siswa

No : 23

Kelas: VII B

Buatlah kerangka karangan cerita pendek!

Judul	AKU INGIN SEKOLAH.
Orientasi	<ul style="list-style-type: none">- Di sebuah desa hiduplah seorang lelaki bernama Muad.- Dia hidup sebatang kara.
Komplikasi	<ul style="list-style-type: none">- Setiap hari kerjanya hanya melamun.- Jika tidak ada pekerjaan dia hanya berjalan kesana kemari- Sejak kecil ia ingin sekolah tetapi tidak bisa karena keterbatasan hidupnya.- Di dalam mimpi ia selalu ditemehkan oleh teman-temannya.
Resolusi	<ul style="list-style-type: none">- Karena ia terus bermimpi dan mempunyai kepercayaan ia terus berusaha.- Dan akhirnya Muad bisa sekolah di PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) / PKBM Negeri 27.

Kejelasan Isi + Struktur : 3
Bahasa : 3
Isi : 2

Nama = Shellyta Bula
Kelas = VII B

Lembar Kerja Siswa

9

Buatlah kerangka karangan cerita pendek!

Judul	"Aku Ingin Sekolah"
Orientasi	<ul style="list-style-type: none">- Seorang anak laki-laki yang bernama Ahmad.- Dia sudah lama hanya hidup sabatangkara.- Karena tidak memiliki rumah dia hanya menyewa kos-kosan kecil yang ada di sebuah desa kecil kota Jakarta
Komplikasi	<ul style="list-style-type: none">- Karena sudah lama meninggalkan sekolah, kini usianya sudah tidak memungkinkan lagi untuk masuk sekolah SD.- Dia selalu di hina oleh orang-orang yang ada di sekitarnya.- Karena dia tidak mau di hina lagi dia mencari sekolah yang kira-kira cocok untuknya.- Dia akhirnya mendaftar di sekolah "Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat" (PKBM) Negeri 27
Resolusi	<p>BEBERAPA TAHUN KEMUDIAN</p> <ul style="list-style-type: none">- Kini dia menjadi salah satu siswa di "Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat" (PKBM) Negeri 27- Dan impiannya untuk bersekolah telah terwujud.

Kejelasan struktur isi : 3
Bahasa : 3
Isi : 3

Nama : Novitasari Putri .J.
Kelas : VIII B
Absen : 25

Lembar Kerja Siswa

Buatlah kerangka karangan cerita pendek!

Judul	Aku Ingin Sekdah
Orientasi	<ul style="list-style-type: none">- Di sebuah desa tinggal seorang yg hidup sebatang kara, yang bernama Eko- Eko hidup sendirian di rumah Kontakannya yang sempit- Eko ingin sekali menggapai cita-citanya hingga menjadi sukses
Komplikasi	<ul style="list-style-type: none">- Eko ingin Sekolah namun, tidak punya biaya- Eko, selalu diejek oleh teman-temannya- Eko, tidak ingin seperti ini terus, maka dia harus bangkit dari keterpurukannya- Akhirnya, Eko bangkit dan sekolah di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Negeri 27 Jakarta Selatan- Tahun demi tahun berlalu, Eko masih mempunyai semangat belajar seperti dahulu- Eko terus menggapai cita-citanya, sampai tercapai
Resolusi	<ul style="list-style-type: none">- Beberapa tahun kemudian, cita-citanya tercapai- Semua berawal dari mimpi dan lama-kelamaan menjadi kenyataan.- Terulah bermimpi

Kejelasan Isi & Struktur : 3
Bahasa : 3
Isi : 3

Nama: Ferdiansyah Rizki F.
No ab : 10.
Kls : VII B

8

Lembar Kerja Siswa

Buatlah kerangka karangan cerita pendek!

Judul	Aku Ingin Sekolah
Orientasi	<ul style="list-style-type: none">- Disebutkan Kontrakan tinggal seorang pemuda- Pemuda itu tidak punya siapa-siapa
Komplikasi	<ul style="list-style-type: none">- Pemuda itu ingin seali sekolah- Hari demi hari pemuda itu terus mengejar mimpinya- Dalam mimpinya ia dihirni oleh kemanya ...- Setelah bangun ia langsung mencari sekolah ke PKBM (Pusat kegiatan belajar masyarakat)
Resolusi	<ul style="list-style-type: none">- Akhirnya ia mendapatkan gang ia inginkan- Dengan mimpi, ketercayaan, dan usaha

Ketepatan struktur + isi : 3
Isi : 2
Bahasa : 3

Lembar Kerja Siswa

Buatlah kerangka karangan cerita pendek!

Judul	Alu Ingin Sekolah
Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> - Di sebuah kecamatan di Jakarta tinggal seorang anak bernama Ahmad - Dia tinggal di rumah Dia sekolah di Pusat Kegiatan Remaja dan Masyarakat Negeri 27
Komplikasi	<ul style="list-style-type: none"> - Dia mempunyai mimpi ingin menamatkan sekolah - Dia sekolah dia tetap sekolah walaupun di dekat jauh rumahnya - dia tidak mudah putus asa - dia mempunyai semangat tinggi
Resolusi	<ul style="list-style-type: none"> - Semua berhasil dari mimpi yg baik - karena mempunyai tekad tinggi dia dapat meraihi mimpi

Kategori isi & struktur : 2
Isi : 2
Bahasa : 3

Lembar Kerja Siswa

Identifikasilah ide pokok dalam setiap paragraf di bawah kemudian tuliskan dalam kolom yang tersedia!

Paragraf	Ide Pokok
(1) Aku melihatnya. (2) Aku melihat perempuan yang pernah kau ceritakan. (3) Sepulang sekolah tadi, di dekat taman, aku melihat sepasang kupu-kupu berputar saling melingkar. (4) Tapi mereka tak seperti kupu-kupu dalam ceritamu, Ayah. (5) Mereka lebih cantik. (6) Yang satu berwarna hitam dengan bintik biru bercahaya seperti mutiara. (6) Yang lain bersayap putih jernih, sebening sepatu kaca Cinderella, dengan serat tipis kehijauan melintang di tepi sayapnya.	Melihat seorang Seorang yang Pernah diceritakan oleh ayah. X
(7) Aku takjub. (8) Aku mengesarnya. (9) Kupu-kupu itu masuk ke dalam taman, dan aku terus saja mengikutinya. (10) Dan ternyata kedua kupu-kupu itu menghampiri seorang perempuan yang duduk di bangku yang agak terpisah dari bangku-bangku taman lainnya. (11) Kupu-kupu itu asyik berputar-putar di atas kepala perempuan itu.	Kupu-kupu itu menghampiri Seorang Perempuan yang duduk di bangku dan terpisah dari bangku bangku lainnya. V
(12) Aku tersadar. (13) Itu perempuan yang Ayah ceritakan. (14) Sebelum aku sempat membalikkan badan untuk meninggalkan taman itu, ia berbicara padaku. (15) Aku tak menyangka. (16) Tidak, Ayah. (17) Ia tidak bisu seperti yang kau bilang. (18) Dan katamu ia seorang yang menyeramkan, hingga aku membayangkan perempuan itu sebagai nenek penyihir. (19) Ayah, perempuan itu sangat cantik. (20) Sama cantiknya dengan kedua kupu-kupu itu.	Kata ayah perempuan itu sangat Menyeramkan ternyata tidak yang ayah katakan kepada kepadaku. V
(21) Oya, dia baik juga. (22) Ia memintaku duduk di sisinya. (23) Menemaninya bermain dengan kupu-kupu itu. (24) Dia mengajarku membelai sayap kupu-kupu. (25) Kami bercerita tentang kesukaan kami masing-masing. (26) Dan ternyata, selain menyenangkan kupu-kupu, kami juga sama-sama menyukai es krim rasa vanilla dengan taburan kacang almond, senang buah apel, dan tidur di antara banyak bantal dan boneka.	-apa yang perempuan itu senangi & si anak yang di senangi. -apa yg disukai perempuan itu dan si anak X

1. Bryan dan Agil mempunyai hobi yang sama yaitu bermain bola.
2. Michell menyukai warna biru atau ungu.
3. Ketika itu, Anggi sedang sedih karena telah menghilangkan handphone Kakaknya.
4. Aku ingin selagi Handpone, Momaku menyiratkan aku agar rajin menabung. Oleh karena itu aku sekarang rajin menabung.
5. Sejak dari jam 08.00 - 09.30, Ayahku belum menjemputku di Sekolah.
6. Sinyu sangat malas belajar namun dia sangat suka membantu pekerjaan orang tuanya.
7. Rifka sangat suka buah, seperti Apel, Anggur, Nanas, dan lain-lain.
8. Dengan belajar hidup menjadi mudah.
9. Supaya hidup menjadi sehat, kita harus makan-makanan yang bergizi.
10. Omi mengendarai mobil dengan kecepatan tinggi waktu itu lampu merah tetapi Omi tidak berhenti, dan ia menabrak mobil yang ada di depannya. Sehingga menewaskan 5 korban kecelakaan.
11. Seandainya, aku tahu kalau dia itu kakakku aku pasti ~~ga~~ sangat senang.
12. Bidi dengan ayahnya pergi ke Jerman sedangkan Megan dengan ibunya pergi ke Jamaica.

$$\text{Skor} = 15$$

$$\text{Nilai} = \frac{15}{20} \times 100$$

$$= 75$$

Nama: Luluk M. N. A
KL: VII C

Lembar Kerja Siswa

Identifikasilah ide pokok dalam setiap paragraf di bawah kemudian tuliskan dalam kolom yang tersedia!

Paragraf	Ide Pokok
(1) Aku melihatnya. (2) Aku melihat perempuan yang pernah kau ceritakan. (3) Sepulang sekolah tadi, di dekat taman, aku melihat sepasang kupu-kupu berputar saling melingkar. (4) Tapi mereka tak seperti kupu-kupu dalam ceritamu, Ayah. (5) Mereka lebih cantik. (6) Yang satu berwarna hitam dengan bintik biru bercahaya seperti mutiara. (6) Yang lain bersayap putih jernih, sebening sepatu kaca Cinderella, dengan serat tipis kehijauan melintang di tepi sayapnya.	Ada seorang yang melihat sepasang kupu-kupu berputar saling melingkar di dekat taman. ✓
(7) Aku takjub. (8) Aku mengesalnya. (9) Kupu-kupu itu masuk ke dalam taman, dan aku terus saja mengikutinya. (10) Dan ternyata kedua kupu-kupu itu menghampiri seorang perempuan yang duduk di bangku yang agak terpisah dari bangku-bangku taman lainnya. (11) Kupu-kupu itu asyik berputar-putar di atas kepala perempuan itu.	Seekor kupu-kupu menghampiri seorang perempuan yang duduk di bangku di taman. Kupu-kupu itu berputar-putar di atas kepala terus menerus. ✓
(12) Aku tersadar. (13) Itu perempuan yang Ayah ceritakan. (14) Sebelum aku sempat membalikkan badan untuk meninggalkan taman itu, ia berbicara padaku. (15) Aku tak menyangka. (16) Tidak, Ayah. (17) Ia tidak bisu seperti yang kau bilang. (18) Dan katamu ia seorang yang menyeramkan, hingga aku membayangkan perempuan itu sebagai nenek penyihir. (19) Ayah, perempuan itu sangat cantik. (20) Sama cantiknya dengan kedua kupu-kupu itu.	Ternyata perempuan yang sangat cantik itu seperti kedua kupu-kupu yang ada di taman. ✓
(21) Oya, dia baik juga. (22) Ia memintaku duduk di sisinya. (23) Menemaninya bermain dengan kupu-kupu itu. (24) Dia mengajarku membelai sayap kupu-kupu. (25) Kami bercerita tentang kesukaan kami masing-masing. (26) Dan ternyata, selain menyenangi kupu-kupu, kami juga sama-sama menyukai es krim rasa vanilla dengan taburan kacang almond, senang buah apel, dan tidur di antara banyak bantal dan boneka.	Seseorang memintaku duduk di sisinya. Ternyata dia mengajakku bermain dengan kupu-kupu. ✓

6

Latihan

- ① Aku dan teman-temanku bermain pasir di depan halaman rumahku.
- ② Cerpen atau Cerita pendek adalah suatu bentuk prosa.
- ③ Ketika aku masih kecil aku dirawat oleh Ibu.
- ④ Pada Hari Selasa Aku tidak berangkat sekolah karena sakit.
- ⑤ Sejak zaman dahulu kala tinggalah seorang raja.
- ⑥ Menjelang UN Aku tidak boleh bermain terus namun Aku tetap bermain.
- ⑦ Orang itu tidak bersatu seperti air dengan minyak.
- ⑧ Hanya dengan beberapa cara Aku bisa mendapatkannya.
- ⑨ Aku harus rajin belajar supaya pintar.
- ⑩ Setiap hari Aku rajin belajar sehingga Aku Juara Kelas.
- ⑪ Seandainya orang itu tidak berjalan ditengah jalan orang itu tidak akan celaka.
- ⑫ Aku mempunyai kakak 2 sedangkan temanku mempunyai kakak 1

skor = 18

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{18}{20} \times 100 \\ &= 90\end{aligned}$$

Lembar Kerja Siswa

Identifikasilah ide pokok dalam setiap paragraf di bawah kemudian tuliskan dalam kolom yang tersedia!

Paragraf	Ide Pokok
(1) Aku melihatnya. (2) Aku melihat perempuan yang pernah kau ceritakan. (3) Sepulang sekolah tadi, di dekat taman, aku melihat sepasang kupu-kupu berputar saling melingkar. (4) Tapi mereka tak seperti kupu-kupu dalam ceritamu, Ayah. (5) Mereka lebih cantik. (6) Yang satu berwarna hitam dengan bintik biru bercahaya seperti mutiara. (6) Yang lain bersayap putih jernih, sebening sepatu kaca Cinderella, dengan serat tipis kehijauan melintang di tepi sayapnya.	kupu-kupu yang cantik ✓
(7) Aku takjub. (8) Aku mengejanya. (9) Kupu-kupu itu masuk ke dalam taman, dan aku terus saja mengikutinya. (10) Dan ternyata kedua kupu-kupu itu menghampiri seorang perempuan yang duduk di bangku yang agak terpisah dari bangku-bangku taman lainnya. (11) Kupu-kupu itu asyik berputar-putar di atas kepala perempuan itu.	kupu-kupu berputar-putar diatas perempuan ✓
(12) Aku tersadar. (13) Itu perempuan yang Ayah ceritakan. (14) Sebelum aku sempat membalikkan badan untuk meninggalkan taman itu, ia berbicara padaku. (15) Aku tak menyangka. (16) Tidak, Ayah. (17) Ia tidak bisu seperti yang kau bilang. (18) Dan katamu ia seorang yang menyeramkan, hingga aku membayangkan perempuan itu sebagai nenek penyihir. (19) Ayah, perempuan itu sangat cantik. (20) Sama cantiknya dengan kedua kupu-kupu itu.	Perempuan sama cantiknya dengan kupu-kupu ✓
(21) Oya, dia baik juga. (22) Ia memintaku duduk di sisinya. (23) Menemaninya bermain dengan kupu-kupu itu. (24) Dia mengajarku membelai sayap kupu-kupu. (25) Kami bercerita tentang kesukaan kami masing-masing. (26) Dan ternyata, selain menyenangi kupu-kupu, kami juga sama-sama menyukai es krim rasa vanilla dengan taburan kacang almond, senang buah apel, dan tidur di antara banyak bantal dan boneka.	kegiatan yang sama X

6

Latihan

Buatlah masing-masing 1 kalimat dengan menggunakan konjungsi berikut:

1) dan ayahnya Pergi ke Bank untuk menabung

2) Lani biragu, harus memilih rasa coklat atau Vanila.

3) Rani pulang memancing, ketika hari sudah mulai terang

4) Dina Menanais karena sepatunya hilang.

5) Sejak ayah Rian meninggal, Rian menjadi sering merenung

6) Rini orang yang banyak bicara, Namun nilainya selalu jelek

7) Aku membeli peralatan sekolah, seperti Buku, Pensil, penghapus, dan pulpen.

8) Dengan susah payah, buku melahirkanku.

9) Aku selalu belajar, supaya nilai ku selalu bagus.

10) Tari suka marah-marah, sehingga ia tidak digjak bermain

11) Seandainya aku bisa terbang, aku akan terbang pergi ke Eljah

12) Usa lulus dengan nilai sempurna, sedangkan Rifa hanya dengan nilai yg pas-pasan

$$\text{skor} = 18$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{18}{20} \times 100 \\ &= 90 \end{aligned}$$

Nama : Riska Julica Cahyani

Kelas : 7B7

Absen : 30

Lembar Kerja Siswa

Identifikasilah ide pokok dalam setiap paragraf di bawah kemudian tuliskan dalam kolom yang tersedia!

Paragraf	Ide Pokok
(1) Aku melihatnya. (2) Aku melihat perempuan yang pernah kau ceritakan. (3) Sepulang sekolah tadi, di dekat taman, aku melihat sepasang kupu-kupu berputar saling melingkar. (4) Tapi mereka tak seperti kupu-kupu dalam ceritamu, Ayah. (5) Mereka lebih cantik. (6) Yang satu berwarna hitam dengan bintik biru bercahaya seperti mutiara. (6) Yang lain bersayap putih jernih, sebening sepatu kaca Cinderella, dengan serat tipis kehijauan melintang di tepi sayapnya.	melihat sepasang Kupu-kupu yang Pernahdiceritakan ✓
(7) Aku takjub. (8) Aku mengejarnya. (9) Kupu-kupu itu masuk ke dalam taman, dan aku terus saja mengikutinya. (10) Dan ternyata kedua kupu-kupu itu menghampiri seorang perempuan yang duduk di bangku yang agak terpisah dari bangku-bangku taman lainnya. (11) Kupu-kupu itu asyik berputar-putar di atas kepala perempuan itu.	mengejar Kupu-kupu lalu bertemu dengan perempuan yang diceritakan x
(12) Aku tersadar. (13) Itu perempuan yang Ayah ceritakan. (14) Sebelum aku sempat membalikkan badan untuk meninggalkan taman itu, ia berbicara padaku. (15) Aku tak menyangka. (16) Tidak, Ayah. (17) Ia tidak bisu seperti yang kau bilang. (18) Dan katamu ia seorang yang menyeramkan, hingga aku membayangkan perempuan itu sebagai nenek penyihir. (19) Ayah, perempuan itu sangat cantik. (20) Sama cantiknya dengan kedua kupu-kupu itu.	melihat Perempuan yang diceritakan ternyata ia tidak bisu dan tidak menyeramkan yang diceritakan ✓
(21) Oya, dia baik juga. (22) Ia memintaku duduk di sisinya. (23) Menemaninya bermain dengan kupu-kupu itu. (24) Dia mengajarku membelai sayap kupu-kupu. (25) Kami bercerita tentang kesukaan kami masing-masing. (26) Dan ternyata, selain menyenangi kupu-kupu, kami juga sama-sama menyukai es krim rasa vanilla dengan taburan kacang almond, senang buah apel, dan tidur di antara banyak bantal dan boneka.	sama-sama menyukai es krim rasa vanilla dengan taburan kacang almond dan Kupu-kupu, senang buah apel dan tidur diantara banyak dan boneka x

4

.konjungsi

1. dan = Runcat & Surolojo dan Gunung Api Ta lah waduk sermo

2. Atau = pilihlah A atau B

3. Ketika = Ketika aku berumur 13 tahun aku barakaw menyanyi

4. Karena = aku jatuh karena terpeleset

5. Sejak = Sejak kecil aku diajari bermain piano

6. Namun = aku ingin pergi bermain Namun orang tuaaku melarang

7. Seperti = banyak binatang buas Seperti harimau, Singa, dan lain

8. dengan = kalimat tanya dengan kata tanya apa menyangkut benda

9. Supaya = supaya Pintar, krusi belajar dengan cepat

10. Sehingga = Aku rajin belajar Sehingga menjadi Juara dan naik kelas

11. Seandainya = seandainya aku bisa memiliki mobil

12. Sedangkan = aku belajar Sedangkan temanku bermain

Skor = 16

Milai = 80

Nama : Nurul Apifah Lshqomah

No. Abs : 26

Kelas : VII/6

Lembar Kerja Siswa

Identifikasilah ide pokok dalam setiap paragraf di bawah kemudian tuliskan dalam kolom yang tersedia!

Paragraf	Ide Pokok
(1) Aku melihatnya. (2) Aku melihat perempuan yang pernah kau ceritakan. (3) Sepulang sekolah tadi, di dekat taman, aku melihat sepasang kupu-kupu berputar saling melingkar. (4) Tapi mereka tak seperti kupu-kupu dalam ceritamu, Ayah. (5) Mereka lebih cantik. (6) Yang satu berwarna hitam dengan bintik biru bercahaya seperti mutiara. (6) Yang lain bersayap putih jernih, sebening sepatu kaca Cinderella, dengan serat tipis kehijauan melintang di tepi sayapnya.	kupu-kupu yg lebih indah dari yang diceritakan. ✓
(7) Aku takjub. (8) Aku mengesanya. (9) Kupu-kupu itu masuk ke dalam taman, dan aku terus saja mengikutinya. (10) Dan ternyata kedua kupu-kupu itu menghampiri seorang perempuan yang duduk di bangku yang agak terpisah dari bangku-bangku taman lainnya. (11) Kupu-kupu itu asyik berputar-putar di atas kepala perempuan itu.	kupu-kupu yang menghampiri seorang anak perempuan. X
(12) Aku tersadar. (13) Itu perempuan yang Ayah ceritakan. (14) Sebelum aku sempat membalikkan badan untuk meninggalkan taman itu, ia berbicara padaku. (15) Aku tak menyangka. (16) Tidak, Ayah. (17) Ia tidak bisu seperti yang kau bilang. (18) Dan katamu ia seorang yang menyeramkan, hingga aku membayangkan perempuan itu sebagai nenek penyihir. (19) Ayah, perempuan itu sangat cantik. (20) Sama cantiknya dengan kedua kupu-kupu itu.	Anak perempuan yg diceritakan Ayah tidak sama dengan aslinya. ✓
(21) Oya, dia baik juga. (22) Ia memintaku duduk di sisinya. (23) Menemaninya bermain dengan kupu-kupu itu. (24) Dia mengajarku membelai sayap kupu-kupu. (25) Kami bercerita tentang kesukaan kami masing-masing. (26) Dan ternyata, selain menyenangi kupu-kupu, kami juga sama-sama menyukai es krim rasa vanilla dengan taburan kacang almond, senang buah apel, dan tidur di antara banyak bantal dan boneka.	Anak perempuan itu baik dan punya kesukaan yg sama dengan aku. X

nama: Nurul Afipah Ithigomah
kelas 8 7/b
Abs 8 26

Kalimat dengan kata konjungsi :

- 1) Dika dan Andi berangkat bersama menuju sekolah.
- 2) Aku tak tahu, dia akan menilih aku atau Sita.
- 3) Aku selalu melihatnya di sekolah, ketika dia membaca Al-Qur'an ada rasa berbeda dihatiku.
- 4) Deni selalu berprestasi di sekolah, karena Deni rajin belajar dan tekun beribadah.
- 5) Ika menjadi anak pendiam sejak ditinggal ibunya meninggal dunia.
- 6) Sasa membeli sepeda baru, tetapi tidak semahal sepeda Sita.
- 7) Seandainya saja aku menuruti nasehat ibu, pasti aku naik kelas.
- 8) Kita harus rajin belajar, supaya kita pandai.
- 9) Walaupun hidup 1000 tahun, kalau tidak belajar dan sembahyang apa gunanya.
- 10) Saat di sekolah aku melihat Sani wajahnya pucat, sepertinya dia sedang sakit.
- 11) Andi sering berlatih sepak bola, sehingga Aroli menjadi pandai bermain sepak bola.
- 12) Ibu dan Bapak Guru sudah sering mengatakan, bahwa belajar adalah kewajiban kita semua.
- 13) Dava bisa bicara bahasa Inggris, namun tidak bisa bicara bahasa Indonesia.
- 14) Ibu memasak di dapur, sedangkan adik membaca.
- 15) Rina menjahit baju dengan hati-hati.

Skor = 16

Nilai = 80

Nama: Ayu Veda Nurli

Kelas: 7 B

No Abs: 03

Lembar Kerja Siswa

Identifikasilah ide pokok dalam setiap paragraf di bawah kemudian tuliskan dalam kolom yang tersedia!

Paragraf	Ide Pokok
(1) Aku melihatnya. (2) Aku melihat perempuan yang pernah kau ceritakan. (3) Sepulang sekolah tadi, di dekat taman, aku melihat sepasang kupu-kupu berputar saling melingkar. (4) Tapi mereka tak seperti kupu-kupu dalam ceritamu, Ayah. (5) Mereka lebih cantik. (6) Yang satu berwarna hitam dengan bintik biru bercahaya seperti mutiara. (6) Yang lain bersayap putih jernih, sebening sepatu kaca Cinderella, dengan serat tipis kehijauan melintang di tepi sayapnya.	kupu-kupu berputar-putar saling melingkar X
(7) Aku takjub. (8) Aku mengesanya. (9) Kupu-kupu itu masuk ke dalam taman, dan aku terus saja mengikutinya. (10) Dan ternyata kedua kupu-kupu itu menghampiri seorang perempuan yang duduk di bangku yang agak terpisah dari bangku-bangku taman lainnya. (11) Kupu-kupu itu asyik berputar-putar di atas kepala perempuan itu.	cantik di bangkunya yang terpisah X
(12) Aku tersadar. (13) Itu perempuan yang Ayah ceritakan. (14) Sebelum aku sempat membalikkan badan untuk meninggalkan taman itu, ia berbicara padaku. (15) Aku tak menyangka. (16) Tidak, Ayah. (17) Ia tidak bisu seperti yang kau bilang. (18) Dan katamu ia seorang yang menyeramkan, hingga aku membayangkan perempuan itu sebagai nenek penyihir. (19) Ayah, perempuan itu sangat cantik. (20) Sama cantiknya dengan kedua kupu-kupu itu.	13. Perempuan yang ayah ceritakan X
(21) Oya, dia baik juga. (22) Ia memintaku duduk di sisinya. (23) Menemaninya bermain dengan kupu-kupu itu. (24) Dia mengajarkan membelai sayap kupu-kupu. (25) Kami bercerita tentang kesukaan kami masing-masing. (26) Dan ternyata, selain menyenangi kupu-kupu, kami juga sama-sama menyukai es krim rasa vanilla dengan taburan kacang almond, senang buah apel, dan tidur di antara banyak bantal dan boneka.	23. Menemaninya bermain dengan kupu-kupu. X

Buatlah masing-masing satu kalimat dengan menggunakan
kunjung si berikut!

Agah dan budi berenang di kolam renang tirta Mulyo

Rima sangat bingung memilih wisata di mana dia mau ke. Ancel

Ketika sore hari aku melihat matahari tenggelam di sungai Kratos

~~Apa~~ Aku tidak berangkat Sekolah Karena Sakit

Sejak kecil aku diajari ngaji sama guru ngaji

Namun aku harus berkitin kembali

Wajahku Persis Seperti wajah ayahku

Aku dan Adi lari dengan sangat cepat

Supaya pandai kita harus rajin belajar

aku men dapatkan nilai enam sehingga aku dr suruh belajar

Seandainya aku bisa meraih ringking satu

lumba-lumba lebih pintar sedangkan paus pembunuh

skor : 12
Nilai : 80

No. 11-09-2014
Date B. Indo

Tugas

Membuat cerpen dengan tema bebas

Pasukan Kera Mersahkan Warga

pasti banyak yang mengingat kisah sebuah pasukan kera yang membuat negeri Alengka kalang kabut. Namun, kali ini kera² itu membuat pusing para petani di lereng Gunung Merapi.

Sudah tiga hari ini pasukan kera menyerbu ladang dan pemukiman para petani demi memperoleh makanan. kera² yang kelaparan itu melakukan apa saja yang mereka temui di beberapa dusun di Desa Tlogolele, kecamatan Selo, kabupaten Boyolali. Bahkan, jagung yang belum dipanen seketika ludes di serbu. Demikian pula sayur-sayuran milik petani yang belum sempat dipanen, nyaris tidak tersisa.

Kera² ini seperti mengamuk karena kelaparan mereka keturungan makanan di habitatnya di lereng Merapi. Sebab pasca erupsi banyak tanaman yang mati. Setelah tumbuhan di lereng Gunung Merapi mulai ada, kera² itu kembali ke lereng Gunung Merapi dan tidak lagi datang ke pemukiman.

NAMA = Beni W. Juharto

KLS = VII C

NO = 07

Saudagar kaya yang Sombong

dan Orang bisa baik hati

Pada Suatu ketika hiduplah seekor udang saudagar kaya raya. Spatnyu Sombonglah Sombong, selalu memamerkan kekayaannya dan merendahkan orang miskin. Saudagar itu pengusaha kebun stroberi yang sangat sukses. Di kebunnya terdapat seorang kalade bernama Subirin. Kalade itu sangat ramah, baik hati dan tidak sombong. Sangat beda jauh dengan majikannya.

Hingga pada suatu hari seorang kalade tadi ditukar oleh saudagar mengambil 1 kilogram buah stroberi. Hingga kalade-kalade itu diperas dan di suruh mengganti rugi 500.000 ribu untuk harga 1 kilogram buah stroberi. Kalade itu sangat tertekan akhirnya kalade itu menyimpulkan saudagar kaya raya itu, kalade bilang "keberanian dan terungap suatu saat nanti, saya sumpahkan suatu saat nanti Saudagar akan bangkrut, kami menung orang miskin tapi kami tidak akan mengambil barang yang bukan milik kami."

Hingga semua kebenaran terungkap ternyata yang mengambil stroberi milik saudagar tersebut adalah anaknya sendiri. Saudagar merasa sangat menyesal menguruk kalade itu ganti rugi. Tetapi apa kaitan tetap saja terjadi. Suatu hari terjadi hujan deras di kebun stroberi saudagar sehingga mengakibatkan tumbuhan stroberi itu semua mambusak. Seorang saudagar tidak mempunyai persiapan karena kebun telah hancur, kariawan pada pergi karena tidak ada pekerjaan yang harus dikerjakan.

Saudagar kaya raya bangkrut, ditinggalkan istri dan anak-anaknya. Sang Saudagar kaya raya itu sekarang hidup menggelandang dijalanan. Sang Saudagar kaya raya yang sombong kini menjadi gelandang miskin. Dan kalade orang bisa sekarang bisa meredakan kebalikan hatinya. Karena ia sangat di percaya di kampungnya untuk menjadi raja kaya raya.

THE END

Nama : Ria Nur Indriana
Kelas : VII B

73

No. :
Date :

" Anak Pijual Mendua "

Pagi yang cerah-cerah-anbun-anbun menetes ke tanah membuat keindahan dipagi hari. Namaku Dini aku duduk dikelas lima, namun karena tidak punya biygg aku tidak sekolah, aku memutuskan untuk bekerja menjual mendua, aku tidak putus asa demi kehidupan keluargaku.

Pagi itu aku berangkat berjualan mendua berkeliling jalan raya, setelah berjalan cukup lama aku pun istirahat di tepi jalan raya, tiba-tiba ada mobil berhenti di depanku.

Seorang bapak-bapak keluar dari mobilnya lalu berkata,

"Nama kamu siapa adek?" kata bapak-bapak itu, "Nama saya

Dini" kata Dini. "Ada tinggal dimana?" kata bapak itu.

"Saya tinggal di desa yang terpencil dikelah hutan" jawab

Dini. "Kenapa kamu jualan seperti ini?" kata bapak itu lagi.

"Saya berjualan seperti ini agar bisa menghidupi keluarga

saya". Kata Dini, Bapak itu lalu berpikir sejenak,

"Kamu begitu, saya beli semua mendua kamu, boleh apa tidak?" kata bapak itu lagi. "Boleh pak, silahkan" kata

Dini. Bapak itu lalu membeli semuanya dan lalu

pergi. Dini pulang dengan hati senang dan gembira

berkat bapak itu dia bisa makan nasi, sebelumnya

dia hanya makan ubi dan teri yang digoreng

Struktur : 2

Keterpaduan : 4

Isi : 2

Skor : 11

Bahasa : 3

You'll never know. Myte have tried



NAMA: RISKA JULIA CAHYANI
Noabsen: 302
Kelas: VJIB 7B

No. _____
Date: _____

Meraih Cita-Cita

Pagi yang indah dan sejuk, Burung pun berkecauan diatas udara. Namaku Anita, aku hanya seorang anak buruh petani. penghasilan ayahku hanya pas-pasan hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari. tetapi kedua orang tuaku masih bisa menyekolahkanku.

Sejak SD dan SMP aku rajin belajar, sehingga aku sering menjadi juara pertama, aku akan berusaha untuk mengapai cita-citaku setinggi langit.

Sejak kecil aku bercita-cita ingin menjadi Dokter. aku mendapat dukungan dari kedua orang tuaku. aku sangat bersyukur sekali bisa masuk di SMA 1 Bandung. Pengorbanan kedua orang tuaku tidak sia-sia, aku mendapat beasiswa sehingga bisa meringankan biaya sekolahku.

ayahku sering mengingatkanku untuk selalu bersyukur kepada Allah, kita tidak boleh sombong kepada orang lain, kedua orang tuaku juga berpesan, agar aku meraih cita-citaku setinggi langit. sehingga aku bisa masuk kuliah di Bandung.

Aku berhasil menjadi dokter, karena aku ingat kata-kata kedua orang tuaku, jangan putus asa sebelum mencoba. Kata-kata itu akan selalu ku ingat dan kutanamkan.

Aku akan berusaha membahagiakan kedua orang tuaku, aku akan balas budi kepada kedua orang tuaku, aku sangat bersyukur bisa mempunyai kedua orang tua yang mengerti dan ingin membahagiakan anaknya, rela berkorban.

Sekarang aku bekerja di Rumah Saleh terkenal dibandung. Walau rumah saleh permada banda, penghasilan ku juga sangat besar, aku berhasil untuk meraih cita-citaku, tetapi perjalanan hidup ku masih panjang.

NAMA: RISKA JULIA CAHYANI

To be a winner, all you need is to give all you have



80

Miskin Bukan Penghakang

Miskin Bukan Penghakang

Struktur : 2

Isi : 3

Bahasa : 3

Keterpaduan : 4

Skor : 12

Siti Maysarah adalah anak dari seorang tukang becak dan buruh cuci baju. Siti duduk dikelas 6 SD Negeri 3 Mlesen. Ia tinggal di Desa Makmur Jaya.

Tapi sayang, nama desanya tak seperti keadaan keluarganya.

Siti pernah mendengar ayahnya bicara pada kakaknya tentang sekolah. Ayahnya bilang bahwa kakaknya tidak bisa melanjutkan sekolah ke SMA. Padahal kakaknya baru lulus SMP. Kemungkinan kakaknya akan bekerja di peternakan milik Pak Lurah.

Siti jadi merasa sedih. Ia takut kalau dia bernasib sama dengan kakaknya. Siti takut tidak bisa melanjutkan sekolah ke SMP. Siti sering melamun di sekolah pada saat jam istirahat. Ia selalu memikirkan hal itu.

"Siti, kamu kenapa?" tanya Dina saat Siti melamun. "Aku tidak apa-apa" jawab Siti. "Kamu jangan bohong sama aku" kata Dina. "Aku sebenarnya takut tidak bisa melanjutkan sekolah ke SMP" kata Siti sambil menangis. "Jangan putus asa" Dina coba menghibur. "Kakakku sudah tidak bisa sekolah. Ayah sudah tidak punya biayanya" lanjut Siti dengan wajah sedih. "Aku akan coba bicara pada orang tuaku. Siapa tau mereka bisa membantumu" Dina coba membantu Siti. "Tidak usah. Nanti malah merepotkan" kata Siti. "Ah, tidak apa-apa. Aku hanya coba membantu".

Keesokan harinya, Siti bertemu Dina di sekolah. Siti diundang untuk datang ke rumahnya setelah pulang sekolah. Siti jadi khawatir dan berfikir yg aneh-aneh.

Dan akhirnya Siti datang ke rumah Dina setelah pulang sekolah. Siti ditawarkan Ibunya Dina untuk menjaga warung miliknya. Siti berfikir, itu adalah kesempatannya untuk mengumpulkan uang agar dia bisa melanjutkan sekolah ke SMP. Akhirnya Siti menerima tawaran ibunya Dina. Siti menjaga warung setelah pulang sekolah. Setiap minggu Siti mendapat uang dari hasil jerih payahnya menjaga warung. Sebagian uang itu disisihkan untuk ditabung. Kekawatiran Siti berkurang semenjak dia bisa menabung untuk pendidikannya. Siti berharap, kelak dia bisa membuka warung untuk ibunya. Dan membeli becak motor untuk ayahnya. Siti berdoa agar segala cita-cita dan keinginannya bisa tercapai. Siti sadar, bahwa miskin bukan penghakang bagi kita untuk mengejar cita-cita. Selagi kita mau berusaha dan berdoa.

Narra & Nurul Afifah Istiqomah

No. Abs 826

Kelas : VII/B

Cerpun karya : Nurul Afifah Istiqomah

Nama: Luluk MNA

KIS: 7C

Menabung

Tahukah kalian arti hidup hemat? Hemat artinya menggunakan atau membelanjakan uang sesuai kebutuhan. Dengan berhemat kalian dapat menyisihkan sisa uang untuk ditabung. Agar uang itu aman, tabunglah di tempat yang aman.

Dahulu, orang menabung di celengan atau di dalam bambu yang dilubangi. Akan tetapi, menabung uang seperti itu tidak aman. Selain mudah diambil, uang juga dapat rusak.

Sekarang, orang menabung di tempat yang aman, yaitu di bank. Menabung di bank lebih menguntungkan. Selain mendapat bunga, bank juga memberikan banyak hadiah untuk penabung untuk nasabah.

Kalian juga dapat menabung di bank. Caranya, kalian berhemat. Kalian tidak menghabiskan semua uang jajan. Sebagian uang jajan harus kalian sisakan untuk ditabung. Titipkanlah uang itu kepada ayah, ibu, atau guru kalian. Kemudian, ayah, ibu atau guru kalian akan menabungkannya di bank.

Uang tabungan itu dapat kalian gunakan untuk keperluan yang mendesak. Selain itu, uang tabungan itu dapat kalian gunakan sebagai persiapan di hari depan.

Ayo, hidup hemat dengan cara menabung untuk masa depan!

Struktur : 2

Isi : 2

Bahasa : 3

Keterpaduan : 4

Skor : 10

Nilai : 67

Hari Pertama Masuk Sekolah

Pengantunan Melalui Arien dibawa. Aku adik dari pasangan Bapak Wibawa dan Ibu Astuti. Sekarang aku berumur 13 tahun. Aku lahir pada tanggal 2 Januari 2001. Alamat rumahku perumahan Gajah mada blok f no 12 Surabaya, Jawa timur. Saya mempunyai hobi menulis dan membaca. Saya sering mendapatkan juara pidato tingkat provinsi. Cita-cita saya menjadi pengarang cerita yang sukses.

Sekarang hari pertama masuk sekolah di tingkat SMP. Aku sekolah di SMP N 1 Tunas mulia, Surabaya. Letak sekolahnya di jalan cempaka Surabaya Jawa timur. Di sana aku mendapatkan banyak pengalaman yang menarik seperti lomba mengarang cerita dll. Aku mendapatkan juara 1 di lomba itu.

Ternyata selain aku mendapat juara Aku juga mendapat kesulitan. Contohnya saat berjalan di atas panggung Aku terpeleset. Untuk pertama kalinya aku tergatuh dan di tertawakan oleh banyak orang yang menyaksikan penampilanku. Aku pun merasa malu tetapi dibalik kemaluanku aku mendapat kebahagiaan. Selain itu juga aku mendapatkan teman. Teman ku itu Sangat baik kepada ku misalnya, aku sering diberikan makanan ringan dikantin. selain baik ia juga pintar. ia sering mengajari ku kalau aku tidak bisa. Dan aku masih mempunyai teman. Sekian Cerita dari saya.

Kelompok = Giti - Buluk

- Valent - Yosep

- Fida - Nur

- Beni - Roldhen

Struktur : 2

Isi : 2

Bahasa : 3

Keterpaduan : 4

Skor : 14

Nilai : 73

Meraih Mimpi

aku juga berkokok, tanda matahari mulai muncul, dan pagi pun telah datang. Namaku Kelvin, aku bersekolah di SMP N. 3 Tempel. Tadi malam aku bermimpi menjadi pengusaha yang sangat sukses, dari mimpi itu aku sadar bahwa pendidikan sangat lah penting untuk meraih mimpi. Semua berasal dari mimpi dan akan menjadi kenyataan.

Dengan begitu, aku akan belajar dengan sungguh-sungguh untuk meraih impianku. Setiap hari, belajar, berdoa, berusaha, tanpa semua itu mimpi ku tidak akan pernah terwujud. Aku pun bergegas untuk bersekolah. Untuk mendapatkan ilmu yang bermanfaat. Supaya bisa meraih cita-cita yang diinginkan.

Setelah lulus dari SMP N. 3 Tempel aku melanjutkan Sekolah menengah atas di SMA 6 Jaga. dua minggu kemudian aku diajak temanku bermain raskab. Tetapi aku tidak mau karena raskab dapat melabakku untuk meraih cita-cita.

Lalu aku mendapat beasiswa untuk masuk kuliah karena Prestasi ku aku dapat memuaskan Orang tua ku. & aku masuk ke-universitas gajah mada. setelah aku selesai kuliah aku menjadi pengusaha yang sukses. Akhirnya cita-citaku pun ter capai dengan sangat lancar.

Nama kelompok :

- Andrian Ramadani
- Bima Cahya Nugroho
- Raitan Maulana Muthar
- Dani Al Anom
- Depika Difa Kusuma
- Nontasari Putri Ewahyudi
- Una Restu Nirmala
- Lailatur Mihalayah.

Struktur : 3

Isi : 2

Bahasa : 2

Keterpaduan : 4

Skor : 11

Nilai :

73

Mencari Cita-Cita

Matahari bersinar, dari belahang perbukitan. Tepat pukul 05.00 pagi, seorang anak berjalan dengan ayahnya untuk berangkat ke sekolah, dengan berjalan kaki. Mereka menyusuri sungai, sawah dan hutan kecil, hanya untuk mencari cita-cita nya untuk bisa bersekolah.

Anak-anak itu sangat bersemangat berangkat sekolah. Hujan maupun panas mereka tetap bersemangat. Semangat seorang anak itu memang tinggi. Mereka rela berkorban demi mendapat ilmu di sekolah.

Anak itu bernama Sutarja ia bersekolah di MTS Al-Barokah. Ia sekolah di situ untuk mencari agama yang sangat baik. Di sekolah ia rajin, dan sangat pandai dan sangat patuh kepada guru. Sutarja tidak segan-segan memberi tahu temannya apabila temannya tidak bisa mengerjakan latihan soal.

Setelah tamat SMP melanjutkan jenjang di SMA 10 Bandung. Ia sangat beruntung mendapatkan beasiswa dari Pemerintah setempat. Semangat di SMA 10 Bandung ia sangat tesampil dan ber motivasi. Setamat SMA 10 Bandung dia mengambil jurusan dokter, karena cita-citanya ingin menjadi dokter.

Nama • x Devi Agus Anjaswari

x Ikhina Ikhfa

x Novita Hertika Siwi

x Indah Etna Cahyani

x Hamam Dwi Kurniawan

x Miskah Taufiq

x Rachmat Arya Putra

x Luthfi Manshurin Nur Affan.

Struktur : 3

Isi : 2

Bahasa : 2

Keterpaduan : 4

Skor = 4

Nilai = 73

Takut Pada Guru BK

#Nomaku doggy umurku 13 tahun, Aku adalah seorang anak pelajar di SMP N 2 Gunung Pring.

Aku suka banget bermain game sampai sampai waktuku habis untuk bermain game.

2 minggu lagi aku mau menghadapi kenaikan kelas tetapi aku tdk belajar sedikitpun, Aku malah memuaskan napsuku untuk bermain game.

malanya, aku liat latihlat ternyata tidak ada pelajaran BK, malam itu aku senang sekali. Malam itu aku bermimpi besok pagi tidak ketemu Guru BK. P

Paginya aku berangkat sekolah dengan ceria. Kuawali perjalananku dengan bernyanyi-nyanyi.

Sampai di sekolah aku baru ingat bahwa ada tambahan pelajaran. dan aku bertanya kepada adi. Di. sekarang ada tambahan pelajaran apa? adi menjawab ada tambahan pelajaran BK.

Pas menunggu Guru BK datang, aku takut setengah mati. hatiku berkata "apa gunanya Takut dengan guru BK?". terus aku ~~ngak jadi~~ membalas kan tekat untuk tidak takut lagi dengan guru BK. Ye!

Dan akhirnya aku bisa menguasai pelajaran BK.

Kelompok 4: Yusuf

= Yoga

= Cahyo

= Ain

= M. feni

= Dwi

= ADit

= Bayu

Struktur : 2

Isi : 2

Bahasa : 2

Keterpaduan : 4

Skor : 10

Nilai : $\frac{10}{15} \times 100$

= 67

Wildania Nashiratul Adila

No. Jumat

Date. 29-08-2014

Membuat Puisi bertema lingkungan

Maafkan kami

Maafkanlah kami

Yang telah merusak alam yang indah

Hutan mulai menggundul

Karena kami menebangi pohon-pohon

Yang ada di hutan

Sungai yang dulunya jernih

Sekarang Menjadi keruh

Karena kami membuang Sisa limbah Pabrik disungai

Maafkanlah kami

Yang lalai menjaga ke Indahan Alam

Kami akan berusaha menjaga, merawat, dan melestarikan

Alam yang Indah.

80

007
KCS = $\sqrt{11} <$

No.
Date:

Taman

Sungguh indah kau di taman
di pandang mata sungguh nyaman
semerbak harum di halaman
karna habis di siram

Wahai tamanku yang indah
penuh dengan bunga-bunga
mawar melati tak ada duanya
membuat hati riang gembira

Sungguh tamanmu yang menawan
tak bosan di pandang siang dan malam
semerbak harum dan nyaman
tak lupa sepanjang zaman

78

Nama: Dydra Vajrosi Mahadevi
Kelas: VII C

No. _____

Date: _____

Puisi 28-08-2014 Dydra

Alam Desa

Pagi itu Matahari Terbit dari Timur

Matahari mulai Terbit menyambut pagi yang Indah

Burung berkecav dengan Merduanya

Ayam - Ayam mulai berkokok Menambah indahnya pagi itu

Udara Semilir lembut di Tepi Sawah

Sawah Terhampar dan beruakur pagi itu

Dan para tani pun akan Segera datang

Mengongkang harapan Untuk kehidupan

Wajah desaku begitu berseri pagi itu

Seduan bahagia dalam Keindahannya

begitu besar niimat dan kuasa Tuhan

Yang telah membuat pagi begitu indah

76

No. _____
Date: _____

Nama : Atikah Shohwatul Ma'rifah

Kelas : VII c

no : 05

Hwan.

Hwan ...

Kau selalu turun di bumi

ketika aku sedang membutuhkanmu

Hwan ...

Kau adalah sahabat yang paling

sejati di dalam hidupku ini

Hwan ...

Kau selalu jatuh dan

berbunyi gemerdap yang

sangat indah untukku

Wahai Hwan ...

Kalau aku bisa menjadi sepertimu

aku akan bisa membantu orang - orang

yang sedang membutuhkanku/hwan

78

No. _____

Date : _____

PANTAI

Ciptaan: Ayu Veda - N.

Pantai.....

Kau sungguh merduwan

Pemandangan yang indah membuat aku lupa bicara
Ombak lae kejor - kejoran

Pantai pegunungan membuatmu lebih indah

Pantai.....

Kau sungguh menyenangkan

Ikan - ikan perconcatan

Burung camar betar karegin

Angin sepoi - sepoi membuat aku nyaman

Tapi kau tak seperti dulu lagi

Tak indah seperti dulu lagi

Banyak sampah yang mengapung di lautan

Membuat aku bosan mengunjungimu

Manu siapa pun tak mempeduli kan mu

78

You'll never know till you have tried



No. _____

Date : _____

Nama : Ria Nur. Indriana

" Gunung dan Hutan "

Gunung yang hijau

Alangkah indahnya dirimu

Engkau memberi ketenangan

dan gaisah orang-orang

Dikarenakan keadaanmu

Yang semakin tak menentu

Gunung, engkau juga ciptaan Tuhan

Engkau dikelilingi hutan lebat

Yang dapat memberi hasil pada manusia

Wahai manusia jagalah keasriannya

Demi kita bersama

Hutan merupakan paru-paru dunia

Jangan ganggu hutan kita

Jika tiada hutan

kita tidak bisa hidup

Karena hutan adalah segalanya

78



emoticon

can describe all of your emotions

"Hutan"

Hutan...

Tanpa hutan kita kekurangan

Air, Oksigen, polusi udara pun menyebar

Polusi udara pun menyebar

Hutan sangat penting

Bagi makhluk hidup

Tapi mengapa banyak

Yang menebang pohon sembarangan

Dari hutan pun menjadi gundul

Tanah menjadi gersang

Hewan-hewan pun kehilangan

tempat tinggal

Manusia sangat ceroboh

Padaahal seharusnya hutan dilestarikan

Karena hutan adalah

Paru-paru dunia

Nama: Khofifah Tri Lestari

Kelas: VII B

75

:P tongue out



Nama : Lina Restu Nirmala

No	%	17
----	---	----

Tema : Lingkungan

HUTAN

Hutan...

Kaulah paru-paru dunia ini

Kau telah menghasilkan oksigen

Tuk kami hirup

Tapi Mengapa ? ...

Manusia Merusakmu

Demi gedung - gedung pencakar langit

Demi pabrik - pabrik yang menghasilkan polusi

Hutan !

Kau begitu baik

Semoga orang masa depan

Isa & memanfaatkanmu dengan baik.

78

Nama : Novitasari Putri Iswahyudi
Kelas : VII B
No. Absen : 25

B. Indonesia

Tugas : Membuat Puisi
Tema : Lingkungan Hidup
Judul : Tamanku
Karya : Putri

* ~ * TAMANKU * ~ *

Tamanku, taman yang indah
Bunganya mekar
Indah dan segar
Betapa indah sekali jika dipandang
Oh..... tamanku
Penuh bunga mekar berseri
Ada mawar juga melati
Begitu cantik jika dilihat
Tamanku
Bunganya mekar disana sini
O... baunya wangi sekali
Sampai tercium di mana - mana
Oh..... tamanku yang cantik
Kau bagian dari hidupku
Berserilah setiap hari
Agar indah dunialku ini

~ # SELESAI # ~

Karya : Riska Julia Cahyani
PANTAI

Angin mu begitu Kencang
sehingga meresap ke tubuh ku
Pemandangan mu begitu sempurna bagiku
Pantai engkau sebagai Surgaku, Surga Kehidupan

Pantai

Pemandangan mu sungguh indah
Burung pun Berkicau riang
ikan pun gembira
melihat keindahan ombak mu

Aku sangat terkesan
Aku pun berharap engkau terus indah dan bersih
dan air mu tidak tercemar oleh ulah manusia
wahai pantai sungguh indah pesonamu

NAMA : Riska Julia Cahyani
KELAS : <VII> B2
NO : 30

78

No. _____
Date: _____

Pohon Pepaya

Pohon pepaya biasanya hidup di daerah tropis.
Pohon pepaya berakar serabut, batang nya tak bercabang. batang Pohon pepaya tumbuh lurus dan panjang tinggi. buah nya berbentuk lonjong dan banyak. daunnya menjari, buahnya ketampan berwana kuning ke asman.
buahnya bisa untuk obat sembelit dan buah dari Pohon pepaya juga bisa dimakan langsung, dibuat Jus, dan bisa untuk di sayur. daunnya jg bisa di sayur.

Nama: Cahyo
Dhani
Sidiq
Prizyan

Kesesuaian = 3
Kelengkapan = 2

5

nilai akhir = $\frac{5}{6} \times 100 = 83$

DATE :

Tanaman pepaya

Tanaman pepaya adalah tanaman yang sering dijumpai di Indonesia.

Tanaman pepaya mempunyai buah yang berbentuk oval. Buah pepaya memiliki rasa manis, bila buahnya berwarna hijau kekuningan. Buah pepaya mempunyai biji berbentuk lingkaran, berwarna coklat kehitaman.

Pepaya juga dapat memancarkan pencernaan. Efek negatif pepaya adalah pahit.

Kelompok 7

- Shila Shelly

- Laila

- Febr

- Dany

B+

Kelengkapan = 2

Kesesuaian = 3

Skor = 5

Nilai = $\frac{5}{6} \times 100$

= 83

Kelompok : 1 (satu)

No. _____
Date: _____

Manfaat Hutan

Hutan adalah tempat tinggal flora dan fauna. Dimana flora dan fauna hidup berdampingan. Flora dan fauna hidup di hutan yg lebat. Hutan menjadi gundul karena ulah manusia sendiri yaitu, ditebangi secara liar, pembakaran hutan dll.

Di hutan banyak sekali hewan yaitu, singa, harau, ular, gajah, dll. Dan banyak tumbuhan yaitu pohon jati, pohon pinus, pohon mahoni, pohon cendana, pohon beringin, dll. Pohon-pohon di hutan sangat rindang sehingga udara menjadi sejuk.

Hutan merupakan paru-paru dunia, untuk itu kita harus menjaga, melestarikan, dll. Hutan juga dapat menghasilkan oksigen yg sangat banyak. Hasil dari hutan dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Kesesuaian = 3

Kelengkapan = 3

Skor : 6

Nilai : $\frac{6}{6} \times 100$

= 100

Anggota Kelompok :

- Bima

- Ujib

- Digga

- Putri

To be a winner, all you need is to give all you have



Kelompok = 4

No. :

Tanggal :

Sungai yang Bersih.

Sungai adalah air yang mengalir dari hulu ke hilir. Kita dapat menemui Sungai dimana saja, contohnya di pemukiman, di hutan, dan lain-lain.

Dahulu Sungai masih bersih, Jernih, dan tidak tercemar. Tapi sekarang Sungai sudah banyak yang tercemar, karena ulah manusia yang menyalah gunakan Sungai itu, contohnya disungai banyak sekali sampah, limbah-limbah pabrik. Hal tersebut menyebabkan hewan yang ada di dalam Sungai terganggu bahkan ada yang mati.

Manfaat dari Sungai adalah sebagai tempat tinggal ikan dan hewan lainnya. Di daerah yang belum mendapat listrik biasanya dibuat turbin (PLTA). Di Kalimantan Sungai digunakan sebagai pasar apung, dan banyak sekali manfaatnya.

Marilah kita menjaga Sungai agar tetap bersih dan indah. Jika Sungai kita kotor akan menyebabkan banjir dan lingkungan di sekitar Sungai akan menjadi kotor.

Nama: Nanda Nanda Putri

Irisah Eka Cahyani

Eka Cahya Mahesta

Rahmat Arya Putra.

Kesesuaian = 3

Kelengkapan = 3

Skor: 6

Nilai: $\frac{6}{6} \times 100 = 100$

Kelompok 5: - Rotih
- Luluk

- Adila
- Yosep

No. _____
Date: _____

Sungai

Sungai adalah tempat hidup ikan-ikan dan beberapa binatang yang hidup di air.

Di Sungai ada beberapa macam pohon yang masih hijau dan segar. Ada juga beberapa rerumputan yang sudah tinggi-tinggi. Air di sungai sangatlah jernih. Di sungai ada banyak batuan yang ukurannya dari yang kecil hingga yang besar. Di sungai hidup beberapa ikan dan binatang yang hidup di air. Misalnya karpas kecil, ikan wader, cucut nila, koles, dan udang.

Sungai dimanfaatkan oleh ikan-ikan dan binatang yang hidup di air untuk bertahan hidup. Sedangkan manusia dimanfaatkan untuk nyuci baju, mandi dan masih banyak lagi. Batu di sungai biasanya digunakan untuk membuat pondasi rumah.

Kesesuaian = 3

Kelengkapan = 3

6

$$\text{Nilai} = \frac{6}{6} \times 100 = 100$$

Nama Kelompok : Hera Donna Violeta
Valent Cahyani Priyono
Beni Wijaharto
Feri Handoko

Kelompok 4

No.

Date:

"HUTAN"

Hutan sebagai paru-paru dunia, sebagai tempat menyimpan cadangan air & membuat oksigen. Dengan adanya hutan dunia ini semakin subur.

Pohon juga dapat mencegah tanah longsor & banjir. Banyak hewan diantaranya musang, ular, monyet, serigala dan masih banyak lagi. Tumbuhannya sangat rindang & segar. Di hutan banyak buah-buahan seperti matoa, mengkudu, pisang, kelapa dan masih banyak lagi.

Sebaiknya hewan di hutan dilindungi & dijaga. Pohon-pohonnya harus dilestarikan & dijaga.

Kesesuaian = 3

Kelengkapan = 2

5

Nilai akhir : $\frac{5}{6} \times 100 = 83$

Depika Diffa, K.

No. _____

Date : _____

Pos Ronda

Pos ronda adalah tempat yang digunakan untuk menjaga keamanan lingkungan suatu desa. Setiap malam warga bergiliran meronda. Biasanya warga berkeliling desa bersama-sama, dengan membawa senter dan ketonggan.

Pos ronda biasanya berbentuk seperti gubuk kecil. Pos ronda biasanya dilengkapi dengan kentongan. Pada saat ronda biasanya warga berjaga sambil ngopi, mendengarkan radio, bermain sate dll. Di pos ronda biasanya jadi tempat jadwal meronda.

Manfaat dari pos ronda tersebut digunakan untuk menjaga keamanan lingkungan. Dengan begitu lingkungan jadi tidak kejahatan. Dengan begitu lingkungan jadi menjadi aman, tentram dan gembira para penduduk.

Kelengkapan = 3

Kesesuaian = 3

Skor : 6

Nilai : $\frac{6}{6} \times 100$

= 100

You'll never know till you have tried



No. _____

Date : _____

Ayam

Ayam adalah binatang yang berkembang biak dengan cara bertelur. Ayam mempunyai 2 kaki yg berkuku. Kebanyakan ayam mempunyai warna bulu yg berbeda-beda. Ada banyak jenis ayam di dunia ini.

Ayam termasuk dalam golongan hewan omnivora. Karena ayam makan makanan dari tumbuhan dan hewan. Ayam mempunyai sayap, tetapi tidak bisa untuk terbang tinggi dan jauh. Ayam betina yang akan bertelur biasanya akan bertokok keras. Ayam mudah untuk dipelihara dalam jumlah kecil maupun besar.

Bagian dari ayam banyak yang bisa dimanfaatkan. Mulai dari bulu yg bisa dibuat kemoceng. Daging yang biasa dikonsumsi. Dan kotorannya bisa dijadikan pupuk. Banyak manfaat yang bisa kita ambil dari ayam.

Nama : Nurul Afifah Istiqomah

Kelas : VIII / B

No. Abs : 26

Kesesuaian = 3

Kelengkapan = 3

Skor : 6

Nilai : $\frac{6}{6} \times 100 = 100$

Nama & Kelas: Yan P.

Kelas: VII C

Date: _____

Halaman Rumah

Lingkungan hidup adalah segala sesuatu yang ada di sekitar kita / manusia dan berhubungan timbal balik.

Contoh halaman rumah saya terdapat pohon mangga, sukun, duku, dan pohon kelapa cadang. Selain itu pepohonan di depan rumah saya terdapat sarang burung, dan di antara halaman rumah juga terdapat pohon tanaman yang menghiasi halaman rumah saya. Di depan halaman rumah terdapat jalan desa yang banyak di lewati motor dan mobil.

Rumah ku yang ada di pinggir jalan di manfaatkan oleh keluarga ku untuk berdagang / membuka toko, dan pohon-pohon di depan halaman rumah ku dimanfaatkan sebagai perintang atau penyejuk udara di sekitar rumah ku.

Kesesuaian = 2

Kelengkapan = 3

Nilai akhir = $\frac{5}{6} \times 100$

= 83

PR.

Rorikhan

Pohon pisang

pohon pisang adalah pohon sepanjang musim. pohon pisang hanya berbuah 1 kali. pohon pisang sekali berbuah dapat menghasilkan buah yang banyak. pohon pisang tumbuh di tempat-tempat tertentu seperti di tanah yang subur dan berair. pohon tersebut banyak ditemui di desa-desa. manfaat dari pohon pisang adalah antara lain : buahnya bisa dibuat bermacam jenis makanan, daunnya bisa dibuat untuk membungkus makanan. Seperti : lontong, lemper dan lain-lain.

dibuat per paragraf

Kesesuaian = 2

Kelengkapan = 3

$$\text{Nilai akhir} = \frac{5}{6} \times 100$$

$$= 83$$

Nama: Dydha Vairozi Mahaderi
Kelas: VII C
Sekolah: SMP N 3 Tempel
03-09-2014

PR

No. _____

Date: _____

☐ * Tugas individu

- ☐ - lakukan pengamatan langsung terhadap benda, tempat, hewan, tumbuhan atau segala sesuatu yg ada di sekitar lingkungan tempat tinggal kalian
- ☐ - tuliskan hasil pengamatan di buku
- ☐ -jabarkan hasil dalam bentuk teks laporan hasil observasi di sobek
- ☐ - diumpukan minggu depan
- ☐ Teks Laporan hasil Observasi

☐ * Tumbuhan

- ☐ Pohon Rambutan adalah jenis pohon yang tumbuh tinggi dan besar dan berakar tunggal. Batangnya mempunyai lapisan kulit atau kambium dan batangnya dan dahannya bercabang-cabang yang disebut ranting, jumlah daunnya banyak. Kurang lebih ukuran panjang daun 10 cm, kurang lebih lebarnya 5 cm, tinggi pohon bisa mencapai 10 m.
- ☐ Pada musim kemarau daun Pohon rambutan banyak yang gugur atau rontok, untuk mengurangi penguapan dan berbunga menyerap panas. Mengelak musim hujan daun-daun baru mulai bersemi/tumbuh di awal musim hujan.
- ☐ Pohon rambutan mulai tumbuh kembang dan berbuah di musim hujan.
- ☐ Pohon rambutan berbuah satu tahun sekali, buah rambutan didalamnya ada bijinya.
- ☐ bila biji rambutan ditanam akan tumbuh pohon rambutan baru.
- ☐ buah rambutan kulitnya memiliki rambut buahnya rasanya manis banyak mengandung Vitamin C dan gula. Untuk memperoleh hasil panen yang bagus sebaiknya pohon rambutan diberi pupuk kandang dengan cara di cangkul ditanam di sekitar pohon rambutan.

☐ Kesesuaian = 3

☐ Kelengkapan = 3

☐ Nilai akhir = $6 \times 100 = 100$

Lembar Kerja

Kelompok ..Sekolah

Anggota

1. Nanda Nurida Putri
2. Khafifah Tri Lestari
3. Riska Julia Cahyani
4. Nurul Afifah Ishqomah

Kata Berimbuhan

No.	Pembentukan Kata	Kata Bentukan
1.	Makan + an	Makanan
2.	Ber + kembang	berkembang
3.	Ter + jaga	Terjaga
4.	Ber + kokok	Berkokok
5.	Di + cinta + i	Dicintai
6.	Ber + kicau	Berkicau
7.	ke + hidup + an	kehidupan
8.	Tumbuh + an	Tumbuhan
9.	Ter + dapat	Terdapat
10	ber + bagai	Berbagai

10

Konjungsi

Carilah kalimat yang menggunakan konjungsi dalam teks "Cinta Lingkungan"!

1. Penambahan (*dan*)

- a. Lingkungan hidup ini mencakup benda hidup dan benda mati.
- b. Benda hidup perlu makanan dan berkembang biak seperti manusia, binatang, dan tumbuhan.
- c. Alam yg indah itu harus dicintai, dijaga, ~~dit~~ dan dilestarikan.

2. Perlawanan (*tetapi*)

- a.
- b.
- c.

3. Sebab-akibat (*sehingga*)

- a. Fitoplankton itu menjadi makanan ikan sehingga ikan berkembang biak dengan baik.
- b.
- c.

4. Pemilihan (*atau*)

- a. hewan-hewan melata atau reptil seperti ular, kadal dan tokek masih berkecaraan
- b.
- c.

Kalimat Definisi

Carilah kalimat definisi dalam teks "Cinta Lingkungan"!

1. Lingkungan hidup adalah segala sesuatu yg ada di sekitar manusia dan berhubungan timbal balik
(sudah dijadikan contoh)

2. Indonesia merupakan paru-paru dunia ke-2.

3.

4.

5.

$$\Rightarrow \text{Nilai} = \frac{\text{jumlah benar} + 3}{20} \times 100$$

$$= \frac{16 + 3}{20} \times 100$$

$$= \underline{\underline{95}}$$

A-

Lembar Kerja

Kelompok Sekeloa

Anggota

1. Ratih
2. Dany
3. Bima
4. Andri

Kata Berimbuhan

No.	Pembentukan Kata	Kata Bentuk
1.	-> di + tanam + kan	-> ditanamkan
2.	-> ber + hubung + in	-> berhubungan
3.	-> di + lestari + kan	-> dilestariakan
4.	-> men + cipta + kan	-> menciptakan
5.	-> di + cinta + i	-> dicintai
6.	-> se + gerombol + an	-> segerombolan
7.	-> mem + beri + kan	-> memberikan
8.	-> ke + hidup + an	-> kehidupan
9.	-> ber + lari + an	-> berlarian
10	-> ke + cinta + an	-> kecintaan

10

Konjungsi

Carilah kalimat yang menggunakan konjungsi dalam teks "Cinta Lingkungan"!

1. Penambahan (*dan*)

a. Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan berhubungan.. fungsi.. baik

b. lingkungan hidup ini mencakup benda hidup dan benda mati.....

c. Benda hidup... perlu makanan dan berkembang... baik seperti manusia... binatang... dan tumbuhan

2. Perlawanan (*tetapi*)

a.

b.

c.

3. Sebab-akibat (*sehingga*)

a. Fitoplankton itu menjadi makanan ikan sehingga ikan berkembang baik dengan baik

b.

c.

4. Pemilihan (*atau*)

a. Hewan ~~atau~~ Hewan melata atau reptil seperti ular... kadal dan buaya masih berkelompok

b.

c.

28

Kalimat Definisi

Carilah kalimat definisi dalam teks "Cinta Lingkungan"!

1. Lingkungan hidup adalah segala sesuatu yang ada disekitar manusia dan berhubungan timbal balik (sudah dipakai sbg contoh)
2. Indonesia merupakan paru paru dunia kedua
3. Ekosistem di Indonesia yang masih terjaga salah satunya adalah kawasan Gunung Kelu
4. -
5. -

$$\begin{aligned} \Rightarrow \text{Nilai} &= \frac{\text{Jumlah benar} + 3}{20} \times 100 \\ &= \frac{17 + 3}{20} \times 100 \\ &= \underline{\underline{100}} \end{aligned}$$

A

Lembar Kerja

Kelompok 7 (tujuh)

Anggota

1. Eriyan.
2. Rosyid.
3. Yuli.
- 4.

Kata Berimbuhan

No.	Proses Pembentukan	Kata Bentukan
1.	me(N) + cakup	mencakup ✓
2.	me(N) + beri + kan	mem berikan ✓
3.	me(N) + milik + i	memiliki ✓
4.	me(N) + limpah	melimpah ✓
5.	me(N) + jadi	menjadi ✓
6.	me(N) + rupa + kan	merupakan ✓
7.	ber + hubung + an	berhubungan ✓
8.	di + cinta + i	dicintai ✓
9.	di + jaga	di jaga ✓
10	ter + jaga	terjaga ✓

10

Konjungsi

5

Carilah kalimat yang menggunakan konjungsi dalam teks "Cinta Lingkungan"!

1. Penambahan (*dan*)

- a. Lingkungan hidup ini mencakup benda hidup dan benda mati
 - b. Lingkungan hidup adalah segala sesuatu yg ada disekitar manusia dan
 - c. Bunting $\frac{2}{3}$ kecil berkaki, musang, berli, ayam berkokok, dan, berbagai
2. Perlawanan (*tetapi*) ⁴ serangga hidup saling pengaruh.

- a.
- b.
- c.

3. Sebab-akibat (*sehingga*)

- a. Plutonium itu menjadi makanan ikan sehingga ikan berkembang ^{baik} dgn
- b.
- c.

4. Pemilihan (*atau*)

- a. Hewan-hewan melata / reptil, seperti ular, kadal, dan tokek masih berkeliraran
- b.
- c.

Kalimat Definisi

Carilah kalimat yang menggunakan konjungsi dalam teks "Cinta Lingkungan"! (Ralat instruksi)

1. Indonesia merupakan paru-paru dunia kedua
..... dan perhubungan timbal balik
2. Lingkungan hidup adalah segala sesuatu yg ada di sekitar manusia
3. Ekosistem di Indonesia yg masih terjaga, salah satunya adalah kawasan Gunung Kidul
4.
5.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah benar} + 2}{20} \times 100$$

$$= \frac{20}{20} \times 100$$

$$= \underline{\underline{100}}$$

Lembar Kerja

Kelompok ... 5

Anggota

1. Fido
2. Valent
3. Lulu
4. Siti

Kata Berimbuhan

No.	Proses Pembentukan	Kata Bentuk
1.	me + NY + Cipta + kan	menciptakan ✓
2.	mem + beri + kan	memberikan ✓
3.	ber + lecau	berlecau ✓
4.	ber + boga	berboga ✓
5.	ke + cinta + an	kecintaan ✓
6.	me + NY + jadi	menjadi ✓
7.	ber + manfaat	bermanfaat ✓
8.	ke + hidup + an	kehidupan ✓
9.	ber + kembang	berkembang ✓
10	me + lmpah	melimpah ✓

10

Konjungsi

Carilah kalimat yang menggunakan konjungsi dalam teks "Cinta Lingkungan"!

1. Penambahan (dan)

- a. Sesuatu yang ada di sekitar manusia dan berhubungan timbal balik.
b. Di negara ini terdapat tumbuh-tumbuhan dan hewan yang khas.
c. Alam yang indah ini harus dicintai, dijaga, dan dilestarikan.

2. Perlawanan (tetapi)

- a.
b.
c.

3. Sebab-akibat (sehingga)

- a. Fitoplankton itu menjadi makanan ikan sehingga ikan berkembang biak dengan baik.
b.
c.

4. Pemilihan (atau)

- a. Hewan-hewan melata atau reptil.
b.
c.

Kalimat Definisi

Carilah kalimat yang menggunakan konjungsi dalam teks "Cinta Lingkungan"! (Rolot instruksi)

1. Indonesia merupakan paru-paru dunia kedua
2. Selain itu, rasa cinta itu juga harus terus dimanfaatkan agar alam Indonesia tetap menjadi paru-paru dunia
3. Lingkungan hidup adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan berhubungan timbal balik
4. Lingkungan hidup ini mencakup benda hidup dan benda mati
5. Benda hidup perlu makanan dan berkembang biak

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah benar} + 2}{20} \times 100$$

$$= \frac{19}{20} \times 100$$

$$= \underline{\underline{95}}$$

Depika Diffa, K.

No.

Date :

Pos Ronda

Pos ronda adalah tempat yang digunakan untuk menjaga keamanan lingkungan suatu desa. Setiap malam warga bergiliran meronda. Biasanya warga berkeliling desa bersama-sama, dengan membawa senter dan ketonggan.

Pos ronda biasanya berbentuk seperti gubuk kecil. Pos ronda biasanya dilengkapi dengan kentongan. Pada saat ronda biasanya warga berjaga sambil ngopi, mendengarkan radio, bermain sate dll. Di pos ronda biasanya jadi tempat jadwal meronda.

Manfaat dari pos ronda tersebut digunakan untuk menjaga keamanan lingkungan. Dengan begitu lingkungan jadi tidak kejahatan. Dengan begitu lingkungan jadi menjadi aman, tentram dan gunguan para penduduk.

Kelengkapan = 3

Kesesuaian = 3

Skor : 6

Nilai : $\frac{6}{6} \times 100$

= 100

You'll never know till you have tried



No. _____

Date : _____

Ayam

Ayam adalah binatang yang berkembang biak dengan cara bertelur. Ayam mempunyai 2 kaki yg berkuku. Kebanyakan ayam mempunyai warna bulu yg berbeda-beda. Ada banyak jenis ayam di dunia ini.

Ayam termasuk dalam golongan hewan omnivora. Karena ayam makan makanan dari tumbuhan dan hewan. Ayam mempunyai sayap, tetapi tidak bisa untuk terbang tinggi dan jauh. Ayam betina yang akan bertelur biasanya akan bertokok keras. Ayam mudah untuk dipelihara dalam jumlah kecil maupun besar.

Bagian dari ayam banyak yang bisa dimanfaatkan. Mulai dari bulu yg bisa dibuat kemoceng. Daging yang biasa dikonsumsi. Dan kotorannya bisa dijadikan pupuk. Banyak manfaat yang bisa kita ambil dari ayam.

Nama : Nurul Afifah Istiqomah

Kelas : VIII / B

No. Abs : 26

Kesesuaian = 3

Kelengkapan = 3

Skor : 6

Nilai : $\frac{6}{6} \times 100 = 100$

Nama & Kelas: Yan P.

K25: VII C

Date: _____

Halaman Rumah

Lingkungan hidup adalah segala sesuatu yang ada di sekitar kita / manusia dan berhubungan timbal balik.

Contoh halaman rumah saya terdapat pohon mangga, sukun, Duku, dan Pohon Kelapa Gading. Selain itu pepohonan di depan rumah saya terdapat sarang burung, dan di antara halaman rumah juga terdapat pohon tanaman yang menghiasi halaman rumah saya. Di depan halaman rumah terdapat jalan desa yang banyak di lalui motor dan mobil.

Rumah ku yang ada di pinggir jalan di manfaatkan oleh keluarga ku untuk berdagang / membuka toko, dan pohon pohon di depan halaman rumah ku dimanfaatkan sebagai perintang atau penyejuk udara di sekitar rumah ku.

Kesamaan = 2

Kelengkapan = 3

Nilai akhir = $\frac{5}{6} \times 100$

= 83

PR.

Rorikhan

No.

Date:

☐ Monday ☐ Tuesday ☐ Wednesday ☐ Thursday ☐ Friday ☐ Saturday

Pohon pisang

pohon pisang adalah pohon sepanjang musim. pohon pisang hanya berbuah 1 kali. pohon pisang sekali berbuah dapat menghasilkan buah yang banyak. pohon pisang tumbuh di tempat-tempat tertentu seperti di tanah yang subur dan berair. pohon tersebut banyak ditemui di desa-desa.

manfaat dari pohon pisang adalah antara lain : buahnya bisa dibuat bermacam jenis makanan, daunnya bisa dibuat untuk membungkus makanan. seperti : lontong, lemper dan lain-lain.

dibuat per paragraf

Kesesuaian = 2

Kelengkapan = 3

Nilai akhir = $\frac{5}{6} \times 100$

= 83

Nama: Dydha Vairozi Mahaderi
Kelas: VII C
Sekolah: SMP N 3 Tempel
03-09-2014

PR

No. _____

Date: _____

☐ * Tugas individu

- ☐ - lakukan pengamatan langsung terhadap benda, tempat, hewan, tumbuhan atau segala sesuatu yg ada di sekitar lingkungan tempat tinggal kalian
- ☐ - tuliskan hasil pengamatan di buku
- ☐ -jabarkan hasil dalam bentuk teks laporan hasil observasi di sobek
- ☐ - diumpukan minggu depan
- ☐ Teks Laporan hasil Observasi

☐ * Tumbuhan

- ☐ Pohon Rambutan adalah jenis pohon yang tumbuh tinggi dan besar dan berakar tunggal. Batangnya mempunyai lapisan kulit atau kambium dan batangnya dan dahannya bercabang-cabang yang disebut ranting, jumlah daunnya banyak. Kurang lebih ukuran panjang daun 10 cm, kurang lebih lebarnya 5 cm, tinggi pohon bisa mencapai 10 m.
- ☐ Pada musim kemarau daun Pohon rambutan banyak yang gugur atau rontok, untuk mengurangi penguapan dan berbunga menyerap panas. Mengelak musim hujan daun-daun baru mulai bersemi/tumbuh di awal musim hujan.
- ☐ Pohon rambutan mulai tumbuh kembang dan berbuah di musim hujan.
- ☐ Pohon rambutan berbuah satu tahun sekali, buah rambutan didalamnya ada bijinya.
- ☐ bila biji rambutan ditanam akan tumbuh pohon rambutan baru.
- ☐ buah rambutan kulitnya memiliki rambut buahnya rasanya manis banyak mengandung Vitamin C dan gula. Untuk memperoleh hasil panen yang bagus sebaiknya pohon rambutan diberi pupuk kandang dengan cara di cangkul ditanam di sekitar pohon rambutan.

☐ Kesesuaian = 3

☐ Kelengkapan = 3

☐ Nilai akhir = $6 \times 100 = 100$

Lembar Kerja

Kelompok ..Sekolah

Anggota

1. Nanda Nurida Putri
2. Khafifah Tri Lestari
3. Riska Julia Cahyani
4. Nurul Afifah Ishqomah

Kata Berimbuhan

No.	Pembentukan Kata	Kata Bentukan
1.	Makan + an	Makanan
2.	Ber + kembang	berkembang
3.	Ter + jaga	Terjaga
4.	Ber + kokok	Berkokok
5.	Di + cinta + i	Dicintai
6.	Ber + kicau	Berkicau
7.	ke + hidup + an	kehidupan
8.	Tumbuh + an	Tumbuhan
9.	Ter + dapat	Terdapat
10	ber + bagai	Berbagai

10

Konjungsi

Carilah kalimat yang menggunakan konjungsi dalam teks "Cinta Lingkungan"!

1. Penambahan (*dan*)

- a. Lingkungan hidup ini mencakup benda hidup dan benda mati.
- b. Benda hidup perlu makanan dan berkembang biak seperti manusia, binatang, dan tumbuhan.
- c. Alam yg indah itu harus dicintai, dijaga, ~~dit~~ dan dilestarikan.

2. Perlawanan (*tetapi*)

- a.
- b.
- c.

3. Sebab-akibat (*sehingga*)

- a. Fitoplankton itu menjadi makanan ikan sehingga ikan berkembang biak dengan baik.
- b.
- c.

4. Pemilihan (*atau*)

- a. hewan-hewan melata atau reptil seperti ular, kadal dan tokek masih berkecaraan
- b.
- c.

Kalimat Definisi

Carilah kalimat definisi dalam teks "Cinta Lingkungan"!

1. Lingkungan hidup adalah segala sesuatu yg ada di sekitar manusia dan berhubungan timbal balik
(sudah dijadikan contoh)

2. Indonesia merupakan paru-paru dunia ke-2.

3.

4.

5.

$$\Rightarrow \text{Nilai} = \frac{\text{jumlah benar} + 3}{20} \times 100$$

$$= \frac{16 + 3}{20} \times 100$$

$$= \underline{\underline{95}}$$

A-

Lembar Kerja

Kelompok Sekeloa

Anggota

1. Ratih
2. Dany
3. Bima
4. Andri

Kata Berimbuhan

No.	Pembentukan Kata	Kata Bentuk
1.	-> di + tanam + kan	-> ditanamkan
2.	-> ber + hubung + in	-> berhubungan
3.	-> di + lestari + kan	-> dilestarkan
4.	-> men + cipta + kan	-> menciptakan
5.	-> di + cinta + i	-> dicintai
6.	-> se + gerombol + an	-> segerombolan
7.	-> mem + beri + kan	-> memberikan
8.	-> ke + hidup + an	-> kehidupan
9.	-> ber + lari + an	-> berlarian
10	-> ke + cinta + an	-> kecintaan

10

Konjungsi

Carilah kalimat yang menggunakan konjungsi dalam teks "Cinta Lingkungan"!

1. Penambahan (*dan*)

a. Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan berhubungan... fungsi.

b. Lingkungan hidup ini mencakup benda hidup dan benda mati.

c. Benda hidup... perlu makanan dan berkembang... baik seperti manusia, binatang dan tumbuhan.

2. Perlawanan (*tetapi*)

a.

b.

c.

3. Sebab-akibat (*sehingga*)

a. Fitoplankton itu menjadi makanan ikan sehingga ikan berkembang baik dengan baik.

b.

c.

4. Pemilihan (*atau*)

a. Hewan ~~atau~~ Hewan melata atau reptil seperti ular, kadal dan tokek masih berkelohan.

b.

c.

2 B

Kalimat Definisi

Carilah kalimat definisi dalam teks "Cinta Lingkungan"!

1. Lingkungan hidup adalah segala sesuatu yang ada disekitar manusia dan berhubungan timbal balik (sudah dipakai sbg contoh)
2. Indonesia merupakan paru paru dunia kedua
3. Ekosistem di Indonesia yang masih terjaga salah satunya adalah kawasan Gunung Kelu
4. -
5. -

$$\begin{aligned}
 \Rightarrow \text{Nilai} &= \frac{\text{Jumlah benar} + 3}{20} \times 100 \\
 &= \frac{17 + 3}{20} \times 100 \\
 &= \underline{\underline{100}}
 \end{aligned}$$

A

Lembar Kerja

Kelompok 7 (tujuh)

Anggota

1. Eriyan.
2. Rosyid.
3. Yuli.
- 4.

Kata Berimbuhan

No.	Proses Pembentukan	Kata Bentukan
1.	me(N) + cakup	mencakup ✓
2.	me(N) + beri + kan	mem berikan ✓
3.	me(N) + milik + i	memiliki ✓
4.	me(N) + limpah	melimpah ✓
5.	me(N) + jadi	menjadi ✓
6.	me(N) + rupa + kan	merupakan ✓
7.	ber + hubung + an	berhubungan ✓
8.	di + cinta + i	dicintai ✓
9.	di + jaga	di jaga ✓
10	ter + jaga	terjaga ✓

10

Konjungsi

5

Carilah kalimat yang menggunakan konjungsi dalam teks "Cinta Lingkungan"!

1. Penambahan (*dan*)

- a. Lingkungan hidup ini mencakup benda hidup dan benda mati
 - b. Lingkungan hidup adalah segala sesuatu yg ada disekitar manusia dan
 - c. Bunting $\frac{2}{3}$ kecil berkulit, musang, berliani, ayam berkokok, dan, berbagai
2. Perlawanan (*tetapi*) ⁴ serangga hidup saling pengaruh.

- a.
- b.
- c.

3. Sebab-akibat (*sehingga*)

- a. Fitoplankton itu menjadi makanan ikan sehingga ikan berkembang ^{baik} dgn
- b.
- c.

4. Pemilihan (*atau*)

- a. Hewan-hewan melata / reptil, seperti ular, kadal, dan tokek masih berkeliraran
- b.
- c.

Kalimat Definisi

Carilah kalimat yang menggunakan konjungsi dalam teks "Cinta Lingkungan"! (Ralat instruksi)

1. Indonesia merupakan paru-paru dunia kedua
..... dan perhubungan timbal balik
2. Lingkungan hidup adalah segala sesuatu yg ada di sekitar manusia
3. Ekosistem di Indonesia yg marib terjaga, salah satunya adalah kawasan Gunung Kidul
4.
5.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah benar} + 2}{20} \times 100$$

$$= \frac{20}{20} \times 100$$

$$= \underline{\underline{100}}$$

Lembar Kerja

Kelompok ... 5

Anggota

1. Fido
2. Valent
3. Lulu
4. Siti

Kata Berimbuhan

No.	Proses Pembentukan	Kata Bentuk
1.	me + NY + Cipta + kan	menciptakan ✓
2.	mem + beri + kan	memberikan ✓
3.	ber + lecau	berlecau ✓
4.	ber + boga	berboga ✓
5.	ke + cinta + an	kecintaan ✓
6.	me + NY + jadi	menjadi ✓
7.	ber + manfaat	bermanfaat ✓
8.	ke + hidup + an	kehidupan ✓
9.	ber + kembang	berkembang ✓
10	me + lmpah	melimpah ✓

10

Konjungsi

Carilah kalimat yang menggunakan konjungsi dalam teks "Cinta Lingkungan"!

1. Penambahan (dan)

- a. Sesuatu yang ada di sekitar manusia dan berhubungan timbal balik.
- b. Di negara ini, terdapat tumbuh-tumbuhan dan hewan yang khas.
- c. Alam yang indah ini harus dicintai, di jaga, dan dilestarikan.

2. Perlawanan (tetapi)

- a.
- b.
- c.

3. Sebab-akibat (sehingga)

- a. Fitoplankton itu menjadi makanan ikan sehingga ikan berkembang biak dengan baik.
- b.
- c.

4. Pemilihan (atau)

- a. Hewan-hewan melata atau reptil.
- b.
- c.

Kalimat Definisi

Carilah kalimat yang menggunakan konjungsi dalam teks "Cinta Lingkungan"! (Rolot instruksi)

1. Indonesia merupakan paru-paru dunia kedua
2. Selain itu, rasa cinta itu juga harus terus dimanfaatkan agar alam Indonesia tetap menjadi paru-paru dunia
3. Lingkungan hidup adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan berhubungan timbal balik
4. Lingkungan hidup ini mencakup benda hidup dan benda mati
5. Benda hidup perlu makanan dan berkembang biak

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah benar} + 2}{20} \times 100$$

$$= \frac{19}{20} \times 100$$

$$= \underline{\underline{95}}$$

Kelompok 5: - Rotih
- Luluk

- Adila
- Yosep

No. _____
Date: _____

Sungai

Sungai adalah tempat hidup ikan-ikan dan beberapa binatang yang hidup di air.

Di Sungai ada beberapa macam pohon yang masih hijau dan segar. Ada juga beberapa rerumputan yang sudah tinggi-tinggi. Air di sungai sangatlah jernih. Di sungai ada banyak batuan yang ukurannya dari yang kecil hingga yang besar. Di sungai hidup beberapa ikan dan binatang yang hidup di air. Misalnya karpas kecil, ikan wader, cucut nila, koles, dan udang.

Sungai dimanfaatkan oleh ikan-ikan dan binatang yang hidup di air untuk bertahan hidup. Sedangkan manusia dimanfaatkan untuk nyuci baju, mandi dan masih banyak lagi. Batu di sungai biasanya digunakan untuk membuat pondasi rumah.

Kesesuaian = 3

Kelengkapan = 3

6

$$\text{Nilai} = \frac{6}{6} \times 100 = 100$$

Kelompok : 1 (satu)

No. _____
Date: _____

Manfaat Hutan

Hutan adalah tempat tinggal flora dan fauna. Dimana flora dan fauna hidup berdampingan. Flora dan fauna hidup di hutan yg lebat. Hutan menjadi gundul karena ulah manusia sendiri yaitu, ditebangi secara liar, pembakaran hutan dll.

Di hutan banyak sekali hewan yaitu, singa, harau, ular, gajah, dll. Dan banyak tumbuhan yaitu pohon jati, pohon pinus, pohon mahoni, pohon cendana, pohon beringin, dll. Pohon-pohon di hutan sangat rindang sehingga udara menjadi sejuk.

Hutan merupakan paru-paru dunia, untuk itu kita harus menjaga, melestarikan, dll. Hutan juga dapat menghasilkan oksigen yg sangat banyak. Hasil dari hutan dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Kesesuaian = 3

Kelengkapan = 3

Skor : 6

Nilai : $\frac{6}{6} \times 100$

= 100

Anggota Kelompok :

- Bima

- Ujib

- Digga

- Putri

To be a winner, all you need is to give all you have

EQS

Kelompok = 4

No. :

Tanggal :

Sungai yang Bersih.

Sungai adalah air yang mengalir dari hulu ke hilir. Kita dapat menemui Sungai dimana saja, contohnya di pemukiman, di hutan, dan lain-lain.

Dahulu Sungai masih bersih, Jernih, dan tidak tercemar. Tapi sekarang Sungai sudah banyak yang tercemar, karena ulah manusia yang menyalah gunakan Sungai itu, contohnya disungai banyak sekali sampah, limbah-limbah pabrik. Hal tersebut menyebabkan hewan yang ada di dalam Sungai terganggu bahkan ada yang mati.

Manfaat dari Sungai adalah sebagai tempat tinggal ikan dan hewan lainnya. Di daerah yang belum mendapat listrik biasanya dibuat turbin (PLTA). Di Kalimantan Sungai digunakan sebagai pasar apung, dan banyak sekali manfaatnya.

Marilah kita menjaga Sungai agar tetap bersih dan Indah. Jika Sungai kita kotor akan menyebabkan banjir dan lingkungan di sekitar Sungai akan menjadi kotor.

Nama: Nanda Nanda Putri

Irisah Eka Cahyani

Eka Cahya Mahester

Rahmat Arya Putra.

Kesesuaian = 3

Kelengkapan = 3

Skor: 6

Nilai: $\frac{6}{6} \times 100 = 100$

DATE :

Tanaman pepaya

Tanaman pepaya adalah tanaman yang sering dijumpai di Indonesia.

Tanaman pepaya mempunyai buah yang berbentuk oval. Buah pepaya memiliki rasa manis, bila buahnya berwarna hijau kekuningan. Buah pepaya mempunyai biji berbentuk lingkaran, berwarna coklat kehitaman.

Pepaya juga dapat memancarkan pencernaan. Efek negatif pepaya adalah pahit.

Kelompok 7

- Shila Shelly

- Laila

- Febri

- Denny

B+

Kelengkapan = 2

Kesesuaian = 3

Skor = 5

Nilai = $\frac{5}{6} \times 100$

= 83

Nama Kelompok : Hera Donna Violeta
Valent Cahyani Priyono
Beni Wijaharko
Feri Handoko

Kelompok 4

No.

Date:

"HUTAN"

Hutan sebagai paru-paru dunia, sebagai tempat menyimpan cadangan air & membuat oksigen. Dengan adanya hutan dunia ini semakin subur.

Pohon juga dapat mencegah tanah longsor & banjir. Banyak hewan diantaranya musang, ular, monyet, serigala dan masih banyak lagi. Tumbuhannya sangat rindang & segar. Di hutan banyak buah-buahan seperti matoa, mengkudu, pisang, kelapa dan masih banyak lagi.

Sebaiknya hewan di hutan dilindungi & dijaga. Pohon-pohonnya harus dilestarikan & dijaga.

Kesesuaian = 3

Kelengkapan = 2

5

Nilai akhir : $\frac{5}{6} \times 100 = 83$



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F03

Untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP Negeri 3 Tempel

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Pondokrejo Tempel, Sleman, Yogyakarta

GURU PEMBIMBING : Karti Suwondo

NAMA MAHASISWA : Retno Ayu Fitriana

NIM : 11201241053

FAK./JUR./PRODI : FBS/PBSI/PBSI

DOSEN PEMBIMBING : Nurhidayah, M.Hum.

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga lainnya	Jumlah
1.	Konsultasi tentang PPL dengan DPL dan guru pembimbing	Konsultasi dilakukan beberapa kali, saat menemui kesulitan, dan keraguan. Mendapat kejelasan dan wawasan baru dari dosen dan guru pembimbing	-	-	-	-	-
2.	Membuat dan mencetak RPP	Ada 10 RPP mengajar yang digunakan dalam PPL	-	Rp25.000,00	-	-	Rp25.000,00
3.	Membuat media pembelajaran	Media pembelajaran yang dibuat berupa powerpoint yang berisi materi dan video.	-	-	-	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F03

Untuk
mahasiswa

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga lainnya	Jumlah
		Pembelajaran akan menarik dengan media yang digunakan karena media yang digunakan bisa memotivasi peserta didik					
4.	Mengajar di kelas	Praktik mengajar dikelas dilakukan sebanyak 16 kali mengajar. Materi tersampaikan kepada peserta didik.	-	-	-	-	-
5.	Mencari referensi media pembelajaran	Referensi media didapat dari 2 sumber yaitu buku, situs internet, dan youtube. Dengan berbagai sumber referensi yang digunakan akan menambah variasi dalam pembelajaran.	-	-	-	-	-
6.	Fotokopi lembar kerja siswa	Menggandakan lembar kerja siswa yang akan digunakan untuk mengerjakan tugas.	-	Rp150.000,00	-	-	Rp150.000,00



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F03

Untuk
mahasiswa

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga lainnya	Jumlah
7.	Penyetakan Laporan PPL	Untuk memenuhi tugas akhir PPL praktikan perlu membuat dan mencetak laporan		Rp200.000,00			Rp200.000,00
Jumlah							Rp 375.000,00

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 3 Tempel

Dosen Pembimbing Lapangan

Yogyakarta, 17 September 2014
Mahasiswa

Lilik Mardiningsih, M.Pd.
NIP 19610914 198203 2 008

Nurhidayah, M.Hum.
NIP 19741107 200312 2 001

Retno Ayu Fitriana
NIM 11201241053



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL TAHUN 2014

F03

Untuk
mahasiswa

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/Sekolah/Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga lainnya	
7.	Penyetakan Laporan PPL	Untuk memenuhi tugas akhir PPL praktikan perlu membuat dan mencetak laporan		Rp200.000,00			Rp200.000,00
Jumlah							Rp 375.000,00

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 3 Tempel

Dosen Pembimbing Lapangan

Yogyakarta, 17 September 2014
Mahasiswa



Lilik Mardiningsih, M.Pd.

NIP 19610914 198203 2 008

Nurhidayah, M.Hum.

NIP 19741107 200312 2 001

Retno Ayu Fitriana

NIM 11201241053



Gambar 1. Mengajar di Kelas



Gambar 2. Mengajar di Kelas



Gambar 3. Piket Perpustakaan



Gambar 4. Pelatihan Mading



Gambar 5. Senam Pagi



Gambar 6. PPDB



Gambar 7. Lomba Mading



Gambar 8. Upacara Pembukaan MOPDB



Gambar 9. MOPDB



Gambar 10. Brinding Course



Gambar 11. Syawalan Guru SMP se-Kecamatan Tempel



Gambar 12. Team Building



Gambar 13. Jumat Bersih